

CHANGE TO ACCELERATE ESG

PERUBAHAN UNTUK AKSELERASI ESG





CHANGE TO ACCELERATE ESG

PERUBAHAN UNTUK AKSELERASI ESG

Tema “*Change to Accelerate ESG*” merepresentasikan komitmen Bank Sumsel Babel dalam melakukan perubahan strategis sebagai landasan untuk mempercepat kinerja bisnis yang berkelanjutan. Perubahan bagi Bank Sumsel Babel tidak hanya dimaknai sebagai adaptasi terhadap dinamika industri perbankan, tetapi juga sebagai transformasi menyeluruh yang mencakup aspek tata kelola, proses bisnis, pemanfaatan teknologi, penguatan sumber daya manusia, serta integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aktivitas operasional.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel menjalankan berbagai inisiatif perubahan yang difokuskan pada penguatan tata kelola, optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perubahan tersebut dilaksanakan untuk mendorong peningkatan kinerja operasional dan kualitas layanan, sekaligus memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di industri perbankan. Selaras dengan arah kebijakan keuangan berkelanjutan, tema “*Change to Accelerate ESG*” juga mencerminkan upaya Bank Sumsel Babel dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam pengambilan keputusan dan aktivitas operasional melalui peningkatan pembiayaan berkelanjutan, dukungan terhadap UMKM, penguatan literasi dan inklusi keuangan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Secara keseluruhan, tema “*Change to Accelerate ESG*” mencerminkan perjalanan transformasi Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2025 dalam memperkuat kinerja operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perubahan yang dilakukan Bank menjadi fondasi utama dalam akselerasi peran sebagai lembaga keuangan daerah yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi dan tantangan global.

The theme “*Change to Accelerate ESG*” represents Bank Sumsel Babel’s commitment to making strategic changes as a foundation for accelerating sustainable business performance. For Bank Sumsel Babel, change is not only defined as an adaptation to the dynamics of the banking industry but also as a comprehensive transformation that covers governance aspects, business processes, technology utilization, strengthening human resources, and the integration of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles in every operational activity.

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel implemented various change initiatives focused on strengthening governance, optimizing business processes, utilizing digital technology, and enhancing the quality of human resources. These changes are carried out to support improvements in operational performance and service quality, while also ensuring the application of prudential principles and compliance with regulations applicable in the banking industry. In line with the direction of sustainable financial policies, the theme “*Change to Accelerate ESG*” also reflects Bank Sumsel Babel’s efforts to integrate ESG principles into decision-making and operational activities through the enhancement of sustainable financing, support for MSMEs, strengthening financial literacy and inclusion, as well as the implementation of social and environmental responsibility programs.

Overall, the theme “*Change to Accelerate ESG*” reflects the transformation journey of Bank Sumsel Babel throughout 2025 in strengthening operational performance, enhancing service quality, and expanding positive impacts on society and the environment. The changes made by the Bank serve as the core foundation in accelerating its role as a resilient, adaptive, and sustainable regional financial institution amidst economic dynamics and global challenges.



Daftar isi

Content

Pendahuluan Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance Achievement	6
Sambutan Direktur Utama President Director's Statement	12
Prestasi dan Reputasi Tahun 2025 Achievements and Reputation in 2025	23
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025 Important Sustainability Events in 2025	26
Tentang Laporan Ini On the Report	28
Sekilas Tentang Bank Sumsel Babel About Bank Sumsel Babel	39
Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel Terhadap <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy towards Environmental, Social, and Governance (ESG)	61

Ekonomi Economy

Akselerasi Perubahan dalam Mengoptimalkan Ekonomi Berkelanjutan Accelerating Change to Optimize a Sustainable Economy	
Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach to Economic Performance and Indirect Economic Impact Management Topic	94
Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Operasional Comparison of Financial and Operational Target and Performance	97
Akselerasi Distribusi Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Accelerating the Distribution of Economic Value Generated	100
Akselerasi Kontribusi untuk Pembangunan Negeri Accelerating Contributions to the Development of the State	101
Akselerasi Peran Penggerak Perekonomian Daerah Accelerating the Role of Local Economic Drivers	102

Lingkungan Environment

Akselerasi Perubahan dalam Keberlanjutan Lingkungan Accelerating Change to Environmental Sustainability	
Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan Management Approach to Environmental Management Topic	116
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost	120
Akselerasi Program Pengelolaan Operasional Bank Ramah Lingkungan Accelerating Environmentally Friendly Bank's Operational Management Programs	120
Akselerasi Peran dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim Accelerating the Role in Addressing Climate Change Impacts	135
Akselerasi Sarana Pengaduan Lingkungan Accelerating Environmental Complaint Mechanisms	139



Sosial Social

Akselerasi Perubahan dalam Memperkuat Inklusivitas Sosial dan Keuangan

Accelerating Change to Strengthen Social and Financial Inclusivity

Akselerasi dalam Mendorong Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan 142

Accelerating the Support of Sustainable Finance Products and Services

Akselerasi Perubahan untuk SDM yang Profesional dan Beretika 169

Accelerating Change for Professional and Ethical Human Resources

Akselerasi Sinergi dalam Memperkuat Program Pemberdayaan Masyarakat 196

Accelerating Synergy in Strengthening Community Empowerment Programs



Tata Kelola Governance

Akselerasi Perubahan Menuju Governansi Berkelanjutan

Accelerating Change Towards Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Governance Structure 218

Pengelolaan Risiko Lingkungan dalam Portofolio Kredit Environmental Risk Management in Credit Portfolio 232

Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct 233

Kebijakan Antikorupsi, Antisuap dan Anti-Fraud Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Fraud Policy 235

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Involvement 242

Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems and Challenges towards Sustainable Finance Implementation 244

Whistleblowing System Whistleblowing System 245



Lampiran Appendix

Laporan Penjamin Independen Report of Independent Guarantor 250

Indeks Isi GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI Standards Content Index and Financial Services Sector Disclosures 255

GRI Standards Content Index and Financial Services Sector Disclosures

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 269

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

Referensi Sustainable Banking Assessment (SUSBA) 272

The Sustainable Banking Assessment (SUSBA) References

Indeks International Financial Reporting Standards (IFRS) 273

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet 275

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Highlights of Sustainability Performance Achievement

[OJK B.1, B.2, B3]

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

[OJK B.1]

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Third-Party Funds Collection

9%

Rp30.454.113

Juta Million

2024

2023

Rp27.900.033

Juta Million

Rp27.135.911

Juta Million



Pendapatan Bunga dan Syariah

Interest and Sharia Income

Rp3.210.715

Juta Million

2024

2023

Rp3.262.455

Juta Million

Rp3.147.612

Juta Million



Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Distribution of Economic Value to Stakeholders

3%

Rp3.547.841

Juta Million

2024

2023

Rp3.450.475

Juta Million

Rp3.268.136

Juta Million



Laba Bersih

Net Profit

6%

Rp504.999

Juta Million

2024

2023

Rp475.801

Juta Million

Rp584.007

Juta Million



Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

Loan Disbursement to Green Business Activities (KUBL)

Rp476.652

Juta Million

2024

2023

Rp665.274

Juta Million

Rp1.773.607

Juta Million



Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Pemasok Lokal

Value of Local Vendor Procurement of Goods and Services

2.207%

Rp73.176

Juta Million

2024

2023

Rp3.172

Juta Million

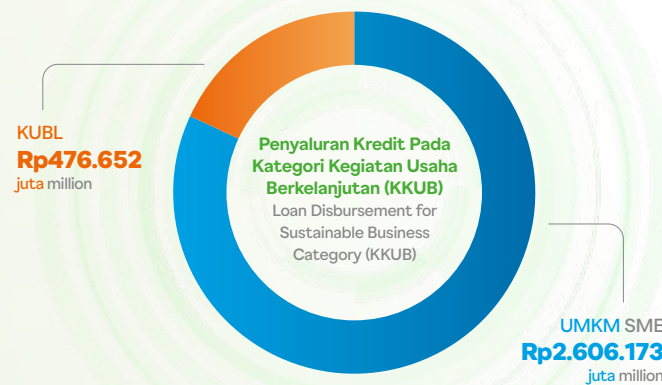
Rp70.209

Juta Million



Pembiayaan Berkelanjutan 2025

Sustainable Financing 2025



➔ **Rp2.606.173** Juta Million

Kegiatan UMKM
MSME Activities

➔ **Rp326.324** Juta Million

Transportasi Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Transportation

➔ **Rp150.328** Juta Million

Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan
Sustainable water and wastewater management

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Konvensional Conventional Third-Party Fund Collection	Rp Juta Rp Million	27.129.579	25.123.652	24.407.764
Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Loan Disbursement	Rp Juta Rp Million	22.819.112	21.852.751	21.370.490
Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	Rp Juta Rp Million	224.098	208.685	178.003
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Syariah Sharia Third-Party Fund Collection	Rp Juta Rp Million	3.324.534	2.776.380	2.728.147
Penyaluran Pembiayaan Syariah Sharia Loan Disbursement	Rp Juta Rp Million	2.860.729	2.635.927	2.318.736
Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	Rp Juta Rp Million	145.268	156.103	143.314
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	Rp Juta Rp Million	3.210.715	3.262.455	3.147.612
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	504.999	475.801	584.007
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Loan Disbursement for Sustainable Business Category (KKUB)	Rp Juta Rp Million	3.082.825	3.724.012	4.615.675
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Loan Disbursement to Green Business Activities (KUBL)	Rp Juta Rp Million	476.652	665.274	1.773.607
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Loan Disbursement to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	Rp Juta Rp Million	2.606.173	3.058.738	2.842.068
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Juta Rp Million	3.547.841	3.450.475	3.268.136
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	7	13	74
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Pemasok Lokal Value of Local Vendor Procurement of Goods and Services	Rp Juta Rp Million	73.176	3.172	70.209



Ikhtisar Kinerja Lingkungan

Environmental Performance Highlights

[OJK B.2]

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Cost

↑
27.7%

Rp30,52

Juta Million



Penggunaan Energi

Energy Usage

18.381,65

Gigajoule



Mengelola Operasional Bank Ramah Lingkungan

Managing Environmentally Friendly Bank's Operations



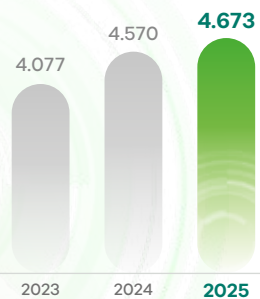
- Green Building
- Pengelolaan Energi
Energy Management
- Pengelolaan Air
Water Management
- Paperless
- Pengelolaan Limbah
Waste Management
- Program Penghijauan
Reforestation Program

Penggunaan Kertas Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Paper Usage



Dalam Rim
in Ream



Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Consumption Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Gigajoule	18.381,65	18.380,55	18.359,27
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person	5,50	5,46	5,51
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory	Ton CO ₂ eq	4.654,79	4.672,35	4.658,52
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Orang Ton CO ₂ eq/Person	1,39	1,39	1,40
Pengurangan Emisi GRK yang dihasilkan Reduction of GHG Emission Generated	Ton CO ₂ eq	17,56	(13,83)	127,06
Pengelolaan Kertas Paper Management				
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim Ream	4.673	4.570	4.077
Pengelolaan Air Water Management				
Pengambilan dan Penggunaan Air Water Withdrawal and Consumption	m ³	30.259	29.989	40.180
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Limbah B3 yang Dihasilkan Toxic and Hazardous (B3) Waste Generated	Kg	202	112	170
	Liter	900	900	900
Pengurangan Limbah B3 B3 Waste Reduction	Kg	(90)	58	(23)
	Liter	-	-	300

Program Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Program

- ➔ Melaksanakan kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman di area Gedung Kantor Pusat
Planting various types of plants in the area of the Head Office Building
- ➔ Memberikan manfaat ekologis, antara lain meningkatkan kualitas udara dan membantu mengurangi polusi di lingkungan sekitar kantor, mencegah potensi erosi tanah, serta menyediakan ruang hidup bagi berbagai spesies
Providing ecological benefits, including improving air quality and helping to reduce pollution within the office, preventing potential soil erosion, and providing living space for various species
- ➔ Tidak berada di kawasan lindung maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi
Not located in protected areas or regions with high biodiversity value

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill)	Kg	202	-	-
	Liter	900	-	-
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Kg	>10.000	>10.000	>10.000
Pengurangan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Reduction	Kg	-	-	-
Limbah Efluen yang Dihasilkan Total Effluent Generated	megaliter	N/A*	N/A*	N/A*
Pengurangan Efluen yang Dihasilkan Reduction Effluent (Wastewater) Generated	megaliter	N/A*	N/A*	N/A*
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim Ream	4.673	4.570	4.077
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environment Management and Conservation Costs				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environment Management and Conservation Costs	Rp Juta Rp Million	30,52	24,05	19,68

* Belum dilakukan perhitungan Calculation has not been conducted yet

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola

Governance Performance Achievement

321

pegawai employees



Mengikuti program pelatihan/sosialisasi anti korupsi

Participating in the anti-corruption training/socialization program

Mewakili sebesar 18% dari total pegawai tahun 2025
Representing 18% of total employees in 2025

100%

Pengaduan Complaints



Melalui Whistle Blowing System telah Selesai Ditindaklanjuti

Through the Whistleblowing System have been Followed-Up



Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Obtaining ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification



Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Social Performance Highlights

[OJK B.3]

Rata-rata jam pelatihan per orang

Average training hours per employee

↑
21%

23,94



2024

19,80

2023

39,20

Skor Indeks Survei Kualitas Layanan

Index Score of Service Quality Survey

81,30



2024

84,51

2023

84,83

Jumlah Agen Laku Pandai (BSBLur)

Total Laku Pandai (BSBLur) Agents

↑
2%

5.104

Agen Agents



2024

4.984

2023

4.648

Realisasi Penyaluran Dana Program CSR

Realization of CSR Fund Disbursement

↑
36%

Rp12.817,24

Juta Million



78%

↑
9,25%

Dari jumlah kantor pusat, kantor cabang dan kantor pembantu telah melaksanakan program CSR

Of the number of head offices, branch offices and sub-offices that have implemented CSR programs



No	Rincian Penyaluran Dana program CSR Details of CSR program Fund Distribution	Satuan Unit Unit	2025	2024	2023
1	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	Rp Juta Rp Million	1.056,12	182,45	653,19
2	Bantuan Bina Mitra UMKM Assistance for MSME Partners	Rp Juta Rp Million	967,66	184,45	600,56
3	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	Rp Juta Rp Million	825,03	335,46	84,96
4	Bantuan Kesehatan Masyarakat Public Health Assistance	Rp Juta Rp Million	1.382,95	2.061,75	1.691,78
5	Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan Social and Religious Infrastructure Assistance	Rp Juta Rp Million	5.776,31	4.131,65	7.126,05
6	Bantuan Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Assistance	Rp Juta Rp Million	4,99	60,4	368,36
7	Bantuan Sosial Lainnya (Panti Asuhan, sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya) Other Social Assistance (Orphanage, donations, other Social Foundations)	Rp Juta Rp Million	2.804,15	2.486,47	2.349,38
	Jumlah Total	Rp Juta Rp Million	12.817,24	9.442,63	12.874,29

Indikator Indicator	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	3.343	3.368	3.331
Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai Average Training Hours per Employee	Jam/Pegawai Hour/Employee	23,94	19,80	39,20
Presentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employee Promoted	%	3,92	2,29	2,01
Total Debitur UMKM Total MSME Debtors	Debitur Debtor	40.510	53.142	33.623
Jumlah Agen Laku Pandai (BSBLur) Total Laku Pandai Agents (BSBLur)	Agen Agent	5.104	4.984	4.648
Jumlah Rekening Tabungan SimPel Total SimPel Savings Accounts	Rekening Account	104.884	184.038	248.596
Skor Indeks Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey Index Score	%	81,30	86,51	84,83
Jumlah Merchant QRIS Total QRIS Merchants	Merchant	106.440	104.074	95.159

Bank Sumsel Babel berkomitmen menghadirkan dampak positif dari kegiatan operasional melalui pengimplementasian prinsip Keuangan Berkelanjutan, pelaksanaan program kemasyarakatan yang mencakup bidang Bantuan Pendidikan dan Pelatihan, Bina Mitra UMKM, Bantuan Bancana Alam, Bantuan Kesehatan Masyarakat, Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan, Bantuan Penghijauan dan Lingkungan dan Bantuan Sosial Lainnya dengan total dana yang disalurkan pada tahun 2025 sebesar Rp12.817,24 juta dan total penerima manfaat lebih dari 25.000 orang. Kegiatan ini telah dilakukan oleh 78% Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel. Selain melalui program kemasyarakatan, Dampak positif dari kegiatan perbankan diberikan melalui program penyaluran KKUB sebesar Rp3.082.825 juta serta tersedianya layanan bank ramah disabilitas.

Namun demikian, BSB juga mengidentifikasi potensi dampak negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan, seperti risiko ketimpangan akses pembiayaan antar wilayah, keterbatasan literasi keuangan di daerah terpencil, serta kemungkinan dampak sosial dari proyek-proyek berskala besar yang dibiayai, seperti relokasi masyarakat atau tekanan terhadap lingkungan sosial lokal. Untuk meminimalkan hal tersebut, BSB melakukan penilaian dampak sosial awal proyek, perluasan layanan inklusif ke daerah 3T, program literasi keuangan berbasis lokal, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, pemantauan berkala atas dampak sosial. [\[OJK B.3\]](#)

Bank Sumsel Babel is committed to delivering positive impacts from its operational activities through the implementation of Sustainable Finance principles, as well as the execution of community development programs covering Educational and Training Assistance, Assistance for MSME Partners, Natural Disaster Assistance, Public Health Assistance, Social and Religious Infrastructure Assistance, Reforestation and Environmental Assistance, and Other Social Assistance Programs. In 2025, the total funds disbursed for these initiatives amounted to Rp12,817.24 million, benefiting more than 25,000 individuals. These programs have been implemented across 78% of Bank Sumsel Babel's operational locations. In addition to community programs, the Bank also generates positive impacts through its core banking activities, including the distribution of KKUB financing amounting to Rp3,082,825 million as well as the provision of disability-friendly banking services.

However, BSB also identifies potential negative impacts of implementing sustainable finance, such as the risk of unequal access to financing between regions, limited financial literacy in remote areas, and the potential social impacts of large-scale funded projects, such as community relocation or pressure on the local social environment. To minimize these issues, BSB conducts an initial social impact assessment of projects, expands inclusive services to 3T areas, implements local-based financial literacy programs, collaborates with stakeholders, and regularly monitors social impacts. [\[OJK B.3\]](#)



Sambutan Direktur Utama

President Director's Statement

[GRI 2-22][OJK A.1, D.1]



**FESTERO
MOHAMAD
PAPEKO**

PPS. Direktur Utama
Act. President Director



Tema 'Change to Accelerate ESG' menegaskan komitmen kami dalam memahami pentingnya transformasi berkelanjutan serta percepatan kinerja yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal ini kami wujudkan melalui upaya menjaga keberlanjutan lingkungan, termasuk mendorong pembiayaan ramah lingkungan dan efisiensi operasional, yang berjalan seiring dengan pembangunan inklusif melalui pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi dan akses keuangan, serta kontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Ke depan, kami akan terus berinovasi dalam layanan digital dan memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan, untuk menjadi agen perubahan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan tangguh bagi Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Indonesia."

The theme 'Change to Accelerate ESG' emphasizes our commitment to understanding the importance of sustainable transformation and performance acceleration in line with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). We achieve this through efforts to maintain environmental sustainability, including promoting environmentally friendly financing and operational efficiency, which are closely linked to inclusive development through the empowerment of MSMEs, increased financial literacy and access, as well as contributions to the community's social welfare. In the future, we will continue to innovate in digital services and strengthen the sustainable financial ecosystem to become agents of change in realizing a greener, more inclusive, and resilient future for South Sumatera, the Bangka Belitung Islands, and Indonesia.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang penuh tantangan, Bank Sumsel Babel mampu melewati tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang sehat. Sebagai bentuk nyata komitmen Kami terhadap keberlanjutan, pada tahun ini Kami telah mulai mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025–2029 sebagai payung strategis lima tahun ke depan. Strategi ini dirancang untuk menjawab tantangan perubahan iklim, percepatan digitalisasi, serta penguatan inklusi keuangan guna mendorong ketahanan ekonomi daerah yang lebih inklusif.

Berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi menjadi momentum bagi Kami untuk terus bertransformasi dan memperkuat ketangguhan operasional, sehingga Bank semakin adaptif dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Dengan dukungan penuh Dewan Komisaris dan jajaran manajemen, Bank secara konsisten mendorong inovasi strategis dalam implementasi ESG guna memastikan kontribusi yang nyata dan terukur terhadap implementasi keuangan berkelanjutan. Melalui komitmen yang kuat dan kolaborasi lintas sektor, Kami optimis Bank Sumsel Babel mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan sejahtera bagi Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, serta Indonesia.

Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to Allah SWT, as Bank Sumsel Babel managed to navigate the challenging dynamics of the global and national economy with a solid performance and healthy growth in 2025. As a tangible manifestation of our commitment to sustainability, this year, we began implementing the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) 2025–2029 as a strategic umbrella for the next five years. This strategy is designed to address the challenges of climate change, the acceleration of digitalization, and the strengthening of financial inclusion to support more inclusive regional economic resilience.

Various dynamics and challenges faced have become a momentum for us to continue transforming and strengthening operational resilience, so that the Bank becomes increasingly adaptive in balancing economic growth, social responsibility, and environmental protection. With the full support of the Board of Commissioners and the management team, the Bank consistently drives strategic innovations in ESG implementation to ensure tangible and measurable contributions to sustainable finance. Through robust commitment and cross-sector collaboration, we are optimistic that Bank Sumsel Babel can create sustainable added value in realizing a greener, more inclusive, and prosperous future for South Sumatera, the Bangka Belitung Islands, and Indonesia.



Strategi dan Kebijakan dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Strategies and Policies in Response to Sustainability Challenges

Kami menyadari bahwa dinamika global seperti perubahan iklim dan ketimpangan sosial-ekonomi telah bertransformasi menjadi risiko finansial yang nyata bagi industri perbankan. Untuk itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mewujudkan target pemerintah mencapai *Net Zero Emission* (NZE) serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Kami mengintegrasikan aspek ESG ke dalam setiap pengambilan keputusan strategis guna memastikan sistem keuangan yang Kami bangun tetap tangguh dan adaptif menghadapi tantangan ekologis maupun standar pengungkapan global terbaru, termasuk IFRS S1 dan S2. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) secara lebih efektif.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel telah menjalankan RAKB Tahun 2025–2029 yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 sebagai kerangka strategis dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam bisnis inti. RAKB ini menyelaraskan perkembangan regulasi, kebutuhan pasar, serta kesiapan internal Bank untuk lima tahun ke depan. Sejalan dengan itu, Bank juga memperkuat pengelolaan risiko iklim melalui pengembangan *Climate Risk Management System* (CRMS) guna mengidentifikasi dan memitigasi risiko fisik maupun transisi yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung transformasi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah bisnis, Bank Sumsel Babel juga menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024–2026. Rencana ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta adaptif terhadap dinamika makroekonomi dan mikroekonomi nasional, selaras dengan cita-cita RAPBN 2024 yaitu “Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”. Strategi ini disesuaikan pula dengan kapasitas dan infrastruktur yang dimiliki Perusahaan.

Adapun arah kebijakan keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024–2026 antara lain meliputi:

1. Perluasan inklusi keuangan melalui pengembangan layanan perbankan berbasis digital;
2. Pertumbuhan volume usaha yang berkelanjutan melalui pendalaman pasar *captive*;

We realize that global dynamics such as climate change and socio-economic inequality have transformed into real financial risks for the banking industry. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to actively participating in achieving the government's target of reaching *Net Zero Emission* (NZE) and supporting the transition to a low-carbon economy. We integrate ESG aspects into every strategic decision-making process to ensure that the financial system we build remains resilient and adaptive in dealing with ecological challenges as well as the latest global disclosure standards, including IFRS S1 and S2. This step is expected to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) more effectively.

As a manifestation of this commitment, Bank Sumsel Babel implemented the 2025–2029 SFAP, which was formulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 as a strategic framework for integrating sustainability principles into its core business. This SFAP aligns with regulatory developments, market needs, and the Bank's internal readiness for the next five years. Accordingly, the Bank is strengthening climate risk management through the development of the *Climate Risk Management System* (CRMS) to identify and mitigate physical and transition risks that could potentially impact business sustainability.

To support the integrated sustainability transformation aligned with business direction, Bank Sumsel Babel also developed the 2024–2026 Bank's Business Plan (RBB). This plan is designed with consideration of the principle of prudence and adaptability to the dynamics of the national macroeconomic and microeconomic environment, in line with the 2024 State Budget's aspiration of "Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Transformation." This strategy is also adjusted to the Company's capacity and infrastructure.

The direction of sustainable finance policies stated in the 2024–2026 Bank's Business Plan includes:

1. Expansion of financial inclusion through the development of digital-based banking services;
2. Sustainable business volume growth through deepening *captive* market;

3. Pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang mendukung efisiensi dan aksesibilitas;
4. Penguatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, melalui dukungan permodalan kepada pelaku UMKM dan koperasi;
5. Partisipasi aktif dalam penyaluran kredit program pemerintah dengan skema dana murah;
6. Peningkatan akses UMKM terhadap produk dan layanan keuangan yang berkualitas, tepat waktu, dan tepat guna;
7. Peningkatan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi tersebut secara efektif, Bank Sumsel Babel menyiapkan sejumlah langkah strategis utama, yaitu:

1. Pengembangan bisnis dan fungsi operasional yang efisien dan adaptif;
2. Peningkatan kapabilitas internal, khususnya dalam aspek pengembangan sumber daya manusia (*human capital*);
3. Penguatan strategi komunikasi pemasaran dan citra merek (*marketing communication & branding*);
4. Optimalisasi teknologi informasi untuk mendukung digitalisasi layanan dan efisiensi operasional.

Dengan strategi yang terstruktur dan berbasis keberlanjutan ini, Bank Sumsel Babel menegaskan peran aktifnya dalam membangun sistem keuangan yang tangguh, inklusif, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

3. Development of digital banking products and services that support efficiency and accessibility;
4. Strengthening contribution to regional economic growth in South Sumatera and Bangka Belitung through capital support to MSMEs and cooperatives;
5. Active participation in the distribution of government credit programs with low-cost fund schemes;
6. Increased access of MSMEs to quality, timely, and appropriate financial products and services;
7. Increased financing portfolio for sustainable business activities.

In order to implement the strategy effectively, Bank Sumsel Babel prepared a number of key strategic steps, namely:

1. Development of efficient and adaptive business and operational functions;
2. Improvement of internal capabilities, particularly in the aspect of human capital development;
3. Strengthening marketing communication and branding strategies;
4. Optimization of information technology to support service digitization and operational efficiency.

With this structured and sustainability-based strategy, Bank Sumsel Babel emphasizes its active role in building a resilient, inclusive financial system and contributing significantly to sustainable economic and social development.

Capaian Kinerja Keberlanjutan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Achievement of Sustainability Performance and Implementation of Sustainable Finance

Sebagai wujud nyata dari visi Kami untuk menjadi bank yang unggul dalam layanan digital dan berorientasi pada bisnis berkelanjutan, tahun 2025 mencatatkan berbagai *milestone* penting dalam implementasi RAKB. Melalui semangat "*Change to Accelerate ESG*", Kami berhasil menyinergikan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terukur. RAKB tahun 2025 ini memuat rancangan rencana strategis yang berfokus kepada 5 (lima) program prioritas yaitu Pengembangan produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan, Peningkatan kapabilitas internal, Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan SOP, Pelaksanaan program CSR, serta Pelaksanaan Komunikasi dan Transparansi Keberlanjutan dengan capaian sebagai berikut:

As a tangible manifestation of our vision to become a leading bank in digital services and oriented toward sustainable business, the year 2025 marks various important milestones in the implementation of SFAP. By embracing the spirit of "*Change to Accelerate ESG*," we managed to synergize economic growth with measurable social and environmental responsibility. The 2025 SFAP contains a strategic plan focused on five priority programs, namely the Development of Sustainable Financial Products and Services, Enhancement of Internal Capabilities, Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and SOP, Implementation of CSR Programs, and Implementation of Sustainability Communication and Transparency, with the following achievements:



1. Pengembangan produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

- Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan sebesar Rp476,65 miliar
- Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan UMKM melalui program KUR sebesar Rp1,08 triliun dengan total debitur sebanyak 13.941 rekening;
- Terlaksananya program literasi kepada nasabah dan masyarakat sebanyak 373 kegiatan;
- Penguatan program layanan tanpa kantor (*branchless banking*), dengan realisasi penambahan agen Laku Pandai BSBLur sebanyak 5.014 agen;
- Peningkatan layanan Bank yang ramah difabel, seperti pembangunan toilet ramah difabel dan parkir ramah difabel;
- Pelaksanaan program literasi keuangan di sekolah-sekolah untuk mendorong peningkatan jumlah nasabah tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) dengan akumulasi hingga akhir tahun 2025 sebanyak 104.884 rekening dan 39.853 rekening untuk pesirah junior;
- Peningkatan akses poin di daerah tertinggal (Musi Rawas Utara);
- Memperkuat perlindungan kerahasiaan (privasi) dan keamanan data nasabah melalui penyusunan Pedoman Perusahaan Perlindungan Konsumen yang merujuk pada POJK No. 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;

- Peningkatan *Digital Campaign Awareness*

2. Pengembangan Kapasitas Internal

- Terlaksananya program pelatihan keuangan berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, seminar, dan webinar yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
- Melaksanakan program PACAK *Green office* yang bertujuan untuk melakukan efisiensi penggunaan air, listrik dan gas serta ATK dalam rangka mendukung pelestarian sumber daya alam;
- Terlaksananya *Campaign ESG Awareness* rutin untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun

3. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau SOP

- Penambahan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis untuk menyusun RAKB melalui proses *updating* Pedoman Perusahaan (PP);
- Penambahan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko untuk mengelola risiko

1. Development of Sustainable Finance products and services

- Lending/Financing for Green Business Activities amounting to Rp476.65 billion;
- Lending/Financing for MSME Activities through the KUR program, amounting to Rp1.08 trillion, with a total of 13,941 debtor accounts;
- 373 activities of the literacy program for customers and the community;
- Strengthening the branchless banking service program, with the addition of 5,014 Laku Pandai BSBLur agents;
- Improvement of the Bank's disability-friendly services, such as the construction of disability-friendly toilets and parking;
- The implementation of the financial literacy program in schools aims to encourage an increase in the number of Simpel (Student Savings) account users, with a target of accumulating 104,884 accounts by the end of 2025 and 39,853 accounts for Pesirah Junior;
- Improvement of access points in underdeveloped areas (North Musi Rawas);
- Strengthening the protection of customer confidentiality (privacy) and data security through the preparation of the Consumer Protection Company Guidelines referring to POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
- Improvement in Digital Campaign Awareness.

2. Enhancement of Internal Capabilities

- The implementation of a sustainable finance training program through various training programs, workshops, seminars, and webinars held both internally and externally;
- Implementing the PACAK Green Office program aimed at improving the efficiency of water, electricity, and gas usage, as well as office supplies, to support the conservation of natural resources;
- The implementation of a routine ESG Awareness Campaign for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees at least once a year.

3. Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or SOP

- Expanding the scope of duties and responsibilities of the Strategic Planning and Business Ecosystem Division to develop the SFAP by updating the Company Guidelines (PP);
- Expanding the scope of duties and responsibilities of the Risk Management Division to manage

keberlanjutan dan iklim serta penyusunan CRMS;

- Mengembangkan aplikasi *learning digital* yakni LMS (*Learning Management System*) yang dapat diakses seluruh pegawai BSB terkait modul pelatihan keuangan berkelanjutan;
- Menyusun kuesioner yang komprehensif untuk mengumpulkan data emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 dari debitur;
- Melakukan distribusi kuesioner kepada 50% jumlah debitur sekaligus mencakup komunikasi langsung kepada debitur untuk memastikan pemahaman dan kelengkapan pengisian kuesioner;
- Adanya komitmen untuk tidak terlibat dalam beberapa sektor yang negatif (*Negative/Exclusion List*) yang tertuang dalam Kebijakan *Loan Exposure Limit* dan *Industry Risk Rating*.

4. Pelaksanaan program CSR

- Terlaksananya program CSR sebanyak 25 kegiatan dalam setahun;
- Terlaksananya program *employee volunteer* dengan target minimal 1 kali dalam setahun

5. Komunikasi Berkelanjutan

- Penerbitan Laporan Keberlanjutan menggunakan pedoman keberlanjutan yaitu GRI *Standards*, *SDGs Compass*, SUSBA, SASB, IFRS di mana pada Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan berhasil mendapatkan “*Platinum Rank*” di ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* 2025 pada November 2025.
- Tersedianya *tab* aspek ESG pada *website* Perusahaan yang menampilkan komitmen, strategi, kebijakan, pencapaian, berita serta kegiatan yang dilakukan Bank Sumsel Babel terkait dengan aspek ESG.
- Tersedianya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 1 (satu) Tahunan.

sustainability and climate risks and develop the Corporate Risk Management System (CRMS);

- Developing a digital learning application, LMS (*Learning Management System*), accessible to all BSB employees regarding sustainable finance training modules;
- Developing a comprehensive questionnaire to collect Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions data from debtors;
- Distribute the questionnaire to 50% of debtors and communicate directly with them to ensure understanding and complete questionnaire submission;
- Commitment to avoiding involvement in certain negative sectors (*Negative/Exclusion List*) as outlined in the *Loan Exposure Limit Policy* and *Industry Risk Rating*.

4. Implementation of CSR Program

- 25 activities of CSR program a year;
- An employee volunteer program with a minimum target of once a year.

5. Sustainable Communication

- The publication of the Sustainability Report follows sustainability guidelines such as the GRI *Standards*, *SDGs Compass*, SUSBA, SASB, and IFRS. The published Sustainability Report won the “*Platinum Rank*” at the *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* 2025 in November 2025.
- ESG tab on the Company's website showcasing Bank Sumsel Babel's commitments, strategies, policies, achievements, news, and activities related to ESG aspects.
- Availability of a one-year Sustainable Finance Action Plan.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dan solid. Total aset mencapai Rp41,12 triliun atau tumbuh 4,69% dibandingkan tahun sebelumnya, serta melampaui target sebesar 101,83%. Peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional sebesar 7,98% menjadi Rp27,13 triliun, serta DPK Syariah yang naik 19,74% menjadi Rp3,32 triliun.

Throughout the year 2025, Bank Sumsel Babel successfully recorded a positive and solid economic performance. Total assets reached Rp41.12 trillion, increasing by 4.69% compared to the previous year, and exceeding the target by 101.83%. This increase was supported by the increase of Conventional Third-Party Funds (DPK) by 7.98% to Rp27.13 trillion, as well as Sharia Third-Party Funds (DPK), which increased by 19.74% to Rp3.32 trillion.



Dalam hal intermediasi, penyaluran kredit konvensional tercatat sebesar Rp22,82 triliun, sedangkan pembiayaan syariah mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,53% menjadi Rp2,86 triliun. Dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan juga menunjukkan hasil positif, di mana penyaluran untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan mencapai Rp3,08 triliun, atau 159,12% dari target. Pendapatan bunga dan syariah tercatat mencapai sebesar Rp3,21 triliun, serta laba bersih sebesar Rp504,99 miliar, mencerminkan efektivitas strategi operasional yang dijalankan.

Kontribusi ekonomi Bank Sumsel Babel juga tercermin dalam peningkatan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan menjadi Rp3,57 triliun, tumbuh 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan naik 2,82% menjadi Rp3,55 triliun, mencakup pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pajak, dividen yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta alokasi dana untuk program CSR.

Sebagai motor penggerak ekonomi daerah, Kami terus memperluas dukungan terhadap sektor UMKM dengan mengoptimalkan peran kantor cabang dalam mengakuisisi potensi unggulan daerah serta meningkatkan jangkauan layanan melalui inovasi digital dan perluasan *e-channel*, serta menjalin kemitraan strategis dengan korporasi yang berkontribusi pada pembangunan daerah. Berbagai langkah tersebut menghasilkan dampak nyata, seperti pertumbuhan PAD, peningkatan DPK dan kredit, penguatan ekonomi kerakyatan, serta meningkatnya keterlibatan pemasok lokal dalam ekosistem usaha.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Sejalan dengan semangat "*Change to Accelerate ESG*", Bank Sumsel Babel terus memperkuat penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai langkah strategis dalam memitigasi tantangan perubahan iklim. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan dan praktik operasional yang bertanggung jawab. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan efisiensi energi, mengendalikan emisi operasional, serta mengakselerasi transformasi digital guna menekan penggunaan kertas secara bertahap. Selain itu, pengelolaan sumber daya air yang bijak, minimalisir limbah dengan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R), serta partisipasi

In terms of intermediation, conventional lending was recorded at Rp22.82 trillion, while sharia financing recorded an increase of 8.53% to Rp2.86 trillion. Support for sustainable financing also showed positive results, with disbursement for the Sustainable Business Activity Category reaching Rp3.08 trillion, or 159.12% of the target. Interest and sharia income were recorded at Rp3.21 trillion, and net profit at Rp504.99 billion, reflecting the effectiveness of the operational strategies implemented.

The economic contribution of Bank Sumsel Babel is also reflected in the increase in direct economic value generated, amounting to Rp3.57 trillion, increasing by 1.70% compared to the previous year. Meanwhile, the distributed economic value increased by 2.82% to Rp3.55 trillion, covering employee salaries and allowances, taxes, dividends contributing to Local Own-Source Revenue (PAD), and fund allocations for CSR programs.

As the driving force of the regional economy, we continue to expand support for the MSME sector by optimizing the role of branch offices in acquiring the region's outstanding potential and enhancing service reach through digital innovation and the expansion of *e-channels*, as well as establishing strategic partnerships with corporations that contribute to regional development. These various steps have resulted in tangible impacts, such as an increase in PAD, DPK, and credit, the strengthening of the people's economy, and the increased local suppliers' involvement in the business ecosystem.

In line with the spirit of "*Change to Accelerate ESG*," Bank Sumsel Babel continues to strengthen the application of sustainable finance principles as a strategic step in mitigating climate change challenges. This commitment is actualized through the innovation of green banking products and services, as well as responsible operational practices. Bank Sumsel Babel continues to improve energy efficiency, control operational emissions, and accelerate digital transformation to gradually reduce paper usage. In addition, wise water resource management, minimizing waste with the principles of *reduce, reuse, and recycle* (3R), as well as active participation in ecosystem preservation,

aktif dalam pelestarian ekosistem menjadi prioritas Bank untuk menjamin keberlanjutan lingkungan. Kami juga terus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, tercermin melalui kepemilikan Sertifikat *Manifest* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan sertifikasi pengelolaan limbah dari PLIB.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel mencatat konsumsi energi sebesar 18.381,65 gigajoule, dengan intensitas energi per karyawan sebesar 5,50 gigajoule, meningkat 0,04% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, total emisi GRK (Scope 1 dan Scope 2) mencapai 4.654,79 ton CO₂eq, dengan intensitas emisi sebesar 1,39 ton CO₂eq per karyawan, menurun 0,38% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi yang terus dijalankan secara konsisten.

Bank Sumsel Babel mengalami peningkatan volume penggunaan air sebesar 0,90% menjadi 30,259 m³ serta melakukan pengelolaan limbah operasional, termasuk 202 kg limbah lampu dan 900 liter limbah oli genset yang dikelola oleh pihak ketiga. Selain itu, Bank juga mengalami peningkatan penggunaan kertas di tahun 2025 sebesar 2,25%. Namun, peningkatan penggunaan kertas ini memiliki presentasi lebih kecil dibandingkan kenaikan yang terjadi di tahun 2024. Bank Sumsel Babel terus berupaya mendorong transformasi digital guna mengurangi ketergantungan terhadap kertas di masa mendatang. Kemudian, sebagai bagian dari aksi nyata terhadap pelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel melaksanakan penanaman pohon secara berkala seperti di kawasan Kantor Pusat Jakabaring untuk mendukung kualitas udara, mengurangi polusi, mencegah erosi, dan menjaga biodiversitas.

Sepanjang tahun, Bank Sumsel Babel mengalokasikan anggaran sebesar Rp30,52 juta untuk pelestarian lingkungan, meningkat 26,90% dari tahun sebelumnya guna mendukung berbagai program seperti pemantauan kualitas air, uji muka air, dan pengelolaan limbah.

Di sisi lain, Bank Sumsel Babel juga menyalurkan kredit sebesar Rp476.65 miliar untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), mendukung sektor-sektor seperti pengelolaan SDA hayati, transportasi ramah lingkungan, serta pengelolaan air dan limbah.

are the Bank's priorities to ensure environmental sustainability. We also continue to strengthen compliance with regulations, as reflected in the possession of the Manifest Certificate from the Ministry of Environment and the waste management certification from PLIB.

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel recorded energy consumption of 18,381.65 gigajoules, with energy intensity per employee of 5.50 gigajoules, an increase of 0.04% from the previous year. Meanwhile, the total GHG emissions (Scope 1 and Scope 2) reached 4,654.79 tons CO₂eq, with an emission intensity of 1.39 tons CO₂eq per employee, a decrease of 0.38% compared to 2024. This decrease demonstrates the success of various energy efficiency and emission reduction initiatives that are consistently being implemented.

Bank Sumsel Babel experienced an increase in water consumption volume by 0.90% to 30,259 m³ and managed operational waste, including 202 kg of lamp waste and 900 liters of generator oil waste, which were handled by a third party. In addition, the Bank experienced a 2.25% increase in paper usage in 2025. However, this increase in paper usage is a smaller percentage compared to the increase that occurred in 2024. Bank Sumsel Babel continues to strive for digital transformation to reduce dependence on paper in the future. Furthermore, as part of their concrete actions toward environmental preservation, Bank Sumsel Babel regularly conducts tree planting activities, such as in the Jakabaring Head Office area, to support air quality, reduce pollution, prevent erosion, and maintain biodiversity.

Throughout the year, Bank Sumsel Babel allocated a budget of Rp30.52 million for environmental preservation an increase of 26.90% from the previous year to support various programs such as water quality monitoring, surface water testing, and waste management.

On the other hand, Bank Sumsel Babel also disbursed credit amounting to Rp476.65 billion for Green Business Activities (KUBL), supporting sectors such as biodiversity resource management, environmentally friendly transportation, and water and waste management.



Kinerja Sosial

Social Performance

Bank Sumsel Babel mengukuhkan aspek sosial sebagai bagian penting dalam operasional Perusahaan, baik dalam pengelolaan tenaga kerja yang harmonis hingga kontribusi nyata melalui pemberdayaan masyarakat yang mandiri, inklusif, dan berdaya. Dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan seimbang, Bank Sumsel Babel menjunjung tinggi hak asasi manusia, memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh pegawai, serta menyediakan sistem pengaduan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang harmonis dan berintegritas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, Bank Sumsel Babel mencatat bahwa porsi perempuan pada posisi manajerial yakni senior manager mencapai 33,33% di tahun 2025. Tingkat retensi pegawai mengalami peningkatan menjadi 6,04% di tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Kami mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta memberikan ruang tumbuh bagi seluruh pegawai.

Peningkatan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia terus menjadi prioritas Bank Sumsel Babel. Sepanjang tahun 2025, seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan, baik dari program internal maupun eksternal, dengan total jam pelatihan mencapai 80.040 jam dengan rata-rata 23,94 jam pelatihan per karyawan. Melalui program *upskilling* dan *reskilling* yang berkelanjutan, Bank Sumsel Babel berupaya membentuk SDM yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi transformasi digital dan tantangan industri perbankan ke depan.

Pengelolaan aspek sosial juga mencakup penanganan isu-isu pelanggan. Berdasarkan survei independen dari MRI *Bank Service Excellent Monitor (BSEM) Index* dan MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index*, kualitas layanan Bank Sumsel Babel mendapatkan nilai 91,77%. Sementara itu, survei kualitas layanan oleh MRI menunjukkan skor indeks 81,30 untuk BSEM dan 78,0 untuk SLE. Dalam hal keamanan data, Bank Sumsel Babel mencatat tidak ada kebocoran maupun pelanggaran data sepanjang tahun 2025. Untuk menjaga kepercayaan nasabah, Kami terus memperkuat sistem manajemen keamanan informasi, privasi data, dan mitigasi risiko siber melalui penerapan standar mutu internasional seperti ISO 27001:2013 dan ISO 9001:2015. Selain itu, edukasi kepada pegawai dan nasabah

Bank Sumsel Babel affirms the social aspect as a crucial part of the Company's operations, from managing a harmonious workforce to making real contributions through the empowerment of independent, inclusive, and capable communities. In building an inclusive and balanced work environment, Bank Sumsel Babel upholds human rights, provides equal opportunities to all employees, and offers an employment complaint system as part of efforts to create a harmonious and integrity-driven workplace.

As a commitment to gender equality and women's empowerment, Bank Sumsel Babel recorded that the proportion of women in managerial positions, namely senior managers, reached 33.33% in 2025. The employee retention rate increased to 6.04% in 2025 compared to the previous year. It shows that we are capable of creating a conducive work environment, supporting work-life balance, and providing growth opportunities for all employees.

Bank Sumsel Babel continues to prioritize the improvement of competencies and the development of human resources. Throughout 2025, all employees participated in training, both from internal and external programs, with a total training duration reaching 80,040 hours, averaging 23.94 training hours per employee. Through continuous upskilling and reskilling programs, Bank Sumsel Babel strives to develop adaptive, competent human resources ready to face digital transformation and future challenges in the banking industry.

The management of social aspects also includes handling customer issues. Based on an independent survey from the MRI Bank Service Excellent Monitor (BSEM) Index and MRI Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index, Bank Sumsel Babel's service quality received a score of 91.77%. Meanwhile, the service quality survey by MRI showed an index score of 81.30 for BSEM and 78.0 for SLE. In terms of data security, Bank Sumsel Babel recorded no data breaches or violations throughout 2025. To maintain customer trust, we continue to strengthen our information security management system, data privacy, and cyber risk mitigation through the implementation of international quality standards such as ISO 27001:2013 and ISO 9001:2015. In addition, the Bank actively educates employees and

mengenai pentingnya kewaspadaan terhadap kejahatan siber juga dilakukan secara aktif melalui berbagai kanal komunikasi resmi Bank.

Bank Sumsel Babel juga secara aktif mendukung pembangunan sosial masyarakat melalui program CSR yang inklusif dan berkelanjutan. Kami terus memperkuat kemitraan dengan masyarakat serta menyalurkan kontribusi yang berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan lingkungan di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Hingga akhir tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan dana program CSR sebesar Rp12,82 miliar.

customers on the importance of cybercrime awareness through various official communication channels.

Bank Sumsel Babel also actively supports community social development through inclusive and sustainable CSR programs. We continue to strengthen partnerships with the community and provide contributions that have a real impact on improving social welfare, economic empowerment, education, and the environment in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands. Until the end of 2025, Bank Sumsel Babel disbursed CSR program funds amounting to Rp12.82 billion.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan

Seizing Sustainability Business Opportunities and Prospects

Bank Sumsel Babel senantiasa menunjukkan dedikasinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Menghadapi dinamika global, Kami menjadikan tantangan keberlanjutan sebagai peluang inovasi untuk menciptakan Nilai Bersama (*Shared Value*) yang mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti.

Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan pilar CSR yang terarah pada pencapaian SDGs, dengan fokus nyata pada peningkatan akses ekonomi masyarakat melalui Program Bina Mitra bagi UMKM serta pelestarian ekosistem melalui Program Bina Lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan akses keuangan (inklusi keuangan), serta dukungan pembiayaan pada sektor-sektor yang berwawasan lingkungan dan memberikan manfaat sosial nyata.

Kami juga terus memperkuat pengembangan KUBL serta produk dan layanan dengan Manfaat Sosial, sejalan dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini mencerminkan tekad Bank dalam menangkap peluang bisnis yang prospektif di era digital, globalisasi, dan perubahan iklim, sembari mempertahankan daya saing di tengah industri perbankan yang semakin kompetitif.

Melalui strategi ini, Bank Sumsel Babel tidak hanya memperkuat posisinya sebagai motor penggerak pembangunan daerah, namun juga terus mewujudkan misi Perusahaan untuk menghadirkan layanan perbankan yang bernilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel consistently demonstrates its dedication to supporting inclusive and sustainable economic growth, particularly in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands. Facing global dynamics, we transform sustainability challenges into innovation opportunities to create Shared Value that integrates social and environmental aspects into our core business strategy.

This commitment is realized by strengthening the CSR pillars aimed at achieving the SDGs, with a tangible focus on improving community economic access through the Partner Development Program for MSMEs and ecosystem preservation through the Community Development Program. These efforts are implemented through increased financial access (financial inclusion) and financing support for green sectors that provide real social benefits.

We also continue to strengthen the development of KUBL as well as products and services with Social Benefits, in line with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. It reflects the Bank's determination to seize prospective business opportunities in the digital era, globalization, and climate change, while maintaining competitiveness in an increasingly competitive banking industry.

Through this strategy, Bank Sumsel Babel not only strengthens its position as a driving force for regional development but also continues to realize the Company's mission to sustainably provide value-added banking services to the community and environment.



Prestasi dan Peristiwa Penting Tahun 2025

Achievement and Important Event in 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel mencatat berbagai prestasi, antara lain penghargaan sebagai BPD Terbaik Nasional, PUJK terbaik dari OJK, serta bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, memecahkan rekor dunia terkait edukasi *Artificial Intelligence* (AI). Perusahaan juga meraih penghargaan dari Gubernur Sumatera Selatan atas komitmen pembangunan daerah berkelanjutan. Capaian tersebut sejalan dengan berbagai peristiwa penting yang memperkuat peran Perusahaan sebagai mitra pembangunan daerah melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan, dukungan terhadap UMKM, kolaborasi lintas sektor, inovasi layanan digital, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel recorded various achievements, including an award for Best National Regional Development Bank (BPD), the best PUJK from OJK, and together with South Sumatra Provincial Government in breaking the Guinness World Record for Artificial Intelligence (AI) education. The company also received an award from the Governor of South Sumatra for its commitment to sustainable regional development. These achievements align with various important events that strengthen the Bank's role as a regional development partner through increasing financial literacy and inclusion, supporting MSMEs, cross-sector collaboration, digital service innovation, and implementing corporate social responsibility programs.

Penutup

Closing Remarks

Menutup laporan ini, Kami merefleksikan perjalanan Bank Sumsel Babel sepanjang 2025 dengan penuh rasa syukur dan optimisme di tengah dinamika ekonomi dan tantangan global. Kami terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis, dengan mengedepankan prinsip penciptaan nilai bersama (*shared value*) yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, guna membangun masyarakat yang lebih mandiri, inklusif, dan berdaya di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Closing this report, we reflect on Bank Sumsel Babel's journey throughout 2025 with gratitude and optimism. Amid the dynamics of the economy and global challenges, we continue to strengthen our commitment to sustainability as an integral part of our business strategy, prioritizing the principle of shared value creation that encompasses economic, social, and environmental aspects, to build a more self-reliant, inclusive, and empowered society in South Sumatra and the Bangka Belitung Islands.

Palembang, Februari 2026
Palembang, February , 2026

Festero Mohamad Papeko

PPS. Direktur Utama
Act. President Director

Prestasi dan Reputasi Tahun 2025

Achievements and Reputation in 2025

Penghargaan Tahun 2025

Awards in 2025

Juara 1 Jumlah Transaksi Terbanyak QRIS Tahun 2024 wilayah Sumatera Selatan oleh Bank Indonesia.

1st Place for the Highest Number of QRIS Transactions in 2024 in South Sumatera by Bank Indonesia.

4 Februari February



Predikat Bank Pembangunan Daerah (BPD) Terbaik Nasional pada Ajang *Satisfaction, Loyalty, & Engagement Award 2025* oleh Majalah Infobank.

The predicate of Best Regional Development Bank (BPD) at the Satisfaction, Loyalty, & Engagement Award 2025 by Infobank Magazine.

5 Februari February



Penghargaan serta apresiasi dari Direktorat Jenderal Pajak Madya Palembang atas kontribusi Bank Sumsel Babel dalam penerimaan Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang di Tahun 2024.

Awards and appreciation from the Directorate General of Palembang Intermediate Taxes for the contribution of Bank Sumsel Babel to the revenue of the Palembang Intermediate Tax Service Office in 2024.

8 Mei May



Peraihan dua penghargaan yaitu:

1. Bank Penyalur Peringkat 3 Kategori Penyaluran Pembiayaan FLPP Terbanyak untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD)
2. Bank Penyalur Peringkat 3 Kategori Tingkat Keterhunian Tertinggi, berdasarkan hasil *sampling* 100% rumah dihuni.

Pada Ajang Evaluasi Kinerja Penyaluran KPR FLPP Semester I Tahun 2025 oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)

Achieved two awards, namely:

1. 3rd Place Distributor Bank in the Category of FLPP Financing Distribution for Regional Development Banks (BPD)
2. 3rd Place Distributor Bank in the Category of Highest Occupancy Rate, based on the results of 100% house occupancy sampling.

At the Performance Evaluation of FLPP Housing Loan Distribution for the First Semester of 2025 by the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera)

23 Juli July



Peraihan dua Penghargaan oleh OJK, yaitu:

1. OJK Peduli Perlindungan Usahawan dan Jasa Keuangan (PUJK) Terbaik diraih oleh karyawan Bank yaitu Magfirah Puti Gaisani
 2. Juara 3 Kategori PUJK dengan Pembentukan OJK Peduli Terasif
- Achieved two awards by OJK, namely:
1. Best OJK Care for the Protection of Entrepreneurs and Financial Services (PUJK) was awarded to a bank employee, Magfirah Puti Gaisani
 2. 3rd Place in the PUJK Category with the Establishment of OJK Care for the Most Comprehensive

22 Agustus August



Juara 1 Kategori Badan Usaha Sektor Keuangan, sebagai lembaga dengan komitmen terbaik dalam mendukung pelaksanaan jaminan sosial ketenagakerjaan pada Ajang Paritrana Award 2024 tingkat Provinsi Sumatera Selatan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK).

1st Place in the Financial Sector Business Entity Category, as the institution with the best commitment in supporting the implementation of employment social security at the 2024 Paritrana Award event at the South Sumatera Provincial level by the Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs (Kemenko PMK).

27 Agustus August





Peraihan penghargaan peringkat dua kepada Bank Sumsel Babel Syariah untuk kategori Unit Usaha Syariah beraset 5-10 triliun dengan Predikat Sangat Bagus oleh Majalah Infobank.

The achievement of the second-place award to Bank Sumsel Babel Syariah in the category of Sharia Business Units with assets of 5-10 trillion, with the Very Good Predicate by Infobank Magazine.

18 September September



Pemecahan Rekor Dunia Guinness World Record oleh Bank Sumsel Babel dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terkait kegiatan belajar *Artificial Intelligence* (AI) serentak melalui kegiatan Webinar Internasional.

Bank Sumsel Babel and the South Sumatera Provincial Government Broke the Guinness World Record related to simultaneous learning activities on Artificial Intelligence (AI) through an International Webinar.

20 September September



Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating (ASTRAT) Kategori *Platinum Rating* dari National Center for Corporate Reporting (NCCR).

Asia Sustainability Reporting Rating (ASTRAT) Platinum Rating Award from the National Center for Corporate Reporting (NCCR).

28 November November



Peraihan empat penghargaan Sang Depati Qris, yang meliputi:

1. Juara 1 Bank dengan Jumlah Kegiatan Promp Penggunaan Qris Terbanyak
 2. Juara II Bank dengan Jumlah Aktivasi Mobile Banking Qris Terbanyak
 3. Juara III Bank dengan Jumlah Aktivasi Mobile Banking Qris Terbanyak
 4. Juara III Bank dengan Akumulasi Volume Transaksi Qris Terbesar
- Oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

The achievement of four Sang Depati Qris awards, which include:

1. 1st Place Bank with the Most Qris Usage Promotion Activities
 2. 2nd Place Bank with the Most Qris Mobile Banking Activations
 3. 3rd Place Bank with the Most Qris Mobile Banking Activations
 4. 3rd Place Bank with the Largest Accumulated Qris Transaction Volume
- By the Representative Office of Bank Indonesia (BI) in the Bangka Belitung Islands Province.

6 Desember December



Juara II kategori Komitmen pada Pembangunan Daerah Berkelanjutan pada Ajang Bersih, Elok, dan Sejahtera (BERES) Award 2025 oleh Gubernur Sumatera Selatan.

2nd place in the Commitment to Sustainable Regional Development category at the Clean, Beautiful, and Prosperous (BERES) Award 2025 by the Governor of South Sumatera.

9 Desember December



Sertifikasi Tahun 2025

Certification in 2025

[GRI 2-23]

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification

Tahun Perolehan Year of Achievement
19 September 2024
September 19, 2024

Masa Berlaku Validity Period
19 September 2027
September 19, 2027

Lingkup Scope
Kantor Pusat Head Office

Badan Sertifikasi Certifying Body
PT TUV NORD



Sertifikasi Laik Operasi (SLO) 3 (tiga) Genset 1000KVA

Commissioning Certificate (SLO) for three (3) Genset of 1,000 KVA

Tahun Perolehan Year of Achievement
1 Juli 2016
July 1, 2016

Masa Berlaku Validity Period
1 Juli 2026
July 1, 2026

Lingkup Scope
Kantor Pusat Head Office

Badan Sertifikasi Certifying Body
PT Surveyor Indonesia



Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Instalasi Distribusi Gedung Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring

Commissioning Certificate (SLO) for Distributed Installations of Bank Sumsel Babel's Head Office at Jakabaring

Tahun Perolehan Year of Achievement
22 Februari 2011
February 22, 2011

Masa Berlaku Validity Period
22 Februari 2026
February 22, 2026

Lingkup Scope
Kantor Pusat Head Office

Badan Sertifikasi Certifying Body
Direktorat Jendral Ketenagalistrikan
Directorate General of Electricity





Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2025

Important Sustainability Events in 2025

24 | Juni June



Kerjasama antara Bank Sumsel Babel, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Yayasan Disabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan edukasi keuangan inklusif sebagai upaya mewujudkan kemandirian finansial keluarga disabilitas serta meningkatkan akses layanan keuangan yang setara.

Collaboration of Bank Sumsel Babel, the Financial Services Authority (OJK), and the Disability Foundation in organizing inclusive financial education activities as an effort to achieve financial independence for families with disabilities and to improve equal access to financial services.

23 | Juni June



Kolaborasi antara Badan Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPD HIPMI) Sumatera Selatan, Bank Sumsel Babel, OJK, dan Dinas UKM Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada penggelaran Acara Gebyar Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai dukungan nyata kepada pelaku UMKM.

Collaboration between the Regional Management Board of the Indonesian Young Entrepreneurs Association (BPD HIPMI) of South Sumatera, Bank Sumsel Babel, OJK, and the UKM Office of the South Sumatera Provincial Government in organizing the Business Identification Number (NIB) Festival Event as tangible support for MSME actors.

2 | Juli July



Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan antara Bank Sumsel Babel dan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya terkait Fasilitas *Medical Check Up* (MCU) gratis bagi para nasabah prioritas Bank Sumsel Babel.

Signing of the Minutes of Agreement between Bank Sumsel Babel and Siloam Sriwijaya Hospital regarding free Medical Check-Up (MCU) facilities for Bank Sumsel Babel priority customers.

14 | Agustus August



Peresmian penggunaan Kartu Uang Elektronik BSB Cash sebagai metode pembayaran parkir di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Inauguration of the use of BSB Cash Electronic Money Card as a parking payment method at Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport, Palembang.

28 | Agustus August



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bank Sumsel Babel dengan Universitas Bangka Belitung (UBB) sekaligus penggelaran *soft launching* Kelas Kemitraan sebagai wujud komitmen memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dengan sektor perbankan daerah.

The signing of the Memorandum of Understanding between Bank Sumsel Babel and Universitas Bangka Belitung (UBB), along with the soft launching of the Partnership Class, is a manifestation of the commitment to strengthening the synergy between the education sector and the regional banking sector.

1 | September



Kolaborasi antara Bank Sumsel Babel dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan pembagian beras kepada Asosiasi *Driver Online* Sumatera Selatan.

Collaboration between Bank Sumsel Babel and the South Sumatera Provincial Government in the rice distribution activity to the South Sumatera Online Driver Association.



9

September



Penyerahan bantuan operasi penyakit mata gratis sebagai program CSR Bank Sumsel Babel melalui Kerjasama antara Bank Sumsel Babel dan RS Khusus Mata Masyarakat.

The delivery of free eye disease surgery assistance as a CSR program by Bank Sumsel Babel, through collaboration between Bank Sumsel Babel and the Public Special Eye Hospital.



24

Oktober October



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Muba dan Bank Sumsel Babel dalam rangka memperkuat sistem pajak daerah digital dan transparan.

Signing of the cooperation agreement between the Regional Tax and Retribution Management Agency (BPPRD) of Muba Regency and Bank Sumsel Babel to strengthen the digital and transparent regional tax system.



3

November



Penandatanganan perjanjian kerjasama antara Bank Sumsel Babel dan PT Thamrin Brothers sebagai upaya menghadirkan solusi finansial yang inklusif dan mempermudah kesejahteraan pegawai pemerintah di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

The signing of a cooperation agreement between Bank Sumsel Babel and PT Thamrin Brothers is an effort to provide inclusive financial solutions and facilitate the welfare of government employees in the regions of South Sumatera and the Bangka Belitung Islands.



11

November



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Bank Sumsel Babel dan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung beserta seluruh Kejaksaan Negeri di wilayah hukum Bangka Belitung dalam rangka memperkuat tata kelola dan hukum.

The signing of the Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement (PKS) between Bank Sumsel Babel and the High Prosecutor's Office of the Bangka Belitung Islands, along with all State Prosecutor's Offices in the legal jurisdiction of Bangka Belitung, to strengthen governance and law.



11

November



Kerjasama antara Bank Sumsel Babel dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Palembang serta PT Taspen (Persero) terkait penggelaran Acara *Gathering* Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai upaya memperkuat kolaborasi antar lembaga serta memastikan keberlanjutan layanan keuangan bagi ASN di Kota Palembang.

The collaboration between Bank Sumsel Babel and the Palembang City Civil Service and Human Resource Development Agency (BKPSDM), as well as PT Taspen (Persero), regarding the organization of the Civil Servant Gathering event (ASN) is an effort to strengthen inter-agency collaboration and ensure the continuity of financial services for ASN in Palembang City.



15

Desember December



Peluncuran program "1 Tree 1 Employee" oleh Bank Sumsel Babel sebagai langkah Bank dalam mendorong praktik keberlanjutan yang terintegrasi dalam budaya kerja.

The launch of the "1 Tree 1 Employee" program by Bank Sumsel Babel is a step by the Bank to promote sustainability practices integrated into the work culture.



Tentang Laporan Ini

On the Report

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (selanjutnya disebut “Bank Sumsel Babel” atau “Perusahaan”) berkomitmen untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini merupakan Laporan Keberlanjutan tahun kesebelas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja, kebijakan, strategi, serta pengelolaan dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan selama periode tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini juga menyajikan perkembangan kinerja keberlanjutan yang mencakup informasi keberlanjutan dua tahun sebelumnya serta strategi keberlanjutan di masa mendatang dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerbitan laporan ini juga merupakan kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Bank Sumsel Babel yaitu <https://banksumselbabel.com/id/laporan-publikasi>.

[GRI 2-3]

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (hereinafter referred to as “Bank Sumsel Babel” or “the Company”) is committed to publishing Sustainability Report annually, along with the publication of the Annual Report. This Sustainability Report 2025 is the tenth Sustainability Report published by the Company as a form of transparency to stakeholders regarding the Company's performance, policies, strategies, and management of economic, social, environmental, and governance impacts from January 1 to December 31, 2025. This report also presents the development of sustainability performance, which includes sustainability information from the previous two years as well as future sustainability strategies in support of the Sustainable Development Goals (SDGs). The publication of this report also demonstrates Bank Sumsel Babel's compliance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Sustainable Finance. This Sustainability Report can be accessed and downloaded via Bank Sumsel Babel's official website at <https://banksumselbabel.com/id/laporan-publikasi>. [GRI 2-3]

Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Basis and References for Sustainability Report Preparation

Dasar dan acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Tahun 2025 mengacu pada peraturan, pedoman dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- *GRI Standards Universal 2021* yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), di mana Bank Sumsel Babel telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan *GRI Standards* untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025;
- *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4;

The preparation for Bank Sumsel Babel's 2025 Sustainability Report refers to and is based on the following regulations, guidelines, and sustainability reporting standards: [GRI 1]

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
- *GRI Standards Universal 2021*, published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), where Bank Sumsel Babel reported in accordance with *GRI Standards* for the period January 1 - December 31, 2025;
- *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4;

- Sustainable Banking Assessment (SUSBA);
- The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
 - IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;
 - IFRS S2: Climate-related Disclosure.

Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan dasar dan acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan, Bank Sumsel Babel menyertakan indeks khusus di dalam kurung pada bagian yang relevan. Rincian kesesuaian isi laporan dengan standar pelaporan disajikan di bagian akhir laporan ini.

Melalui laporan ini, Bank Sumsel Babel berharap para pemangku kepentingan dapat memahami keterlibatan Perusahaan dalam pencapaian SDGs. Integrasi program keberlanjutan dengan SDGs dilakukan dengan mengacu pada kerangka *SDG Compass*, yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai panduan bagi perusahaan dalam menyelaraskan strategi dan operasional bisnis dengan agenda pembangunan berkelanjutan global.

Data keuangan dalam laporan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, dan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, data keberlanjutan mengikuti teknik pengukuran yang berlaku. Untuk menjangkau lebih banyak pembaca, laporan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- Sustainable Banking Assessment (SUSBA);
- The International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Disclosure Standards:
 - IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information;
 - IFRS S2: Climate-related Disclosure.

To facilitate readers to find information that aligns with the basis and reference for preparing the Sustainability Report, Bank Sumsel Babel includes a special index in brackets under the relevant section. Details of the conformity of the report content with the reporting standards are presented at the end of this report.

Through this report, Bank Sumsel Babel hopes that stakeholders can understand the Company's involvement in achieving the SDGs. Additionally, the integration of sustainability programs with the SDGs is aligned with the *SDG Compass*, developed by Global Reporting Initiative (GRI), United Nations Global Compact (UNGC), and World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as a guide for companies in aligning their business strategies and operations with the global sustainable development agenda.

The financial data in this report is presented in Rupiah, unless otherwise stated, and is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, sustainability data follows applicable measurement techniques. This report is available in Bahasa Indonesia and English to reach more readers.

Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 yang Telah Diterapkan Bank Sumsel Babel Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

Disclosure of IFRS S1 and IFRS S2 Applied by Bank Sumsel Babel in the 2025 Sustainability Report

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel menyusun laporan keberlanjutan dengan mengadopsi pedoman IFRS S1 dan IFRS S2. Langkah ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen Perusahaan dalam mengelola tantangan dan peluang terkait keberlanjutan serta perubahan iklim. Laporan ini mencakup empat pilar utama atau *core content*, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Dengan pendekatan ini, Bank Sumsel Babel semakin memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola aspek keberlanjutan demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

In 2025, Bank Sumsel Babel prepared the sustainability report by adopting IFRS S1 and IFRS S2 guidelines. This step aims to provide more transparent information to stakeholders regarding the Company's commitment to managing challenges and opportunities related to sustainability and climate change. This report covers four main pillars or core content, namely governance, strategy, risk management, and metrics and targets. With this approach, Bank Sumsel Babel further strengthens transparency and accountability in managing sustainability aspects to support sustainable economic growth.



Tata Kelola

Governance

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab dan keterampilan dan kompetensi terkait tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

Bank Sumsel Babel disclosed information on governance bodies or individuals responsible for overseeing sustainability and climate challenges and opportunities, covering responsibilities, skills, and competencies related to sustainability and climate challenges and opportunities.

Strategi

Strategy

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan informasi mengenai tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan.

Bank Sumsel Babel disclosed information on sustainability and climate-related challenges and opportunities that are expected to affect prospects, strategies, and decision-making.

Manajemen risiko

Risk management

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

Bank Sumsel Babel disclosed the process used by the Company to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.

Metrik dan target

Metrics and targets

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yaitu mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK).

Bank Sumsel Babel disclosed the Company's targets and performance in relation to sustainability and climate-related challenges and opportunities, namely disclosing the measurement of Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Penjelasan rinci terkait pengungkapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2025 dapat ditemukan pada beberapa bab utama, yaitu (1) Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel Terhadap *Environmental, Social and Governance* (ESG), (2) Akselerasi Perubahan Dalam Keberlanjutan Lingkungan, (3) Akselerasi Perubahan Dalam Memperkuat Inklusivitas Sosial dan Keuangan, serta (4) Akselerasi Perubahan Menuju Governansi Berkelanjutan.

Untuk memudahkan pembaca dan pemangku kepentingan dalam menemukan pengungkapan terkait penerapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah menyertakan tanda rujukan IFRS S1 dan IFRS S2 dalam tanda kurung di bagian yang relevan. Selain itu, daftar lengkap referensi indikator IFRS S1 dan IFRS S2 dapat ditemukan di bagian akhir laporan ini.

A detailed explanation of the disclosure of the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 in Bank Sumsel Babel's 2025 Sustainability Report can be found in several main chapters, namely (1) Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy towards Environmental, Social, and Governance (ESG), (2) Acceleration of Change in Environmental Sustainability, (3) Acceleration of Change in Strengthening Social and Financial Inclusivity, and (4) Acceleration of Change Toward Sustainable Governance.

To facilitate readers and stakeholders in finding disclosures related to the application of the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 throughout 2025, Bank Sumsel Babel included IFRS S1 and IFRS S2 reference marks in parentheses in the relevant sections. In addition, a complete list of IFRS S1 and IFRS S2 indicator references can be found at the end of this report.

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Principles and Process for Preparing Sustainability Report

Dalam rangka memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan untuk mencapai pelaporan keberlanjutan berkualitas tinggi, Bank Sumsel Babel telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI *Standards* sebagai berikut: [GRI 3-1]

To ensure the quality and appropriate presentation of the reported information to achieve high-quality sustainability reporting, Bank Sumsel Babel has implemented reporting principles in accordance with the GRI *Standards* as follows: [GRI 3-1]

Akurasi Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

Kejelasan Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

Keterbandingan Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2025) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2023 dan 2024), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This report has presented information for the current reporting period (2025) and two (2) previous periods (2023 and 2024), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities

Kelengkapan Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

Ketepatan Waktu Timeliness

Bank Sumsel Babel telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

Bank Sumsel Babel has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions

Keterverifikasi Verifiability

Bank Sumsel Babel telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

Bank Sumsel Babel has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality



Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five (5) phases of preparing a sustainability report, as follows:

1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi Set Priorities and Develop Strategy

Melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting*.

Benchmarking and creating an action plan concept by holding a Kickoff Meeting.

2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form*
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*
- Mengembangkan *outline/kerangka* laporan

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, namely Google Form
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire
- Developing outline/report's framework

3

Mengembangkan dan Merevisi Konten Develop and Revise Content

Melakukan proses pengumpulan data dan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan (*disclosures*) dari topik material yang telah ditetapkan sebagai dasar penyusunan *draft* Laporan Keberlanjutan hingga memperoleh persetujuan akhir dari manajemen sebelum dilakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal. Untuk memastikan informasi yang disajikan andal, akurat, dan bebas dari kesalahan material, Bank Sumsel Babel melakukan penjaminan eksternal (*external assurance*) atas Laporan Keberlanjutan tahun ini yang dilakukan oleh pihak independen yang memiliki kompetensi di bidang verifikasi informasi keberlanjutan, dengan pengawasan dan persetujuan dari manajemen senior serta pihak terkait dalam struktur tata kelola Perusahaan. Bank Sumsel Babel tidak memiliki hubungan bisnis maupun kepentingan lain dengan penyedia penjaminan eksternal (*external assurer*) yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas proses penjaminan. Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025, proses penjaminan mencakup penelaahan atas proses pengumpulan data, konsistensi informasi yang disajikan, serta kesesuaian pengungkapan dengan standar pelaporan yang digunakan. Hasil penjaminan eksternal tersebut disajikan dalam Laporan Penjaminan Independen pada bagian akhir laporan ini. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Collecting data and information based on the fulfillment of disclosures from material topics that have been established as the basis for drafting the Sustainability Report, until obtaining final approval from management, before the verification process by external parties. To ensure that the information presented is reliable, accurate, and free from material errors, Bank Sumsel Babel conducted external assurance on this year's Sustainability Report. It is carried out by an independent party with expertise in sustainability information verification, under the supervision and approval of senior management and relevant parties within the Company's governance structure. Bank Sumsel Babel has no business relationships or other interests with the external assurer that could affect the independence and objectivity of the assurance process. In the 2025 Sustainability Report, the assurance process includes a review of the data collection process, the consistency of the presented information, and the conformity of the disclosures with the reporting standards used. The results of the external assurance are presented in the Independent Assurance Report at the end of this report. [GRI 2-5] [OJK G.1]

4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

5

Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan Review Learnings an Iterate

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan *input* perbaikan.

Reviewing the reporting process carried out and to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, participating the report in reporting awards to obtain input for improvement.

Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan

Process for the Determination of Report's Material Topic and Boundary

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, Bank Sumsel Babel melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kemudian, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

All material topics presented in this report cover all relevant sustainability topics implemented by Bank Sumsel Babel. In determining these material topics, Bank Sumsel Babel identified various important and relevant ESG issues by considering their impact on the Company's business activities and stakeholders. Then, Bank Sumsel Babel assessed the significance of the impact of these material topics and prioritized the most significant impacts to be included in this sustainability report. [GRI 3-1, 3-2]

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan, pada tahun ini jumlah topik material tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 28 topik, sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, seperti topik perilaku anti persaingan, bahan baku/material, keanekaragaman hayati dan beberapa topik lainnya. Proses peninjauan topik material dilakukan melalui *materiality assessment*, mengikuti GRI Standards Universal 2021 dan *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4, dengan melibatkan pemangku kepentingan. Bank Sumsel Babel terus mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa laporan ini mencerminkan isu-isu yang paling signifikan sepanjang tahun pelaporan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi yang telah disampaikan pada laporan periode sebelumnya, sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat diperbandingkan secara konsisten dengan periode sebelumnya. [GRI 2-4]

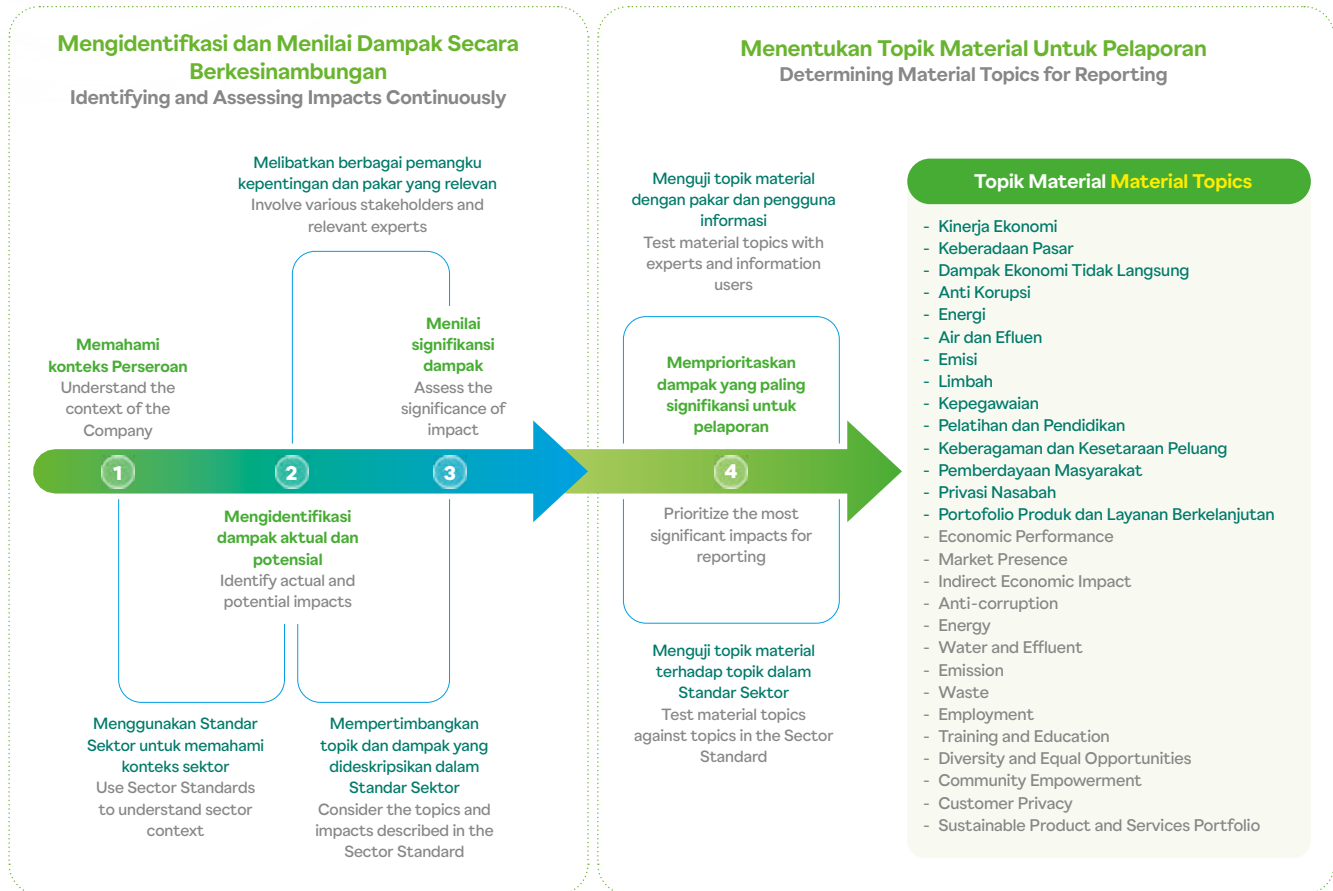
Based on the results of the distribution of questionnaires to stakeholders, this year's number of material topics has not changed from the previous year, namely 28 topics. Meanwhile, several other ESG topics are not included as material topics, considering that these topics are not relevant to the Company's business activities, such as anti-competitive behavior, raw materials/materials, biodiversity, and several other topics. The process of reviewing material topics is carried out through materiality assessment, following the GRI Standards Universal 2021 and Financial Services Sector Disclosures GRI G-4, by involving stakeholders. Bank Sumsel Babel continues to identify and assess impacts on an ongoing basis to ensure that this report reflects the most significant issues throughout the reporting year. Throughout the reporting year, there were no restatements of previously disclosed information, ensuring comparability with the prior period. [GRI 2-4]



Proses Penentuan Topik Material

Material Topic Determination Process

[GRI 3-1, 3-2]



Topik-topik material yang disajikan dalam laporan keberlanjutan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Sumsel Babel. Untuk topik kinerja ekonomi mencakup data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan audited. [GRI 2-2]

Daftar topik material yang penting bagi Bank Sumsel Babel maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

The material topics presented in this sustainability report include information on the sustainability performance and impact at the Head Office and Branch Offices of Bank Sumsel Babel. The economic performance topic includes financial data from audited financial statements. [GRI 2-2]

The list of material topics that are important to Bank Sumsel Babel and its stakeholders, as well as the boundaries of each topic in this report, is as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topic and Boundary of the Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary	
			Bank Sumsel Babel	Di Luar Bank Sumsel Babel External Party
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓	-
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	✓	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	✓	-
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impact on the Company's business sustainability	✓	-
Lingkungan Environment				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	✓	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	✓	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	✓	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	✓	-
Sosial Social				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employees Training	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	✓	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	✓	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, FS13	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	✓	-
Privasi Nasabah Customer Privacy	GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi nasabah Have significant impacts on the customer	✓	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Services Portfolio	FS1, FS2, FS3, FS4, FS5, FS6, FS7, FS8, FS16	Berdampak signifikan bagi nasabah dan masyarakat Have significant impacts on the customer and the community	✓	-



Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three (3) levels, i.e., High, Medium, and Low, as shown in the following graph.

Grafik Materialitas

Chart of Materiality

[GRI 3-2]



Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

Bank Sumsel Babel mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan atas masukan terhadap Laporan Keberlanjutan 2024, yang menjadi dasar perbaikan dalam peningkatan kualitas laporan keberlanjutan. *Input*/masukan tersebut kami jadikan sebagai bagian dari strategi perbaikan ke depan untuk lebih meningkatkan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan.

Bank Sumsel Babel would like to express its gratitude to the stakeholders for their input on the 2024 Sustainability Report, which has become the basis for improvement in enhancing the quality of the sustainability report. We will make this input as part of our future improvement strategy to further enhance the quality of information in the Sustainability Report.

Pada Laporan Keberlanjutan 2024, Bank Sumsel Babel telah mempublikasikannya kepada pemangku kepentingan serta mengikuti ajang *Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)* yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Dalam ajang ini, Bank Sumsel Babel berhasil meraih *Platinum Rating* untuk *Sustainability Report 2024* dan menerima masukan perbaikan atas laporan yang telah diterbitkan.

Sebagai tindak lanjut, Bank Sumsel Babel telah menyesuaikan dan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan tahun ini dengan memperkuat pengungkapan terkait penerapan tata kelola keberlanjutan, penguatan penerapan perbankan yang bertanggung jawab (*responsible banking*) dengan mulai mengembangkan pengukuran emisi yang lebih komprehensif, termasuk pengungkapan emisi yang berasal dari kegiatan pembiayaan (*financed emissions*) dan mulai mengadopsi kerangka *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, khususnya terkait pengungkapan informasi keberlanjutan dan perubahan iklim secara bertahap.

Ke depan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus menyempurnakan dan mengembangkan laporan keberlanjutan, serta berupaya memenuhi harapan pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan.

In the 2024 Sustainability Report, Bank Sumsel Babel published it to stakeholders and participated in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). In this event, Bank Sumsel Babel achieved Gold Rank for Sustainability Report 2024 and received feedback on improvements to the published report.

As a follow-up, Bank Sumsel Babel adjusted and improved the quality of this year's sustainability report by strengthening information on the implementation of sustainability governance and strengthening the implementation of responsible banking. It is conducted by starting to develop more comprehensive emission measurements, including the disclosure of financed emissions, and starting to adopt the IFRS Sustainability Disclosure Standards framework, particularly related to the gradual disclosure of sustainability and climate change information.

Going forward, Bank Sumsel Babel is committed to continuously refining and developing its sustainability report and strives to meet stakeholder expectations and support the achievement of sustainable development.

Kontak Informasi

Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedback on this Report through the Feedback Form, which can be found in the last chapter of this Report, or contact: [GRI 2-3]

Kantor Pusat Head Office

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07
Jakabaring, Palembang
Sumatera Selatan South Sumatra 30257

(0711) 522 8080

corporate.secretary@banksumselbabel.com

www.banksumselbabel.com



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Bank Sumsel Babel Tahun 2025

Board of Commissioners and Board of Directors' Statement Regarding Accountability for the 2025 Sustainability Report of PT Bank Sumsel Babel

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Bank Sumsel Babel dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

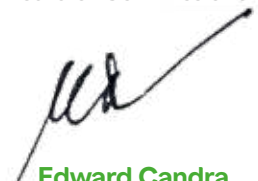
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, as the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, have evaluated the content of this Sustainability Report and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's Stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report.

Thus, the above statement is duly executed.

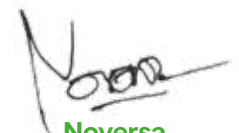
Palembang, Februari 2026
Palembang, February , 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Edward Candra
Komisaris Utama President Commissioner


Ferry Erfani
Komisaris Independen Independent Commissioner


Zakaria Wahab
Komisaris Independen Independent Commissioner


Noversa
Komisaris Independen Independent Commissioner


Fery Afriyanto
Komisaris Non Independen Non Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors


Festero Mohamad Papeko
Direktur Operasional merangkap PPS. Direktur Utama
Director of Operations concurrently serving as
Act. President Director


Riera Ecorhynalda
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management


Amrul Muslimin
Direktur Keuangan Director of Finance


Marzuki
Direktur Bisnis Director of Business

Sekilas Tentang Bank Sumsel Babel

About Bank Sumsel Babel

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel)

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

6 November 1957

November 6, 1957

Bentuk Hukum dan Kepemilikan

Legal Form and Ownership [GRI 2-1]

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Regional-Owned Enterprise (ROE)

Kepemilikan Saham

Share Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

3,02%

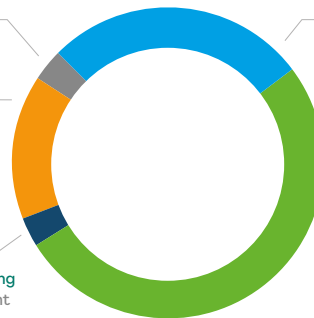
Koperasi Cermat

15,34%

Pemerintah Kabupaten dan Kota Provinsi Bangka Belitung
Regency and City Governments of South Sumatra Province

2,91%

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Islands Provincial Government



Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan
South Sumatra Provincial Government

51,96%
Pemerintah Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan
Regency and City Governments of South Sumatra Province

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar

Legal Basis of Appointment and Amendment to Articles of Association

- Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/ SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 November 1957
- Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0183135 tanggal 13 Juli 2025
- The Decree of the Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatra No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958, with retroactive date started on November 6, 1957
- The Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 3, 2009, and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU56914.AH.01.02. of 2009 dated November 20, 2009
- Amendment to the Company's Articles of Association according to Deed No. 03 dated July 10, 2025, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0183135 dated July 13, 2025

Kantor Pusat

Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan South Sumatra 30257

(0711) 522 8080

www.banksumselbabel.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Teddy Kurniawan

Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan

Head of Corporate Secretary Division

corporate.secretary@banksumselbabel.com

0711-522-8080

**Bidang Usaha, Merek, Produk dan Layanan**

Business Sector, Brand, Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

Bidang Usaha

Line of Business

Bank Pembangunan Daerah

Regional Development Bank

Produk dan Layanan

Products and Services

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yaitu dalam Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0183135 tanggal 13 Juli 2025 sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah;
3. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
5. Menertibkan dan/atau melaksanakan transaksi Surat Berharga untuk kepentingan Bank dan/atau Nasabah;
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan Surat Berharga;
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
9. Melakukan kegiatan Penitipan barang dan Surat Berharga;
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung industri Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar Lembaga Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan Kredit atau Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyetaraannya;
12. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun;
13. Melakukan Kerja Sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah; dan
14. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang periode pelaporan, seluruh produk dan layanan (100%) pada Bank Sumsel Babel telah melalui proses evaluasi menyeluruh berdasarkan aspek keamanan serta kriteria lain yang ditetapkan oleh Bank dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat produk atau layanan Bank Sumsel Babel yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK F.27, F.29]

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel conducted all business activities in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association, specifically in Deed No. 03 dated July 10, 2025, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0183135 dated July 13, 2025, as follows:

1. Collecting funds from the public in the form of savings such as Savings, Current Accounts, Time Deposits, Certificates of Deposit, and/or other equivalent forms;
2. Disbursing funds in the form of Credit or Financing Based on Sharia Principles;
3. Engaging in payment system activities;
4. Placing funds in other Banks, borrowing funds from other Banks, or lending funds to other Banks, whether using letters, telecommunications means, or with promissory notes, checks, or other means;
5. Regulating and/or executing transactions of Securities for the Bank and/or Customers' benefits;
6. Providing a place to store goods and Securities;
7. Conducting business activities in foreign currencies;
8. Conducting receivables transfer activities;
9. Conducting activities of safekeeping goods and Securities;
10. Conducting capital investment activities in Financial Services Institutions and/or other companies that support the Banking industry by complying with the provisions set by the Financial Services Authority;
11. Conducting temporary capital investment activities outside Financial Services Institutions to address the consequences of Credit or Financing Based on Sharia Principles default, with the condition that the investment must be withdrawn;
12. Acting as the founder of a Pension Fund and the manager of a Pension Fund in accordance with the provisions of the legislation regarding Pension Funds;
13. Collaborating with other Financial Services Institutions and cooperating with entities other than Financial Services Institutions in providing financial services to Customers; and
14. Conducting other activities with the approval of the Financial Services Authority.

Throughout the reporting period, all (100%) Bank Sumsel Babel's products and services have undergone a comprehensive evaluation process based on security aspects and other criteria set by the Bank and have received approval from the regulator. Thus, throughout 2025, no Bank Sumsel Babel's products and services were banned or withdrawn from the market. [OJK F.27, F.29]

Contact Center

[OJK C.2]

(0711) 522 8080

BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel

@banksumselbabelofficial

Skala Organisasi Perusahaan

Company's Organizational Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

No	Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	3.343	3.368	3.331
	Pengurus Perusahaan Company's Management	Orang People	15	11	19
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Orang People	1.821	1.880	1.879
	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	Orang People	165	130	96
	Pegawai <i>Outsourcing</i> Outsourced	Orang People	1.342	1.347	1.337
2	Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah Total Interest and Sharia Income	Rp Juta Rp Million	3.210.715	3.262.455	3.147.612
3	Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah – Bersih Total Interest and Sharia Income - Net	Rp Juta Rp Million	2.367.241	2.375.894	2.428.564
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	41.119.908	39.279.018	38.407.658
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	5.107.726	4.723.430	4.570.234
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	36.012.182	34.555.587	33.837.424
7	Produk dan Layanan Products and Services				
	Segmen Usaha Konvensional Conventional Business Segment				
	Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	Rp Juta Rp Million	27.129.579	25.123.652	24.407.764
	Kredit Credit	Rp Juta Rp Million	22.819.112	21.852.751	21.370.490
	Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	Rp Juta Rp Million	224.098	208.685	178.003
	Segmen Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Segment				
	Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	Rp Juta Rp Million	3.324.534	2.776.380	2.728.147
	Pembiayaan Financing	Rp Juta Rp Million	2.860.729	2.635.927	2.318.736
	Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	Rp Juta Rp Million	145.268	156.013	143.314



Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture and Values

[GRI 2-23] [OUK C.1]

Dalam mendukung kinerja unggul berbasis layanan digital serta perannya sebagai penggerak ekonomi daerah, Bank Sumsel Babel menetapkan visi dan misi sebagai arah strategis dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Adapun visi dan misi Bank Sumsel Babel yang berlaku hingga tahun 2025 adalah sebagai berikut: [GRI 2-6]

In supporting outstanding performance based on digital services and its role as a regional economic driver, Bank Sumsel Babel established its vision and mission as strategic directions for carrying out operational activities and sustainable business development. Bank Sumsel Babel's vision and mission, which are in effect until 2025, are as follows: [GRI 2-6]

VISI VISION



Menjadi Bank
Terkemuka dan
Terpercaya dengan
Kinerja Unggul Berbasis
Layanan Digital
To be the leading and
trusted Bank with digital
services-based excellent
performance

MISI MISSION



- Mengelola ekosistem keuangan daerah & mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan;
Managing regional financial ecosystems & business partners in an integrated and sustainable manner
- Memberi solusi produk & layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis
Providing banking product and service solutions with a sustainable partnership pattern via capacity building, pursuant to the business challenges
- Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera
To be the driving force of the regional economy towards a prosperous Indonesia

Visi dan Misi Bank dalam Upaya Mendukung Kinerja Berkelanjutan

The Bank's Vision and Mission to Support Sustainable Performance

Bank Sumsel Babel telah menetapkan visi yang memuat komitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan melalui inovasi layanan digital unggulan. Saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki visi dan misi yang secara tegas berfokus pada keberlanjutan, baik dalam pengelolaan ekosistem keuangan, pemberdayaan masyarakat, maupun pengembangan produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel set a vision that includes a commitment to become a trusted partner in realizing sustainable regional economic development through excellent digital service innovation. Currently, Bank Sumsel Babel has a vision and mission that explicitly focuses on sustainability, both in managing the financial ecosystem, empowering communities, and developing environmental and social-oriented financial products and services. By integrating sustainability principles in every aspect of operations, Bank Sumsel Babel plays an active role in driving local economic growth, creating community welfare, and supporting sustainable development.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

[OJK C.1]



Dengan internalisasi nilai-nilai dan perilaku ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan kinerja yang unggul, pelayanan yang optimal, dan kepatuhan terhadap regulasi, guna mewujudkan visi dan misi secara berkelanjutan.

With the internalization of these values and behaviors, Bank Sumsel Babel ensures that every step taken is in line with excellent performance, optimal service, and compliance with regulations, in order to realize its vision and mission sustainably.



Budaya “Layanan Cerah”

“Cerah Service” Culture

Layanan Cerah merupakan budaya layanan unggulan Bank Sumsel Babel yang mengedepankan kecepatan dan keramahan sebagai nilai utama dalam setiap interaksi dengan nasabah. Lebih dari sekadar standar pelayanan, Layanan Cerah mencerminkan komitmen Bank dalam membangun budaya melayani yang istimewa, menciptakan citra positif, serta menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan Bank Sumsel Babel dari institusi perbankan lainnya. Standar Layanan Cerah diterapkan secara terintegrasi melalui **Customer Service** yang **SIMPATIK**, **Teller** yang **AKURAT**, **Satpam** yang **SIGAP**, serta **Layanan Bertelepon** yang **SMILE**, sebagai wujud nyata komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan pelayanan terbaik secara konsisten kepada nasabah.

Cerah Service is the flagship service culture of Bank Sumsel Babel that prioritizes speed and friendliness as the main values in every interaction with customers. More than just a service standard, Cerah Service reflects the Bank's commitment to building an exceptional service culture, creating a positive image, and becoming a competitive advantage that distinguishes Bank Sumsel Babel from other banking institutions. The Cerah Service Standards are implemented integratively through Sympathetic Customer Service, Accurate Tellers, Alert Security Guards, and SMILE Telephone Services, as a tangible manifestation of Bank Sumsel Babel's commitment to consistently providing the best service to customers.

Customer Service

SIMPATIK

S-enyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias.

I-nisiatif menggali kebutuhan nasabah.

M-ampu menjelaskan fitur produk dan layanan kepada nasabah.

P-roses, permintaan nasabah dengan cepat.

A-kurat, selalu melakukan verifikasi dan konfirmasi.

T-anggapi permintaan nasabah dengan empati dan berupaya mempertahankan nasabah yang berniat menutup rekening.

I-ngat untuk selalu menawarkan produk/jasa/fasilitas lainnya (*cross selling*).

K-atakan, tawarkan bantuan kembali, terima kasih dan ucapkan salam penutup.

Smile, greet, focus on the customer, and offer help enthusiastically.

Initiative to uncover customer needs.

Capable of explaining product and service features to customers.

Process the customer's request quickly.

Accurate, always verifying and confirming.

Respond to the customer's request with empathy and strive to retain the customer who intends to close their account.

Remember to always offer other products/services/facilities (cross-selling).

Say, offer help again, express gratitude, and say a closing greeting.

Teller

AKURAT

A-ntusias menyambut nasabah dengan berdiri, fokus pada nasabah, senyum dan sampaikan salam.

K-erjakan transaksi nasabah dengan cepat dan teliti.

U-payakan mengetahui dan menyebut nama nasabah.

R-esponsif dan ramah dalam melayani transaksi.

A-ktif melakukan verifikasi dan konfirmasi.

T-ulus, tawarkan bantuan kembali di akhir layanan dan ucapkan terima kasih serta salam penutup apabila transaksi telah selesai.

Enthusiastically welcome customers by standing, focusing on them, smiling, and greeting them.

Process customer transactions quickly and accurately.

Make an effort to know and mention the customer's name.

Responsive and friendly in serving transactions.

Actively conducting verification and confirmation.

Sincerely, offer assistance again at the end of the service, express gratitude and a closing greeting once the transaction is complete.

Satpam Security

SIGAP

S-enyum, sampaikan salam, fokus pada nasabah dan tawarkan bantuan dengan antusias.

I-nisiatif, bertanya dan arahkan nasabah ke tempat tujuan.

G-alang, rasa aman dan nyaman bagi nasabah.

A-ktif, membantu kelancaran antrian.

P-astikan layanan diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.

Smile, greet, focus on the customer, and offer help enthusiastically.

Initiatively ask and direct the customer to their destination.

Support, a sense of safety and comfort for customers.

Active, assisting with the smooth flow of the queue.

Make sure the service ends with a thank you and a greeting.

Layanan Bertelepon Phone Service

SMILE

S-enyum

M-endengarkan

I-identifikasi, sebutkan unit kerja, sampaikan salam, sebutkan nama dan tawarkan bantuan.

L-akukan pencatatan dan segera tindak lanjuti atau penuhi permintaan penelpon.

E-fisien dalam percakapan, akhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.

Smile

Listen

Identify, mention the work unit, convey greetings, state your name, and offer assistance.

Take notes and promptly follow up or fulfill the caller's request.

Be efficient in the conversation, end with a thank you and a greeting.

Untuk memperkuat pemahaman serta penerapan nilai-nilai LAYANAN CERAH, secara rutin Bank Sumsel Babel memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada seluruh *frontliner* yang terus dilakukan melalui kegiatan berikut:

To strengthen the understanding and application of CERAH SERVICE values, Bank Sumsel Babel routinely provides training and education to all frontliners, which is continuously carried out through the following activities:

Morning Briefing



Pengarahan Singkat pagi hari yang disampaikan Pemimpin atau Wakil Pemimpin Cabang dan Pemimpin Cabang Pembantu kepada *frontliners*, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan Janji Layanan CERAH, pembacaan Janji Satuan Pengamanan, Pembacaan Do'a dan diakhiri dengan Yel-Yel Layanan CERAH/BSB Pacak.

An early briefing delivered by Branch Manager or Deputy Branch Manager and Sub-Branch Manager to the frontliners, followed by reading CERAH Service Pledge, Security Unit Pledge, and a Prayer, and ended with CERAH Service/BSB Pacak Cheer.

Sharing Moment



Pertemuan *frontliner* untuk berbagi pengalaman atas masalah yang dialami selama berinteraksi atau melayani nasabah untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Frontliner meeting to share experiences regarding issues encountered while interacting with or serving customers, to take necessary corrective actions.

Afternoon Briefing



Evaluasi kegiatan layanan hari ini, dengan membahas permasalahan keluhan nasabah, Evaluasi pencapaian target, dengan memberikan apresiasi kepada pegawai. Yel-Yel Layanan CERAH *Afternoon Briefing* dilaksanakan pada sore hari setelah jam tutup kas atau sesuai waktu yang telah ditentukan.

Evaluation of today's service activities, discussing customer complaint issues, target achievement evaluation, and employee appreciation. The CERAH Service Afternoon Briefing cheer is held in the afternoon after the cash closing time or according to a predetermined time.



Struktur Organisasi Perusahaan

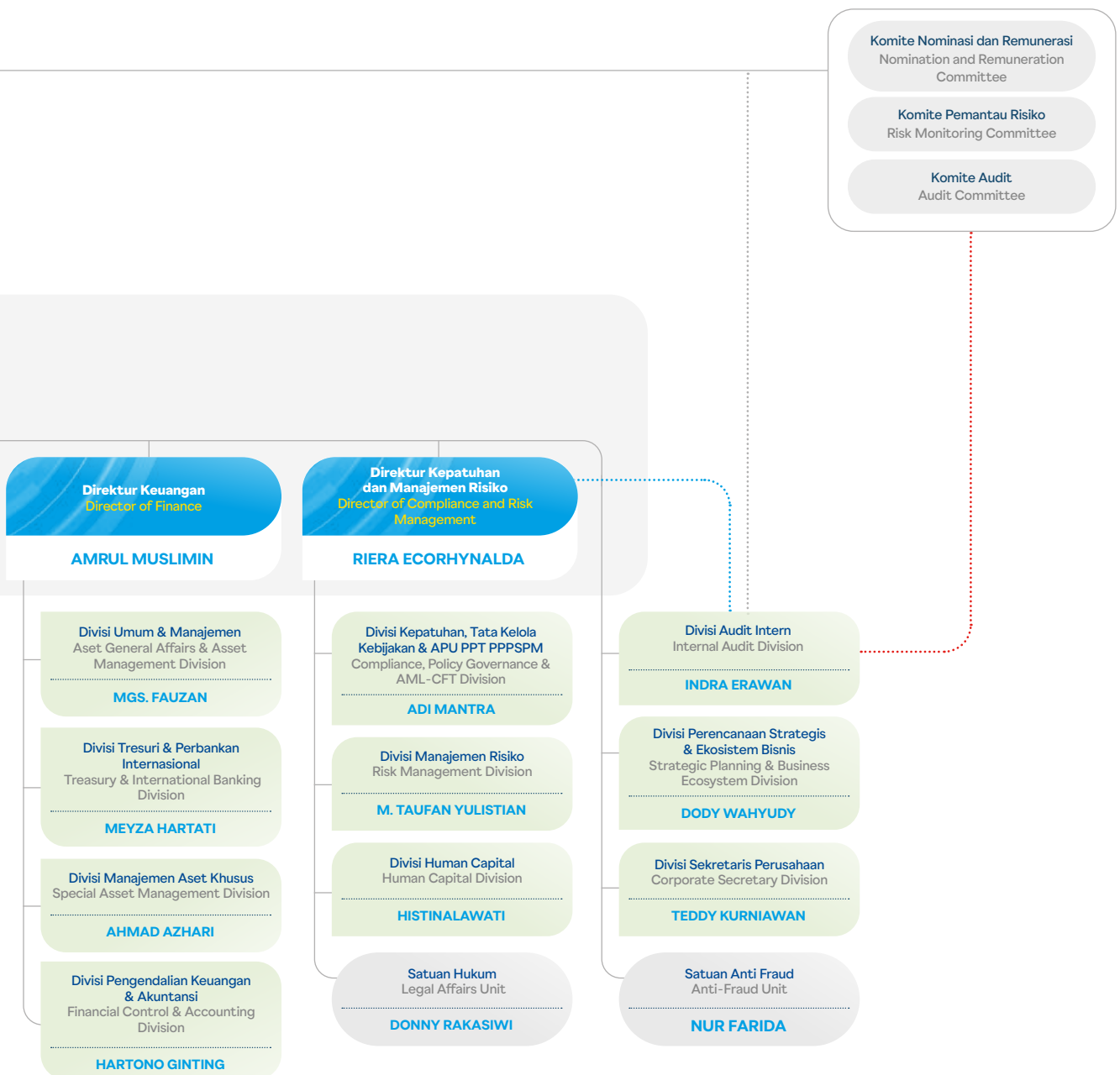
Company's Organizational Structure

[GR] 2-9]

Adapun struktur organisasi yang berlaku pada Bank Sumsel Babel hingga pertanggal 31 Desember 2025 merujuk kepada Surat Instruksi No. INS.PP/REN/015/2024 tentang Restrukturisasi Organisasi tanggal 18 Desember 2024 sebagai berikut:



The organizational structure in effect at Bank Sumsel Babel until December 31, 2025, refers to Instruction Letter No. INS. PP/REN/015/2024 regarding Organizational Restructuring dated December 18, 2024, as follows:



Adapun Profil Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2025 atau setelah dilaksanakannya RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut: [OJK C.6]

Profile of Members of PT Bank Sumsel Babel's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, or after the Extraordinary GMS, is as follows: [OJK C.6]

Komposisi Tata Kelola

Governance Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dewan Komisaris Board of Commissioner							
Edward Candra	Komisaris Utama President Commissioner	53 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana Program Studi Kebijakan Pemerintah, Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta (1999) - Magister Ilmu Hukum Tata Negara, Universitas Sriwijaya (2014) - Doktor Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya (2025) - Bachelor's degree in Government Policy, Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta (1999) - Master's degree in Constitutional Law, Sriwijaya University (2014) - Doctorate in Public Administration, Sriwijaya University (2025)	- Pemerintahan Kabupaten OKI (1995-2014) - Plt. Bupati Ogan Komering Ulu (2021-2022) - Plh. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan (2023-2024) - Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Provinsi Sumatera Selatan (2023-2024) - Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan (2024 s.d sekarang) - Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - Government of OKI Regency (1995-2014) - Acting Regent of Ogan Komering Ulu (2021-2022) - Acting Head of the Environment and Land Agency of South Sumatera Province (2023-2024) - Assistant I for Government and Socio-Cultural Affairs of the South Sumatera Provincial Secretariat (2023-2024) - Regional Secretary of South Sumatera Province (2024 to present) - Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (2025 to present)	Bidang - Hukum Tata Negara - Administrasi <i>public</i> - Manajemen Risiko Field: - Constitutional Law - Public Administration - Risk Management	Akta Notaris Nomor 01 Tanggal 10 April 2025 Notarial Deed Number 01 dated April 10, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	54 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana MIPA Biologi Universitas Sriwijaya (1994) - Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama Palembang (2015) - Bachelor of Mathematics and Natural Science in Biology, Universitas Sriwijaya (1994) - Bachelor of Agricultural Socio-Economics, Sriwigama Collage of Agricultural Sciences Palembang (2015)	- Operasional Manager PT Glady Palmando Mandiri Jakarta (1994-1995) - Sub Unit PT Asuransi Staco Raharja Jakarta (1996-1997) - Area Manager PT Sanofi Aventis (1997-2013) - Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (2019-sekarang) - Operational Manager at PT Glady Palmando Mandiri Jakarta (1994-1995) - Sub Unit atr PT Asuransi Staco Raharja Jakarta (1996-1997) - Area Manager at PT Sanofi Aventis (1997-2013) - Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (2019-present)	Bidang: - MIPA Biologi - Sosial Ekonomi - Manajemen Risiko - Pertanian Field: - Mathematics and Natural Science – Biology - Socioeconomics - Risk Management - Agriculture	- Akta Notaris No. 17 tanggal 17 Juni 2019 - Akta Notaris No. 24 tanggal 16 Maret 2023 - Notarial Deed No. 17 dated June 17, 2019 - Notarial Deed No. 24 dated March 16, 2023
Ferry Erfani	Komisaris Independen Independent Commissioner	62 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah (1990) - Master Ekonomi, Universitas Sriwijaya (2004) - Bachelor's Degree in Management, Muhammadiyah University (1990) - Master's Degree in Economics, Sriwijaya University (2004)	- Memulai karir di Bank Sumsel Babel sejak Tahun (1991-2019) - Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sumsel Babel (2019-2024) - Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - Started a career at Bank Sumsel Babel from 1991-2019 - Member of the Risk Monitoring Committee at Bank Sumsel Babel (2019-2024) - Independent Commissioner at Bank Sumsel Babel (2025-present)	Bidang: - Manajemen - Ekonomi - Manajemen Risiko Field: - Management - Economy - Risk Management	Akta Notaris Nomor 01 Tanggal 06 November 2025 Notarial Deed No. 01 dated November 6, 2025



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Zakaria Wahab	Komisaris Independen Independent Commissioner	68 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Sriwijaya (1983) - Magister Administrasi Bisnis, Wright State University (1987) - Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2007) - Bachelor's degree in Corporate Economics, Sriwijaya University (1983) - Master's degree in Business Administration, Wright State University (1987) - Doctorate in Economics, Padjadjaran University (2007)	- Dosen Universitas Sriwijaya (1984-2022) - Pembantu Rektor I Universitas IBA (1989-2000), Rektor Universitas Prabumulih (2022-2023) - Direktur Pascasarjana Universitas Lembah Dempo (2023 s.d sekarang) - Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - Lecturer at Sriwijaya University (1984-2022) - Assistant Rector I at IBA University (1989-2000), Rector at Universitas Prabumulih (2022-2023) - Director of Postgraduate Studies at Lembah Dempo University (2023-present) - Independent Commissioner at Bank Sumsel Babel (2025-present)	Bidang: - Ekonomi - Administrasi Bisnis - Manajemen Risiko Field: - Economy - Business Administration - Risk Management	Akta Notaris Nomor 01 Tanggal 10 April 2025 Notarial Deed No. 01 dated April 10, 2025
Fery Afriyanto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	55 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada (1995) - Bachelor's degree in Geological Engineering, Universitas Gadjah Mada (1995)	- Pemerintahan Kabupaten Bangka (2000-2008) - Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah (2014-2016) - Kepala Badan Keuangan Daerah (2016-2022) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022-2025) - Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2025-sekarang) - Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - Bangka Regency Government 2000-2008 - Head of the Regional Environmental Agency (2014-2016) - Head of the Regional Financial Agency (2016-2022) - Head of the Environmental and Forestry Office (2022-2025) - Acting Regional Secretary of Bangka Belitung Island Province (2025-present) - Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (2025-present)	Bidang: - Geologi - Manajemen Risiko Field: - Geology - Risk Management	Akta Notaris Nomor 02 Tanggal 03 Desember 2025 Notarial Deed No. 02 dated December 3, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direksi Board of Director							
Festero Mohamad Papeko	Direktur Operasional merangkap PPS. Direktur Utama Director of Operations and Acting President Director concurrently	45 Tahun years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Sriwijaya (2002) - Bachelor's degree in Accounting Economics from Sriwijaya University (2002)	- Pengelola SSG-ALCO Reporting (Divisi Tresuri dan Internasional) (2011-2014) - Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional (Cabang Pangkal Pinang) Bank Sumsel Babel (2015-2016) - Pemimpin Cabang Muntok Bank Sumsel Babel (2016-2018) - Pemimpin Bagian Akuntansi dan Pengembangan Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel (2018-2021) - Pemimpin Divisi Usaha Syariah Bank Sumsel Babel (2021-2025) - Direktur Operasional Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - PPS. Direktur Utama Bank Sumsel Babel (2025- 12 Februari 2026) - Manager of SSG-ALCO Reporting (Treasury and International Division (2011-2014) - Deputy Branch Manager for Operations (Pangkal Pinang Branch) at Bank Sumsel Babel (2015-2016) - Branch Manager of Muntok at Bank Sumsel Babel (2016-2018) - Head of the Accounting and Development Department of the Sharia Business Division at Bank Sumsel Babel (2018-2021) - Head of the Sharia Business Division at Bank Sumsel Babel (2021-2025) - Director of Operations of Bank Sumsel Babel (2025-present) - Acting President Director of Bank Sumsel Babel (2025-February 12, 2026)	Bidang: - Akuntansi - <i>Treasury Dealer</i> - Manajemen Risiko Fields: - Accounting - Treasury Dealer - Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 21 Tanggal 26 Mei 2025. Deed of EGMS Resolution No. 21 Dated May 26, 2025



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marzuki	Direktur Bisnis Director of Business	44 Tahun years old	Laki-laki Male	- Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya (2003) - Sarjana Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya (2005) - Magister Manajemen Universitas Sriwijaya (2020) - Academy of Accounting, Politeknik Negeri Sriwijaya (2003) - Bachelor's degree in Economics Wijaya Putra University of Surabaya (2005) - Master of Management, Sriwijaya University (2020)	- Mengawali karir perbankan di Danamon Simpan Pinjam (2007) - Berkarir di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (2008-2017) dengan jabatan terakhir sebagai VP - Sales Capability Head - Direktur Utama PT BPR Sumsel (2017-2023) - Direktur Pemasaran dan Bisnis BPD Kalteng (2023-2025). - Plt. Direktur Utama BPD Kalteng (2023 - 2024). - Direktur Bisnis Bank Sumsel Babel (2023 - 2024). - Began banking career at Danamon Simpan Pinjam (2007) - Served as employee at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, with the latest role as VP - Sales Capability Head (2008-2017) - President Director at PT BPR Sumsel (2017-2023) - Director of Marketing and Business BPD Kalteng (2023-2025) - Acting President Director of BPD Kalteng (2023-2024) - Director of Business at Bank Sumsel Babel (2023-2024)	Bidang: - Manajemen Risiko - Manajemen Pemasaran dan Bisnis - Sertifikasi Manajemen Risiko - Sertifikasi Treasury - Sertifikasi Executive Coach - Sertifikasi Rural Banking Director Fields: - Management - Marketing and Business Management - Risk Management Certification - Treasury Certification - Executive Coach Certification - Rural Banking Director Certification	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 01 tanggal 06 November 2025 Deed of EGMS Resolution No. 01 Dated November 6, 2025
Amrul Muslimin	Direktur Keuangan Director of Finance	58 Tahun years old	Laki-laki Male	- Akademi Ekonomi Akuntansi, Universitas Sriwijaya (1990) - Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas IBA (2005) - Master Ekonomi Keuangan, Universitas Sriwijaya (2008) - Academy of Economics Accounting, Sriwijaya University (1990) - Bachelor's degree in Economics Accounting, IBA University (2005) - Master's Degree in Financial Economics, Universitas Sriwijaya (2008)	- Pemimpin Cabang Prabumulih (2010-2011) - Pemimpin Cabang Sungailiat (2012-2014) - Pemimpin Satuan Pemasaran (2015-2019) - Pemimpin Cabang Lubuk Linggau (2019-2022) - Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis (2022-2023) - Direktur Keuangan Bank Sumsel Babel (2025-sekarang) - Prabumulih Branch Manager (2010-2011) - Sungailiat Branch Manager (2012-2014) - Head of Marketing Unit (2015-2019) - Lubuk Linggau Branch Manager (2019-2022) - Head of Strategic Planning and Business Ecosystem Division (2022-2023) - Director of Finance of Bank Sumsel Babel (2025-present)	Bidang: - Ekonomi - Akuntansi - Manajemen Risiko Fields: - Economy - Accounting - Risk Management	Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 01 tanggal 06 November 2025 Deed of EGMS Resolution No. 01 Dated November 6, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Riera Ecorhynalda	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	60 Tahun years old	Perem- puan Female	Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya (1989) Bachelor of Agricultural Socioeconomics, Sriwijaya University (1989)	- Pemimpin Cabang Indralaya (2013-2014) - Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (2014-2016) - Pemimpin Divisi Treasury dan Internasional (2016-2019) - Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019-2021) - PPS. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2020-2021) - Leader Tim Adhoc Implementasi Struktur Re-organisasi (2021) - Anggota Komite Pemantau Risiko (2021-2024) - Direktur Kepatuhan Dan Manajemen Risiko (2024-sekarang) - Branch Manager at Indralaya Branch (2013-2014) - Division Head of Information Technology (2014-2016) - Division Head of Treasury and International (2016-2019) - Division Head of Compliance (2019-2021) - Acting Division Head of Risk Management (2020-2021) - Ad Hoc Team Leader for Organizational Restructuring Implementation (2021) - Staff of Risk Monitoring Committee (2021-2024) - Director of Compliance and Risk Management	Bidang: - Manajemen Risiko - <i>Treasury Dealer</i> - <i>General Banking</i> Fields: - Risk Management - Treasury Dealer - General Banking	Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 14 November 2024 Approval of Extraordinary GMS No. 03 Dated November 14, 2024



Jaringan Kantor dan Pasar yang Dilayani

Office Network and Market Served

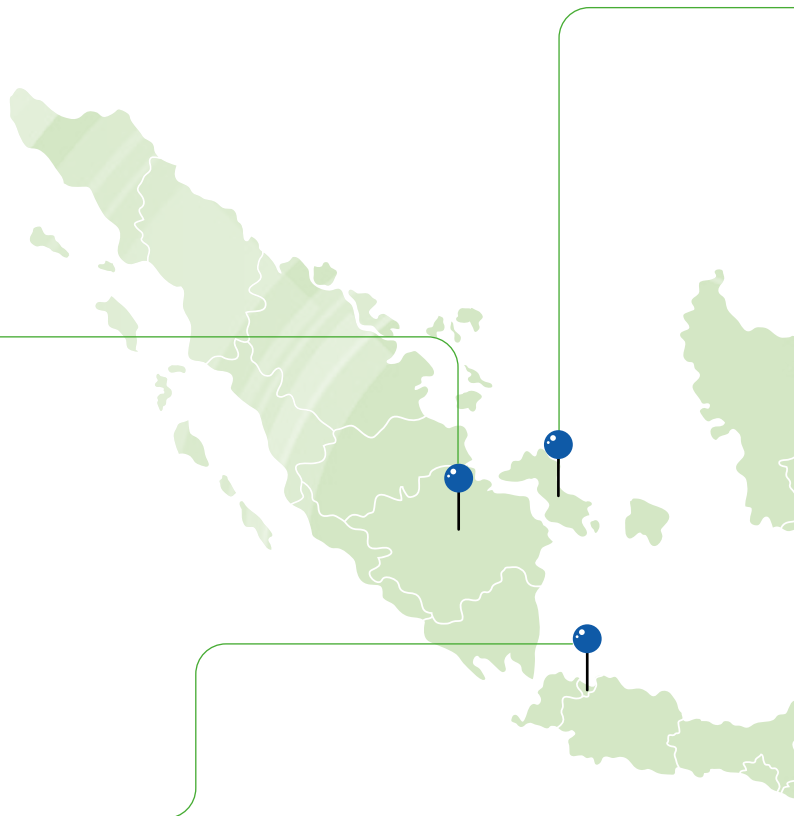
[GRI 2-1] [OJK C.2, C.3.d]

Jaringan kantor Bank Sumsel Babel tersebar di tiga provinsi yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi DKI Jakarta. Adapun lokasi Kantor Pusat Bank Sumsel Babel berlokasi di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Secara lebih detail, informasi alamat jaringan kantor Bank Sumsel Babel dapat dilihat melalui *website* resmi Bank Sumsel Babel atau melalui *link* <https://www.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> untuk jaringan kantor konvensional dan <https://syariah.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> untuk alamat jaringan kantor syariah. [GRI 2-1] [OJK C.2]

The network of Bank Sumsel Babel offices is spread across three provinces: South Sumatera Province, Bangka Belitung Province, and DKI Jakarta Province. The Head Office location is at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, South Sumatera Province. In more detail, information on the addresses of Bank Sumsel Babel's office network can be found on the official Bank Sumsel Babel website or via <https://www.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> for the conventional office network and <https://syariah.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> for the sharia office network's address. [GRI 2-1] [OJK C.2]

Peta Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel

Map of Bank Sumsel Babel Office Network







Perubahan Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel

Changes to the Bank Sumsel Babel's Office Networks

[GRI 2-6] [OUK C.6]

Jenis Kantor Type of Office	Satuan Unit			Keterangan Perubahan Changes	
	2025	2024	2023	Pembukaan Opening	Penutupan Closing
Kantor Pusat Head Office	1 Kantor 1 Office	1 Kantor 1 Office	1 Kantor 1 Office	-	-
Kantor Cabang Branch Office	31 Kantor 31 Offices	31 Kantor 31 Offices	31 Kantor 31 Offices	-	-
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	56 Kantor 56 Offices	56 Kantor 56 Offices	56 Kantor 56 Offices	-	-
Kantor Kas (Termasuk Kantor Kas Keliling) Cash Office (Including Mobile Cash Office)	155 Kantor 155 Offices	161 Kantor 161 Offices	157 Kantor 157 Offices	-	6
Kantor Fungsional Functional Office	3 Kantor 3 Offices	-	-	3	-
Payment Point	75 Unit 75 Units	71 Unit 71 Units	70 Unit 70 Units	4	-
Counter Money Changer	26 Unit 26 Units	26 Unit 26 Units	26 Unit 26 Units	-	-
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automatic Teller Machine (ATM)	524 Unit 524 Units	526 Unit 526 Units	526 Unit 526 Units	-	2
Cash Deposit Machine (CDM)	2 Unit 2 Units	3 Unit 3 Units	3 Unit 3 Units	-	1
Cash Recycle Machine (CRM)	72 Unit 72 Units	72 Unit 72 Units	45 Unit 45 Units	-	-
Electronic Data Capture (EDC)	292 Unit 292 Units	717 Unit 717 Units	1.384 Unit 1,384 Units	-	425

Catatan: Data Jaringan Kantor ini merupakan gabungan Kantor Konvensional dan Syariah
Notes: This Office Network data is a combination of Conventional and Sharia Offices

Wilayah Operasi: Provinsi Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan DKI Jakarta

Operational Area: South Sumatera, Bangka Belitung, and DKI Jakarta Provinces

Konvensional Conventional		
Palembang	Martapura	Sekayu
Baturaja	Muara Dua	Sungai Liat
Indralaya	Muara Enim	Tanjung Pandan
Jakarta	Mentok	Tebing Tinggi
Kayu Agung	Pagar Alam	Toboali
Koba	Pangkal Pinang	Muara Rupit
Lahat	Pangkalan Balai	Muara Beliti
Lubuk Linggau	Pendopo Pali	
Manggar	Prabumulih	
Syariah Sharia		
Palembang		Lubuk Linggau
Baturaja		Pangkal Pinang

Jenis Nasabah yang Dilayani

Type of Customers Served

[GRI 2-6]



Komersial Korporasi

Corporate Commercial



Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Micro, Small, and Medium Entrepreneurs (MSMEs)



Konsumer

Customers

Sektor yang Dilayani

Sectors Served

[GRI 2-6]

Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan
Agriculture, Hunting, Forestry

Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
Provision of accommodation and food & beverages

Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
Health and social activities services

Perikanan
Fisheries

Transportasi, pergudangan dan komunikasi
Transportation, warehouse, and communication

Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya
Community, Social, Culture, Entertainment, and Other Personal Services

Pertambangan dan Penggalian
Mining and Excavation

Perantara keuangan
Financial intermediaries

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
Individual serving households

Industri pengolahan
Processing industry

Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan
Real estate, leasing, and corporate services

Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya
International agencies and other extra-international agencies

Listrik, Gas dan Air
Electricity, Gas, and Water

Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya
Indeterminate Activities

Konstruksi
Construction

Jasa pendidikan
Education services

Rumah Tangga
Households

Perdagangan besar dan eceran
Wholesale and retail

Lapangan Usaha Lainnya
Other Business Fields

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
Government Administration, Defense, and Social Security



Rantai Pasokan Perusahaan

Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Bank Sumsel Babel menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemasok barang dan jasa untuk mendukung kebutuhan administrasi perkantoran serta layanan konsultan penunjang. Dalam bekerjasama dengan pemasok, Bank Sumsel Babel turut secara aktif melibatkan pemasok lokal yaitu pemasok yang berasal dari Daerah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari komitmen bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

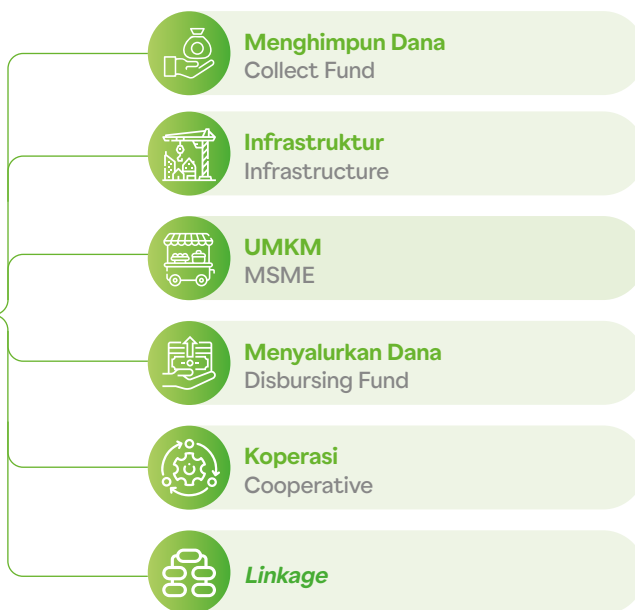
Bank Sumsel Babel establishes strategic partnerships with various suppliers of goods and services to support office administration needs and the supporting consultancy services. In collaborating with suppliers, Bank Sumsel Babel actively involves local suppliers, specifically those from the South Sumatera region and the Bangka Belitung Islands, as part of the Bank's commitment to promoting regional economic growth and improving the welfare of the local community.

Pemasok Perusahaan Company's Supplier

- Pemasok barang dan jasa perkantoran, teknologi informasi, konstruksi
- Jasa keperluan penjualan, kebersihan, transportasi dan jasa lainnya
- Supplier of goods and services for officer, infrastructure technology, construction
- Sales, Hygiene, transportation and others services

Produk dan Layanan Product and Services

- Dana Fund
- Pinjaman Loan
- Trade Finance and Services



Rantai Pasokan Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok Type of Business Relations with Suppliers	Lokasi Pemasok Suppliers' Location	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Pembayaran (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	
			2025	2024	2025	2024
Penyedia Kebutuhan Administrasi Kantor Provider of Office Administration Needs	Jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak, berbasis proyek Long-term/short-term, contract-based, project-based	Lokal Local	3	4	327	363
Jasa Konsultan Pendukung Supporting Consultant Services	Jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak, berbasis proyek Long-term/short-term, contract-based, project-based	Nasional dan Lokal National and Local	10	13	2.450	3.179
Total			13	17	2.777	3.542

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Sebagai wujud komitmen bank dalam meningkatkan standar operasional dan praktik keberlanjutan, Bank Sumsel Babel berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri yang relevan yang memungkinkan Bank untuk mendapatkan informasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini di sektor perbankan, memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam pengembangan kebijakan dan penerapan praktik terbaik.

As a manifestation of the Bank's commitment to improving operational standards and sustainability practices, Bank Sumsel Babel actively participates in various relevant industry associations that enable the Bank to obtain information and adapt to the latest developments in the banking sector, strengthen synergy with stakeholders, and contribute to policy development and the implementation of best practices.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company Position in Organization	Lingkup Scope
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Association of Regional Development Banks (Asbanda)	Organisasi profesi yang bersifat otonom, berperan sebagai wadah dalam mempersatu dan mempererat hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia. Autonomous professional organization which serves as a container in unifying and strengthening mutually beneficial cooperation between Regional Development Banks throughout Indonesia (BPDSI).	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Dewan Komisaris/ Pengawas Bank (FKDK/P) Communication Forum of Bank Boards of Commissioners/ Supervisors (FKDK/P)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Dewan Komisaris/ Pengawas BPDSI. Professional organizations as a communication forum for BPDSI Boards of Commissioners/ Supervisors.	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Bank Compliance Directors (FKDKP)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Direktur Kepatuhan BPDSI. Professional organizations as a communication forum for BPDSI Compliance Directors.	Anggota Member	Nasional National



Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company Position in Organization	Lingkup Scope
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum of Bank Operational Directors (FKDOP)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Direktur Operasional BPDSI. Professional organizations as a communication forum for BPDSI Operational Directors.	Anggota Member	Nasional National
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Sumsel Regional Banking Consultative Body (BMPD) of South Sumatra	Perkumpulan bagi seluruh pimpinan perbankan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. An association for all banking leaders in South Sumatra Province.	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbindo) Association of Indonesia Islamic Banks (Asbindo)	Perkumpulan/Asosiasi Bank Syariah Indonesia. An association of Islamic Banks in Indonesia.	Anggota Member	Nasional National
Dewan Syariah Nasional (DSN) National Sharia Council (DSN)	Lembaga yang berperan dalam menjamin ke-Islaman keuangan syariah nasional. An institution that ensures the application of Islamic principles in national Islamic finance.	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Alternative Agency for Banking Dispute Resolution (LAPSPI)	Lembaga yang menangani penyelesaian pengaduan Konsumen untuk memperoleh kesepakatan antara Konsumen dengan Lembaga Perbankan. An institution that deals with consumer complaints resolution aiming at reaching agreements between Consumers and Banking Institutions.	Anggota Member	Nasional National
Indonesian Marketing Association (IMA) Chapter Palembang Indonesian Marketing Association (IMA) Chapter Palembang	Perkumpulan/wadah komunikasi bagi para <i>marketing</i> Indonesia. An association/communication forum for Indonesia Marketing.	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[GRI 2-6] [OJK C.6]

- Perubahan komposisi Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Nomor 02 Tanggal 03 Desember 2025.
- Perubahan jaringan kantor berupa penutupan enam kantor kas, pembukaan 3 kantor fungsional, pembukaan empat *payment point* di mana keseluruhan penyesuaian jaringan kantor tersebut dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan bagi masyarakat.
- Perubahan Anggaran Dasar Bank Sumsel Babel di mana perubahan terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 10 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Siti Hikmah Nuraeni, S.H., Notaris di Palembang.
- The last change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was based on the Deed of the EGMS Resolution No. 02 dated December 3, 2025.
- The changes to the office network include the closure of six cash offices, opening of three functional offices, and opening of four payment points, all of which are adjustments made to improve the accessibility of banking services for the community.
- The amendment to Bank Sumsel Babel's Articles of Association, where the last amendment was made based on Deed No. 03 dated July 10, 2025, which was made before Siti Hikmah Nuraeni, S.H., Notary in Palembang.

Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel Terhadap *Environmental, Social and Governance (ESG)*

Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy Towards Environmental, Social and Governance (ESG)

Merespon Tantangan dan Menangkap Peluang Bisnis Berkelanjutan

Responding to Challenges, Seizing Sustainable Business Opportunities

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Responding to Sustainability Challenges

[OJK A.1, E.5] [IFRS S1, S2]

Perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta ketimpangan sosial menjadi tantangan global yang semakin memengaruhi stabilitas ekonomi dan sistem keuangan. Laporan *Global Risks Report* yang diterbitkan oleh World Economic Forum menunjukkan bahwa risiko lingkungan seperti cuaca ekstrem, kegagalan mitigasi perubahan iklim, serta hilangnya keanekaragaman hayati menjadi risiko global dengan probabilitas dan dampak tertinggi dalam jangka menengah dan panjang. Kondisi ini menegaskan bahwa isu lingkungan tidak lagi hanya menjadi isu ekologis, tetapi juga telah berkembang menjadi risiko ekonomi dan keuangan yang memerlukan perhatian serius dari berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Sejalan dengan komitmen global terhadap *Paris Agreement* serta berkembangnya standar pengungkapan keberlanjutan internasional melalui *IFRS Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 dan IFRS S2), sektor keuangan dituntut untuk mengintegrasikan aspek *Environmental, Social and Governance (ESG)* dalam strategi bisnis, manajemen risiko, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.

Di tingkat nasional, komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan telah tercermin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 28H serta Pasal 33 ayat (3) dan ayat (4) yang menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Komitmen ini semakin diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) yang mendorong penguatan penerapan keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, termasuk melalui pengembangan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Selain itu, sektor perbankan juga dihadapkan pada dinamika lain seperti percepatan digitalisasi layanan keuangan, meningkatnya

Climate change, environmental degradation, and social inequality have become global challenges that increasingly affect economic stability and the financial system. The *Global Risks Report*, published by the World Economic Forum, shows that environmental risks such as extreme weather, failure to mitigate climate change, and loss of biodiversity have become global risks with the highest probability and impact in the medium to long term. This condition emphasizes that environmental issues are no longer just ecological concerns but have also evolved into economic and financial risks that require serious attention from various sectors, including the banking industry. In line with the global commitment to the *Paris Agreement* and the development of international sustainability disclosure standards via *IFRS Sustainability Disclosure Standards* (IFRS S1 and IFRS S2), the financial sector must integrate *Environmental, Social, and Governance (ESG)* aspects into business strategies, risk management, and investment and financing decision-making.

At the national level, the commitment to sustainable development is reflected in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, particularly in Article 28H and Article 33, paragraphs (3) and (4). It emphasizes the importance of sustainable natural resource management for the greatest prosperity of the people. This commitment is further strengthened by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (PPSK), which encourages the enhancement of sustainable finance in the financial services sector, including through the development of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI). In addition, the banking sector is faced with other dynamics such as the acceleration of financial service digitalization, increasing cybersecurity risks, global



risiko keamanan siber, ketidakpastian ekonomi global, serta kebutuhan untuk memperluas inklusi keuangan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat dan dinamika ekonomi global, perbankan juga dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi layanan, tantangan keamanan siber yang memberikan ancaman besar bagi perlindungan data nasabah dan sistem perbankan, ketidakpastian ekonomi dan potensi peningkatan kredit bermasalah, serta tantangan meningkatkan inklusi keuangan yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Bank Sumsel Babel secara konsisten berkomitmen mendukung pencapaian target pemerintah menuju *Net Zero Emission* (NZE) serta mempercepat transisi ekonomi rendah karbon melalui implementasi keuangan berkelanjutan yang komprehensif. Komitmen ini diwujudkan dengan memprioritaskan penyaluran pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan penguatan sistem sosial ekonomi yang lebih inklusif guna mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara efektif. Setelah sukses melewati periode implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020-2024 yang merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Bank terus menyelaraskan langkah strategisnya dengan mempertimbangkan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas internal dan *core business*, serta memperhatikan faktor eksternal yakni perkembangan industri perbankan nasional dan global dalam mewujudkan sistem keuangan yang mendukung Pembangunan berkelanjutan. Sebagai program keberlanjutan, di tahun 2025 Bank telah menyusun dan menetapkan RAKB Tahun 2025-2029 sebagai payung kebijakan utama dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam rencana bisnis jangka panjang selama lima tahun ke depan.

Dalam rangka mencapai tujuan Bank yang sesuai dengan visi Bank "Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital", Bank Sumsel Babel juga telah menyusun Rencana Bisnis Tahun 2025-2029 dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan eksternal dan internal sesuai dengan cita-cita RAPBN 2024-2026 yaitu Mempercepat

economic uncertainty, and the need to expand financial inclusion to support more inclusive and sustainable economic growth.

Amidst the rapid technological advancements and the dynamics of the global economy, the banking sector also deals with the challenge of adapting to technological developments and services digitalization, cybersecurity challenges that pose a significant threat to the protection of customer data and banking systems, economic uncertainty, and the potential increase in non-performing loans. Moreover, the challenge of enhancing financial inclusion is crucial for driving economic growth, improving community welfare, and maintaining financial system stability.

Bank Sumsel Babel consistently commits to supporting the government's target of achieving Net Zero Emission (NZE) and accelerating the transition to a low-carbon economy through the comprehensive implementation of sustainable finance. This commitment is realized by prioritizing the allocation of financing to Green Business Activities (KUBL) and strengthening a more inclusive socio-economic system to effectively achieve the Sustainable Development Goals. After completing the implementation period of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) 2020-2024, which refers to POJK No. 51/POJK.03/2017, the Bank continues to align its strategic steps by considering internal factors such as financial conditions, internal capacity, and core business, as well as external factors such as the development of the national and global banking industry in realizing a financial system that supports sustainable development. As a sustainability program, in 2025, the Bank prepared and established the 2025-2029 SFAP as the main policy umbrella for integrating sustainability principles into a long-term business plan for the next five years.

To achieve the Bank's objectives in line with the Bank's vision "To become a leading and trustworthy bank with superior performance based on digital services," Bank Sumsel Babel formulated a Business Plan for 2025-2029. It considers the principles of prudence and responsiveness to external and internal changes according to the aspirations of the 2024-2026 State Budget, namely Accelerating Inclusive and

Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, serta perubahan asumsi-asumsi indikator makro dan mikro ekonomi namun tetap disesuaikan dengan infrastruktur yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel. Arah kebijakan terkait keuangan berkelanjutan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2025-2027 adalah sebagai berikut:

Sustainable Economic Transformation, as well as changes in macro and microeconomic indicator assumptions, while still being adjusted to Bank Sumsel Babel's infrastructure. The direction of policies related to sustainable finance in the Bank's Business Plan for 2025-2027 is as follows:

Arah Kebijakan Bank Sumsel Babel Tahun 2025-2027 Bank Sumsel Babel Policy Direction for 2025-2027

Arah kebijakan Bank Sumsel Babel yang diselaraskan dengan misi Bank Sumsel Babel:

- Internalisasi budaya perusahaan "PACAK" dalam rangka akselerasi pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Meningkatkan kolaborasi bank dengan pemerintah daerah melalui kerja sama pengembangan ekosistem keuangan daerah berbasis digital yang komprehensif dan handal.
- Penerapan *governance, risk, & compliance* secara terintegrasi dalam upaya pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan.
- Mengembangkan produk dan layanan Bank yang lebih lengkap dan beragam dengan sinergitas bisnis syariah.
- Meningkatkan *engagement* Bank melalui berbagai program yang terukur dalam rangka meningkatkan akuisisi nasabah.
- Penyaluran kredit secara selektif melalui pendekatan ekosistem keuangan yang sesuai dengan potensi sektor ekonomi daerah.

The policy direction of Bank Sumsel Babel in alignment with its mission:

1. Internalization of the "PACAK" bank culture in accelerating the achievement of Bank's vision and mission
2. Improving Bank's collaboration with the government through cooperation in developing the regional financial ecosystem based on comprehensive and reliable digital solution
3. The integrated implementation of Governance, Risk, & Compliance in driving the growth and improving sustainable performance
4. Developing more comprehensive and diversified products and services in synergy with Sharia business
5. Enhancing bank's engagement through targeted and structured programs in escalating the customer's acquisition
6. Selective credit distribution through financial ecosystem approach in accordance with the regional economic sector potential

Arah Kebijakan Bank Sumsel Babel terkait Keuangan Berkelanjutan Bank Sumsel Babel's Policy Direction Related to Sustainable Finance

- Perluasan inklusi keuangan melalui pengembangan layanan perbankan berbasis digital
- Pertumbuhan volume usaha yang *sustainable* melalui pendalaman pasar *captive*
- Pengembangan produk dan perbankan berbasis digital layanan
- Berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dalam bentuk penguatan permodalan bagi pelaku usaha baik UMKM maupun Koprorasi
- Berpartisipasi aktif dalam menyalurkan kredit program pemerintah berdana murah
- Memberikan akses ke berbagai produk dan layanan keuangan yang berkualitas kepada UMKM secara tepat waktu dan tepat guna
- Peningkatan penyaluran kredit kegiatan usaha berkelanjutan
- Expansion of financial inclusion through the development of digital-based banking services
- Sustainable business volume growth through captive market deepening
- Development of digital-based banking products and services
- Contribute to encouraging regional economic growth of South Sumatera and Bangka Belitung in the form of strengthening capital for entrepreneurs, both MSMEs and Corporations
- Actively participate in channeling low-cost government program credit
- Providing access to a variety of quality financial products and services to MSMEs in a timely and appropriate manner
- Increased lending for sustainable business activities

Langkah Strategis Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel's Strategic Steps

- Pengembangan Bisnis dan Fungsi Operasional
- Peningkatan Kapabilitas Internal *Human Capital*
- Pengembangan *Marketing Communication & Branding*
- Teknologi Informasi
- Development of Business and Operational Functions
- Improvement of Internal Human Capital Capability
- Marketing Communication & Branding Development
- Information Technology



Menangkap Peluang Bisnis Berkelanjutan

Seizing Sustainable Business Opportunities

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan, Bank Sumsel Babel memanfaatkan peluang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap lini bisnis. Bank Sumsel Babel telah memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), dengan cara meningkatkan inklusi keuangan serta memprioritaskan sektor-sektor yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini diterapkan dengan memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) serta memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan dengan Manfaat Sosial, sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini sebagai aksi menangkap peluang bisnis berkelanjutan di era global, digital dan tantangan iklim, dengan tetap mempertahankan eksistensi Bank Sumsel Babel di tengah persaingan industri perbankan yang ketat dan mewujudkan Misi Bank.

Bank Sumsel Babel has a strong commitment to supporting sustainable economic development in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands. Amidst the growing global attention to sustainability issues, Bank Sumsel Babel seizes the opportunity to integrate sustainability principles into every line of business. Bank Sumsel Babel has strengthened the development of its product and service portfolio to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) by enhancing financial inclusion and prioritizing environmentally friendly and sustainable sectors. It is implemented by reinforcing the development of product and service portfolios in Green Business Activities (KUBL) and strengthening the development of product and service portfolios with Social Benefits, in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies. It aims to seize sustainable business opportunities in the global, digital era and climate challenges, while maintaining Bank Sumsel Babel's existence amidst the tight competition in the banking industry and realizing the Bank's Mission.

Memperkuat Komitmen dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Strengthening Sustainable Finance Commitment and Strategies

Bank Sumsel Babel semakin memperkuat komitmen dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Melalui penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029, yang menjadi pedoman implementasi prinsip keuangan berkelanjutan secara sistematis dan terukur di seluruh aktivitas operasional Bank. Melalui RAKB, Bank Sumsel Babel menetapkan lima pilar utama implementasi keuangan berkelanjutan, yaitu: (i) Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan

Bank Sumsel Babel increasingly strengthens its commitment to realizing sustainable finance as part of a long-term strategy to support inclusive and green economic growth. Through the implementation of sustainable finance, Bank Sumsel Babel not only supports economic growth but also actively contributes to creating a lasting positive impact on society and the environment. This commitment is outlined in the 2025–2029 SFAP, which serves as a guideline for the systematic and measurable implementation of sustainable finance principles across all the Bank's operational activities. Based on the SFAP, Bank Sumsel Babel establishes five main pillars for the implementation of sustainable finance, namely: (i) Development of Sustainable Financial Products and/or Services, (ii) Internal Capacity Development, (iii) Organizational Adjustments, Risk Management,

Berkelanjutan, (ii) Pengembangan Kapasitas Internal, (iii) Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau SOP, (iv) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta (v) Komunikasi Keberlanjutan. Secara bertahap, Bank Sumsel Babel akan berupaya mengimplementasikan rancangan rencana strategis tersebut secara efektif sesuai dengan target dan sasaran masing-masing program.

Governance and/or SOPs, (iv) Social and Environmental Responsibility, and (v) Sustainability Communication. Gradually, Bank Sumsel Babel will strive to implement the strategic plan design effectively in accordance with each program's targets and objectives.

Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Vision, Mission, Objective, and Strategy

[OJK C.1]

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Vision in Implementing Sustainable Finance

"Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul yang Berorientasi pada Bisnis Berkelanjutan".

"To be a Leading and Reliable Bank with Excellent Performance Orientated to Sustainable Business."

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Mission in Implementing Sustainable Finance

1. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah;
2. Memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat; dan
3. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan yang berorientasi lingkungan dan sosial.

1. Assisting the development of local potential and improvement of regional economic growth;
2. Contributing to community empowerment; and
3. Creating environmental and social-oriented financial products and/or services.

Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Objective and Strategy

[OJK A.1]

Tahun 2029, Bank Sumsel Babel berkomitmen mewujudkan visi yakni "Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital". Untuk mencapai visi tersebut, Bank Sumsel Babel telah menetapkan lima langkah strategis yaitu:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Berwawasan Lingkungan dan UMKM), penguatan inklusi dan literasi keuangan serta optimalisasi layanan digital;
2. Pengembangan Kapasitas Internal melalui peningkatan *awareness* dan *capacity building* karyawan terkait ESG, penguatan nilai dan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) dengan nilai budaya BSB PACAK, serta secara rutin mengadakan *campaign* ESG *awareness* rutin untuk Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan;

For 2029, Bank Sumsel Babel is committed to realizing its vision of "Becoming a leading and trustworthy bank with superior performance based on digital services." To achieve this vision, Bank Sumsel Babel has established five strategic steps, namely:

1. Development of sustainable financial products and/or services through financing Sustainable Business Activities (Environmentally Friendly and MSMEs), strengthening financial inclusion and literacy, and optimizing digital services;
2. Internal Capacity Development through increasing employees' awareness and capacity building related to ESG, strengthening sustainability culture with BSB PACAK cultural values, and regularly conducting ESG awareness campaigns for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees;



3. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau SOP melalui penyesuaian tugas pada tim khusus terkait keuangan berkelanjutan, pengembangan *platform digital* pelatihan internal, penyusunan *Climate Risk Management System* (CRMS), pengelolaan risiko keberlanjutan dan iklim serta penerapan dan penilaian Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI);
4. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada empat pilar dan aspek ESG serta melibatkan partisipasi karyawan melalui program *employee volunteer*;
5. Memperluas komunikasi keberlanjutan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya, penyusunan RAKB serta pengembangan *website* terkait informasi aspek ESG.

3. Organizational adjustments, Risk Management, Governance, and/or SOP through task adjustments in special teams related to sustainable finance, development of internal training digital platforms, preparation of the Climate Risk Management System (CRMS), management of sustainability and climate risks, and the implementation and assessment of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI);
4. Implementation of social and environmental responsibility programs focusing on four pillars and ESG aspects, and involving employee participation through employee volunteer programs;
5. Expanding sustainability communication through the annual publication of the Sustainability Report, the preparation of the SFAP, and the development of an ESG information-related website.

Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029

2025-2029 Sustainable Finance Roadmap

Dalam mewujudkan visi dan misi keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel juga telah membuat rancangan rencana strategis keuangan berkelanjutan yaitu Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029 yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta berbagai *Global Regulatory Frameworks* yaitu:

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 - 2025);
- Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)
- *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS)
- Standar ISO 26000;
- *Sustainable Development Goals* (SDGs);
- *United Nations Environment Programme - Finance Initiative* (UNEP-FI);
- *International Finance Corporation* (IFC's) *Sustainability Framework*;
- *Global Reporting Initiative* (GRI);
- *International Sustainability Standards Board* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*;
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA).

Upaya ini sebagai bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam mewujudkan sistem perbankan yang tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi tetapi juga dapat memberikan manfaat sosial dan lingkungan secara lebih luas.

In realizing the vision and mission of sustainable finance, Bank Sumsel Babel also drafted a sustainable finance strategic plan, namely the Sustainable Finance Roadmap 2025-2029, which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and various *Global Regulatory Frameworks*, namely:

- Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021 - 2025);
- Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI);
- Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS);
- ISO 26000 Standard;
- Sustainable Development Goals (SDGs);
- United Nations Environment Programme - Finance Initiative (UNEP-FI);
- International Finance Corporation (IFC's) Sustainability Framework;
- Global Reporting Initiative (GRI);
- International Sustainability Standards Board (IFRS) Sustainability Disclosure Standards;
- Sustainable Banking Assessment (SUSBA).

This effort is a form of Bank Sumsel Babel's commitment to realizing a banking system that not only prioritizes economic aspects but can also provide broader social and environmental benefits.

Roadmap Keuangan Berkelanjutan Bank Sumsel Babel Tahun 2025-2029

2025-2029 Bank Sumsel Babel's Sustainable Finance Roadmap

[S1-51]

	2025	2026	2027	2028	2029
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Financial Products and/or Services	Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan: - Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan yang meningkat setiap tahunnya, meningkat hingga mencapai porsi +20% KUB terhadap kredit/pembiayaan Bank pada tahun 2029. - Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang meningkat +10%- 15% setiap tahunnya		Lending/Financing for Sustainable Business Activities: - Lending/financing for green business activities, which has been increasing every year, is projected to reach approximately 20% of the Bank's credit/financing by 2029. - Lending/financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) activities has increased by approximately 10%-15% each year.		
	Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan: - Penambahan agen Laku Pandai BSBLur sebanyak +250 agen setiap tahunnya - Pengembangan Layanan Bank Ramah Disabilitas - Penambahan jumlah nasabah tabungan pelajar sebanyak +500 nasabah setiap tahunnya - Peningkatan program literasi kepada nasabah dan masyarakat - Peningkatan akses poin di daerah tertinggal		Strengthening Financial Inclusion and Literacy: - The addition of Laku Pandai BSBLur agents by approximately 250 agents each year. - Development of Disability-Friendly Bank Services - The increase in the number of student savings customers is approximately 500 customers each year. - Improvement of literacy programs for customers and the community - Improvement of access points in underdeveloped areas		
	Pengembangan Layanan Digital Digital Services Development				
Pengembangan Kapasitas Internal Internal Capacity Building	Peningkatan Awareness dan Capacity Building Karyawan terkait ESG Increasing Employee Awareness and Capacity Building Related to ESG				
	Penguatan Nilai dan Budaya Keberlanjutan (Sustainability Culture) dengan Nilai Budaya BSB PACAK Strengthening Sustainability Values and Culture with BSB PACAK Cultural Values				
	Campaign ESG Awareness rutin untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Routine ESG Awareness Campaign for the Boards of Directors, Board of Commissioners, and Employees				
Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau SOP Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or SOP	Penyesuaian Tugas dan Tanggung Jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan Adjustment of Duties and Responsibilities of the Special Sustainable Finance Team	Pembentukan Unit Kerja ESG Formation of the ESG Work Unit			
	Pengembangan Learning Management System (LMS) sebagai Sarana Modul Pelatihan Keuangan Berkelanjutan Development of a Learning Management System (LMS) as a Medium for Sustainable Financial Training Modules				
	Tersedianya Kuesioner Pemenuhan Data Emisi Debitur untuk CRMS Availability of Debtor Emission Data Fulfillment Questionnaire for CRMS	Penyusunan CRMS CRMS Preparation			
	Komitmen untuk tidak terlibat dalam beberapa sektor (Negative/Exclusion List) Commitment to not engaging in certain sectors (Negative/Exclusion List)	- Pelaksanaan kajian dampak perubahan iklim terhadap bisnis Bank - Identifikasi risiko perubahan iklim (risiko fisik dan transisi) - Implementation of the study on the impact of climate change on the Bank's business - Identification of climate change risks (physical and transition risks)	Pengelolaan Risiko Keberlanjutan dan Iklim Sustainability and Climate Risk Management		
			Penerapan dan Penilaian TKBI sektor energi Implementation and Assessment of TKBI in the energy sector	Penerapan dan Penilaian TKBI untuk Sektor lainnya sesuai Perkembangan Regulator Implementation and Assessment of TKBI for Other Sectors in Accordance with Regulatory Developments	



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program

Employee Volunteer
Employee Volunteer

Komunikasi Keberlanjutan Sustainability Communication

Penerbitan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
Issuance of the Sustainability Report

Penyusunan RAKB Tahunan
Preparation of the Annual SFAP

Penyusunan RAKB 2030-2034
Preparation of 2030-2034 SFAP

Pengembangan Website terkait Informasi Aspek ESG
Development of Website related to Information on ESG Aspect

Pencapaian Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

2025 Sustainable Finance Action Plan Achievement

Bank Sumsel Babel telah merumuskan dan menetapkan program RAKB tahun 2025 sebanyak lima program prioritas dengan pencapaian sebagai berikut: [OJK F.3] [S1-33a] [S2-14a]

Bank Sumsel Babel has formulated and set forth a 2025 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) with five priority programs, under the following achievements:

[OJK F.3] [S1-33a] [S2-14a]

Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Priority Programs of the 2025 Sustainable Finance Action Plan

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
1	Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Financial Products and/or Services	1. Tersalurkannya Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Berwawasan Lingkungan dan UMKM) 2. Terlaksananya program penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan 3. Terlaksananya Pengembangan Layanan Digital	Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan: - Energi Terbarukan - Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan - Transportasi Ramah Lingkungan - Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan - Eco-efficient Produk - Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lending/Financing for Green Business Activities: - Renewable Energy - Sustainable Natural Resource Management - Eco-Friendly Transportation - Sustainable Water and Wastewater Management - Eco-efficient Products - Other Green Activities	Per triwulan IV Tahun 2025, <i>outstanding</i> kredit pada sektor Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan adalah sebesar Rp476,65 miliar, dengan rincian : a. Rp326,32 miliar di sektor Transportasi Ramah Lingkungan b. Rp150,33 miliar di sektor Pengelolaan Air Limbah yang Berkelanjutan. As of the fourth quarter of 2025, the outstanding credit in the Green Business Activities sector is Rp476.65 billion, with the following details: a. Rp326.32 billion in the Eco-Friendly Transportation sector b. Rp150.33 billion in the Sustainable Wastewater Management sector.

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
			Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program KUR Lending/Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the KUR program	Realisasi penyaluran KUR sebesar Rp1.080,99 miliar kepada 13.941 debitur, terdiri dari: - KUR Konvensional Rp936,31 miliar sebanyak 12.348 debitur - KUR Syariah Rp144,68 miliar sebanyak 1.593 debitur. The realization of KUR distribution amounted to Rp1,080.99 billion to 13,941 debtors, consisting of: - Conventional KUR Rp936.31 billion to 12,348 debtors - Sharia KUR Rp144.68 billion to 1,593 debtors.
			Peningkatan program literasi kepada nasabah dan masyarakat Improvement of literacy programs for customers and the general public	Program literasi kepada nasabah dan masyarakat per triwulan IV tahun 2025 sebanyak 373 kegiatan Literacy program for customers and the community in the fourth quarter of 2025, with a total of 373 activities
			Penguatan program layanan tanpa kantor (<i>branchless banking</i>), dengan target penambahan agen Laku Pandai BSB Lur Strengthening the branchless banking service program, with a target to increase Laku Pandai BSB Lur agents	Realisasi jumlah agen Laku Pandai BSB Lur pada triwulan IV Tahun 2025 sebanyak 5.014 agen The realization of the number of Laku Pandai BSB Lur agents in the fourth quarter of 2025 was 5,014 agents
			Peningkatan layanan Bank yang ramah difabel Improvements to the Bank's disability-friendly services	Saat ini telah tersedia fasilitas : a. Toilet ramah difabel dengan penambahan <i>handle</i> pada sisi toilet dengan jumlah sebagai berikut : - Toilet pada kantor pusat telah selesai terpasang <i>handle</i> untuk toilet ramah lingkungan pada 30 unit (1 unit toilet pria dan 1 unit toilet wanita di setiap lantai). - 2 unit toilet pada kantin telah terpasang <i>handle</i> (1 unit toilet pria dan 1 unit toilet wanita) dan 2 unit toilet masjid juga telah terpasang <i>handle</i>. - Telah terpasang <i>handle</i> pada 30 kantor cabang dengan total sebanyak 60 toilet. (toilet Pria dan wanita). - Telah terpasang <i>handle</i> pada 48 kantor Cabang Pembantu dengan total sebanyak 48 toilet (toilet campuran) b. Parkiran ramah difabel telah tersedia dengan rincian sebagai berikut : - Kantor Pusat dan Cabang Jakabaring dengan total 7 petak parkir difabel. - Telah terdapat petak parkir difabel pada 29 Kantor Cabang dengan total sebanyak 29 petak parkir. Telah terdapat petak <i>parker</i> difabel pada 41 Kantor Cabang pembantu dengan total sebanyak 41 petak parkir. The following facilities are available: a. Disability-friendly toilet with additional handles on the side of the toilet as follows: - The toilets at the head office have been installed with eco-friendly toilet handles in 30 units (one unit men's toilet and one unit women's toilet on each floor). - Two units of toilets in the canteen have been installed with handles (one unit for men's toilet and one unit for women's toilet), and two units of mosque toilets have also been installed with handles. - Handles have been installed in 30 branch offices with a total of 60 toilets (men's and women's). - Handles have been installed in 48 Sub-Branch offices with a total of 48 toilets (mixed toilets).



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement												
				b. Disability-friendly parking is available with the following details: - The Head Office and Jakabaring Branch have a total of 7 disability-friendly parking spaces. - Disability-friendly parking spaces are available at 29 Branch Offices, totaling 29 parking spaces. Disability-friendly parking spaces are available at 41 Sub-branch offices, totaling 41 parking spaces.												
		Adanya program literasi keuangan di sekolah-sekolah untuk mendorong peningkatan jumlah nasabah tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) The financial literacy programs in schools aim to encourage an increase in the number of Simpel (Student Savings) savings customers.	Kegiatan literasi keuangan dilaksanakan di beberapa sekolah yang berada di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Selanjutnya selain Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel), terdapat tabungan yang dapat digunakan pelajar yaitu Tabungan Pesirah Junior. Hingga akhir tahun 2025 tercatat sebanyak 104.884 rekening Tabungan SimPel dengan saldo mencapai Rp53 juta dan 39.853 rekening Tabungan Pesirah Junior dengan saldo mencapai Rp85 juta, dengan rincian sebagai berikut: Financial literacy activities are conducted in several schools located in South Sumatera and Bangka Belitung. Furthermore, in addition to the Student Savings Account (Simpel), there is another savings account for students, namely the Pesirah Junior Savings Account. By the end of 2025, there were recorded 104,884 SimPel Savings accounts with a balance reaching Rp53 million and 39,853 Pesirah Junior Savings accounts with a balance reaching Rp85 million, with the following details:	<table><tr><th>Uraian Description</th><th>Jumlah Rekening Total Accounts</th><th>Saldo (Rp Juta) Balance (Rp Million)</th></tr><tr><td>SimPel per 31 Desember 2023 Simpel as of December 31, 2023</td><td>248.596</td><td>50.619,36</td></tr><tr><td>SimPel per 31 Desember 2024 Simpel as of December 31, 2024</td><td>144.563</td><td>55.789,92</td></tr><tr><td>SimPel per 30 Desember 2025 Simpel as of December 30, 2025</td><td>104.884</td><td>53.736,44</td></tr></table>	Uraian Description	Jumlah Rekening Total Accounts	Saldo (Rp Juta) Balance (Rp Million)	SimPel per 31 Desember 2023 Simpel as of December 31, 2023	248.596	50.619,36	SimPel per 31 Desember 2024 Simpel as of December 31, 2024	144.563	55.789,92	SimPel per 30 Desember 2025 Simpel as of December 30, 2025	104.884	53.736,44
Uraian Description	Jumlah Rekening Total Accounts	Saldo (Rp Juta) Balance (Rp Million)														
SimPel per 31 Desember 2023 Simpel as of December 31, 2023	248.596	50.619,36														
SimPel per 31 Desember 2024 Simpel as of December 31, 2024	144.563	55.789,92														
SimPel per 30 Desember 2025 Simpel as of December 30, 2025	104.884	53.736,44														
		Peningkatan akses poin di daerah tertinggal (Musi Rawas Utara) Improvement of access points in underdeveloped areas (North Musi Rawas)	Relokasi terhadap Kantor Cabang dan Kegiatan Pelayanan kas Cabang Muara Rupit telah dilaksanakan pada tanggal 24 November 2025. The Branch Office and Cash Service Activities of the Muara Rupit Branch were relocated on November 24, 2025.													
		Memperkuat perlindungan kerahasiaan (privasi) dan keamanan data nasabah Strengthening the protection of customer confidentiality (privacy) and data security	a. Tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap keamanan data nasabah yang terjadi pada Bank Sumsel Babel b. Telah disusun Pedoman Perusahaan terkait Perlindungan Konsumen yang mengacu pada POJK No. 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. a. There were no incidents of customer data security breaches at Bank Sumsel Babel. b. A Company Guideline on Consumer Protection was prepared, referring to POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.													

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
			Peningkatan efektivitas <i>platform layanan digital loan</i> "BSB Lokak" Improvement of the effectiveness of the digital loan service platform "BSB Lokak."	Saat ini pengembangan aplikasi BSB Lokak telah selesai namun belum terdapat realisasi pencairan kredit melalui aplikasi BSB Lokak tersebut. Currently, the development of the BSB Lokak application was completed; however, there was no realization of lending via the BSB Lokak application.
			Melakukan <i>Digital Awareness Campaign</i> Organizing Digital Awareness Campaign	Telah dilakukan kampanye digital melalui media sosial dan media luar ruang seperti: 1. Pemasangan <i>billboard</i> di sejumlah lokasi strategis seperti Kantor Cabang Pembantu Bandara Mas, Simpang 4 Bandara Tanjung Api-Api, Area Terminal Kedatangan Lantai 2 Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, serta Area Lapangan SMB II. 2. Pemasangan T-Banner sebanyak 20 tiang berisi tentang iklan produk dan fitur yang berlokasi di Area Kantor Pusat Bank Sumsel Babel Jakabaring. 3. Pemasangan Materi Promosi berupa <i>slim box</i> pada beberapa kantor cabang, antara lain Cabang Kapten A. Rivai, Cabang Palembang, Cabang Syariah Palembang, dan Cabang Jakabaring. 4. Perluasan <i>campaign above the line</i> (<i>Banner</i> dan <i>Billboard</i>) di beberapa titik strategis di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. 5. Perluasan Kerjasama <i>merchant</i> untuk Nasabah BSB Prioritas 6. Publikasi Produk dan Layanan melalui media sosial (Instagram, Facebook dan Youtube) Bank Sumsel Babel. 7. Peluncuran BSB <i>Cash</i> edisi Sumsel United Tahun 2025. A digital campaign was conducted via social media and outdoor media, such as: 1. Installation of billboards in several strategic locations, such as the Mas Airport Branch Office, the 4-Way Intersection of Tanjung Api-Api Airport, and the Arrival Terminal Area at the 2nd Floor of Sultan Mahmud Badaruddin II Airport, as well as the SMB II Field Area. 2. Installation of 20 T-Banners containing product advertisements and features located in the Head Office Area of Bank Sumsel Babel Jakabaring. 3. Installation of promotional materials in the form of slim boxes at several branch offices, including the Kapten A. Rivai Branch, Palembang Branch, Palembang Sharia Branch, and Jakabaring Branch. 4. Expansion of the above-the-line campaign (Banners and Billboards) at several strategic points in South Sumatera and Bangka Belitung. 5. Expansion of merchant cooperation for BSB Priority Customers 6. Publication of Products and Services via social media (Instagram, Facebook, and YouTube) Bank Sumsel Babel. 7. Launch of BSB Cash, Sumsel United Year 2025 edition.
			Pengembangan <i>Mobile SuperApp</i> Development of the Mobile SuperApp	Sesuai hasil pelaksanaan ITSC Ke-3 Tahun 2025 No.02/ITSC/NOT/2025 Tanggal 29 Oktober 2026, pengembangan layanan <i>Mobile SuperApp</i> sesuai <i>roadmap digital</i> Bank Sumsel Babel dilanjutkan pada Tahun 2026. In accordance with the results of the implementation of the Third ITSC Year 2025 No.02/ITSC/NOT/2025 dated October 29, 2026, the development of the Mobile SuperApp service according to the digital roadmap of Bank Sumsel Babel will continue in 2026.



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
2	Pengembangan Kapasitas Internal Internal Capacity Building	1. Terlaksananya program pelatihan keuangan berkelanjutan yaitu: - <i>Environmental and Social Risk Analysis, Climate Risk Stress Testing</i> dan Perhitungan emisi GRK; - ESG dan <i>Business Sustainability</i>; - Pengembangan produk dan layanan berkelanjutan 2. Adanya "Integrasi Budaya Keberlanjutan dengan Nilai BSB PACAK di Lingkungan Kerja", memasukkan program atau inisiatif keberlanjutan dalam nilai PACAK; 3. Terlaksananya <i>Campaign ESG Awareness</i> rutin untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun	Peningkatan <i>awareness</i> dan <i>capacity building</i> terkait ESG untuk seluruh karyawan Bank Sumsel Babel untuk dapat memaksimalkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelatihan. Increasing awareness and capacity building related to ESG for all employees of Bank Sumsel Babel to maximize the implementation of sustainable finance through training.	Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah meningkatkan kapasitas dan kompetensi terkait ESG kepada 1.870 pegawai dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, <i>workshop</i>, seminar, dan webinar yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti OJK Institute, Asbanda, Infobank Institute, Bank Mandiri, dan lembaga pelatihan profesional lainnya, yaitu: 1. Pelatihan terkait <i>Public Training</i> Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan, Pelatihan Operasional Sistem Bank Indonesia – <i>Real Time Gross Settlement</i> (BI-RTGS), dst. 2. <i>Workshop</i> yang meliputi <i>Workshop Climate Risk Management System, Workshop Panduan Pengisian Kuesioner Laporan Climate Risk Management System, Workshop BPD Go Digital</i>, dst. 3. Seminar yang diikuti antara lain Seminar Menumbuhkan Generasi Melek Finansial dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional, Seminar <i>Outlook 2026: Tren Digital Finance</i>, Peluang dan Tantangan Perbankan, dst. 4. Webinar yang diikuti antara lain: Webinar <i>Sustainability Accounting, Webinar Customer Experience Strategy for Success in the Digital Era</i>, dst. Throughout 2025, Bank Sumsel Babel has enhanced the capacity and competence related to ESG for 1,870 employees in the implementation of sustainable finance through various training programs, workshops, seminars, and webinars organized both internally and in collaboration with various institutions such as OJK Institute, Asbanda, Infobank Institute, Bank Mandiri, and other professional training institutions, namely: 1. Training related to Public Training on Sustainable Financial Planning, Operational Training of the Bank Indonesia System – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), etc. 2. Workshops, including the Climate Risk Management System Workshop, Workshop on Filling Out the Climate Risk Management System Report Questionnaire, the BPD Go Digital Workshop, etc. 3. Seminars attended include the Seminar on Fostering a Financially Literate Generation and Financial Stability as Pillars of the National Economy, the 2026 Outlook Seminar: Trends in Digital Finance, Opportunities and Challenges in Banking, etc. 4. Webinars attended include: Webinar on Sustainability Accounting, Webinar on Customer Experience Strategy for Success in the Digital Era, etc.

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
		3. The ESG Awareness Campaign is implemented routinely for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees at least once a year.	Menyelaraskan dan memperkuat nilai dan budaya keberlanjutan (<i>sustainability culture</i>) di lingkungan kerja dengan nilai budaya BSB PACAK (Professional, Amanah, Customer Focus, Agility dan Kolaboratif). Aligning and strengthening the values and culture of sustainability in the workplace with the BSB PACAK cultural values (Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility, and Collaborative).	Pada triwulan II tahun 2025 Bank Sumsel Babel melaksanakan program PACAK <i>Green office</i> yang bertujuan untuk melakukan efisiensi penggunaan air, listrik dan gas serta ATK dalam rangka mendukung pelestarian sumber daya alam. Program ini dilaksanakan berdasarkan Surat Instruksi Direksi No.431.1/DIR/III/B/2025 tanggal 26 Juni 2025 terkait Pelaksanaan Program PACAK <i>Green Office</i>. Pengukuran akan dilakukan pada akhir semester II untuk membandingkan realisasi terhadap penggunaan listrik, air dan kertas periode Juli-Desember 2024 dan Juli-Desember 2025. Hasil pengukuran akan diperoleh pada bulan Februari 2026. In the second quarter of 2025, Bank Sumsel Babel implemented the PACAK Green Office program aimed at increasing the efficiency of water, electricity, gas, and office supplies usage to support the preservation of natural resources. This program was carried out based on the Board of Directors' Instruction Letter No.431.1/DIR/III/B/2025 dated June 26, 2025, regarding the Implementation of the PACAK Green Office Program. The measurement will be conducted at the end of the second semester to compare the realization of electricity, water, and paper consumption for July- December 2024 and July-December 2025. The measurement results will be obtained in February 2026.
			<i>Campaign ESG Awareness</i> rutin untuk Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai. Routine ESG Awareness Campaign for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.	Bank Sumsel Babel telah melaksanakan kegiatan <i>Executive Learning Environment, Social and Governance for Sustainability</i> pada tanggal 29 Desember 2025 yang diikuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, anggota Komite, Dewan Pengawas Syariah, Pimpinan Cabang, serta Pimpinan Bagian melalui media <i>Zoom Meeting</i> dengan total peserta sebanyak 85 orang. Bank Sumsel Babel conducted the Executive Learning Environment, Social and Governance for Sustainability activity on December 29, 2025, attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, committee members, Sharia Supervisory Board, Branch Managers, and Head of Department via Zoom Meeting with 85 participants.
3	Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or SOP	1. Adanya penambahan tugas dan tanggung jawab terkait penerapan keuangan berkelanjutan; 2. Tersedianya <i>Learning Management System</i> (LMS) sebagai sarana yang dapat diakses seluruh pegawai BSB terkait modul pelatihan keuangan berkelanjutan;	Adanya penambahan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan memonitor pencapaian aksi keuangan berkelanjutan yang didokumentasikan secara tertulis dalam dokumen resmi Perusahaan seperti kebijakan internal, SOP, atau manual kerja yang telah diperbarui dan disahkan oleh manajemen puncak dalam kurun waktu satu tahun.	Telah dilakukan proses <i>updating</i> Pedoman Perusahaan (PP) terkait penambahan tugas dan tanggung jawab pada Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis, dan saat ini masih dalam proses finalisasi. Sebagaimana Memo Intern Divisi REN No. 664/REN/3.2/M/2025 perihal Permintaan Review/Opini/ Masukan <i>update</i> Pedoman Perusahaan Kantor Pusat dan Uraian Jabatan Kantor Pusat.



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
		3. Persiapan penyusunan CRMS dengan adanya kuesioner pemenuhan data debitur untuk perhitungan emisi scope 1, scope 2 dan scope 3, serta tersedianya komitmen untuk tidak terlibat dalam beberapa sektor (<i>Negative/Exclusion List</i>) yang tertuang dalam Kebijakan <i>Loan Exposure Limit</i> dan <i>Industry Risk Rating</i> sebagai dokumen kebijakan Perusahaan 1. The addition of duties and responsibilities related to the implementation of sustainable finance; 2. The Learning Management System (LMS) is a resource that can be accessed by all BSB employees related to sustainable finance training modules; 3. Preparation for the development of CRMS with the availability of a debtor data fulfillment questionnaire for the calculation of scope 1, scope 2, and scope 3 emissions. Additionally, the commitment to not engage in several sectors (<i>Negative/Exclusion List</i>) is outlined in the <i>Loan Exposure Limit Policy</i> and <i>Industry Risk Rating</i> as the Company's policy document.	The addition of the scope of duties and responsibilities of the Strategic Planning and Business Ecosystem Division to formulate the SFAP and monitor the achievement of sustainable financial actions, as documented in official Company documents such as internal policies, SOPs, or work manuals that have been updated and approved by top management within one year. Penambahan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko untuk mengelola risiko keberlanjutan dan iklim serta penyusunan <i>Climate Risk Management System</i> (CRMS). The addition of the scope of duties and responsibilities of the Risk Management Division to manage sustainability and climate risks, as well as the preparation of the <i>Climate Risk Management System</i> (CRMS). Mengembangkan aplikasi <i>learning digital</i> yakni LMS (<i>Learning Management System</i>) yang dapat di akses seluruh pegawai BSB terkait modul pelatihan keuangan berkelanjutan. Developing a digital learning application, LMS (<i>Learning Management System</i>), which is accessible to all BSB employees related to sustainable finance training modules. Menyusun kuesioner yang komprehensif untuk mengumpulkan data emisi Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 dari debitur, merumuskan pertanyaan yang sesuai dan melakukan uji coba pada sampel kecil debitur sebelum didistribusikan kepada debitur Developing a comprehensive questionnaire to collect Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emission data from debtors, formulating appropriate questions, and conducting a pilot test on a small sample of debtors before distributing it to the debtors.	The Company Guidelines (PP) regarding the addition of duties and responsibilities in the Strategic Planning and Business Ecosystem Division have been updated, and they are currently in the finalization process. Following the Internal Memo of the REN Division No. 664/REN/3.2/M/2025 regarding the Request for Review/Opinion/Input on the update of the Head Office Company Guidelines and Head Office Job Descriptions. Telah dilakukan <i>updating</i> pada Pedoman Perusahaan (PP) terkait pengelolaan risiko iklim yaitu sebagai berikut : 1. PP Kebijakan Organisasi Kantor Pusat No. INS.PP/REN/015/2025 tanggal 30 Desember 2025 Bab VII Divisi Manajemen Risiko 2. PP Prosedur <i>Climate Risk Management and Scenario Analysis</i> (CRMS) No.. INS.PP/MER/012/2025 tanggal 28 November 2025 An update has been made to the Company Guidelines (PP) regarding climate risk management as follows: 1. Company Guidelines on Head Office Organization Policy No. INS.PP/REN/015/2025 dated December 30, 2025 Chapter VII Risk Management Division 2. Company Guidelines on Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Procedure No. INS. PP/MER/012/2025 dated November 28, 2025 Saat ini <i>Learning Management System</i> (LMS) pada Aplikasi Sunfish Bank Sumsel Babel masih dalam proses pengembangan dengan target penyelesaian pada bulan September Tahun 2026. The Learning Management System (LMS) on the Sunfish Bank Sumsel Babel application is still under development, with a target completion date in September 2026. Bank Sumsel Babel telah menyampaikan Laporan <i>Piloting Climate Risk Management and Scenario Analysis</i> (CRMS) kepada OJK melalui Surat No.698/DIR/III/B/2025 tanggal 25 Agustus 2025 dengan pendampingan konsultan PT Leadership Nasional Asia. Bank Sumsel Babel has submitted the <i>Piloting Climate Risk Management and Scenario Analysis</i> (CRMS) Report to the OJK through Letter No.698/DIR/III/B/2025 dated August 25, 2025, with the assistance of the consultant PT Leadership Nasional Asia.

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
			Melakukan distribusi kuesioner kepada 50% jumlah debitur sekaligus mencakup komunikasi langsung kepada debitur untuk memastikan pemahaman dan kelengkapan pengisian kuesioner Distributing questionnaires to 50% of the debtors while also including direct communication with the debtors to ensure understanding and completeness in filling out the questionnaires	1. Pelaksanaan <i>Workshop</i> Panduan Pengisian Kuesioner data emisi <i>Scope 1</i>, <i>Scope 2</i>, dan <i>Scope 3</i> dalam Penyusunan Laporan <i>Climate Risk Management and Scenario Analysis</i> (CRMS) kepada Penyelia Kredit/ Pembiayaan Produktif dan Konsumtif Cabang, Petugas Kredit Capem, Senior Analis/Analis BKI, USY, dan MAK berdasarkan Surat Tugas No.304/HCL/3.1/B/ 2025 tanggal 16 Mei 2025. Dalam <i>Workshop</i> ini juga dilaksanakan pendistribusian kuesioner kepada petugas kredit guna pengumpulan informasi data emisi secara langsung dari debitur. 2. <i>Monitoring Progress</i> Pengisian Kuesioner CRMS melalui Surat dan Memo di antaranya: a. Surat No.111/MER/2.1/B/2025 tanggal 5 Juni 2025 kepada Cabang dan Capem perihal Progress Pengisian Kuesioner CRMS. b. Berdasarkan Memo No.529/MER/2.1/M/2025 tanggal 4 Juli 2025 kepada BKU dan USY perihal Permintaan Memfasilitasi Informasi Pengisian Formulir Data Emisi dan Agunan Debitur kepada Cabang dan Capem. c. Surat No.122/MER/2.1/B/2025 tanggal 4 Juli 2025 perihal Permintaan Pengisian Formulir Data Emisi dan Agunan Debitur. 1. Implementation of the Workshop on the Guidelines for Filling Out the Emission Data Questionnaire for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 in the Preparation of the Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report for the Supervisor of Branch Productive and Consumptive Credit/ Financing, Sub-branch Credit Officers, Senior Analysts/BKI Analysts, USY, and MAK based on Assignment Letter No. 304/HCL/3.1/B/2025 dated May 16, 2025. In this workshop, the questionnaires were distributed to credit officers to collect emission data directly from debtors. 2. Monitoring Progress of CRMS Questionnaire Completion through Letters and Memos, among others: a. Letter No.111/MER/2.1/B/2025 dated June 5, 2025, to the Branch and Sub-branch regarding the Progress of CRMS Questionnaire Filling. b. Based on Memo No.529/MER/2.1/M/2025 dated July 4, 2025, to BKU and USY regarding the Request to Facilitate Information on Filling Out the Debtor Emission and Collateral Data Form to the Branches and Sub-branch. c. Letter No.122/MER/2.1/B/2025 dated July 4, 2025, regarding the Request for Filling Out the Debtor Emission and Collateral Data Form.
		Adanya komitmen untuk tidak terlibat dalam beberapa sektor yang negatif (<i>Negative/Exclusion List</i>) yang tertuang dalam Kebijakan <i>Loan Exposure Limit</i> dan <i>Industry Risk Rating</i> dan memastikan kebijakan ini disetujui dan dipublikasikan dalam dokumen resmi Perusahaan The commitment to not engage in several negative sectors (Negative/ Exclusion List) as outlined in the Loan Exposure Limit Policy and Industry Risk Rating, and ensuring that this policy is approved and published in the Company's official documents	Bank Sumsel Babel telah menetapkan Kebijakan <i>Negative Exclusion List</i> yang tercantum dalam Sistem dan Prosedur Kredit Bab I.A tentang Larangan Pemberian Kredit serta didukung kebijakan <i>Loan Exposure Limit</i> (LEL) dan <i>Industry Risk Rating</i> (IRR) yang merupakan kebijakan untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dari 54 sektor industri dengan penggolongan risiko dimulai dari <i>Very Low Risk</i> s.d <i>Very High Risk</i> . Bank Sumsel Babel has established a Negative Exclusion List Policy as outlined in the Credit System and Procedures Chapter I.A on the Prohibition of Credit Provision, supported by the Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) policies, which are designed to identify and quantify risks from 54 industrial sectors with risk classifications ranging from Verv Low Risk to Verv Hiah Risk.	



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
4	Corporate Social Responsibility (CSR)	1. Realisasi program CSR berkelanjutan yang berfokus pada 4 pilar utama sebanyak 25 kegiatan dalam setahun. 2. Pelaksanaan program CSR Berkelanjutan yang berbasis lingkungan dengan target minimal 5 (lima) kali kegiatan dalam satu tahun. 3. Realisasi pelaksanaan program <i>employee volunteer</i> dengan target minimal 1 (satu) kali dalam setahun.	Melakukan Program Berkelanjutan yakni Program Penurunan Angka Kemiskinan Ekstrem Implementing a Sustainable Program, namely the Extreme Poverty Reduction Program	Telah dilaksanakan Bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, yaitu : 1. CSR Kota Palembang (Bantuan untuk 1 unit Rumah Tidak Layak Huni) 2. CSR Kabupaten Bangka Selatan (Bantuan untuk 1 unit Rumah Tidak Layak Huni) 3. Bantuan CSR Provinsi Sumsel (Bantuan untuk 5 unit Rumah Tidak Layak Huni 2025) 4. CSR Kabupaten Muara Enim (Bantuan unit 1 unit Rumah Tidak Layak Huni) 5. CSR Kabupaten OKU (Bantuan untuk 5 unit Rumah Tidak Layak Huni) 6. CSR Kabupaten OKU Timur (Bantuan untuk 13 unit Rumah Tidak Layak Huni) 7. CSR Kabupaten OKU Selatan (Bantuan untuk 4 Rumah Tidak Layak Huni 2025) 8. CSR Kabupaten Banyuasin (Bantuan untuk 5 Rumah Tidak Layak Huni 2025) 9. Program RTLH sebanyak 9 unit di Kota Lubuk Linggau 10. Program RTLH sebanyak 1 unit di Kota Prabumulih 11. Bantuan RTLH Kab. Bangka Barat (7 unit) 12. Bantuan RTLH Kota Prabumulih (2 unit) The Assistance Program for Uninhabitable Houses (RTLH) has been implemented in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands, namely: 1. CSR in Palembang City (Assistance for 1 unit of Uninhabitable House) 2. CSR in South Bangka Regency (Assistance for 1 unit of Uninhabitable House) 3. CSR Assistance from South Sumatera Province (Assistance for 5 units of Uninhabitable Houses 2025) 4. CSR in Muara Enim Regency (Assistance for 1 unit of Uninhabitable House) 5. CSR in OKU Regency (Assistance for 5 units of Uninhabitable Houses) 6. CSR in East OKU Regency (Assistance for 13 units of Uninhabitable Houses) 7. CSR in South OKU Regency (Assistance for 4 Uninhabitable Houses 2025) 8. CSR in Banyuasin Regency (Assistance for 5 Uninhabitable Houses 2025) 9. RTLH program consists of 9 units in Lubuk Linggau City 10. RTLH program with one unit in Prabumulih City 11. RTLH Assistance in West Bangka Regency (7 units) 12. RTLH Assistance in Prabumulih City (2 units)
			Melaksanakan Program CSR Berkelanjutan yakni Program Penurunan <i>Stunting</i> Implementing a Sustainable CSR Program, namely the Stunting Reduction Program	Penyaluran bantuan program penanganan <i>stunting</i> di beberapa wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, yaitu: 1. CSR Kabupaten OKI (Bantuan Kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah <i>Stunting</i>) 2. CSR Kabupaten MRE (Bantuan Kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah <i>Stunting</i>) 3. CSR Kabupaten Bangka Selatan (Bantuan Kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah <i>Stunting</i>) 4. Program Gizi Masyarakat dana CSR dalam rangka Penurunan Angka <i>Stunting</i> Kabupaten Banyuasin 5. Bantuan CSR Program Penurunan <i>Stunting</i> Kabupaten Empat Lawang

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
				Distribution of stunting handling program assistance in several regions of South Sumatera and the Bangka Belitung Islands, namely: 1. CSR in OKI Regency (Assistance for the Foster Parents' Movement to Prevent Stunting) 2. CSR in MRE Regency (Assistance for the Foster Parents' Movement to Prevent Stunting) 3. CSR in South Bangka Regency (Assistance for the Foster Parents' Movement to Prevent Stunting) 4. Community Nutrition Program funded by CSR in the context of Reducing Stunting Rates in Banyuasin Regency 5. CSR Assistance for Stunting Reduction Program in Empat Lawang Regency
			Melaksanakan Program CSR Berkelanjutan yakni Program Pengendalian Inflasi Implementing a Sustainable CSR Program, namely the Inflation Control Program	Telah dilakukan kegiatan Operasi Pasar Murah di Kota Palembang dan 2 Kabupaten di Sumatera Selatan A Cheap Market Operation has been conducted in the city of Palembang and two regencies in South Sumatera
			Melaksanakan Program CSR Berkelanjutan yakni Program Sponsorship Berkelanjutan Implementing a Sustainable CSR Program, namely the Sustainable Sponsorship Program	Telah dilaksanakan Webinar Internasional untuk Guru Belajar AI di Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2025 An International Webinar for Teachers to Learn AI was held in South Sumatera in October 2025
			Melaksanakan program CSR Berkelanjutan yang berbasis lingkungan berupa pembinaan mengenai pencegahan kebakaran lahan yang melibatkan petani sawit Implementing an environment-based Sustainable CSR program in the form of training on land fire prevention involving palm oil farmers	Telah dilaksanakan sosialisasi pembinaan pencegahan kebakaran lahan petani sawit di Kabupaten Bangka Selatan pada bulan Oktober 2025 Socialization of land fire prevention training for oil palm farmers in South Bangka Regency was conducted in October 2025
			Pelaksanaan program <i>One Employee One Tree</i> tiap HUT Bank Sumsel Babel secara bertahap Gradual implementation of the "One Employee, One Tree" program on each anniversary of Bank Sumsel Babel	Telah dilakukan penanaman 30 (tiga puluh) pohon yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris di halaman Bank Sumsel Babel Kantor Pusat pada saat HUT Bank Sumsel Babel bulan November 2025 The Board of Directors and Commissioners planted 30 (thirty) trees in the courtyard of the Bank Sumsel Babel Head Office during the Bank Sumsel Babel anniversary in November 2025
			Pelaksanaan program CSR Bank Sampah Implementation of the Waste Bank CSR program	Telah dilaksanakan program pelatihan bagi Bank Sampah Kenanga pada bulan November 2025 di Palembang A training program for Kenanga Waste Bank was conducted in November 2025 in Palembang
			Pelaksanaan program CSR berbasis lingkungan lainnya Implementation of other environment-based CSR programs	Telah terlaksana penyaluran bantuan program berbasis lingkungan, yaitu : a. Bantuan Papan Larangan <i>destructive fishing</i> dan penebaran bibit ikan di Toboali b. Bantuan Penyediaan Papan Informasi mengenai Himbauan untuk tidak membuang sampah ke sungai di Kab. Bangka Selatan The following environment-based assistance programs were implemented: a. Distribution of "No Destructive Fishing" signs and distribution of fish seed in Toboali b. Provision of Informational Signs urging people not to dispose of trash in rivers in South Bangka Regency



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
			Penyelenggaraan program <i>Employee Volunteer</i> untuk seluruh pegawai tetap Bank Sumsel Babel pada kegiatan seperti program pengelolaan limbah, program donasi, program BSB mengajar, donor darah atau penanaman pohon Organization of the Employee Volunteer program for all permanent employees of Bank Sumsel Babel in activities such as waste management programs, donation programs, the BSB Teaching program, blood donation, or tree planting	Realisasi program <i>Employee Volunteer</i> Bank Sumsel Babel tahun 2025, yaitu : - Program Donor Darah dan penanaman pohon direncanakan dilakukan pada bulan November 2025 bertepatan HUT Bank Sumsel Babel. - Program BSB Mengajar telah dijalankan. Sampai dengan triwulan IV tahun 2025, telah ada 7 orang Pemimpin Divisi yang mengajar. - Penyediaan 15 tempat sampah di kantor pusat (<i>indoor/toilet</i> di 15 lantai) telah terlaksana. - Penyediaan 10 tempat sampah di kantor pusat (<i>outdoor</i>) telah terlaksana. Implementation of the Bank Sumsel Babel Employee Volunteer Program for 2025, as follows: - The Blood Donation and Tree Planting Program is scheduled to take place in November 2025, coinciding with Bank Sumsel Babel's anniversary. - The BSB Teaching Program has been implemented. As of the fourth quarter of 2025, seven Division Heads participated in teaching. - The provision of 15 trash bins at the head office (<i>indoor/restrooms</i> on 15 floors). - The provision of 10 trash bins at the head office (<i>outdoor</i>).
5	Komunikasi Berkelanjutan Sustainable Communication	- Penerbitan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) menggunakan pedoman keberlanjutan yaitu GRI Standards, SDGs Compass, SUSBA, SASB, IFRS dengan penerapan dan <i>improvement</i> secara bertahap setiap tahun. - Tersedianya tab aspek ESG pada <i>website</i> Perusahaan yang menampilkan komitmen, strategi, kebijakan, pencapaian, berita serta kegiatan yang dilakukan Bank Sumsel Babel terkait dengan aspek ESG. - Tersedianya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 1 (satu) Tahunan.	Melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang berisi komitmen, strategi, kinerja serta dampak keberlanjutan Bank Sumsel Babel menggunakan pedoman keberlanjutan yaitu GRI Standards, SDGs Compass, SUSBA, SASB, IFRS dengan penerapan dan <i>improvement</i> secara bertahap setiap tahun. Preparing a Sustainability Report containing Bank Sumsel Babel's commitments, strategies, performance, and sustainability impacts using sustainability guidelines such as GRI Standards, SDGs Compass, SUSBA, SASB, and IFRS, with gradual implementation and improvement each year. Mengikutsertakan laporan ini pada berbagai <i>awarding</i> tingkat nasional dan/atau internasional. Submitting this report to various national and/or international awards. Tersedianya tab aspek ESG pada <i>website</i> Perusahaan yang menampilkan komitmen, strategi, kebijakan, pencapaian, berita serta kegiatan yang dilakukan Bank Sumsel Babel terkait dengan aspek ESG. The ESG tab on the Company's website displays Bank Sumsel Babel's commitments, strategies, policies, achievements, news, and activities related to ESG aspects.	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) telah selesai dan dilaporkan ke OJK pada bulan April 2025. The Sustainability Report was completed and submitted to the OJK in April 2025. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bank Sumsel Babel berhasil mendapatkan "<i>Platinum Rank</i>" di ajang <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> 2025 pada November 2025. Bank Sumsel Babel's Sustainability Report received a "Platinum Rank" at the 2025 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) in November 2025. Tab khusus aspek ESG saat ini masih dalam proses pengembangan pada <i>website</i> Bank. A dedicated ESG tab on the Bank's website is currently under development.

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
		2. The ESG tab on the Company's website displays Bank Sumsel Babel's commitments, strategies, policies, achievements, news, and activities related to ESG aspects. 3. The (one-year) Annual Sustainable Finance Action Plan.	Meningkatkan kualitas dan penambahan informasi aspek ESG pada website Perusahaan secara bertahap dalam satu tahun. Gradually enhancing the quality and expanding the information on ESG aspects on the Company's website over the course of one year. Melakukan penyusunan RAKB 1 tahun (tahun 2026) Preparation of a one-year SFAP (2026)	Saat ini tab khusus aspek ESG pada <i>website</i> Bank masih dalam proses pengembangan. Namun informasi aspek ESG Bank telah termuat dalam <i>Sustainability Report</i> yang dapat diakses pada <i>website</i> Bank (Tab Laporan Publikasi) Currently, the ESG tab on the Bank's website is still under development. However, the Bank's ESG information is included in the Sustainability Report, which is accessible on the Bank's website (Publication Report Tab) RAKB tahun 2026 telah selesai dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada bulan November 2025. The 2026 SFAP was completed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners and was submitted to the Financial Services Authority in November 2025.

Realisasi Penyaluran Dana Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Realization of Fund Disbursement in the Category of Sustainable Business Activities

Pada RAKB Tahun 2025, Bank Sumsel Babel menetapkan target $\pm$ Rp1,94 triliun untuk penyaluran portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dengan realisasi penyaluran per 31 Desember 2025 kepada 40.512 debitur sebesar Rp3,08 triliun atau melebihi target yaitu 158,76%. [\[OJK F.3\]](#)

In the 2025 SFAP, Bank Sumsel Babel set a target of approximately Rp1.94 trillion for the distribution of the Sustainable Business Activities (KUB) portfolio, with the realization of disbursement as of December 31, 2025, to 40,512 debtors amounting to Rp3.08 trillion or exceeding the target by 158.76%. [\[OJK F.3\]](#)

Uraian/Tahun Description/Year	2025		2024		2023	
	Jumlah Nasabah/ Debitur Number of Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/ Debitur Number of Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/ Debitur Number of Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities						
a. Penghimpunan Dana Funding	-	-	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Fund Disbursement	40.512	3,08	58.329	3,72	61.062	4,62
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities						
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Loan/Financing for Sustainable Business Activities		3,08		3,72		4,62
a. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business		22,60		20,12		19,88
Total Kredit/Pembiayaan Total Loan/Financing		22,60		23,84		24,50
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) Percentage of total loan/financing of sustainable business activities to total bank loan/financing (%)		11,99%		15,60%		18,86%



Realisasi Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Realization of Amount and Quality of Credit/Financing by Category of Sustainable Business Activities

Rincian jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori KUB Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Details of the amount and quality of credit/financing by the Sustainable Business category of Bank Sumsel Babel are as follows:

Kategori KUB Category of Sustainable Business Activities	2025		2024		2023	
	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)
a. Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-	-	-	15.894	0,00%
b. Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-	-	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources Conservation and Sustainable Land Use	-	0,00%	219.292	0,00%	1.308.946	7,26%
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	-	-	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	326.324	0,00%	331.801	0,00%	327.807	0,00%
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Water and Wastewater Sustainable Management	150.328	0,00%	114.181	0,00%	88.641	0,00%
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>) Products that Can Reduce the Use of Natural Sources and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)	-	-	-	-	25.734	0,00%
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Green Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	-	-	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Green Business Activities and/or Other Activities	-	-	-	-	6.585	33,66%
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	2.606.173	14,05%	3.058.738	10,89%	2.842.068	9,24%

Alokasi Sumber Daya Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Resource Allocation for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan in 2025

[S1-27b.1] [S2-6b.1]

Dalam melaksanakan program RAKB Tahun 2025 Bank Sumsel Babel menugaskan Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis sebagai Ketua Tim Pelaksanaan Program-program RAKB Tahun 2025. Pelaksanaan program tersebut didukung melalui sinergi lintas unit kerja yang melibatkan Divisi Human Capital, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Pengembangan Produk dan Pemasaran, Divisi Bisnis Komersial dan Institusi, Divisi Bisnis Retail Konsumer dan UMKM, Divisi Operasional dan Pelayanan, Divisi Teknologi dan Sistem Informasi dan Sekretaris Perusahaan, serta *supporting* dari Divisi/ Satuan Kerja terkait lainnya.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung implementasi program keuangan berkelanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2025 bersumber dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dialokasikan untuk mendukung berbagai program RAKB.

Untuk menyukseskan pelaksanaan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam program-program RAKB, Bank Sumsel Babel melakukan kerjasama dengan berbagai mitra strategis diantaranya yaitu Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Akademisi/Konsultan, Pengembang, Perbankan, Perusahaan, Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat. Kolaborasi ini memungkinkan optimalisasi pelaksanaan program-program RAKB Bank Sumsel Babel sehingga diharapkan RAKB dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan.

In implementing the 2025 SFAP Program, Bank Sumsel Babel assigns the Strategic Planning and Business Ecosystem Division as the Chairperson of the 2025 SFAP Program Implementation Team. The program is supported through a cross-unit synergy involving the Human Capital Division, Risk Management Division, Product Development and Marketing Division, Commercial and Institutional Business Division, Retail, Consumer, and MSME Business Division, Operations and Services Division, Technology and Information Systems Division, and Corporate Secretary, as well as support from other relevant Divisions/Work Units.

The budget allocation used to support the implementation of Bank Sumsel Babel's sustainable finance program in 2025 is from the Annual Work and Budget Plan allocated to support various SFAP programs.

To ensure the successful implementation and achievement of the targets set in the SFAP programs, Bank Sumsel Babel collaborates with various strategic partners, including the Government, Financial Services Authority, Academics/Consultants, Developers, Banks, Companies, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and the community. This collaboration enables the optimization of Bank Sumsel Babel's SFAP programs. Therefore, SFAP is expected to make a significant contribution to achieving the Company's sustainability goals.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Monitoring and Evaluation of the Implementation of Sustainable Finance Action Plan in 2025

[S1-27a.4] [S2-6a.4]

Untuk memastikan program RAKB terimplementasi secara efektif dan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017, serta sebagai bentuk perwujudan integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam bisnis bank, Bank Sumsel Babel melakukan *monitoring* dan evaluasi secara komprehensif melalui Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis. Langkah ini melibatkan kolaborasi dengan penanggung jawab masing-masing program dengan pembagian peran yang sesuai dan proporsional antar unit terkait. Seiring dengan proses pengimplementasian RAKB, Bank Sumsel Babel juga senantiasa memperkuat rasa tanggung jawab

To ensure that the SFAP program is implemented effectively and in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017, and as a form of realization of the integration of sustainable finance principles into the Bank's business, Bank Sumsel Babel conducts comprehensive monitoring and evaluation through the Strategic Planning and Business Ecosystem Division. This step involves collaboration with the person in charge of each program, with an appropriate and proportional division of roles between related units. Along with the process of implementing the SFAP, Bank Sumsel Babel also constantly strengthens the sense of responsibility



pada setiap pejabat dan staf yang diberi tugas serta wewenang, sehingga pihak-pihak yang terlibat tersebut dapat menjalankan pekerjaan sesuai prosedur yang ditetapkan. Indikator keberhasilan yang tercantum pada RAKB ini kemudian menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2025 – 2029.

Dalam hal memastikan efektivitas atas realisasi RAKB, Bank Sumsel Babel melakukan penentuan waktu pengukur realisasi dengan turut melibatkan koordinasi antar pihak yang menerapkan standar pelaksanaan dengan disertai penyelarasan pemahaman pihak terkait dalam melaksanakan program. Pengukuran realisasi Pada Bank Sumsel Babel ini juga dilakukan sebagai bentuk *monitoring* untuk memastikan pencapaian program sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari segi ketepatan waktu, biaya, maupun kecukupan sumber daya manusia. Proses ini tidak hanya dilakukan pada akhir periode RAKB, tetapi juga selama program berlangsung dan pada akhir tahun.

of each official and staff assigned duties and authority so that the parties involved can carry out work according to established procedures. The success indicators listed in this SFAP then become targets and commitments for the work units that align with the Bank's Business Plan for 2025 – 2029.

In the context of ensuring the effectiveness of SFAP realization, Bank Sumsel Babel determines the time to measure realization by involving coordination between parties that apply implementation standards, along with aligning the understanding of related parties in implementing the program. The measurement of realization at Bank Sumsel Babel is also carried out as a form of monitoring to ensure the program's achievement in accordance with the set targets, both in terms of timeliness, cost, and adequacy of human resources. This process is not only carried out at the end of the SFAP but also during the program and at the end of the year.

Mengintegrasikan Capaian Program Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Terhadap SDGs

Integrating Bank Sumsel Babel's Sustainability Program Achievements with SDGs

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan bisnis berkelanjutan, Bank Sumsel Babel senantiasa menjalankan bisnis yang mengintegrasikan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dengan cara yang menyeluruh. Hal ini tercermin dalam implementasi berbagai program yang tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, mengembangkan potensi dan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan kelestarian alam. Hal ini sebagai bentuk kontribusi Bank Sumsel Babel untuk senantiasa menghadirkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pencapaian SDGs. Identifikasi dan pemetaan capaian program-program keberlanjutan Bank Sumsel Babel terhadap SDGs di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As part of its commitment to implementing sustainable business, Bank Sumsel Babel always conducts business that integrates the 3P principles (People, Planet, Profit) comprehensively. It is reflected in the implementation of various programs that not only focus on increasing profitability but also on implementing fair labor practices, developing the community's potential and welfare, as well as maintaining environmental sustainability and natural preservation. It is a form of Bank Sumsel Babel's contribution to always bring benefits to all stakeholders in realizing the achievement of SDGs. The identification and mapping of the achievements of Bank Sumsel Babel's sustainability programs to the SDGs throughout 2025 are as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan Bank Sumsel Babel terhadap SDGs

Integration of Bank Sumsel Babel's Sustainability Program towards SDGs

[OJK F.25]

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
Menciptakan Manfaat dan Dampak Ekonomi Creating Economic Benefits and Impacts	Kontribusi ekonomi bagi negeri Economic contribution to the state	- Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 3.547.842 juta, meningkat 2,82% - Kontribusi bagi pembangunan melalui pembayaran pajak kepada negara Rp314.778 juta, meningkat 2,02% - Distribution of economic value to stakeholders amounted to Rp3,547,842 million, an increase of 2.82% - Contribution to development through tax payments to the state of Rp314,778 million, an increase of 2.02%	GRI 201-1, 203-1	 	100 - 102
	Kontribusi ekonomi bagi kemajuan pembangunan daerah Economic contribution to the local development	- Kontribusi terhadap percepatan pembangunan daerah melalui pembayaran dividen ke kas daerah sebesar Rp303 miliar - Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp936,315 miliar yang mendorong ekonomi kerakyatan - Peningkatan porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit pada regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung: • 15,52% porsi DPK terhadap Regional Sumatera Selatan dan 3,22% terhadap Regional Bangka Belitung • 10,89% porsi kredit terhadap Regional Sumatera Selatan dan 3,32% terhadap Regional Bangka Belitung - Pembangunan infrastruktur baik yang bersifat bantuan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Pelaksanaan program pengendalian inflasi melalui penyelenggaraan pasar murah - Pelaksanaan program penanganan pencegahan penurunan kemiskinan ekstrem dengan pemberian bantuan sembako kepada masyarakat Sumatera Selatan - Penyaluran bantuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) melalui pemberian bantuan peralatan songket mencukit kepada kelompok pengrajin yang mendorong ekonomi berkelanjutan masyarakat - Bekerja sama dengan 7 pemasok lokal (20,00% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan pemasok lokal sebesar Rp73.176 juta (50,55% dari total nilai pengadaan)		 	102 - 113



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		- Contribution to the acceleration of regional development through dividend payments to the regional treasury amounted to Rp303 billion - Disbursement of People's Business Credit (KUR) of Rp936.315 billion, which boosted the people's economy - Increased the portion of Third-Party Funds (DPK) and Loans in the South Sumatera and Bangka Belitung regions: • 15.52% of the TPF portion to South Sumatera and 3.22% to the Bangka Belitung Region • 10.89% of the loan portion to South Sumatera and 3.32% to the Bangka Belitung Region - Infrastructure development, both in the form of assistance in the South Sumatera and Bangka Belitung regions - Implementation of the inflation control program through the organization of low-cost markets - Implementation of the program to prevent extreme poverty reduction by providing basic food assistance to the community in South Sumatera - Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) assistance through the provision of songket weaving tools to artisan groups that support the community's sustainable economy - Working with seven local suppliers (20.00% of total suppliers) with a local supplier procurement value of Rp73,176 million (50.55% of total procurement value)			
Menghadirkan Perbankan Bertanggung Jawab Providing Responsible Banking	Pengembangan portofolio produk dan layanan dengan manfaat sosial Product portfolio development and services with social benefits	- Penyaluran Kredit/Pembiayaan pada Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program KUR sebesar Rp1,080 miliar dengan total rekening sebanyak 13.941 rekening - Memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan: • Mendorong penguatan inklusi keuangan pelajar melalui program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) mencapai 104.884 rekening dengan jumlah saldo rekening hingga Rp53,74 miliar • Mendorong penguatan inklusi keuangan masyarakat melalui layanan Agen BSBLur (layanan laku pandai) dengan jumlah agen sebanyak 5.014 agen dan jumlah rekening sebanyak 38.550 rekening • Peningkatan akses poin di daerah tertinggal dan di wilayah berpenduduk rendah yaitu di kabupaten Musi Rawas Utara. • Peningkatan layanan Bank Ramah difabel, seperti toilet ramah difabel dan parkir ramah difabel - Terlaksananya program penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan	FS6, FS7, FS13, FS16 OJK F.17, F.23, F.26, F.28	   	148 - 161

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		- Lending/financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through the KUR program amounted to Rp1.080 billion, with a total of 13,941 accounts - Expanding financial access and improving financial literacy: • Promoting the strengthening of financial inclusion for students through the Student Savings Program (SimPel), reaching 104,884 accounts with a total account balance of up to Rp53.74 billion • Promoting the strengthening of financial inclusion for the community through the BSBLur Agent service (Laku Pandai service), with a total of 5,014 agents and a total of 38,550 accounts • Increasing access points in underdeveloped areas and low-population regions, specifically in North Musi Rawas Regency. • Improving disability-friendly bank services, such as disability-friendly toilets and parking - Implementation of the program to strengthen Financial Inclusion and Literacy		 	
	Memperkuat perlindungan konsumen Strengthening consumer protection	- Tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap keamanan data nasabah yang terjadi pada Bank Sumsel Babel - Telah disusun Pedoman Perusahaan Perlindungan Konsumen yang merujuk pada POJK No. 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. - There have been no incidents of breaches involving customer data security at Bank Sumsel Babel; - The Company has developed Guidelines for Consumer Protection in accordance with OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.	GRI 418-1		161 - 162
	Melakukan <i>Digital Awareness Campaign</i> Conducting Digital Awareness Campaign	Telah dilakukan kampanye digital melalui media sosial dan media luar ruang seperti : - Pemasangan <i>billboard</i> dan perluasan kampanye luar ruang (<i>above the line</i>) di berbagai lokasi strategis di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Implementasi materi promosi berupa <i>T-Banner</i> di area Kantor Pusat Jakabaring serta <i>slim box</i> di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Optimalisasi publikasi produk melalui media sosial, perluasan kerja sama <i>merchant</i> untuk nasabah prioritas, serta peluncuran BSB Cash edisi khusus Sumsel United 2025.	GRI 404-2	 	167 - 168



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		A digital campaign has been conducted through social media and above-the-line media, including: - Installation of billboards and expansion of the above-the-line campaign at various strategic locations in South Sumatera and Bangka Belitung - Implementation of promotional materials such as T-banners at the Jakabaring Head Office and slim boxes in South Sumatera and Bangka Belitung - Optimization of product promotion through social media, expansion of merchant partnerships for priority customers, and the launch of the special edition BSB Cash for Sumsel United 2025.			
Menjaga Keberlangsungan Lingkungan Maintaining Environmental Sustainability	Green building	Gedung kantor pusat dibangun dengan konsep <i>green building</i> dengan penggunaan kaca sebagai material pengganti dinding yang mampu memberikan penerangan alami dengan memanfaatkan cahaya matahari, memanfaatkan tanaman hidup untuk memaksimalkan ruang hijau dan pembangunan area parkir berkonsep taman (<i>green parking area</i>) The head office was built under the green building concept, by utilizing glass as a material to replace wall that is able to provide natural lighting by utilizing sunlight, utilizing living plants to maximize green space, and constructing a green parking area	OJK F.7, F.12		121 - 122
	Peran menghemat energi dan mendorong reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) The role of saving energy and encouraging the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions	- Jumlah penggunaan energi sebesar 18.381,65 gigajoule dengan nilai intensitas penggunaan energi sebesar 5,50 gigajoule/orang. - Jumlah emisi GRK yang dihasilkan sebesar 4.654,79 ton CO₂eq. Berhasil menurun 0,38% dibandingkan tahun 2024 nilai intensitas emisi GRK sebesar 1,39 ton CO₂eq/orang - Melakukan upaya efisiensi energi dan reduksi emisi GRK diantaranya dengan cara menggunakan lampu LED, pengaturan suhu AC, peraturan penggunaan masa operasional <i>lift</i>, melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala dan lainnya - Total energy consumption was 18,381.65 gigajoules, with an energy intensity of 5.50 gigajoules per person - Total GHG emissions were 4,654.79 metric tons of CO₂eq. It manages to decrease by 0.38% compared to 2024, with a GHG emission intensity of 1.39 metric tons of CO₂eq per person - Implementing energy efficiency and GHG emission reduction efforts, including the use of LED lights, adjusting air conditioning temperatures, regulating elevator operating hours, performing regular maintenance on operational vehicles, and other measures	GRI 302-1, 302-3, 305-1, 305-2 OJK F.6, F.7, F.11, F.12		122 - 127

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
Peran menghemat penggunaan kertas The role of saving paper	- Jumlah penggunaan energi sebesar 4.673 rim - Implementasi program <i>paperless</i> melalui proses pengadaan barang dan jasa telah terdokumentasi melalui aplikasi <i>e-procurement</i>, penggunaan aplikasi <i>Digital Sign</i>, pemanfaatan kertas bekas untuk memo dan nota konsep, pengoptimalan jaringan komunikasi internal dan lainnya - Total paper consumption of 4,673 reams - The paperless program is implemented by means of procuring goods and services has been documented through e-procurement applications, using Digital Sign applications, using scrap paper for memos and concept notes, optimizing internal communication networks, etc.	OJK F.5		127 - 128	
Peran mengelola sumber daya air The role of managing water resources	- Jumlah pengambilan dan penggunaan air sebesar 30,259 Megaliter - Melakukan upaya penghematan air diantaranya dengan adanya himbauan penggunaan air secara bijak dalam stiker dan poster yang dipasang di kamar mandi, mengelola air bekas pakai dan melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mengantisipasi kebocoran - Total water withdrawal and consumption of 30.259 megalitres - Making efforts to save water, including by appealing to use water wisely by posting stickers and posters in bathrooms, managing used water, and checking water installations regularly to anticipate leaks	GRI 303-3, 303-5 OJK F.8		128 - 131	
Peran meminimalisir limbah The role of minimizing waste	- Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah - Melibatkan pegawai untuk berpartisipasi melakukan pengelolaan limbah dengan menyediakan tempat sampah sesuai jenis sehingga dapat memilah limbah yang dapat didaur ulang - Menerapkan <i>sustainability culture</i> dengan tidak lagi menyediakan AMDK (air minum dalam kemasan) dalam kegiatan rapat/pertemuan dan pelatihan, melakukan himbauan untuk membawa <i>tumbler</i>/botol minum sendiri, serta mempersiapkan <i>dispenser</i> pada ruang <i>Learning Center</i> Lantai 15 Kantor Pusat Bank Sumsel Babel sebagai pengganti AMDK - Cooperating with third parties to manage waste - Involving employees to participate in waste management by providing segregated waste bins so that they can sort waste to be recycled - Implementing sustainability culture by no longer providing bottled drinking water in meetings and training activities, conducting appeals to bring their own tumblers/drinking bottles, and preparing dispensers in the Learning Center room on the 15th floor of Bank Sumsel Babel's Head Office as a substitute for bottled drinking water	GRI 306-3, 306-4, 306-5 OJK F.13, F.14		131 - 134	



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
	Kegiatan pelestarian lingkungan Environmental conservation activities	- Realisasi biaya pelestarian lingkungan Rp 30,52 juta, meningkat 26,90% - Melaksanakan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan gedung Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di Jakabaring - Realization of environmental conservation costs of Rp30.52, an increase of 26.90% - Planting various types of plants within the Bank Sumsel Babel Head Office building in Jakabaring	OJK F.9, F.10		134
	Mengambil peran dalam mengurangi dampak perubahan iklim melalui pengembangan portfolio kredit/ pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Playing a role in reducing the impact of climate change via the development of credit/financing portfolios in Green Business Activities (KUBL)	Realisasi penyaluran kredit Bank Sumsel Babel pada KUBL sebesar Rp476,65 miliar (tercapai 141,27% dari target RAKB tahun 2025) Realization of Bank Sumsel Babel disbursed loan to KUBL of Rp476.65 billion (achieved 141.27% of the 2025 SFAP target)	GRI 201-2 FS2, FS3, FS8 OJK F.26, F.28	 	135 - 138
Membangun Lingkungan Kerja yang Adil, Setara, dan Inklusif Building a Fair, Equal, and Inclusive Work Environment	Pengelolaan SDM dengan penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan HR Management through the application of diversity and equity principles	- Memegang teguh prinsip kesetaraan dan keberagaman mulai dari proses rekrutmen, komposisi pegawai, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan pengembangan karir, hingga program kesejahteraan pegawai - Melakukan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) melalui tidak adanya praktik-praktik diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang dialami pegawai, tidak ada praktik kerja paksa dan tidak ada praktik pekerja anak - Sebanyak 131 pegawai mendapat kesempatan pengembangan karir (promosi jabatan) - Penilaian kinerja (KPI) berbasis <i>Balanced Scorecard</i> mencapai tingkat keselarasan di atas 90% - Upholding the principles of equality and diversity throughout the entire process—from recruitment, employee composition, competency development, performance evaluation, and career development, to employee welfare programs; - Protecting human rights by ensuring there are no discriminatory practices or human rights violations experienced by employees, no forced labor, and no child labor - 131 employees received career development opportunities (promotions) - Balanced Scorecard-based performance evaluations (KPIs) achieved an alignment rate of over 90%	GRI 401-2, 404-3, 405-1, 405-2 OJK F.18, F.19, F.21	 	175 - 187

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
	<i>Grand Design dan Roadmap Human Capital Tahun 2025-2029 yang memuat program inisiatif terkait program pelatihan dan pengembangan pegawai</i> The 2025–2029 Human Capital Grand Design and Roadmap, which includes initiatives related to employee training and development programs	- Pemberian program pelatihan berdasarkan pendekatan CBHRM kepada seluruh pegawai minimal 2x dalam 1 tahun dengan realisasi hingga akhir tahun 2025 diatas 80% pegawai mendapatkan program pelatihan - Internalisasi nilai-nilai Budaya Kerja kepada seluruh pegawai dengan hasil Kesehatan Budaya Bank Sumsel Babel tahun 2025 cukup sehat - Optimalisasi pemenuhan kebutuhan pegawai melalui program pemagangan (Magang Karya BSB) dengan realisasi + 11,8% dari total jumlah seluruh pegawai - Penerapan model kompetensi dalam sistem pengembangan pegawai (karir & kompetensi) > Implementasi sistem manajemen kinerja berbasis <i>balance scorecard</i> (KPI) dengan tingkat keselarasan diatas 90% - Implementasi program HC Care dengan tujuan meningkatkan <i>employee engagement index</i> diatas 76% - Pengembangan aplikasi HCIS yang terintegrasi > Penyusunan design dan kebijakan <i>Career & Talent Management</i> - Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 23,94 jam/orang - Memberikan pembekalan yaitu program pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) kepada sebanyak 31 pegawai - Sinergi budaya kerja BSB PACAK dengan praktik ramah lingkungan dan aksi penanaman pohon - Provision of training programs based on the CBHRM approach to all employees at least twice a year, with the realization that over 80% of employees received training programs by the end of 2025 - Internalization of Work Culture values among all employees, resulting in a quite healthy Bank Sumsel Babel Cultural Health score in 2025 - Optimizing the fulfillment of employee needs through an internship program (BSB Internship) with a realization of +11.8% of the total number of employees - Implementing a competency model in the employee development system (career & competencies) > Implementing a performance management system based on the balanced scorecard (KPIs) with an alignment rate above 90% - Implementation of the HC Care program aimed at increasing the employee engagement index to over 76% - Development of an integrated HCIS application > Formulation of Career & Talent Management design and policies - Conducting employee training and development activities with an average of 23.94 training hours per person - Providing a briefing in the form of a Retirement Preparation Period (MPP) training program to 31 employees - Synergy between BSB PACAK's work culture, environmentally friendly practices, and tree-planting initiatives	GRI 404-1, 404-2 OJK E.2, F.1, F22 FS4	 	172 – 175, 182 – 186, 190 – 191, 193 – 194



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
	Kepatuhan terhadap upah minimum Compliance with the minimum wage	Memberikan gaji pegawai melebihi upah minimum di setiap wilayah kerja pada setiap jenjang jabatan termasuk posisi <i>entry level</i> dengan rasio gaji pegawai <i>entry level</i> dibandingkan upah minimum sebesar 133% untuk pria dan 139 untuk Wanita. Paying employees wages that exceed the minimum wage in each region and at every job level, including entry-level positions, with the ratio of entry-level wages to the minimum wage set at 133% for men and 139% for women.	GRI 202-1 OJK F.20		187 - 189
Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Improving the Community Potential and Welfare	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs	- Sebesar 92% persentase lokasi kerja Bank Sumsel Babel yang melaksanakan program CSR - Realisasi penyaluran dana program CSR sebesar Rp12,82 miliar - Melaksanakan program Bina Mitra tahun 2025 diantaranya yaitu pelatihan program bank sampah - Melaksanakan program Bina Lingkungan tahun 2025 yaitu program penanaman pohon - Menyediakan penanganan pengaduan masyarakat - 92% of Bank Sumsel Babel work locations implement CSR programs - Fund disbursement in the CSR program of Rp12.82 billion - Implementing the Partner Development program in 2025, including training for the waste bank program - Implementing the Community Development program in 2025, i.e., the tree planting program - Providing public complaint handling	GRI 413-1, 413-2 OJK F.23, F.24, F.25	 	196 - 215

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2025 Performance Achieved In 2025	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Delivering Sustainability Governance	Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity	- Pembentukan tim lintas divisi untuk mengoordinasikan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) - Melakukan reorganisasi pada Divisi Manajemen Risiko untuk mencakup Risiko Iklim (per 30 Desember 2025) guna memantau risiko lingkungan dan tata kelola - Penyelenggaraan <i>workshop</i>, <i>sharing session</i>, dan pelatihan khusus terkait instrumen keuangan hijau dan keberlanjutan - Prosedur penilaian ketat bagi calon debitur melalui evaluasi dokumen lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) - Menerima 14 pengaduan selama tahun 2025 melalui siaran WBS yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti pada tahun buku yang sama. - Melaksanakan 5 kali kegiatan pelatihan dan sosialisasi APU-PPT sepanjang tahun 2025 untuk memperkuat mitigasi risiko kejahatan keuangan - Formation of a cross-divisional team to coordinate the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) program; - Reorganization of the Risk Management Division to include Climate Risk (effective December 30, 2025) to monitor environmental and governance risks - Organizing workshops, sharing sessions, and specialized training on green finance instruments and sustainability; - Implementing strict assessment procedures for prospective debtors through environmental document evaluations (AMDAL/UKL-UPL); - Received 14 complaints during 2025 via WBS broadcasts, all of which were fully followed up on in the same fiscal year. - Conducted five AML-CFT training and socialization activities throughout 2025 to strengthen financial crime risk mitigation	GRI 205-1, 205-2, 205-3		218 - 247





Ekonomi Economy

Akselerasi untuk Mengoptimalkan Kontribusi Bagi Ekonomi Berkelanjutan

Accelerating Change to Optimize
a Sustainable Economy

Bank Sumsel Babel secara konsisten mengoptimalkan kinerja dan dampak ekonomi berkelanjutan melalui inovasi layanan keuangan yang adaptif serta transformasi digital guna memenuhi kebutuhan nasabah di seluruh wilayah operasional. Upaya strategis ini membuahkan hasil positif sepanjang tahun 2025 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp504,99 miliar, total aset mencapai Rp41,12 triliun, serta realisasi pembiayaan berkelanjutan (KKUB) yang melampaui target hingga 159,12%. Keberhasilan tersebut mencerminkan pengelolaan bisnis yang solid serta peran aktif Bank dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel consistently optimizes performance and sustainable economic impact through adaptive financial service innovations and digital transformation to meet the needs of customers across all operational areas. These strategic efforts led to positive results throughout 2025, with a net profit of Rp504.99 billion, total assets reaching Rp41.12 trillion, and the realization of sustainable financing (KKUB) exceeding the target by 159.12%. This success reflects solid business management and the Bank's active role in strengthening local inclusive and sustainable economic resilience.



Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Economic Performance and Indirect Economic Impact Management Topic

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menetapkan kinerja ekonomi dan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik keberlanjutan yang material karena berkaitan erat dengan keberlanjutan kinerja usaha dan memiliki arti penting bagi para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, nasabah, dan masyarakat. Pengungkapan atas pengelolaan topik ini bertujuan memberikan transparansi mengenai peran dan strategi Bank dalam menciptakan kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, Bank Sumsel Babel berupaya menciptakan nilai tambah jangka panjang yang mendukung pertumbuhan ekonomi baik di tingkat daerah maupun nasional. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel established economic performance and the management of indirect economic impacts as material sustainability topics because they are closely related to the sustainability of business performance and are of significant importance to stakeholders, particularly shareholders, customers, and the community. The disclosure of the management of this topic aims to provide transparency regarding the Bank's role and strategy in creating sustainable economic performance. Through this approach, Bank Sumsel Babel strives to create long-term added value that supports economic growth both at the local and national levels.

[GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Bank Sumsel Babel telah melaksanakan pengelolaan dampak atas kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung secara terstruktur dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas usaha serta meminimalkan berbagai potensi risiko dampak negatif, antara lain mencakup penurunan kinerja operasional, berkurangnya pendapatan dan laba bersih, kerugian yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, menurunnya distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, meningkatnya angka pengangguran, rendahnya tingkat inklusi dan literasi keuangan masyarakat, serta terbatasnya kontribusi Bank terhadap pembangunan daerah dan nasional. Dalam mengantisipasi risiko dampak negatif tersebut, Bank Sumsel Babel menerapkan berbagai strategi yang selaras dengan *Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank (RBB), serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Strategi tersebut diwujudkan melalui inovasi dan pengembangan layanan keuangan yang adaptif, penguatan sinergi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan dalam program pembangunan dan pengembangan potensi daerah, optimalisasi kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta perluasan penyaluran kredit dan pembiayaan di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Bank juga mendukung pembangunan infrastruktur daerah dan meningkatkan pelibatan pemasok lokal sebagai bagian dari penguatan ekosistem ekonomi daerah. Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini Bank Sumsel Babel dapat menciptakan dampak positif yaitu tercapainya target yang telah ditetapkan dalam RBB, tercapainya pendapatan dan laba bersih yang positif dan tumbuh sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan, meningkatkan pendistribusian nilai, dampak dan manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan serta dapat terus mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel has implemented structured and sustainable impact management on economic performance and indirect economic impacts to maintain business stability and minimize various potential negative impact risks, including a decline in operational performance, reduced revenue and net profit, losses that could affect business continuity, decreased distribution of economic value to stakeholders, increased unemployment rates, low levels of financial inclusion and literacy in the community, and limited contributions from the Bank to local and national development. In anticipating these negative impact risks, Bank Sumsel Babel implements various strategies that align with the Corporate Plan, Bank Business Plan (RBB), and Sustainable Finance Action Plan. These strategies are realized through the innovation and development of adaptive financial services, strengthening synergy and collaboration with local governments and stakeholders in regional development programs and potential development, optimizing contributions to Regional Original Revenue (PAD), increasing the collection of Third-Party Funds (DPK), and expanding loan disbursement and financing in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands. The Bank also supports regional infrastructure development and enhances the involvement of local suppliers as part of strengthening the regional economic ecosystem. Various strategies and efforts are believed to allow Bank Sumsel Babel to create a positive impact, namely achieving the targets set in the RBB, achieving positive and increasing revenue and net profit; thereby maintaining the sustainability of the Company's operations, enhancing the distribution of value, impact, and economic benefits to stakeholders, and continuously optimizing contributions to inclusive and sustainable economic development. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- > *Corporate Plan* Tahun 2025 – 2029
- > Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 – 2027
- > Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- > Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014

Ketentuan Umum

- > *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- > Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- > Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Company's Policies:

- > 2025 - 2029 Corporate Plan
- > 2025 - 2027 Bank Business Plan (RBB)
- > 2025 Sustainable Finance Action Plan
- > Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies
- > Company's Guideline on Corporate Social Responsibility (CSR), Board of Directors' Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014

General Provisions:

- > Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan
- > Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- > Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies

KOMITMEN



COMMITMENT

- > Berperan aktif mendukung program Pemerintah dalam mengembangkan potensi daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- > Melangkah maju dalam inovasi layanan dan memperkuat kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan
- > Berupaya mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian menuju Indonesia Sejahtera, Berjaya dan Berkelanjutan
- > Meningkatkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional
- > Mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan negeri

- > Having an active role in supporting Government programs to develop the local potential of South Sumatera and Bangka Belitung
- > Advancing in service innovation and strengthening partnerships with communities and stakeholders
- > Striving to develop the local potential and improve local economic growth towards a Prosperous, Successful, and Sustainable Indonesia
- > Improving the achievement of financial and operational performance
- > Optimizing contribution to the development of the State

TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

- > Target Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Rp3.418.250 juta dengan realisasi Rp3.210.715 juta (tercapai 93,93% dari target RBB)
- > Target Laba Bersih Rp488.671 juta dengan realisasi Rp504.999 juta (tercapai 103,34% dari target RBB)
- > Target Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Konvensional Rp26.735.046 juta dengan realisasi Rp27.129.579 juta (tercapai 101,48% dari target RBB)
- > Target Penyaluran Kredit Konvensional Rp23.331.575 juta dengan realisasi Rp22.819.112 juta (tercapai 97,80% dari target RBB)
- > Target Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Syariah Rp2.970.227 juta dengan realisasi Rp3.324.534 juta (tercapai 111,93% dari target RBB)

- > Interest and Profit Sharing Income Target of Rp3,418,250 million with the realization of Rp3,210,715 million (achieved 93.93% of RBB target)
- > Net Profit Target Rp488,671 million with the realization of Rp504,999 million (achieved 103.34% of RBB target)
- > Conventional Third-Party Fund Collection Target of Rp26,735,046 million with realization of Rp27,129,579 million (achieved 101.48% of RBB target)
- > Conventional Lending Target Rp23,331,575 million with the realization of Rp22,819,112 million (achieved 97.80% of RBB target)
- > Sharia Third-Party Fund Collection Target Rp2,970,227 million with the realization of Rp3,324,534 million (achieved 111.93% of the RBB target)



- Target Penyaluran Pembiayaan Syariah Rp3.154.761 juta dengan realisasi Rp2.860.729 juta (tercapai 90,68% dari target RBB)
- Target Penyaluran Kredit/Pembiayaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Rp3,72 triliun dengan realisasi Rp3,08 triliun (tercapai 82,77% dari target RBB)
- Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat atau dampak bagi pembangunan daerah dan nasional
- Mengoptimalkan pelibatan pemasok lokal, dengan persentase pemasok lokal sebesar 20,00% dari total pemasok

- Sharia Financing Disbursement Target Rp3,154,761 million, with the realization of Rp2,860,729 million (achieved 90.68% of the RBB target)
- Lending/Financing Target for Sustainable Business Activities Category of Rp3.72 trillion with realization of Rp3.08 trillion (achieved 82.77% of RBB target)
- Developing infrastructure that provides benefits or impacts the local and national development
- Optimizing the involvement of local suppliers, with local suppliers amounting to 20.00% of the total suppliers

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi strategi usaha secara berkala untuk menilai perbandingan target dengan realisasi, kesesuaian asumsi dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal, serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Evaluating business strategies regularly to assess the comparison between the targets and the realization, conformity of assumptions to developments/changes in external factors, as well as to conduct business strategies in accordance with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the applicable regulations.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM
- Pemimpin Divisi Bisnis Komersial dan Institusi
- Pemimpin Divisi Usaha Syariah
- Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis
- Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan

- Head of Retail Business, Customers, and MSMEs Division
- Head of Commercial and Institutional Business Division
- Head of Sharia Business Division
- Head of Financial Control and Accounting Division
- Head of Strategic Planning Division and Business Ecosystem
- Head of Corporate Secretary

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah Daerah

- Bersinergi melakukan program pembangunan daerah

Pegawai Bank Sumsel Babel

- Membantu Bank Sumsel Babel dalam merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan

Bank dan Perusahaan

- Bersinergi untuk mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional

Nasabah

- Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan

Masyarakat

- Membantu Bank Sumsel Babel dalam menyukseskan berbagai program yang memberikan dampak ekonomi berkelanjutan

Regional Government

- Synergizing to implement local development programs

Bank Sumsel Babel's Employee

- Assisting Bank Sumsel Babel to actualize predetermined performance targets to succeed in creating a positive and sustainable economic performance

Bank and Company

- Synergizing to optimize contribution to local and national economic development

Customer

- Assisting Bank Sumsel Babel to disburse credit/financing

Community

- Assisting Bank Sumsel Babel to ensure the success of various programs that have a sustainable economic impact

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Operasional

Comparison of Financial and Operational Target and Performance

[OJK F.2, F.3]

Bank Sumsel Babel secara umum berhasil merealisasikan target kinerja hingga akhir tahun 2025 yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan capaian yang menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang terjaga. Evaluasi terhadap indikator utama kinerja ekonomi menunjukkan bahwa strategi ekspansi yang selektif dan penguatan fundamental bisnis memberikan hasil yang optimal.

Total realisasi aset Bank hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp41,12 triliun atau mencapai 101,83% dari target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan aset mencerminkan hasil ekspansi bisnis yang *prudent*, sejalan dengan upaya keberlanjutan, strategi manajemen risiko, dan menunjukkan efisiensi operasional dalam menjalankan proyek. Realisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga Konvensional tahun 2025 mencapai Rp30,45 triliun dan tumbuh sebesar 9,15% dari tahun 2024. Pertumbuhan DPK Konvensional didorong oleh peningkatan kepercayaan nasabah kepada perusahaan. Pertumbuhan kinerja operasional yang semakin *solid* didukung dengan komposisi DPK Syariah yang meningkat di tahun 2025 sebesar 19,74% menjadi Rp3,32 triliun, yang mencapai 111,93% dari target. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pembiayaan pada sektor produktif, UMKM, serta pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang melebihi target sebesar 159,12% atau mencapai Rp3,08 miliar di tahun 2025. Capaian ini menunjukkan konsistensi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif.

Atas kinerja tersebut laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2025 sebesar Rp504,99 miliar atau 103,34% dari target RBB. Bank Sumsel Babel berhasil merealisasikan pendapatan bunga dan syariah tahun 2025 sebesar Rp3,21 triliun. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan pendapatan dan biaya, optimalisasi peranannya dalam perekonomian Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebagai penggerak pembangunan ekonomi daerah.

Bank Sumsel Babel generally managed to actualize performance targets until the end of 2025 as outlined in the Bank's Business Plan (RBB), with achievements that demonstrate stability and maintained growth. Evaluation of key economic performance indicators shows that a selective expansion strategy, supported by the strengthening of business fundamentals, led to optimal results.

The total realization of the Bank's assets by the end of 2025 was recorded at Rp41.12 trillion, achieving 101.83% of the set target. The increase in assets reflects the results of prudent business expansion, in line with sustainability efforts, risk management strategies, and demonstrates operational efficiency in project execution. The realization of conventional Third-Party Fund collection in 2025 reached Rp30.45 trillion, increasing by 9.15% from 2024. The growth of Conventional Third-Party Funds (TPF) was driven by increased customer trust in the Company. The solid operational performance growth was supported by the increased composition of Sharia TPF in 2025, which increased by 19.74% to Rp3.32 trillion, reaching 111.93% of the target. This growth is mainly due to an increase in financing in the productive sector, MSMEs, as well as financing included in the Sustainable Business Activity Category (KKUB), which exceeded the target by 159.12% or reached Rp3.08 billion in 2025. This achievement demonstrates the Bank's consistency in optimally performing its intermediation function while also supporting inclusive regional economic growth.

Due to this performance, the net profit recorded in 2025 amounted to Rp504.99 billion or 103.34% of the RBB target. Bank Sumsel Babel successfully realized interest and sharia income in 2025, amounting to Rp3.21 trillion. This achievement reflects the effectiveness of revenue and cost management strategies, optimizing its role in the economy of South Sumatera and Bangka Belitung as a catalyst for regional economic development.



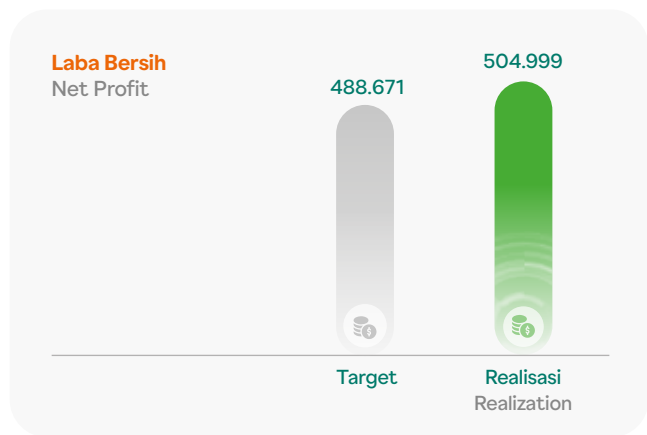
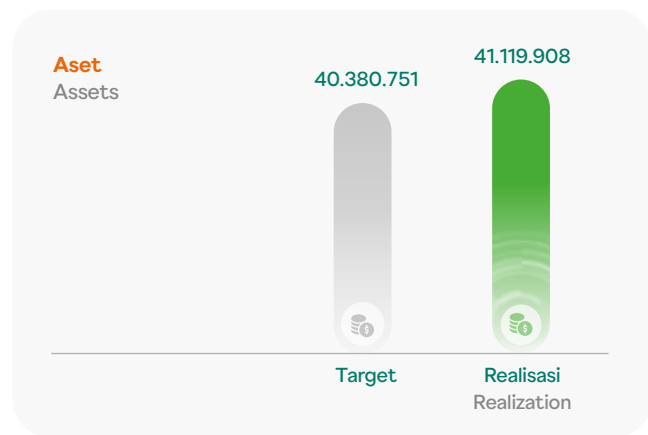
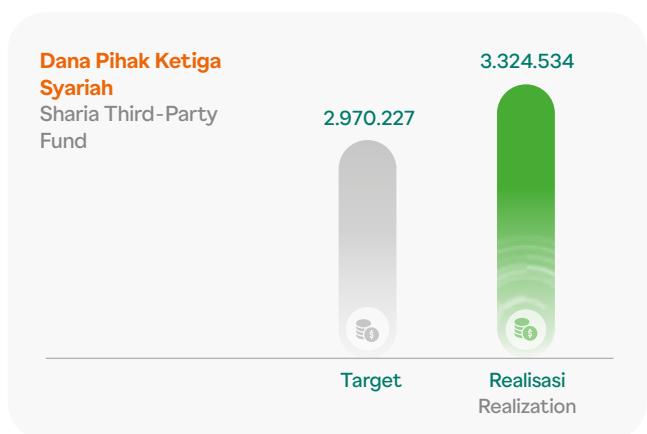
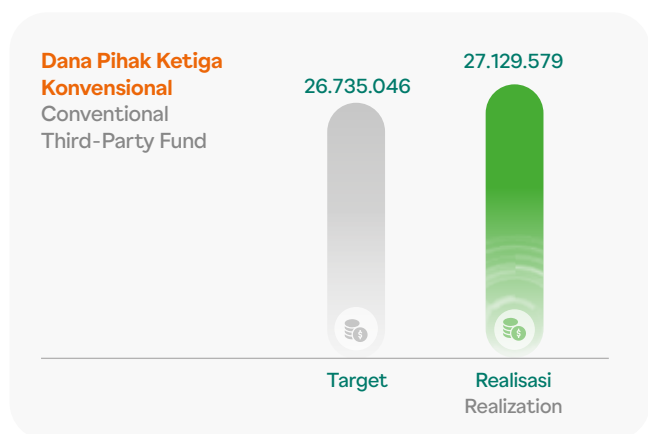
Panduan POJK digunakan dalam pengungkapan informasi terkait dengan kinerja ekonomi Bank Sumsel Babel. Informasi tersebut berupa perbandingan antara target dan realisasi kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi, yang dapat di rincikan sebagai berikut:

The POJK guidelines are used in the disclosure of information related to Bank Sumsel Babel's economic performance. This information includes comparisons between targets and actual performance in production, portfolio, financing, investment targets, income, and profit or loss, which can be detailed as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Bank Sumsel Babel Tahun 2025 (Rp Juta)

Comparison of Target and Realization of Economic Performance of Bank Sumsel Babel in 2025 (Rp Million)

[OJK F.2, F.3]



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Bank Sumsel Babel

Comparison of Target and Realization of Economic Performance of Bank Sumsel Babel

[OJK F.2, F.3]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2025			2024			2023		
	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dana Pihak Ketiga Konvensional Conventional Third-Party Fund	26.735.046	27.129.579	101,48%	26.368.559	27.900.033	95,28%	25.851.093	24.407.764	94,42%
Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Loan Disbursement	23.331.575	22.819.112	97,80%	22.804.000	21.852.751	95,83%	20.760.907	21.370.490	102,94%
Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	257.077	224.098	87,17%	204.874	208.685	101,86%	211.595	178.003	84,12%
Dana Pihak Ketiga Syariah Sharia Third-Party Fund	2.970.227	3.324.534	111,93%	2.700.498	2.776.380	102,81%	2.561.106	2.728.147	106,52%
Penyaluran Pembiayaan Syariah Sharia Financing Disbursement	3.154.761	2.860.729	90,68%	2.534.000	2.635.927	104,02%	2.229.011	2.318.737	104,03%
Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	20.206	145.268	718,93%	16.185	156.103	964,45%	15.520	143.314	923,41%
Aset Assets	40.380.751	41.119.908	101,83%	38.733.963	39.279.018	101,41%	38.269.361	38.407.658	100,36%
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	3.418.250	3.210.715	93,93%	3.458.889	3.262.455	94,32%	3.221.043	3.147.612	97,72%
Laba Bersih Net Profit	488.671	504.999	103,34%	602.883	475.801	78,92%	588.013	584.007	99,32%
Penyaluran Dana untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Loan Disbursement for Sustainable Business Category	3.724.495	3.082.824	82,77%	3.290.000	3.724.012	113,19%	3.100.000	4.615.675	148,89%



Akselerasi Distribusi Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Acceleration of Distribution of Economic Value Generated

Nilai ekonomi yang dihasilkan Bank Sumsel Babel menunjukkan kinerja positif dengan peningkatan sebesar 1,70% dari Rp3,51 triliun menjadi Rp3,57 triliun pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga meningkat sebesar 2,82% dari Rp3,45 triliun menjadi Rp3,55 triliun. Bank Sumsel Babel mendistribusikan nilai ekonomi tersebut melalui pembayaran gaji, tunjangan dan kesejahteraan pegawai, pembagian dividen kepada pemegang saham sebagai bentuk kontribusi Bank Sumsel Babel pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), pembayaran pajak kepada negara dan pelaksanaan program CSR demi kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan, termasuk pegawai, pemegang saham maupun masyarakat. [GRI 201-1]

The economic value generated by Bank Sumsel Babel shows positive performance with an increase of 1.70% from Rp3.51 trillion to Rp3.57 trillion in 2025. In line with this, the economic value distributed to stakeholders also increased by 2.82% from Rp3.45 trillion to Rp3.55 trillion. Bank Sumsel Babel distributes this economic value through salary payments, employee benefits and welfare, dividend distribution to shareholders as a form of contribution to the Regional Original Revenue (PAD), tax payments to the state, and the implementation of CSR programs for the community's welfare. This increase reflects Bank Sumsel Babel's commitment to providing broader economic benefits to stakeholders, including employees, shareholders, and the community. [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Bank Sumsel Babel (Rp Juta)

Bank Sumsel Babel's Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga Kredit Loan Interest Income	2.409.000	2.498.899	2.471.467
Pendapatan Efek-efek Marketable Securities Income	502.247	481.261	426.173
Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue	183.658	184.493	165.400
Pendapatan Bunga Penempatan Interest Income from Placement	115.810	97.802	84.572
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	305.811	225.055	224.362
Pendapatan Non Operasional NonOperating Income	56.430	25.628	49.640
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	3.572.956	3.513.138	3.421.614
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Bunga dan Beban Syariah Interest Expense and Sharia Expenses	843.473	886.561	719.047
Beban Operasional Lainnya* Other Operating Expenses*	1.320.771	1.256.498	1.231.331
Beban Tenaga Kerja Employee Expenses	633.483	633.293	591.595
Beban Non Operasional NonOperating Expenses	119.520	118.241	119.137
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	302.999	237.901	292.004
Pembayaran Kepada Pemerintah Payments to the Government (Tax)	314.778	308.538	302.148

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for Communities	12.817	9.443	12.874
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	3.547.841	3.450.475	3.268.136
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Econmic Value Retained	25.113	62.663	153.478

Catatan:

Penyajian tabel nilai ekonomi Bank Sumsel Babel mengacu pada pedoman GRI Standards dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah diaudit. Untuk itu, Bank Sumsel Babel tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan lokasi operasi Perusahaan karena tidak tercakup dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional maupun investasi Bank;
- Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan;
- Nilai ekonomi yang ditahan merupakan nilai selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan.

* Beban Operasional Lainnya di luar Beban Tenaga Kerja

** Dividen sebesar 60%

Note:

The calculation of Bank Sumsel Babel's economic value with the audited financial statements. Therefore, Bank Sumsel Babel does not deliver economic value based on the Company's operational area because such data is not included in the financial statements.

- Direct economic value generated is the revenue obtained from the Bank's operational and investment activities;
- Economic value distributed is the distribution of expenses as a form of Bank's contribution to improving the welfare of the stakeholders;

- The retained economic value represents the difference in value of the direct economic value generated and the economic value distributed.

* Other Operating Expenses exclude Employee Expenses

** 60% Dividend

Akselerasi Kontribusi untuk Pembangunan Negeri

Accelerating Contributions to the Development of the State

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel secara konsisten menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi dalam pembangunan negeri melalui kewajiban membayar pajak tepat waktu dengan besaran yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Bank mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp314,78 miliar, meningkat 2,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp308,54 miliar. Kenaikan nilai setoran pajak ini selaras dengan peningkatan laba perusahaan serta tingginya volume transaksi dengan pihak ketiga (rekanan/vendor) dalam mendukung ekspansi bisnis Bank. [GRI 201-1]

In 2025, Bank Sumsel Babel consistently demonstrated its commitment to contributing to the state's development by fulfilling its obligation to pay taxes on time in accordance with applicable tax regulations. The Bank recorded tax payments amounting to Rp314.78 billion, an increase of 2.02% compared to Rp308.54 billion in 2024. The increase in tax payments is in line with an increase in the Company's profit and the high transaction volume with third parties (partners/vendors) in supporting the Bank's business expansion. [GRI 201-1]

Pembayaran Pajak Bank Sumsel Babel (Rp Juta)

Bank Sumsel Babel's Tax Payment (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2025	2024	2023
PPH Badan Company Tax	155.628	151.840	177.564
PPH Pasal 21, 23, 4 (2), PPN Income Tax Article 21, 23, 4 (2), Value Added Tax	159.150	156.698	124.584
Jumlah Total	314.778	308.538	302.148



Dalam menjalankan fungsinya, Bank menerapkan kebijakan dan strategi pajak yang responsif dengan senantiasa memperhatikan ketentuan terbaru dari otoritas perpajakan dan segera menyesuaikan dampaknya terhadap proses bisnis di Bank Sumsel Babel. Secara struktural, tanggung jawab kepatuhan ini dikelola oleh Bagian Akuntansi dan Perpajakan yang berada di bawah Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi, yang berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan untuk membahas strategi atas diterbitkannya ketentuan perpajakan baru yang berdampak langsung terhadap proses bisnis pada Bank Sumsel Babel.

Pendekatan Bank dalam mengelola risiko perpajakan dilakukan secara komprehensif melalui tiga pilar utama: pendekatan terhadap kepatuhan peraturan, perencanaan perpajakan yang *prudent*, serta penguatan tata kelola perpajakan. Sebagai bentuk tanggung jawab etis dan kemandirian dalam menjalankan usaha, Bank Sumsel Babel menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apa pun dari Pemerintah, termasuk pembebasan pajak, subsidi, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. Hal ini membuktikan kemandirian Bank dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi regional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. [GRI 201-1, 201-4]

In carrying out its functions, the Bank implements responsive tax policies and strategies by continuously considering the latest regulations from tax authorities and promptly adjusting their impact on business processes at Bank Sumsel Babel. Structurally, the Accounting and Taxation Department under the Financial Control and Accounting Division manages this compliance responsibility, which directly coordinates with the Finance Director to discuss strategies regarding the issuance of new tax regulations that directly affect business processes at Bank Sumsel Babel.

The Bank's approach to managing tax risk is conducted comprehensively through three main pillars: adherence to regulations, prudent tax planning, and strengthening tax governance. As a form of ethical responsibility and independence in conducting business, Bank Sumsel Babel asserts that it did not receive any financial assistance from the Government throughout 2025. It includes tax exemptions, subsidies, incentives, or any other financial allowances. It demonstrates the Bank's independence in making a tangible contribution to regional economic development and the broader improvement of community welfare. [GRI 201-1, 201-4]

Akselerasi Peran Penggerak Perekonomian Daerah

Accelerating the Role of Local Economic Drivers

[GRI 203-2]

Rencana Bisnis Tahun 2024-2029 yang telah disusun secara realistis dan mengantisipasi perubahan internal dan eksternal menjadi pedoman utama dalam operasional dan pengembangan bisnis bank. Di dalamnya, sejalan dengan misi perusahaan sebagai penggerak ekonomi daerah menuju Indonesia sejahtera. Untuk itu, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui perluasan jaringan usaha yang dalam praktiknya tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, serta manajemen risiko.

The 2024-2029 Business Plan, which has been realistically prepared and anticipates internal and external changes, serves as the main guideline in the Bank's operations and business development. Within it, in line with the Company's mission as a driver of regional economic development toward a prosperous Indonesia. To that end, Bank Sumsel Babel actively plays a role in developing regional potential and enhancing regional economic growth through the expansion of business networks, while consistently applying the principles of prudence and risk management in practice.

Sepanjang tahun 2025, dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, Bank Sumsel Babel memperluas jaringan kantor sesuai potensi bisnis wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, meningkatkan penyaluran kredit produktif secara bertahap supaya memperkuat permodalan pelaku usaha dan percepatan pengembangan sektor riil, dengan mengoptimalkan kantor cabang dalam mengakuisisi UMKM unggul sesuai potensi daerah, termasuk di dalamnya perluasan distribusi dan *e-channel*.

Berbagai macam inisiatif tersebut dilakukan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan daerah. Peran besar tersebut juga dapat dilihat dari meningkatnya setoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang konsisten, bertumbuhnya porsi Dana Pihak Ketiga (DPK), meningkatnya kredit regional di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, serta meningkatnya penyaluran program ekonomi yg berbasis kerakyatan. Keterlibatan pemasok lokal dalam ekosistem bisnis Bank juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pembangunan daerah.

Throughout 2025, in enhancing its contribution to regional economic growth, Bank Sumsel Babel expanded its network of offices in accordance with the business potential of the South Sumatera and Bangka Belitung regions, gradually increasing productive lending to strengthen the capital of business actors and accelerate the development of the real sector, by optimizing branch offices in acquiring outstanding MSMEs according to local potential, including the expansion of distribution and *e-channels*.

Various initiatives have been successfully implemented, resulting in significant positive impacts on regional development. This significant role can also be seen from the consistent increase in Local Own-Source Revenue (PAD) contributions, the increasing share of Third Party Funds (DPK), the increase in regional credit in South Sumatera and Bangka Belitung, as well as the increased distribution of people's economy programs. The involvement of local suppliers in the Bank's business ecosystem also has a significant impact on regional development.

Optimalisasi Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Optimization of Contribution to the Local Own-Source Revenue (PAD)

[GRI 203-2]

Sebagai wujud nyata dari Misi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah menuju Indonesia yang sejahtera, Bank Sumsel Babel tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai bank pembangunan daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel memainkan peran penting dalam meningkatkan kemandirian regional melalui pembayaran dividen ke kas daerah. Dalam mengukur sejauh mana suatu daerah mampu membiayai kebutuhannya secara mandiri, PAD digunakan sebagai salah satu indikator utama. Semakin besar PAD yang dihasilkan, semakin tinggi tingkat kemandirian dan pembangunan daerah tersebut.

As a tangible manifestation of its Mission to become a driving force of regional economic growth toward a prosperous Indonesia, Bank Sumsel Babel remains committed to optimizing its contribution to Local Own-Source Revenue (PAD). As a regional development bank owned by the Local Government of Districts/Cities in South Sumatera Province and the Bangka Belitung Islands, Bank Sumsel Babel plays a crucial role in enhancing regional independence through dividend payments to the regional treasury. In measuring the extent to which a region can finance its needs independently, PAD is used as one of the main indicators. The greater the PAD generated, the higher the level of independence and development of the region.



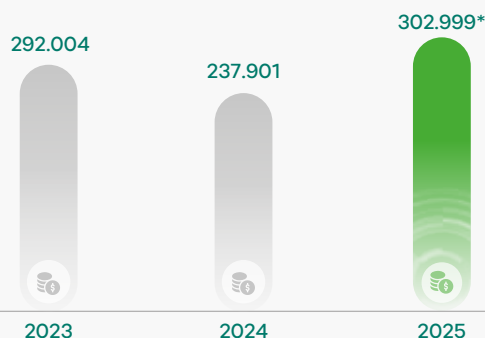
Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel merealisasikan pencapaian jumlah dividen sebesar Rp302,99 miliar kepada seluruh pemegang saham. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam optimalisasi hasil kepercayaan yang diberikan kepada pemegang sahamnya, stabilitas dan kinerja yang kuat dalam menghadapi tantangan pasar dan menjaga kepercayaan investor.

In 2025, Bank Sumsel Babel realized a dividend achievement of Rp302.99 billion to all shareholders. It reflects the success in optimizing the results of the trust given to its shareholders, stability, and robust performance in facing market challenges and maintaining investor confidence.

Dividen yang Dibagikan (Rp Juta)

Dividend Distributed (Rp Million)

* Dividen sebesar 60% 60% Dividend



Dalam upaya mengoptimalkan PAD, Bank Sumsel Babel memanfaatkan Sistem Monitoring Penerimaan Pajak *Online* bekerja sama dengan Pemerintah Kota dan Kabupaten di Sumatera Selatan serta Kepulauan Bangka Belitung, dengan turut melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sistem ini memungkinkan transparansi dan efisiensi dalam penerimaan pajak daerah, sehingga dapat meningkatkan potensi pendapatan daerah secara maksimal.

In an effort to optimize PAD, Bank Sumsel Babel utilizes the Online Tax Revenue Monitoring System in collaboration with City and Regency Governments in South Sumatera and Bangka Belitung Islands by involving the Corruption Eradication Commission (KPK). This system enables transparency and efficiency in local tax revenue so as to maximize the potential of local revenue.

Bank Sumsel Babel menerapkan dua metode utama dalam penerimaan pajak untuk mendukung optimalisasi PAD. Pertama, pembayaran pajak dapat dilakukan secara terpusat melalui sistem *online* yang dikelola oleh Bank Sumsel Babel. Kedua, metode pembayaran juga disediakan secara elektronik melalui berbagai fasilitas seperti setoran tunai, transfer antar rekening, auto debet, ATM, serta *channel electronic* lainnya. Dengan sistem ini, pelaku usaha baik badan usaha maupun perorangan dapat lebih mudah membayar Pajak Daerah, yang mencakup pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, parkir, air bawah tanah, sarang burung walet, serta NJOP, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Bank Sumsel Babel applies two main methods in tax revenue to support PAD optimization. First, tax can be paid centrally through an online system managed by Bank Sumsel Babel. Second, payment methods are also provided electronically through various facilities such as cash deposits, inter-account transfers, auto debits, ATMs, and other electronic channels. With this system, business entities and individuals can more easily pay local taxes, which include taxes on hotels, restaurants, entertainment, billboards, street lighting, parking, underground water, swallow nests, and NJOP, in accordance with Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Retributions.

Sebagai langkah strategis tambahan, Bank Sumsel Babel juga telah menerapkan pemasangan alat perekam transaksi (*tapping box*) pada sektor perhotelan, rumah makan, dan hiburan di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Teknologi ini memudahkan pemerintah dalam memantau transaksi secara *real-time* untuk memastikan penerimaan pajak daerah yang lebih akurat dan transparan. Selain itu, Bank Sumsel Babel secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta masyarakat mengenai pentingnya penerapan *tapping box* dalam mendukung peningkatan PAD. Inisiatif ini mencerminkan sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha dan Bank Sumsel Babel dalam mendukung pembangunan daerah yang lebih maju dan mandiri.

As an additional strategic step, Bank Sumsel Babel also implemented the installation of transaction recording devices (*tapping boxes*) in the hotel, restaurant, and entertainment sectors in South Sumatera and Bangka Belitung. This technology allows the government to monitor transactions in real time to ensure more accurate and transparent local tax revenue. In addition, Bank Sumsel Babel actively conducts socialization and education to entrepreneurs and the community regarding the importance of *tapping box* implementation in supporting the increase in PAD. This initiative reflects the synergy between the local government, businesses, and Bank Sumsel Babel in supporting more advanced and independent regional development.

Program Mendorong Ekonomi Kerakyatan

People's Economy Development Program

[GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmennya dalam mendorong pengembangan ekonomi daerah, Bank Sumsel Babel terus mendorong ekonomi yang berorientasi pada masyarakat dengan menyediakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung pembiayaan permodalan kepada pemilik usaha yang membutuhkan. Program ini dirancang untuk memberikan dampak positif langsung pada masyarakat dengan mendukung mereka dalam memperluas aktivitas produktif, membangun sektor usaha kreatif yang lebih kuat, serta meningkatkan tingkat pendapatan dan kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, KUR membantu usaha daerah berkembang dan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

As part of its commitment to promoting regional economic development, Bank Sumsel Babel continues to support a people's economy by providing People's Business Credit (KUR) to support capital financing for business owners in need. This program is designed to provide a direct positive impact on the community by supporting them in expanding productive activities, building a stronger creative business sector, and increasing income levels and economic independence. Therefore, KUR helps local businesses thrive and also plays a role in driving overall economic growth.

Bank Sumsel Babel terus bekerja sama dengan banyak UMKM di hampir semua sektor ekonomi untuk mendistribusikan KUR secara efektif. Khususnya di sektor produktif seperti pertanian dan perkebunan, Bank bekerja sama dengan petani komoditas dan Kelompok Tani (GAPOKTAN) untuk memberikan dukungan pembiayaan yang lebih luas kepada petani. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan membantu memastikan ketahanan pangan nasional dengan memberikan dukungan pembiayaan yang berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel continues to collaborate with many MSMEs in almost all economic sectors to distribute KUR effectively. Especially in productive sectors such as agriculture and plantations, the Bank collaborates with commodity farmers and Farmer Groups (GAPOKTAN) to provide broader financial support to farmers. This step aims to enhance farmers' welfare and contribute to national food security by providing sustainable financial support.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan KUR sebesar Rp936,31 miliar kepada 12.348 debitur, yang sebagian besar merupakan pelaku usaha kecil. Penyaluran program ini memberikan dukungan bagi pengembangan usaha para debitur serta berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel disbursed KUR amounting to Rp936.31 billion to 12,348 debtors, most of whom are small entrepreneurs. The distribution of this program provides support for the development of the debtors' businesses and contributes to the increase in economic activity and community welfare.

Penyaluran KUR Bank Sumsel Babel

Disbursement of Bank Sumsel Babel's KUR

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Penyaluran KUR Total KUR Disbursement	Rp Juta Rp Million	936.315	1.360.274	1.853.000
Total Debitur Total Debtors	Debitur Debtors	12.348	19.254	32.549

Peningkatan Porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit pada Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Increase in the Third-Party Funds (DPK) and Credit in South Sumatera and Bangka Belitung Regions

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel terus memperkuat perannya dalam mendorong perkembangan ekonomi di wilayah tersebut dengan meningkatkan kinerja dan memperluas kehadirannya di pangsa pasar, baik dari sisi DPK maupun layanan kredit serta pembiayaan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Bank Sumsel Babel continues to strengthen its role in driving economic development in the region by improving performance and expanding its presence in the market, both in terms of DPK and credit and financing services in the South Sumatera and Bangka Belitung regions.

Pada tahun 2025, pangsa pasar Bank Sumsel Babel di Sumatera Selatan tercatat sebesar 10,89% untuk kredit dan 15,52% untuk DPK. Sementara itu, di Bangka Belitung, pangsa pasar kredit mencapai 12,88%, sedangkan DPK berada di angka 12,04%. Bank Sumsel Babel akan terus mendorong pertumbuhan kredit di sektor ritel, dengan fokus pada pertanian, perdagangan, dan konstruksi yang merupakan sektor-sektor unggulan bagi perekonomian daerah ke depannya. Pendekatan ini sejalan dengan misi Bank Sumsel Babel untuk mendukung perekonomian daerah, dalam rangka tujuan mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera.

In 2025, Bank Sumsel Babel's market share in South Sumatera was recorded at 10.89% for credit and 15.52% for third-party funds (DPK). Meanwhile, in Bangka Belitung, the credit market share reached 12.88%, while the DPK was at 12.04%. Bank Sumsel Babel will continue to drive credit growth in the retail sector, focusing on agriculture, trade, and construction, which are the leading sectors for the future region's economy. This approach aligns with Bank Sumsel Babel's mission to support the regional economy, thus achieving a more prosperous Indonesia.

Pangsa Pasar/Porsi Bank Sumsel Babel atas Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional dan Syariah Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Rp Triliun)

Market Share/Portion of Bank Sumsel Babel of Conventional and Sharia Third-Party Funds (DPK) at South Sumatera and Bangka Belitung Regions (Rp Trillion)

Tahun Year	Regional Sumatera Selatan South Sumatera Region			Regional Bangka Belitung Bangka Belitung Region		
	DPK Regional Sumatera Selatan* South Sumatera Regional DPK*	DPK Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Bank Sumsel Babel's DPK for South Sumatera Region	%	DPK Regional Bangka Belitung* Bangka Belitung Regional DPK*	DPK Bank Sumsel Babel untuk Regional Bangka Belitung Bank Sumsel Babel's DPK for Bangka Belitung Region	%
2025	112,71	17,49	15,52	26,74	3,22	12,04
2024	108,65	16,90	15,55	25,36	3,16	12,46
2023	103,32	20,56	19,90	25,44	3,84	15,09

* Data bersumber dari Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Bank Indonesia per Trwimulan III tahun 2025

* Data from the Economic Report of the South Sumatera and Bangka Belitung Islands Provinces by Bank Indonesia as of the Third Quarter of 2025

Pangsa Pasar/Porsi Bank Sumsel Babel atas Kredit Konvensional dan Pembiayaan Syariah yang Disalurkan secara Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Rp Triliun)

Bank Sumsel Babel's Market Share/Portion of Conventional Credit and Sharia Financing Distributed based on Region (South Sumatera and Bangka Belitung) (Rp Trillion)

Tahun Year	Regional Sumatera Selatan South Sumatera Region			Regional Bangka Belitung Bangka Belitung Region		
	Kredit yang Disalurkan Secara Regional Sumatera Selatan* Loan Disbursed in South Sumatera Region*	Kredit yang Disalurkan Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Loan Disbursed by Bank Sumsel Babel for South Sumatera Region	%	Kredit yang Disalurkan Secara Regional Bangka Belitung* Loan Disbursed in Bangka Belitung Region*	Kredit yang Disalurkan Bank Sumsel Babel untuk Regional Bangka Belitung Loan Disbursed by Bank Sumsel Babel for Bangka Belitung Region	%
2025	178,18	19,41	10,89	25,78	3,32	12,88
2024	174,25	18,60	10,67	25,63	3,31	12,91
2023	162,48	17,00	10,46	23,89	3,27	13,69

* Data bersumber dari Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Bank Indonesia per Triwulan III tahun 2025

* Data from the Economic Report of the South Sumatera and Bangka Belitung Islands Provinces by Bank Indonesia as of the Third Quarter of 2025

Pembangunan Infrastruktur Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Infrastructure Development in South Sumatera and Bangka Belitung

[GRI 203-1]

Sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Sumsel mengoptimalkan peran dengan berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur. Upaya ini sejalan dengan realisasi misi Bank Sumsel Babel untuk membantu mengembangkan potensi daerah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Langkah ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

As a Regional Development Bank (BPD), Bank Sumsel optimizes its role by contributing to infrastructure development. This effort aligns with the realization of Bank Sumsel Babel's mission to help develop regional potential and enhance economic growth. It is expected to provide significant benefits to the community.

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai macam proyek pembangunan infrastruktur, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat bantuan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Adapun rincian pembangunan infrastruktur tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel implemented various infrastructure development projects, both commercial and aid-related, in the regions of South Sumatera and Bangka Belitung. The details of these infrastructure developments are as follows:

Kontribusi Bank Sumsel Babel pada Pembangunan Infrastruktur Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2025

Bank Sumsel Babel's Contribution to Infrastructure Development of South Sumatera and Bangka Belitung in 2025

[GRI 203-1]

No.	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Dampak (Manfaat) Impact (Benefit)	
Pembangunan Infrastruktur Bersifat Komersial Commercial Infrastructure Development					
1	Pembangunan / Rehabilitasi / Pemeliharaan/ Preservasi/ Penataan/ Perluasan Jalan Road Construction / Rehabilitation / Maintenance / Preservation / Arrangement / Expansion	Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Palembang, Banyuasin	90.013	• Meningkatkan aktivitas masyarakat • Memperlancar arus barang dari daerah sekitarnya sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar	• Boosting community activities • Facilitating the flow of goods from surrounding areas to increase the economy of the local community
2	Rekonstruksi dan Penggantian Jembatan Bridge Construction and Replacement	Banyuasin, Muara Enim	5.823		
Pembangunan Infrastruktur Bersifat Bantuan Assisted Infrastructure Development					
1	Pembuatan <i>Decking Plat</i> di Taman Kambang Iwak Construction of Decking Plates at Kambang Iwak Park	Palembang	298.722	• Meningkatkan kenyamanan dan keamanan masyarakat saat beraktivitas di area taman • Menambah daya tarik kawasan Taman Kambang Iwak sebagai ruang publik sehingga dapat meningkatkan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sekitar	• Improving the comfort and safety of the community while engaging in activities in the park area • Enhancing the attractiveness of the Kambang Iwak Park area as a public space to increase social and economic activities in the surrounding community
2	Bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) Assistance for RTLH (Uninhabitable Houses)	Palembang, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Lubuk Lingau, Prabumulih, Bangka, Belitung, Bangka Barat, Bangka Selatan Palembang, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, South Ogan Komering Ulu, East Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Lubuk Lingau, Prabumulih, Bangka, Belitung, West Bangka, South Bangka	1.921.188	• Meningkatkan kualitas hunian masyarakat kurang mampu agar lebih layak dan nyaman untuk ditempati • Membantu meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup penerima bantuan	• Improving the living conditions of underprivileged residents to make them more decent and comfortable to live in • Helping to improve the welfare and quality of life of aid beneficiaries

No.	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Dampak (Manfaat) Impact (Benefit)	
3	Pembangunan Atap/Kanopi Pujasera Koba Construction of Koba Food Court Roof/Canopy	Bangka Tengah Central Bangka	319.272	- Meningkatkan kenyamanan dan perlindungan bagi pedagang serta pengunjung Pujasera Koba - Mendukung peningkatan aktivitas dan pendapatan pelaku usaha sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar	- Enhancing comfort and protection for traders and visitors at Pujasera Koba - Supporting the increase in activity and income of business operators to drive economic growth in the surrounding community
4	Pembuatan / Pembangunan / Rehabilitasi Tugu Monument Construction / Development / Rehabilitation	Belitung Timur, Ogan Komering Ilir East Belitung, Ogan Komering Ilir	635.075	- Meningkatkan estetika dan daya tarik kawasan melalui perbaikan Tugu Warung Kopi - Mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dengan terciptanya lingkungan yang lebih tertata dan representatif	- Improving the aesthetics and appeal of the area through the renovation of the Warung Kopi Monument - Supporting social and economic activities of the surrounding community by creating a more organized and representative environment
5	Pembangunan / Peningkatan Masjid/ Surau Mosques / Prayer Halls Development / Improvement	Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ilir, Pangkal Pinang South Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Pangkal Pinang	784.35	- Meningkatkan kenyamanan dan kekhusyukan masyarakat dalam melaksanakan ibadah - Menambah nilai estetika dan kemegahan masjid sehingga menjadi kebanggaan masyarakat sekitar	- Enhancing the comfort and solemnity of the community in performing worship - Adding esthetic value and grandeur to the mosque, making it a source of pride for the surrounding community
6	Rehabilitasi Gedung Dharma Wanita Rehabilitation of the Dharma Wanita Building	Musi Banyuasin	217.921	- Meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi Dharma Wanita - Mendukung kelancaran aktivitas sosial dan pemberdayaan masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan lebih optimal	- Enhancing comfort and security in the Dharma Wanita organization's activities - Supporting the smoothness of social activities and community empowerment so that activities can run more optimally
7	Product Gallery Sang Pesirah Pusat Penelitian Karet Sang Pesirah Product Gallery, Rubber Research Center	Banyuasin	61.750	- Meningkatkan promosi dan pemasaran produk hasil penelitian karet kepada masyarakat dan mitra usaha - Mendukung pengembangan inovasi serta peningkatan nilai tambah produk sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sektor karet	- Improving the promotion and marketing of rubber research products to the community and business partners - Supporting innovation development and increasing product added value to support economic growth in the rubber sector



No.	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Dampak (Manfaat) Impact (Benefit)	
8	Pembangunan Gapura, Pasar dan Lampu Penerangan Jalanan Umum Development of Gateways, Markets, and Public Street Lighting	Empat Lawang, Pagar Alam, Musi Rawas	1.005.263	- Meningkatkan identitas dan citra kawasan sehingga lebih dikenal oleh masyarakat maupun pengunjung - Menambah nilai estetika lingkungan serta memberikan kesan tertata dan representatif	- Enhancing the area's identity and image so that it is better known by the public and visitors - Adding esthetic value to the environment and providing a neat and representative impression
9	Rehabilitasi Dermaga Dock Rehabilitation	Belitung	50.000	- Meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan aktivitas di dermaga - Memperlancar mobilitas orang dan distribusi barang sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar	- Increasing the safety and comfort of the community when carrying out activities at the dock - Facilitating the mobility of people and the distribution of goods to support the economic growth of the surrounding community
10	Peningkatan fasilitas di Kolam Retensi Kab. Empat Lawang Improvement of facilities at the Retention Pond in Empat Lawang Regency	Empat Lawang	160.000	- Meningkatkan fungsi dan kualitas fasilitas kolam retensi sehingga lebih optimal dalam pengendalian air - Mendukung kenyamanan serta keselamatan masyarakat dan membantu mengurangi risiko genangan di wilayah sekitar	- Improving the function and quality of retention pond facilities to be more optimal in water control - Supporting the comfort and safety of the community and helping to reduce the risk of flooding in the surrounding area

Pemberdayaan Masyarakat melalui Bantuan Peralatan Songket Mencukit di Kabupaten Muara Enim

Community Empowerment Through the Provision of Songket Equipment for Creating Patterns in Muara Enim Regency

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendukung penguatan ekonomi kerakyatan di Kabupaten Muara Enim melalui program CSR yang berfokus pada penguatan identitas budaya dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian bantuan peralatan Songket Mencukit kepada kelompok pengrajin. Melalui program ini, Bank Sumsel Babel berupaya meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas hasil tenun para pengrajin sehingga dapat meningkatkan daya saing produk songket sebagai salah satu warisan budaya daerah. Bantuan ini juga diharapkan dapat menciptakan nilai bersama (*creating shared value/CSV*) yang mendukung peningkatan produktivitas kerja para pengrajin serta memperkuat peran mereka dalam ekosistem ekonomi lokal di wilayah Muara Enim.

Bank Sumsel Babel is committed to supporting the strengthening of people's economy in Muara Enim Regency through a CSR program that focuses on strengthening cultural identity and developing local economic potential. One of the efforts made is the provision of Songket Mencukit (Creating Patterns) equipment to artisan groups. Through this program, Bank Sumsel Babel aims to enhance the production capacity and quality of artisans' woven products, thereby increasing the competitiveness of songket products as one of the regional cultural heritages. It aims to create shared value (*creating shared value/CSV*) that supports the increase in artisans' work productivity and strengthens their role in the local economic ecosystem in the Muara Enim region.

Bantuan peralatan ini memberikan dukungan terhadap peningkatan efisiensi proses produksi. Dengan penggunaan alat yang lebih ergonomis dan terstandarisasi, proses pembuatan kain songket dapat dilakukan dengan waktu yang lebih efisien hingga 45%, di mana seorang pengrajin kini mampu menghasilkan satu helai kain dalam waktu 20-25 hari, jauh lebih cepat dibandingkan metode lama yang memakan waktu hingga 45 hari. Kondisi ini diproyeksikan dapat meningkatkan jumlah produksi tahunan dari 8 kain menjadi rata-rata 18 kain per pengrajin, sekaligus mendorong peningkatan kualitas motif yang dihasilkan (*Grade A*). Seiring dengan peningkatan produktivitas dan kualitas produk, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pengrajin, di mana *margin* keuntungan pengrajin diperkirakan tumbuh signifikan sebesar 30-50%, yang berpotensi mendorong peningkatan pendapatan bersih rumah tangga dari Rp1,8 juta menjadi Rp4 juta per bulan.

Lebih jauh lagi, program ini juga diarahkan untuk memperluas akses inklusi keuangan yang masif bagi para pengrajin dengan target 100% digitalisasi transaksi melalui QRIS Bank Sumsel Babel di seluruh kluster pengrajin binaan. Dengan meningkatnya aktivitas usaha dan penggunaan sistem pembayaran digital, para pengrajin diharapkan dapat mengembangkan usaha secara lebih berkelanjutan serta membuka peluang penyerapan tenaga kerja baru yang diprediksi akan tumbuh sebesar 300% melalui sistem asisten tenun yang tercipta dari setiap unit alat yang diserahkan. Dengan demikian, setiap rupiah yang diinvestasikan Bank Sumsel Babel dalam peralatan mencukit ini tidak hanya bentuk peran Bank dalam mendukung pelestarian warisan budaya, tetapi juga dapat menghasilkan nilai ekonomi berganda (*multiplier effect*) yang secara nyata menurunkan angka kemiskinan ekstrem dan memperkuat ketahanan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Muara Enim.

Program Menurunkan Tingkat Inflasi

Program to Reduce Inflation Rate

[GRI 203-2]

Hingga Desember 2025, tingkat inflasi *year on year* (yoy) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tercatat sebesar 2,77%. Untuk membantu menjaga daya beli masyarakat, Bank Sumsel Babel turut mendukung program pemerintah daerah dalam pengendalian inflasi melalui penyelenggaraan pasar murah. Program ini menyediakan berbagai kebutuhan

This equipment assistance supports the improvement of production process efficiency. With the use of more ergonomic and standardized tools, the process of making songket fabric can be done more efficiently, up to 45%; hence, an artisan can now produce one piece of fabric in 20-25 days. It is much faster compared to the old method, which took up to 45 days. This condition is projected to increase the annual production from 8 pieces to an average of 18 pieces per craftsman, while also encouraging an improvement in the quality of the produced motifs (*Grade A*). Along with the increase in productivity and product quality, this program is also expected to have a positive impact on the increase in artisans' income. The profit margin is estimated to increase significantly by 30-50%, potentially boosting household net income from Rp1.8 million to Rp4 million per month.

Furthermore, this program is also aimed at expanding massive financial inclusion access for artisans with a target of 100% transaction digitization through QRIS Bank Sumsel Babel across all supported artisan clusters. With the increase in business activities and the use of digital payment systems, artisans are expected to develop their businesses more sustainably and open up opportunities for new job absorption, predicted to increase by 300% through the weaving assistant system created from each unit of equipment provided. Thus, every rupiah invested by Bank Sumsel Babel in this carving equipment not only represents the Bank's role in supporting the preservation of cultural heritage but also has the potential to generate a multiplier effect. It significantly reduces extreme poverty and strengthens sustainable economic resilience in Muara Enim Regency.

Until December 2025, the year-on-year (yoy) inflation rate in the Bangka Belitung Islands Province was recorded at 2.77%. To help maintain the purchasing power of the community, Bank Sumsel Babel supports the local government's inflation control program by organizing affordable markets. This program provides various basic



pokok dengan harga yang lebih terjangkau melalui kerja sama dengan pemasok dan produsen lokal guna memastikan ketersediaan barang yang berkualitas. Melalui inisiatif ini, Bank Sumsel Babel berupaya membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga, sekaligus mendukung stabilitas harga pangan dan memperkuat daya beli masyarakat.

Program Penanganan Percepatan Penurunan Kemiskinan Ekstrem

Program to Accelerate Extreme Poverty Alleviation

[GRI 203-2]

Pada tahun 2025, angka kemiskinan di Sumatera Selatan tercatat berada di kisaran 9,85% dari total penduduk, dengan masih adanya kategori kemiskinan ekstrem di beberapa wilayah. Dalam mendukung percepatan penurunan kemiskinan ekstrem tersebut, Bank Sumsel Babel mempertegas perannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemberian bantuan sembako serentak kepada masyarakat di Sumatera Selatan. Langkah strategis ini merupakan inisiasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berkolaborasi dengan Bank Sumsel Babel dan Bulog Sumsel, dengan tujuan menghadirkan solusi konkret untuk penanganan kemiskinan ekstrem yang lebih integratif.

Paket sembako berisi berbagai kebutuhan pokok seperti beras dan mi instan, diformulasikan khusus untuk membantu meringankan beban keluarga prasejahtera di tengah tantangan ekonomi saat ini. Bantuan ini bukan sekedar wujud dari tanggung jawab sosial Perusahaan, tetapi juga manifestasi dari komitmen Bank Sumsel Babel untuk senantiasa hadir sebagai mitra pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bantuan ini diharapkan dapat menjadi stimulus dalam memperkuat jaringan keamanan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Inisiatif serupa, yang melibatkan sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung perekonomian dan kesejahteraan di level akar rumput. Selanjutnya, Bank Sumsel Babel berencana untuk mengintensifkan program-program sosial lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

necessities at more affordable prices through collaboration with local suppliers and producers to ensure the availability of quality goods. Through this initiative, Bank Sumsel Babel aims to help the community obtain basic necessities at more affordable prices, thereby reducing household expenditures, supporting food price stability, and strengthening people's purchasing power.

In 2025, the poverty rate in South Sumatera was recorded at around 9.85% of the total population, with the presence of extreme poverty in several areas. In supporting the acceleration of extreme poverty reduction, Bank Sumsel Babel reinforces its role in community empowerment by simultaneously distributing basic food assistance to the people of South Sumatera. This strategic step is an initiative by the South Sumatera Provincial Government in collaboration with Bank Sumsel Babel and Bulog Sumsel, aimed at providing concrete solutions for a more integrative approach to tackling extreme poverty.

The basic food packages contain various basic needs, such as rice and instant noodles, specially formulated to help ease the burden on underprivileged families amid current economic challenges. This assistance is not only a form of corporate social responsibility but also a manifestation of Bank Sumsel Babel's commitment to always be present as a government partner in efforts to improve community welfare.

This assistance is expected to be a stimulus in strengthening the social security network for the underprivileged. Similar initiatives, involving the private sector and other stakeholders, are expected to continue to be developed to support the economy and welfare at the grassroots level. Furthermore, Bank Sumsel Babel plans to intensify other social programs relevant to the people's needs.

Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi pemasok lokal sebagai bagian dari strategi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung. Langkah ini menunjukkan penerapan praktik pengadaan berkelanjutan untuk menciptakan kolaborasi jangka panjang yang dapat mendorong perkembangan ekonomi daerah.

Pemasok lokal Bank Sumsel Babel adalah pemasok yang beroperasi di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel bekerja sama dengan pemasok lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional Bank. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga bekerja sama dengan pemasok nasional yang beroperasi di Indonesia, terutama untuk pembelian barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal.

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah bekerja sama dengan 7 pemasok lokal, yang mencakup 25,00% dari total pemasok, dengan nilai pengadaan mencapai Rp73,18 miliar. Melalui inisiatif ini, Bank Sumsel Babel tidak hanya memastikan kelangsungan operasional yang efisien, tetapi juga turut berkontribusi dalam pemberdayaan pelaku usaha lokal serta memperkuat ekosistem ekonomi daerah.

Bank Sumsel Babel is committed to increasing the participation of local suppliers as part of its strategy for managing indirect economic impact. This step demonstrates the implementation of sustainable procurement practices to create long-term collaborations that can boost regional economic development.

Bank Sumsel Babel's local suppliers are those operating in the regions of South Sumatra and Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel collaborates with local suppliers to meet various operational needs of the Bank. Additionally, Bank Sumsel Babel works with national suppliers operating in Indonesia, especially for the procurement of goods and services that cannot be fulfilled by local suppliers.

In 2025, Bank Sumsel Babel collaborated with seven local suppliers, which represented 25.00% of the total suppliers, with procurement value reaching Rp73.18 billion. Through this initiative, Bank Sumsel Babel not only ensures efficient operational continuity but also contributes to empowering local entrepreneurs and strengthening the regional economic ecosystem.

Pengadaan Barang dan Jasa Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Procurement of Goods and Services

Tahun Year	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier	Regional Bangka Belitung Regional Bangka Belitung			Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement Value from Local Supplier
	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Total		Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Total	
2025	7	28	35	25,00%	73.176	71.575	144.751	50,55%
2024	13	45	58	22,41%	3.172	73.386	77.008	4,12%
2023	74	127	201	36,82%	70.209	64.920	135.129	51,96%





Lingkungan Environment

Akselerasi Perubahan dalam Keberlanjutan Lingkungan

Accelerating Change for
Environmental Sustainability

Bank Sumsel Babel terus memperkuat penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan pencemaran lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnis melalui pengembangan produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan efisiensi energi, pengendalian emisi operasional, pengurangan penggunaan kertas melalui transformasi digital, pengelolaan sumber daya air, pengurangan limbah, serta partisipasi aktif dalam berbagai program pelestarian lingkungan guna mendukung keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Bank Sumsel Babel continues to strengthen the implementation of sustainable finance principles in facing global challenges such as climate change and environmental pollution. Throughout 2025, Bank Sumsel Babel integrated environmental aspects into its business strategy through the development of green banking products and services, as well as the implementation of responsible operational practices. These efforts are realized through increased energy efficiency, operational emission control, reduction of paper usage through digital transformation, water resource management, waste reduction, and active participation in various environmental conservation programs to support environmental sustainability for future generations.



Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Topic

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menetapkan topik pengelolaan lingkungan, yang mencakup pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta pengelolaan limbah, sebagai topik keberlanjutan yang penting. Hal ini karena aktivitas tersebut memiliki dampak terhadap keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta keberlanjutan operasional Perusahaan. Topik ini juga menjadi perhatian utama bagi para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, nasabah, dan masyarakat. Melalui pengungkapan pengelolaan topik ini, Bank Sumsel Babel memberikan gambaran mengenai peran dan strategi Bank dalam menjalankan operasional perbankan yang ramah lingkungan sekaligus mengelola dampak perubahan iklim guna meminimalkan risiko serta menjaga keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel establishes environmental management topics, which include energy management, emission control, water and wastewater management, and waste management, as important sustainability topics. It is due to their impact on environmental sustainability, public health, and the operational sustainability of the Company. This topic is also a major concern for stakeholders, particularly shareholders, customers, and the community. Through the disclosure of the management of this topic, Bank Sumsel Babel provides an overview of the Bank's role and strategy in conducting green banking operations while managing the impacts of climate change to minimize risks and maintain environmental sustainability. [GRI 3-2]

PENGLOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Bank Sumsel Babel telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan potensi dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, perubahan pola curah hujan, pencemaran lingkungan seperti polusi air, udara, tanah dan kerusakan ekosistem, serta dampak yang dapat menimbulkan risiko/gangguan kesehatan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kelancaran bisnis bank. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu menjalankan praktik bisnis bertanggung jawab (*responsible business practices*) dengan memperhatikan kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan terkait lingkungan, mengelola operasional bank ramah lingkungan melalui pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta pengelolaan limbah. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga melakukan inovasi atau pengembangan produk dan layanan perbankan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pengembangan portofolio kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) untuk meningkatkan aktivitas *green financing*. Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini Bank Sumsel Babel dapat menciptakan dampak positif yaitu dapat menciptakan keberlanjutan lingkungan lestari yang tidak hanya dapat dirasakan oleh Bank, melainkan juga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dan juga dapat mendorong pembangunan yang rendah karbon sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). [GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel has carried out impact management related to environmental management to minimize negative impacts, such as environmental damage, changes in rainfall, environmental pollution, including water, air, and soil pollution, and ecosystem damage, that may cause health risks/disorders that affect the community's quality of life, which can indirectly affect the Bank's business operations. Bank Sumsel Babel implemented various sustainable strategies and efforts to prevent these negative impacts, including implementing responsible business practices with due regard to compliance with laws and regulations related to the environment, managing environmentally friendly bank operations by carrying out energy management, emission control, water and wastewater management, and waste management, and innovating or developing banking products and services that are adaptive to sustainable finance principles, i.e., developing credit/financing portfolios in Green Business Activities (KUBL) to increase green financing activities. Bank Sumsel Babel understands that these various strategies and efforts shall create a positive impact, creating a sustainable environment that will be beneficial to the Bank, the community, and other stakeholders, and can also encourage low-carbon development in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025-2029 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 - 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Company's Policies:

- 2025-2029 Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

General Provisions:

- Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening
- Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
- Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 38 of 2019 on Types of Business Plans and/or Activities with Obligatory Environmental Impact Assessment
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies
- Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan
- Indonesian Green Taxonomy 1.0 Edition - 2022 by the Financial Services Authority (OJK)

KOMITMEN



COMMITMENT

- Menjalankan praktik bisnis bertanggung jawab (*responsible business practices*) melalui penerapan aktivitas operasional Bank yang ramah lingkungan dan keberlanjutan.
- Menanamkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) di seluruh jajaran manajemen dan pegawai agar secara konsisten melakukan aksi nyata dalam menghadapi isu-isu lingkungan dan sosial.
- Mengembangkan penyaluran kredit/pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagai upaya mendukung pembangunan rendah karbon.

- Running responsible business practices through the implementation of environmentally friendly and sustainable Bank operational activities.
- Instilling a sustainability culture across all levels of management and employees to consistently take concrete actions in addressing environmental and social issues.
- Developing the lending/financing for Green Business Activities (KUBL) as an effort to support low-carbon development.



TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

- > Bank Sumsel Babel menargetkan peningkatan efisiensi energi, air, dan kertas serta pengelolaan limbah yang lebih optimal melalui penerapan konsep *green office*
- > Melaksanakan penerapan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) pada seluruh manajemen dan pegawai
- > Target penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebesar Rp337,42 miliar, dengan realisasi Rp476,65 miliar (tercapai 141,27% dari target RAKB tahun 2025)

- > Bank Sumsel Babel targets the improvement of energy, water, and paper efficiency, as well as more optimal waste management through the implementation of the green office concept
- > Implementing a sustainability culture for all management and employees
- > The target for lending/financing in Green Business Activities (KUBL) is Rp337.42 billion, with a realization of Rp476.65 billion (achieved 141.27% of the 2025 SFAP target)

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program pengelolaan lingkungan dan program inovasi produk dan layanan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/ perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku

Evaluating, studying the relevance, efficiency, effectiveness, and impact of environmental management programs and product and service innovation programs on the Green Business Activities (KUBL), in accordance with the objectives to be achieved and conducting business strategies in line with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the prevailing regulations

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- > Pemimpin Divisi Umum & Manajemen Aset bekerjasama dengan Building Management untuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan
- > Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis
- > Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM
- > Pemimpin Divisi Bisnis Komersil & Institusi
- > Pemimpin Divisi Usaha Syariah
- > Pemimpin Divisi Human Capital

- > Head of General Affairs & Asset Management Division in collaboration with Building Management to carry out environmental management
- > Head of Strategic Planning Division & Business Ecosystem
- > Head of Retail Business, Customers & MSMEs
- > Head of Commercial Business & Institutions
- > Head of the Sharia Business Division
- > Head of Human Capital

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

- > Bank Sumsel Babel telah merealisasikan anggaran sebesar Rp30,52 juta untuk mendukung implementasi program pengelolaan lingkungan
- > Bank Sumsel Babel juga telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp337,42 miliar di tahun 2025, dengan realisasi sebesar Rp476,65 miliar untuk mendukung implementasi pengembangan kredit/pembiayaan pada KUBL

- > Bank Sumsel Babel realized a budget of Rp30.52 million to support the implementation of environmental management programs
- > Bank Sumsel Babel also allocated a budget of Rp337.42 billion in 2025, with a realization of Rp476.65 billion to support the implementation of credit/financing development for the KUBL

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemegang Saham

- Bank Sumsel Babel menyampaikan rencana bisnis bank terkait program inovasi produk dan layanan pada KUBL

Pemerintah/Regulator

- Menciptakan regulasi terkait keuangan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan
- Mendorong Bank Sumsel Babel untuk beradaptasi terhadap tuntutan mendukung pencapaian SDGs dengan cara melakukan upaya-upaya peningkatan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan

Manajemen Bank Sumsel Babel

- Membuat strategi pengelolaan lingkungan

Pegawai Bank Sumsel Babel

- Menerapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) seperti penggunaan *tumbler*, botol kaca dan gelas pengganti AMDK (Air Minum Dalam Kemasan Botol/Cup Plastik)

Nasabah

- Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

Perusahaan/Pengusaha/ Developer

- Menyukseskan pencahangan pembiayaan bagi proyek berkelanjutan sekaligus penerapan konsep keberlanjutan untuk proyek-proyek tertentu yang akan dibiayai

Asosiasi pengembang

- Mitra dalam pengembangan perumahan ramah lingkungan.

Shareholder

- Bank Sumsel Babel presented the bank's business plan related to sustainable product and service innovation for the KUBL

Government/Regulator

- Creating regulations related to sustainable finance and environmental management
- Encouraging Bank Sumsel Babel to adapt to the demands to support SDGs achievement by striving to improve the sustainable principles implementation that is environmental friendly

Bank Sumsel Babel's Management

- Creating an environmental management strategy

Bank Sumsel Babel's Employees

- Implementing a sustainability culture, such as the use of tumblers, glass bottles, and glasses, instead of AMDK (Bottled/Plastic Cup Drinking Water)

Customer

- Assisting Bank Sumsel Babel to implement loan disbursement/financing to Green Business Activities (KUBL)

Company/Entrepreneur/Developer

- To successfully launch financing for sustainable projects as well as the application of sustainability concepts to specific projects to be financed

Association of developers

- Partners in environmentally friendly housing development.



Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Cost

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel mengalokasikan anggaran untuk mendorong terciptanya operasional bank ramah lingkungan (*green office*), seperti pengelolaan limbah operasional (B3 dan non-B3), pemeliharaan sarana pendukung lingkungan kantor, efisiensi energi dan air, serta kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan tercatat sebesar Rp30,52 juta, meningkat 26,90% dari tahun 2024 sebesar Rp24,05 juta. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang dilakukan Bank pada tahun 2025 dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

[OJK F.4]

As a form of commitment to the implementation of sustainable finance principles and environmental preservation, Bank Sumsel Babel allocates a budget to encourage the establishment of green office, such as the management of operational waste (B3 and non-B3), maintenance of office environmental support facilities, energy and water efficiency, and environmental preservation activities in the surrounding operational areas. In 2025, the cost of environmental management and preservation was recorded at Rp30.52 million, an increase of 26.90% from 2024, which was Rp24.05 million. This increase reflects an improvement in environmental management and preservation activities carried out by the Bank in 2025 to support more green offices. [OJK F.4]

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta)

Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million)

[OJK F.4]

	2025	2024	2023
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs	30,52	24,05	19,68

Akselerasi Program Pengelolaan Operasional Bank Ramah Lingkungan

Accelerating Environmentally Friendly Bank's Operational Management Programs

Bank Sumsel Babel terus memperkuat penerapan operasional yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business practices*). Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan aktivitas operasional yang memperhatikan efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan, antara lain melalui penerapan konsep *green building*, peningkatan efisiensi penggunaan energi, pengendalian emisi gas rumah

Bank Sumsel Babel continues to strengthen the implementation of green operations as part of its commitment to responsible business practices. These efforts are realized through the management of operational activities that consider resource efficiency and environmental impact reduction, including the implementation of green building concepts, increased energy use efficiency, greenhouse gas emission control,

kaca, serta optimalisasi digitalisasi proses kerja guna menekan penggunaan kertas. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menerapkan pengelolaan sumber daya air yang lebih bijak, pengurangan serta pengelolaan limbah operasional secara terstruktur, dan berpartisipasi dalam berbagai inisiatif pelestarian lingkungan. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Sumsel Babel juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, yang dibuktikan melalui kepemilikan Sertifikat Manifest dari Kementerian Lingkungan Hidup serta kerja sama dengan pengelola limbah berizin, yaitu PLIB (PT Limbah Industri Bekasi), untuk memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara aman dan bertanggung jawab.

and the optimization of digitalization of work processes to reduce paper usage. In addition, Bank Sumsel Babel implements more prudent water resource management, structured reduction and management of operational waste, and participates in various environmental preservation initiatives. In its operations, Bank Sumsel Babel also ensures compliance with applicable environmental regulations, as evidenced by the possession of a Manifest Certificate from the Ministry of Environment and its collaboration with licensed waste management operators, PLIB (PT Limbah Industri Bekasi), to ensure that waste is handled safely and responsibly.



Menerapkan Konsep Green Building

Implementing Green Building Concept

[OJK F.7, F.12]

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Bank Sumsel Babel menerapkan konsep *green building* pada Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring, Palembang. Penerapan konsep ini diwujudkan melalui desain bangunan yang memanfaatkan pencahayaan alami dengan penggunaan kaca sebagai pengganti sebagian dinding, serta penataan eksterior yang dilengkapi dengan tanaman hijau sehingga menciptakan lingkungan yang lebih asri dan nyaman. Selain meningkatkan kualitas lingkungan kerja, penerapan konsep ini juga mendukung efisiensi penggunaan energi listrik serta berkontribusi terhadap upaya pengurangan emisi dari operasional perkantoran.

As a commitment to environmental sustainability, Bank Sumsel Babel implements the green building concept at its Head Office located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Silaberanti Sub-district, Seberang Ulu I District, Jakabaring, Palembang. It is realized through the building design that utilizes natural lighting with the use of glass as a substitute for part of the walls, as well as exterior arrangements equipped with green plants, creating a more lush and comfortable environment. In addition to enhancing the quality of the work environment, this concept is implemented to support the efficiency of electricity use and contribute to efforts to reduce emissions from office operations.



Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menyediakan area parkir berkonsep taman (*green parking area*) di area depan Kantor Pusat sebagai bagian dari upaya mendukung pelestarian lingkungan. Area parkir tersebut dirancang dengan konsep perkerasan sebagian sehingga tetap menyediakan ruang bagi tanaman dan pepohonan. Penanaman pohon dilakukan secara berkala untuk menjaga area parkir tetap hijau, rindang, dan sejuk, sehingga memberikan kenyamanan bagi pegawai maupun pengunjung serta mendukung terciptanya lingkungan kantor yang lebih berkelanjutan.

In addition, Bank Sumsel Babel provides a garden-concept parking area (*green parking area*) in front of the Head Office as part of its efforts to support environmental preservation. The parking area is designed with a partial paving concept, allowing space for plants and trees. Trees are planted periodically to make the parking area green, shady, and cool, thereby providing comfort for employees and visitors and supporting the creation of a more sustainable office environment.

Mengelola Penggunaan dan Penghematan Energi

Managing Energy Consumption and Savings

Bank Sumsel Babel menggunakan beberapa jenis energi dalam mendukung operasional perbankan, yang terdiri dari energi listrik yang dipasok oleh PLN serta bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan untuk operasional genset dan kendaraan operasional. Hingga tahun 2025, sumber energi yang digunakan Bank masih berasal dari energi fosil dan belum memanfaatkan energi terbarukan dalam operasional kantor. Energi listrik digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran seperti pencahayaan, pengoperasian peralatan kerja dan teknologi informasi, serta sistem pendingin ruangan. Sementara itu, BBM digunakan sebagai sumber energi bagi genset sebagai cadangan listrik serta kendaraan operasional yang mendukung kegiatan kedinasan. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Bank Sumsel Babel consumes several types of energy to support its banking operations, which consist of electricity supplied by PLN and fuel oil (BBM) used for generator and operational vehicle operations. Until 2025, the Bank used fossil fuels as energy sources, and it had not yet utilized renewable energy in its office operations. Electricity is used to support office operational activities such as lighting, operation of work equipment, information technology, and air conditioning systems. Meanwhile, fuel is used as an energy source for generators as a backup power supply and for operational vehicles that support official activities.

[GRI 302-1] [OJK F.6]

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Bank Sumsel Babel tercatat sebesar 18.381,65 gigajoule, meningkat 0,006% dibandingkan tahun 2024 sebesar 18.380,55 gigajoule. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga melakukan pengukuran intensitas penggunaan energi untuk menilai efisiensi penggunaan energi dan memantau tren konsumsi energi secara lebih terukur dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, intensitas penggunaan energi tercatat sebesar 5,50 gigajoule per orang, meningkat 0,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,46 gigajoule per orang. Peningkatan intensitas energi tersebut sejalan dengan meningkatnya konsumsi listrik pada beberapa kantor operasional serta adanya perubahan jumlah pegawai dibandingkan tahun sebelumnya. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

In 2025, the total energy consumption of Bank Sumsel Babel was recorded at 18,381.65 gigajoules, an increase of 0.006% compared to 2024, which was 18,380.55 gigajoules. Additionally, Bank Sumsel Babel also measures energy usage intensity to assess energy efficiency and monitor energy consumption trends more accurately from year to year. In 2025, the energy usage intensity was recorded at 5.50 gigajoules per person, an increase of 0.73% compared to 2024, which was 5.46 gigajoules per person. The increase in energy intensity is in line with the increased electricity consumption in several operational offices and changes in the number of employees compared to the previous year.

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Konsumsi Energi Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Energy Consumption

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	4.865.144	4.811.900	4.796.600
	Gigajoule	17.514,52	17.322,84	17.267,76
BBM Genset Generator's Fuel	Liter	2.791	7.685	1.083
	Gigajoule	69,42	191,17	26,94
BBM Kendaraan Vehicles' Fuel	Liter	32.068	34.832	42.792
	Gigajoule	797,71	866,54	1.064,57
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	18.381,65	18.380,55	18.359,27
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	3.343	3.368	3.331
Jumlah Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person	5,50	5,46	5,51

Catatan: [GRI 302-1, 302-3]

- Metodologi dan standar yang digunakan Bank Sumsel Babel dalam penghitungan dan pengukuran penggunaan energi adalah dengan menghitung jumlah konsumsi listrik dalam satuan kWh dan BBM dalam satuan liter yang dilakukan oleh Divisi Umum & Manajemen Aset bekerjasama dengan Building Management, kemudian dikonversikan ke satuan energi Gigajoule (GJ)
- Konsumsi listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Konsumsi BBM dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004
- Intensitas konsumsi energi dihitung dengan jumlah konsumsi energi dibandingkan dengan jumlah pegawai. Jenis energi yang masuk ke dalam perhitungan terdiri dari energi listrik dan BBM.

Notes: [GRI 302-1, 302-3]

- Bank Sumsel Babel uses methodology and standards to calculate and assess energy consumption by calculating the amount of electricity consumption in kWh and fuel consumption in liters, carried out by the General Affairs & Asset Management Division in collaboration with Building Management, then the result is converted to GigaJoule (GJ) energy units
- The electricity consumption from kWh is converted to Gigajoules by using the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with a conversion factor of 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Oil fuel consumption from liters is converted to Gigajoules by using the Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
- The intensity of energy consumption is calculated by dividing energy consumption by the number of employees. The type of energy in the calculation includes fuel and electricity.

Hingga tahun 2025, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi yang berasal dari aktivitas di luar operasional Perseroan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data konsumsi energi yang tidak berada di bawah kendali langsung Bank, melainkan dikelola oleh pihak ketiga, seperti penyedia jasa transportasi darat dan udara yang digunakan untuk perjalanan dinas luar kota, serta penyedia layanan mesin ATM terkait konsumsi energi pada operasional ATM. Ke depan, Bank Sumsel Babel secara bertahap akan memperluas cakupan pengukuran konsumsi energi di luar Perseroan melalui evaluasi lebih lanjut dan koordinasi dengan mitra kerja terkait guna memperoleh data yang lebih komprehensif. [GRI 302-2]

Until 2025, Bank Sumsel Babel had not yet calculated energy consumption and energy intensity originating from activities outside the Company's operations. It is due to limited access to energy consumption data that is not directly controlled by the Bank, but rather managed by third parties, such as land and air transportation service providers used for out-of-town business trips, as well as ATM service providers related to energy consumption in ATM operations. In the future, Bank Sumsel Babel will gradually expand the scope of energy consumption measurement outside the Company through further evaluation and coordination with relevant partners to obtain more comprehensive data. [GRI 302-2]

Untuk mendukung efisiensi penggunaan energi, Bank Sumsel Babel mendorong seluruh pegawai untuk menerapkan perilaku hemat energi dalam aktivitas kerja sehari-hari. Upaya ini merupakan bagian dari penerapan *sustainability culture*, mengelola penggunaan energi secara lebih efisien sekaligus mendukung pengurangan emisi Gas

To support energy efficiency, Bank Sumsel Babel encourages all employees to adopt energy-saving behaviors in their daily work activities. This effort is part of the implementation of a sustainability culture, managing energy use more efficiently while also supporting the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions. Throughout



Rumah Kaca (GRK). Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dan upaya reduksi emisi GRK yang dilakukan dalam operasional perkantoran, sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

2025, Bank Sumsel Babel carried out the following energy efficiency initiatives and GHG emission reduction efforts conducted in office operations: [OJK F.7, F.12]

Upaya Efisiensi Energi dan Reduksi Emisi GRK Bank Sumsel Babel Tahun 2025

Bank Sumsel Babel's Energy Efficiency and GHG Emission Reduction Efforts in 2025

[OJK F.7, F.12]

Efisiensi Konsumsi Energi Listrik

Electricity Consumption Efficiency



- Penggantian lampu halogen menjadi lampu LED yang telah kami laksanakan dari tahun 2020 secara bertahap dan telah kami lakukan penggantian dengan total 1.150 titik lampu
- Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan
- Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan
- Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama
- Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal
- Membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri
- Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. Suhu yang nyaman untuk bekerja adalah antara 20-24 derajat Celcius
- Menghindari penggunaan lift dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda
- Replaced halogen lamps with LED lamps since 2020, and replaced a total of 1,150 light points
- Using the air conditioner as necessary
- Optimizing natural light to light the room
- Turning off the computer and other electronic devices when leaving or will not be used for a long time
- Placing a working desk in the office corner to provide optimum natural lighting
- Opening windows and turning off the AC if the office building is located in a green area
- Managing temperature to avoid being too cold. A comfortable temperature for working is 20-24 degrees Celsius
- Avoid using the elevator and the stairs if moving to 1 or 2 different floors

Efisiensi Konsumsi BBM

Fuel Consumption Efficiency



- Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala
- Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh
- Maintaining operational vehicle regularly
- Preferring to use public transportation instead of operational vehicle for long distance business trip

Hingga tahun 2025, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan terkait pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan layanan perusahaan, serta belum menghitung efisiensi energi yang berhasil dicapai atas upaya yang dilakukan selama tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh bidang usaha Perusahaan sebagai lembaga jasa keuangan, di mana produk atau layanan yang dihasilkan tidak dapat dihitung secara langsung terkait dengan penggunaan atau pengurangan energi. Bank Sumsel Babel akan terus melakukan evaluasi dan penguatan sistem pengelolaan data agar dapat memperluas cakupan pengukuran serta meningkatkan kualitas pelaporan, sehingga pengungkapan jumlah pengurangan energi dapat dilakukan secara lebih terukur dan selaras dengan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, F.12]

Until 2025, Bank Sumsel Babel had not conducted calculations related to the reduction of energy required for the Company's products and services, nor had it calculated the energy efficiency achieved from the efforts made during 2025. It is due to the nature of the Company's business as a financial services institution, where the products or services produced cannot be directly calculated on energy use or reduction. Bank Sumsel Babel will continue to evaluate and strengthen the data management system to expand the scope of measurement and improve the quality of reporting, so that the disclosure of energy reduction can be done in a more measurable way and in line with applicable sustainability reporting standards. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, F.12]

Mengendalikan Emisi Gas Rumah Kaca

Controlling Greenhouse Gas Emissions

Bank Sumsel Babel melakukan pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan dan kontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim. Sumber emisi GRK Bank berasal dari aktivitas operasional yang meliputi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) pada kendaraan operasional dan genset yang dikategorikan sebagai emisi langsung (*Scope 1*), serta konsumsi listrik yang digunakan dalam kegiatan operasional perkantoran yang dikategorikan sebagai emisi tidak langsung dari energi (*Scope 2*). Pada tahun 2025, total emisi GRK Bank Sumsel Babel tercatat sebesar 4.654,79 ton CO₂eq, menurun sebesar 17,56 ton CO₂eq atau 0,38% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4.672,35 ton CO₂eq. Penurunan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah pengelolaan energi dan efisiensi operasional yang telah dilakukan Perseroan. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga melakukan pengukuran intensitas emisi GRK untuk memantau reduksi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Bank, dengan nilai pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,39 ton CO₂eq per orang, stabil dibandingkan tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan dan pengendalian emisi GRK dari aktivitas operasional Bank tetap berada dalam kondisi yang terkendali, serta menjadi dasar bagi Bank dalam memperkuat strategi pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi di masa mendatang

[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11] [S2-29a]

Bank Sumsel Babel controls greenhouse gas (GHG) emissions as part of its commitment to supporting more green operations and contributing to climate change mitigation efforts. The source of the Bank's greenhouse gas (GHG) emissions is from operational activities, including the use of fuel oil in operational vehicles and generators, categorized as direct emissions (*Scope 1*), as well as electricity consumption used in office operational activities, categorized as indirect energy emissions (*Scope 2*). In 2025, Bank Sumsel Babel's total GHG emissions were recorded at 4,654.79 tons CO₂eq, a decrease of 17.56 tons CO₂eq or 0.38% compared to 2024, which amounted to 4,672.35 tons CO₂eq. This reduction reflects the effectiveness of the Bank's energy management and operational efficiency initiatives. Additionally, Bank Sumsel Babel measures GHG emission intensity to monitor the reduction of emissions generated from the Bank's operational activities, with a value recorded in 2025 at 1.39 tons CO₂eq per person, which is stable compared to 2024. It reflects that the management and control of greenhouse gas emissions from the Bank's operational activities remain under control, and become a basis for the Bank to strengthen its emission reduction strategies and improve energy efficiency in the future.

[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11] [S2-29a]

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Greenhouse Gas Emission Inventory

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

Scope	Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission		Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1	BBM kendaraan Vehicles' fuel	CO ₂	Ton CO ₂ eq	74,08	80,46	98,85
	BBM genset Generators' fuel	CO ₂	Ton CO ₂ eq	7,48	20,58	2,90
Scope 2	Listrik Electricity	CO ₂	Ton CO ₂ eq	4.573,24	4.571,31	4.556,77
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions			Ton CO ₂ eq	4.654,79	4.672,35	4.658,52
Jumlah Pegawai Number of Employees			Orang Orang	3.343	3.368	3.331
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity			Ton CO ₂ eq /Orang Ton CO ₂ eq /Person	1,39	1,39	1,40

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas 2014
- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian kWh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 (untuk tahun 2025, menggunakan faktor emisi GRK tahun 2019)
- Perhitungan Emisi GRK atas perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar International Civil Aviation Organization (ICAO) dan The International Air Transport Association (IATA)
- Denominator yang dipilih dalam menghitung intensitas emisi GRK adalah jumlah pegawai per 31 Desember

Notes:

- GHG emissions from the use of fuel (Pertamax) are calculated by referring to the technical guidelines for calculating the baseline of GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas 2014
- GHG emissions from the use of kWh of electricity are calculated based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of EMR, 2017 (for 2025, using the 2019 GHG emission factors)
- GHG emissions from business trips are calculated in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO) and The International Air Transport Association (IATA)
- The denominator chosen in calculating GHG emission intensity is the number of employees as of December 31



Selain emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional internal (*Scope 1* dan *Scope 2*), Bank Sumsel Babel juga menyadari bahwa aktivitas pembiayaan dan penyaluran kredit berpotensi menimbulkan emisi tidak langsung yang dikategorikan sebagai emisi tidak langsung lainnya (*Scope 3*), khususnya yang berasal dari kegiatan pembiayaan atau *financed emissions*. Emisi ini berasal dari aktivitas usaha nasabah yang menerima pembiayaan dari Bank, yang dalam proses operasionalnya dapat menghasilkan emisi GRK. Pengungkapan emisi dari kegiatan pembiayaan merupakan bagian dari upaya Bank dalam meningkatkan transparansi pengelolaan risiko perubahan iklim dan mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melakukan identifikasi dan penghitungan awal emisi yang dibiayai berdasarkan sektor ekonomi debitur. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa total emisi yang dibiayai mencapai 1.657.320 tCO₂e, yang berasal dari berbagai sektor ekonomi, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor industri pengolahan, diikuti oleh sektor konstruksi, serta sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Data ini mencerminkan profil emisi yang terkait dengan portofolio pembiayaan Bank pada berbagai sektor usaha debitur. Sementara itu, untuk tahun 2025, Bank Sumsel Babel masih dalam proses penghitungan dan pemutakhiran data emisi dari kegiatan pembiayaan. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan dan verifikasi data emisi dari debitur serta penyempurnaan metodologi penghitungan yang digunakan. Oleh karena itu, data emisi dari kegiatan pembiayaan tahun 2025 belum dapat disajikan pada laporan ini dan akan disampaikan setelah proses perhitungan dan validasi data selesai dilakukan. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan sumber emisi yang dapat merusak lapisan ozon, terutama yang disebabkan oleh penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS). Kerusakan lapisan ozon dapat terjadi melalui penggunaan refrigeran pada pendingin ruangan (AC), kulkas dan alat pemadam api ringan (APAR) yang menggunakan bahan seperti klorofluorokarbon (CFC) atau hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sebagai bagian dari upaya pengendalian tersebut, Bank Sumsel Babel tidak menggunakan peralatan pendingin yang mengandung refrigeran berbahaya bagi lingkungan. Sebagai alternatif, Bank menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan sehingga tidak termasuk dalam kategori bahan perusak ozon. Bank juga melakukan pemeliharaan refrigeran

In addition to emissions generated from internal operational activities (*Scope 1* and *Scope 2*), Bank Sumsel Babel also recognizes that financing and lending activities have the potential to cause indirect emissions categorized as other indirect emissions (*Scope 3*), particularly those from financing activities or financed emissions. These emissions are from the business activities of customers who receive financing from the Bank, which, in their operational processes, can generate GHG emissions. Disclosing emissions from financing activities is part of the Bank's efforts to enhance transparency in climate risk management and support sustainable finance. [GRI 305-3] [OJK F.11]

In 2024, Bank Sumsel Babel conducted the identification and initial calculation of financed emissions based on the debtor's economic sector. The calculation results show that the total financed emissions reach 1,657,320 tCO₂e, coming from various economic sectors, with the largest contribution coming from the manufacturing sector, followed by the construction sector, and the agriculture, forestry, and fisheries sector. This data reflects the emission profile associated with the Bank's financing portfolio across various debtor business sectors. Meanwhile, for 2025, Bank Sumsel Babel was still in the process of calculating and updating emission data from financing activities. This process is conducted through the collection and verification of emission data from debtors, as well as the refinement of the calculation methodology used. Therefore, the emission data from financing activities in 2025 cannot be presented in this report and will be provided after the calculation and data validation process is completed. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Bank Sumsel Babel has made various efforts to control emission sources that can damage the ozone layer, especially those caused by the use of Ozone-Depleting Substances (ODS). Ozone layer damage can occur due to refrigerants in air conditioners (AC), refrigerators, and light fire extinguishers (APAR) that use substances such as chlorofluorocarbons (CFCs) or hydrochlorofluorocarbons (HCFCs). As part of these control efforts, Bank Sumsel Babel does not use cooling equipment that contains environmentally harmful refrigerants. As an alternative, the Bank uses more eco-friendly refrigerants that do not fall into the category of ozone-depleting substances. The Bank also conducts regular maintenance of refrigerants to ensure that the use of cooling materials remains in accordance with applicable environmental standards. Thus,

secara berkala untuk memastikan penggunaan bahan pendingin tetap sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Dengan demikian, pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor atau ekspor BPO. Hal ini merupakan upaya konkret Bank Sumsel Babel untuk mendukung perlindungan lapisan ozon dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam penghapusan BPO, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan *Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer*, Kigali, 2016.

[GRI 305-6] [OJK F.5, F.12]

Mengacu pada kegiatan bisnis utama Bank Sumsel Babel sebagai lembaga jasa keuangan, aktivitas operasional Bank tidak menghasilkan emisi udara signifikan seperti Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX) dan emisi udara signifikan lainnya. Oleh karena itu, informasi terkait hal ini tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 305-7]

Menghemat Penggunaan Kertas

Saving Papers

[OJK F.5]

Dalam mendukung kegiatan operasional perbankan, Bank Sumsel Babel menggunakan kertas sebagai salah satu bahan pendukung untuk keperluan pelaporan, pencetakan dokumen, transaksi, dan administrasi lainnya. Bank memastikan bahwa bahan baku kertas yang digunakan diperoleh dari pemasok yang memiliki izin resmi sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business practices*). Selain itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan kertas secara efisien melalui penerapan program *paperless* yang didukung oleh pengembangan sistem digitalisasi. Pemanfaatan layanan perbankan digital seperti ATM, *mobile banking*, *internet banking*, dan aplikasi perbankan lainnya turut mendorong pengurangan penggunaan dokumen fisik dalam proses transaksi di kantor layanan. Bank juga mendorong penggunaan dokumen elektronik dalam proses administrasi internal dan penerapan kebijakan pencetakan dua sisi (*double-sided printing*) untuk meningkatkan efisiensi penggunaan kertas dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional Bank. [OJK F.5]

this report does not include calculations of the volume of BPO production, import, or export. It is a concrete effort by Bank Sumsel Babel to support the protection of the ozone layer and is in line with the Indonesian Government's policy on the elimination of BPO, in accordance with Presidential Regulation Number 129 of 2022 on the Ratification of the Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, Kigali, 2016. [GRI 305-6] [OJK F.5, F.12]

Referring to the main business activities of Bank Sumsel Babel as a financial services institution, the Bank's operational activities do not produce significant air emissions such as Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and other significant air emissions. Therefore, information related to this matter is not relevant to be included in this sustainability report. [GRI 305-7]

In supporting banking operational activities, Bank Sumsel Babel uses paper as one of the supporting materials for reporting, document printing, transactions, and other administrative purposes. The Bank ensures that the paper raw materials used are from suppliers with official permits as part of implementing responsible business practices. In addition, Bank Sumsel Babel is committed to optimizing paper usage efficiently through the implementation of a paperless program supported by the development of digitalization systems. The utilization of digital banking services such as ATMs, mobile banking, internet banking, and other banking applications also encourages the reduction of physical document usage in the transaction process at service offices. The Bank also encourages the use of electronic documents in internal administration processes and the implementation of double-sided printing policies to improve paper usage efficiency and reduce the environmental impact of the Bank's operational activities.

[OJK F.5]



Program Paperless Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Paperless Program

[OJK F.5]



- Proses pengadaan barang dan jasa telah terdokumentasi melalui aplikasi *e-procurement*
 - Pada menu ATM fitur pilihan 'Cetak atau Tidak Cetak Struk/ Bukti Transaksi' telah diimplementasikan
 - Penggunaan aplikasi *Digital Sign* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
 - Memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan pembuatan memo dan *note* konsep
 - Mengoptimalkan media *online* dan jaringan intranet sebagai media komunikasi dan publikasi antar jaringan kantor
 - Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi kepada nasabah
- The process of procuring goods and services is documented via the e-procurement application
 - In the ATM, there is an option to 'Print or Not Print Receipt/ Proof of Transaction'
 - Using the Digital Sign application at the Head Office of Bank Sumsel Babel
 - Utilizing used paper to print memo and concept note
 - Optimizing online media and intranet network as a communication and publication media interoffice network
 - Utilizing social media as a promotion tool to the customers

Pada tahun 2025, total penggunaan kertas Bank Sumsel Babel tercatat sebesar 4.673 rim, meningkat 2,25% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4.570 rim. Peningkatan yang terjadi dalam penggunaan kertas dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional dan kebutuhan dokumentasi administratif. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel tetap berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala dan memperkuat transformasi digital guna memastikan penggunaan kertas dapat terus ditekan secara bertahap dan berkelanjutan.

In 2025, the total paper usage of Bank Sumsel Babel was recorded at 4,673 reams, an increase of 2.25% compared to 2024, which was 4,570 reams. The increase in paper usage was influenced by the increase in operational activities and the need for administrative documentation. Nevertheless, Bank Sumsel Babel remains committed to conducting regular evaluations and strengthening digital transformation to ensure that paper usage can continue to be reduced gradually and sustainably.

Penggunaan Kertas Bank Sumsel Babel (Rim)

Bank Sumsel Babel's Paper Consumption (Ream)

[OJK F.5]

Material	2025	2024	2023
Kertas Paper	4.673	4.570	4.077

Mengelola Sumber Daya Air

Managing Water Resources

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa ketersediaan air bersih merupakan faktor penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan, kesejahteraan masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Penggunaan air untuk mendukung kegiatan operasional serta pengelolaan kualitas pembuangan air berpotensi memengaruhi badan air, fungsi ekosistem, dan kesehatan masyarakat apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola penggunaan dan pembuangan air secara bertanggung jawab guna meminimalkan potensi dampak terhadap sumber daya air dan lingkungan sekitarnya. [GRI 303-1]

Bank Sumsel Babel realizes that the availability of clean water is a crucial factor for the continuity of the Company's operations, community's welfare, and the preservation of the environment. The use of water to support operational activities and the management of wastewater quality has the potential to affect water bodies, ecosystem functions, and public health if not managed properly. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to managing water use and disposal responsibly to minimize potential impacts on water resources and the surrounding environment. [GRI 303-1]

Dalam upaya mencegah dampak negatif terhadap badan air, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa pengambilan air untuk operasional tidak berasal dari kawasan lindung maupun dari wilayah yang mengalami tekanan ketersediaan air (*water-stressed areas*), yaitu daerah di mana permintaan air melebihi ketersediaannya. Air yang digunakan oleh Bank bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi sebagai sumber utama untuk kebutuhan domestik, seperti sanitasi pegawai, masjid, *pantry*, kantin, dan penyiraman tanaman. Selain itu, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa air limbah domestik tidak dibuang secara langsung ke badan air, melainkan dikelola sesuai dengan ketentuan pengelolaan lingkungan yang berlaku di wilayah operasional Bank. Pengelolaan ini dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup guna memastikan tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Sebagai bagian dari upaya pengelolaan air yang berkelanjutan, Bank juga menyediakan sistem pengelolaan air limbah domestik secara terpusat, di mana air limbah yang telah melalui proses pengolahan dimanfaatkan kembali untuk penyiraman area taman. Melalui langkah-langkah tersebut, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air dalam kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan.

[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8, F.13, F.14]

Sejalan dengan komitmen pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab, Bank Sumsel Babel melakukan pemantauan terhadap penggunaan air dalam kegiatan operasional perkantoran. Sumber utama penggunaan air berasal dari pasokan PDAM yang dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik perkantoran seperti sanitasi dan fasilitas pendukung operasional, mengingat kegiatan usaha Bank sebagai lembaga jasa keuangan tidak memerlukan proses produksi berbasis air. Pada tahun 2025, total volume penggunaan air tercatat 30.259 m³ atau 30,259 megaliter, meningkat 0,90% dibandingkan tahun 2024 sebesar 29.989 m³ atau 29,989 megaliter. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasional, pertambahan jumlah pegawai, dan peningkatan penggunaan fasilitas perkantoran. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna memastikan konsumsi air tetap efisien dan sejalan dengan komitmen pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

In an effort to prevent negative impacts on water bodies, Bank Sumsel Babel ensures that water extraction for operations does not take water from water bodies located in protected areas or in water-stressed areas, where water demand exceeds its availability. The water used by the Bank is from Tirta Musi Regional Drinking Water Company (PDAM) as the main source for domestic needs, such as employee sanitation, mosques, pantries, cafeterias, and watering plants. In addition, Bank Sumsel Babel ensures that domestic wastewater is not directly discharged into water bodies, but is managed in accordance with the environmental management regulations applicable in the Bank's operational area. This management is carried out in accordance with Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management to ensure that it does not have an impact on the environment or the surrounding community. As part of its sustainable water management efforts, the Bank also provides a centralized domestic wastewater management system, where treated wastewater is reused for watering garden areas. Through these measures, Bank Sumsel Babel ensures that the extraction, use, and disposal of water in operational activities do not have a significant impact on the environment.

[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8, F.13, F.14]

In line with the commitment to responsible water resource management, Bank Sumsel Babel monitors water usage in office operational activities. The main source of water usage is from the PDAM supply, which is utilized for domestic office needs such as sanitation and operational support facilities, considering that the Bank's business activities as a financial services institution do not require water-based production processes. In 2025, the total volume of water usage was recorded at 30,259 m³ or 30.259 megaliters, an increase of 0.90% compared to 2024, which was 29,989 m³ or 29.989 megaliters. It was influenced by heightened operational activities, an increase in the number of employees, and increased utilization of office facilities. Nevertheless, Bank Sumsel Babel continues to conduct regular monitoring and evaluation to ensure water consumption remains efficient and in line with the commitment to sustainable environmental management.

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]



Jumlah Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Water Withdrawal and Consumption Volume

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	(m³)			(megaliter)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	30.259	29.989	40.180	30,259	29,99	40,18
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	30.259	29.989	40.180	30,259	29,99	40,18
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa air merupakan sumber daya penting yang harus dikelola secara bijaksana untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta mencegah potensi pencemaran lingkungan. Pengelolaan air yang bertanggung jawab juga menjadi kontribusi Bank dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya SDG 6 tentang ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel terus mendorong penerapan budaya hemat air di lingkungan kerja melalui peningkatan kesadaran dan edukasi kepada seluruh pegawai mengenai penggunaan air secara bijak. Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi penggunaan air dalam kegiatan operasional guna mendukung pengelolaan sumber daya air yang lebih berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel is aware that water is a vital resource that must be managed wisely to maintain ecosystem balance and prevent potential environmental pollution. Responsible water management also contributes to the Bank's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6 on the availability and sustainable management of water and sanitation for all. In line with this commitment, Bank Sumsel Babel continues to promote a culture of water conservation in the workplace through increased awareness and education for all employees regarding wise water usage. In addition, the Company implements various water usage efficiency initiatives in its operational activities to support more sustainable water resource management.

Program Penghematan Air Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Water Saving Program

[OJK F.8]



- Mengurangi tingkat penggunaan air melalui himbauan penggunaan air secara bijak dalam stiker dan poster yang dipasang di kamar mandi
- Pengelolaan air bekas pakai yang disesuaikan dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan
- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mengantisipasi kebocoran
- Mengurangi penyiraman yang tidak diperlukan
- Reducing the level of water consumption by urging to use water wisely on stickers and posters posted in bathrooms
- Managing used water in line with the established management system
- Regular checking of water installations to anticipate leaks
- Reducing unnecessary watering

Hingga tahun 2025, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan jumlah pembuangan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik perkantoran, seperti penggunaan fasilitas sanitasi, *pantry*, dan kegiatan operasional pendukung lainnya. Namun demikian, pengukuran volume pembuangan air limbah tersebut belum dapat dilakukan secara kuantitatif karena keterbatasan ketersediaan data yang belum sepenuhnya dapat diakomodasi dalam sistem pengelolaan data lingkungan Perusahaan. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya perhitungan ini untuk mencegah dampak pencemaran air. Sebagai langkah selanjutnya, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengembangkan pengukuran terkait pembuangan air limbah ini di masa mendatang.

[GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Meminimalisir Limbah

Minimizing Waste

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola dan meminimalisir limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Limbah yang dihasilkan terutama berasal dari aktivitas perkantoran, seperti penggunaan kertas, tinta, perangkat elektronik, serta bahan konsumsi lainnya. Selain limbah yang berasal dari kegiatan operasional internal, Bank juga memperhatikan potensi dampak limbah yang dapat timbul dari aktivitas dalam rantai nilai, baik pada tahap pengadaan barang dan jasa maupun penggunaan produk dan layanan oleh nasabah. Dalam pengelolaannya, Bank menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) serta bekerja sama dengan mitra pengelola limbah yang memiliki izin atau sertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku, khususnya untuk pengelolaan limbah berbahaya. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian SDGs nomor 12 tentang pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. [GRI 306-1, 306-2]

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Sumsel Babel menghasilkan limbah B3 dan non-B3 yang dikelola melalui mekanisme yang bertanggung jawab. Pengelolaan limbah B3 dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi, yaitu PT Limbah Industri Bekasi, guna memastikan proses pengangkutan dan pengolahan limbah dilakukan sesuai dengan regulasi lingkungan. Sementara itu, limbah non-B3 dikelola melalui sistem pengumpulan dan pembuangan yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan

Until 2025, Bank Sumsel Babel had not calculated the amount of wastewater generated from office domestic activities, such as the use of sanitation facilities, *pantry*, and other supporting operational activities. However, the measurement of wastewater discharge volume has not yet been conducted quantitatively due to the limited availability of data that has not been fully accommodated in the Company's environmental data management system. Nevertheless, Bank Sumsel Babel recognizes the importance of this calculation to prevent water pollution impacts. As a next step, Bank Sumsel Babel is committed to developing measurements related to wastewater disposal in the future. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Bank Sumsel Babel is committed to managing and minimizing waste generated from its operational activities as part of its efforts to preserve the environment. The waste generated mainly comes from office activities, such as the use of paper, ink, electronic devices, and other consumables. In addition to waste generated from internal operational activities, the Bank also considers the potential waste impact that may arise from activities within the value chain, both at the procurement stage of goods and services and the use of products and services by customers. In its management, the Bank applies the principles of reduce, reuse, and recycle (3R) and collaborates with waste management partners who have permits or certifications in accordance with applicable regulations, especially for hazardous waste management. This effort is undertaken to minimize negative impacts on the environment and public health, while also supporting the achievement of SDG number 12 on sustainable production and consumption patterns. [GRI 306-1, 306-2]

In its operational activities, Bank Sumsel Babel generates B3 and non-B3, which are managed through responsible mechanisms. B3 waste management is carried out in cooperation with a third-party entity that holds official permits, PT Limbah Industri Bekasi, to ensure that the transportation and processing of waste are conducted in accordance with environmental regulations. Meanwhile, non-B3 waste is managed through a collection and disposal system in collaboration with the local Sanitary Service. In



setempat. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mendorong pengurangan timbulan limbah melalui berbagai inisiatif, seperti penyediaan tempat sampah terpilah, optimalisasi digitalisasi dokumen untuk mengurangi limbah kertas, serta penerapan budaya ramah lingkungan di lingkungan kerja, termasuk anjuran penggunaan wadah makan dan minum pribadi guna menekan penggunaan plastik sekali pakai. Melalui langkah-langkah tersebut, Bank Sumsel Babel berupaya memastikan pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab dan mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

addition, Bank Sumsel Babel encourages waste reduction through various initiatives, such as providing segregated trash bins, optimizing document digitization to reduce paper waste, and implementing an environmentally friendly culture in the workplace, including recommending the use of personal food and drink containers to reduce single-use plastic. Through these measures, Bank Sumsel Babel strives to ensure that waste management is carried out responsibly, supporting more sustainable operations.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)

B3 Waste Management Volume and Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah B3 Total B3 Waste		
		2025	2024	2023
Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated [GRI 306-3]				
Limbah Lampu Lamp/Lighting Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi	202 kg	112 kg	170 kg
Limbah Oli <i>Genset</i> Generator's Oil Waste	All B3 waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi	900 liter	900 liter	900 liter
Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill) [GRI 306-4]				
Limbah Lampu Lamp/Lighting Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi, sehingga tidak terdapat limbah B3 yang dimanfaatkan atau didaur ulang	202 kg	-	-
Limbah Oli <i>Genset</i> Generator's Oil Waste	All toxic and hazardous (B3) waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi. Therefore, no B3 waste was utilized or recycled	900 liter	-	-
Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir B3 Waste Sent to Landfil [GRI 306-5]				
Limbah Lampu Lamp/Lighting Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi	202 kg	150 kg	170 kg
Limbah Oli <i>Genset</i> Generator's Oil Waste	All B3 waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi	900 liter	900 liter	900 liter

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) secara bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan operasional ramah lingkungan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah B3 yang dihasilkan Bank pada umumnya berasal dari aktivitas operasional perkantoran, seperti limbah lampu dan limbah oli dari penggunaan genset. Pada tahun 2025, jumlah limbah B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 202 kg untuk limbah lampu dan 900 liter untuk limbah oli genset,

Bank Sumsel Babel is committed to managing Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) responsibly as part of applying green operations and complying with applicable laws and regulations. The B3 waste generated by the Bank generally comes from office operational activities, such as lamp waste and oil waste from generator set usage. In 2025, the amount of B3 waste generated was recorded at 202 kg for lamp waste and 900 liters for generator set oil waste, compared to 2024, which was 112 kg and 900 liters, respectively. The increase in B3 waste in 2025 was influenced by the

dibandingkan tahun 2024 masing-masing sebesar 112 kg dan 900 liter. Peningkatan jumlah limbah B3 pada tahun 2025 dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional, intensitas penggunaan fasilitas kantor dan genset, serta jadwal penggantian sarana operasional seperti lampu. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel terus melakukan pengendalian melalui pemantauan berkala, pengelolaan penyimpanan limbah sementara secara aman, serta memastikan bahwa proses pengangkutan dan pembuangan dilakukan oleh pihak yang berkompeten guna meminimalkan risiko pencemaran lingkungan.

Limbah non-B3 yang dihasilkan Bank Sumsel Babel pada umumnya berasal dari aktivitas perkantoran, seperti sampah domestik (toilet) serta sampah kertas dan alat tulis. Pada tahun 2025, total limbah non-B3 yang dihasilkan tercatat sebesar >5.000 kg untuk sampah domestik dan >5.000 kg untuk sampah kertas dan alat tulis yang masih terhitung sama dengan jumlah limbah non-B3 tahun 2024. Seluruh limbah non-B3 yang dihasilkan dikirimkan dan dikelola melalui Dinas Kebersihan Kota atau pihak yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku, dan tidak terdapat limbah non-B3 yang dimanfaatkan atau didaur ulang secara internal pada periode pelaporan.

increase in operational activities, the intensity of office and generator set facility usage, and the schedule for replacing operational equipment such as lamps. Nevertheless, Bank Sumsel Babel continues to exercise control through regular monitoring, safe management of temporary waste storage, and ensuring that the transportation and disposal processes are run by competent parties to minimize the risk of environmental pollution.

The non-B3 waste generated by Bank Sumsel Babel generally comes from office activities, such as domestic waste (toilets) and paper and stationery waste. In 2025, the total non-B3 waste generated was recorded at more than 5,000 kg for domestic waste and more than 5,000 kg for paper and stationery waste, similar to the non-B3 waste in 2024. All non-B3 waste generated is sent and managed through the City Sanitary Service or the authorized parties in accordance with applicable regulations, and no internal utilization or recycling of non-B3 waste during the reporting period.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (Ton)

Non-B3 Waste Management Volume and Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah Non B3 Total Non-B3 Waste		
		2025	2024	2023
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated [GRI 306-3]				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-B3 waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) Non-B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill) [GRI 306-4]				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota, sehingga tidak terdapat limbah non B3 yang dimanfaatkan atau didaur ulang	-	-	-
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-B3 waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service. Therefore, there was no non-B3 waste that was utilized or recycled	-	-	-
Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Sent to Landfil [GRI 306-5]				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-B3 waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg



Atas pengelolaan limbah yang baik dan benar, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden tumpahan atau limbah yang menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [OJK F.15]

Due to good and proper waste management, throughout 2025, there were no incidents of waste spills that caused environmental pollution around the Company's operational areas. [OJK F.15]

Melakukan Pelestarian Lingkungan

Preserving the Environment

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan lingkungan. Hingga akhir tahun 2025, seluruh kantor Bank Sumsel Babel tidak berada di kawasan lindung maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga kegiatan operasional Bank tidak secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap habitat alami maupun keberlangsungan populasi spesies tertentu. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Bank melaksanakan kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman di area Gedung Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di Jakabaring. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penghijauan lingkungan kantor yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar area operasional Bank yang memberikan manfaat ekologis, antara lain meningkatkan kualitas udara dan membantu mengurangi polusi di lingkungan sekitar kantor, mencegah potensi erosi tanah, serta menyediakan ruang hidup bagi berbagai spesies kecil seperti burung, serangga, dan satwa lainnya, sehingga berkontribusi terhadap pemeliharaan keseimbangan ekosistem dan biodiversitas di lingkungan operasional Bank. [OJK F.9, F.10]

Bank Sumsel Babel is committed to supporting environmental sustainability through biodiversity conservation efforts manifested in various environmental activities. Until the end of 2025, none of Bank Sumsel Babel's offices were located in protected areas or regions with high biodiversity value, so the Bank's operational activities do not directly have a significant impact on natural habitats or the sustainability of certain species populations. As part of that commitment, throughout 2025, the Bank planted various types of plants in the area of the Bank Sumsel Babel Head Office Building in Jakabaring. This activity is an efforts to green the office environment aimed at improving the environmental quality around the Bank's operational area, providing ecological benefits such as enhancing air quality and helping to reduce pollution in the office surroundings, preventing potential soil erosion, and providing living spaces for various small species like birds, insects, and other wildlife; thereby contributing to the maintenance of ecosystem balance and biodiversity in the Bank's operational environment. [OJK F.9, F.10]

Akselerasi Peran dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim

Accelerating the Role in Addressing Climate Change Impacts

[OJK F.26, F.28]

Perubahan iklim, termasuk upaya global menuju *Net Zero Emission* (NZE), merupakan tantangan jangka panjang yang memerlukan respons serius dari berbagai sektor, termasuk industri perbankan. Dampak perubahan iklim yang semakin nyata, seperti meningkatnya risiko bencana alam, perubahan pola cuaca, gangguan ekosistem, serta implikasi terhadap stabilitas ekonomi dan ketahanan pangan, menuntut adanya langkah mitigasi dan adaptasi yang terintegrasi. Kondisi ini mendorong sektor perbankan untuk berperan aktif dalam mendukung upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta transisi menuju ekonomi rendah karbon. Sebagai lembaga jasa keuangan daerah, Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya peran sektor perbankan dalam mendukung transisi tersebut melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025–2029 sebagai kelanjutan dari pelaksanaan RAKB periode sebelumnya yang menjadi kerangka strategis dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan usaha. Implementasi RAKB ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui kerangka tersebut, Bank Sumsel Babel terus mendorong penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan proyek-proyek yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* / SDGs).

Dalam penerapannya, Bank Sumsel Babel juga mengintegrasikan aspek lingkungan dalam proses manajemen risiko dan penyaluran kredit. Penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial calon debitur dilakukan melalui proses *due diligence* yang mencakup identifikasi risiko, penyaringan kegiatan usaha, serta penerapan mekanisme mitigasi yang sesuai. Proses pengawasan terhadap pemenuhan komitmen lingkungan debitur juga dilakukan secara berkala oleh unit terkait untuk memastikan kegiatan pembiayaan tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Climate change, including global efforts toward *Net Zero Emission* (NZE), is a long-term challenge that requires serious responses from various sectors, including the banking industry. The increasingly tangible impacts of climate change, such as the rising risk of natural disasters, changing weather patterns, ecosystem disruptions, and implications for economic stability and food security, demand integrated mitigation and adaptation measures. This condition encourages the banking sector to actively support climate change mitigation and adaptation efforts, as well as the transition toward a low-carbon economy. As a regional financial services institution, Bank Sumsel Babel recognizes the importance of the banking sector's role in supporting this transition through the sustainable finance principles.

In 2025, Bank Sumsel Babel implemented the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for 2025–2029 as a continuation of the previous SFAP implementation. It serves as a strategic framework for integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into business activities. The implementation of this SFAP refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Bank Sumsel Babel continues using this framework to encourage the disbursement of financing to green business activities and projects that support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In its implementation, Bank Sumsel Babel also integrates environmental aspects into the risk management and credit distribution processes. The environmental and social impact of potential debtors is assessed through a due diligence process that includes risk identification, business activity screening, and the implementation of appropriate mitigation mechanisms. The process of monitoring the fulfillment of the debtor's environmental commitments is also carried out periodically by the relevant unit to ensure that financing activities align with sustainability principles.



Selain melalui penyaluran pembiayaan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel juga berupaya mengurangi dampak perubahan iklim melalui penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Berbagai langkah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, mengoptimalkan digitalisasi proses bisnis guna mengurangi penggunaan kertas, serta mengendalikan emisi dari aktivitas operasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menurunkan jejak karbon (*carbon footprint*) operasional sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. [FS3]

Bank Sumsel Babel akan terus memperkuat perannya dalam mendukung agenda mitigasi perubahan iklim melalui pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal terkait pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan langkah tersebut, Bank Sumsel Babel berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan rendah karbon, meningkatkan ketahanan ekonomi daerah, serta mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Selama tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan kredit kepada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebesar Rp476,65 miliar, yang mencakup sektor transportasi ramah lingkungan serta pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan. Penyaluran pembiayaan tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pengembangan kegiatan usaha yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dari total pembiayaan KUBL tersebut, porsi terbesar berasal dari sektor transportasi ramah lingkungan sebesar Rp326,32 miliar atau 68,46%, sementara sektor pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan sebesar Rp150,33 miliar atau 31,54%. Pembiayaan ini antara lain disalurkan kepada PT Kereta Api Indonesia untuk pengembangan transportasi yang lebih ramah lingkungan serta Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi dalam mendukung pengelolaan air yang berkelanjutan. [FS8]

In addition to providing sustainable financing, Bank Sumsel Babel strives to reduce the impact of climate change by implementing more environmentally friendly operational practices. Various steps are taken to improve energy efficiency, optimize the digitalization of business processes to reduce paper usage, and control emissions from operational activities. These efforts are part of the Bank's commitment to reducing its operational carbon footprint while also increasing resource use efficiency. [FS3]

Bank Sumsel Babel will continue to strengthen its role in supporting the climate change mitigation agenda through the development of sustainable financial products and services, improvement of internal capacity related to environmental and social risk management, and collaboration with various stakeholders. With these steps, Bank Sumsel Babel hopes to make a tangible contribution to supporting low-carbon development, enhancing regional economic resilience, and realizing a more sustainable future for society and the environment.

During 2025, Bank Sumsel Babel disbursed loans to Green Business Activities (KUBL) amounting to Rp476.65 billion, covering the sectors of environmentally friendly transportation and sustainable water and wastewater management. It reflects the Bank's commitment to supporting the development of business activities that contribute to environmental preservation and the transition to a low-carbon economy. Of the total KUBL financing, the largest portion comes from the environmentally friendly transportation sector, amounting to Rp326.32 billion or 68.46%, while the sustainable water and wastewater management sector accounts for Rp150.33 billion or 31.54%. This financing includes support for PT Kereta Api Indonesia for the development of more environmentally friendly transportation and Tirta Musi Regional Drinking Water Company in supporting sustainable water management. [FS8]

Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan Bank Sumsel Babel Pada Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)

Realization of Bank Sumsel Babel's Lending/Financing in the Green Business Activities Category (KUBL)
[FS8, FS10, FS11]

No.	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Category of Green Business Activities (KUBL)	Jumlah Penyaluran Kredit/ Pembiayaan (Rp Juta) Total Lending/Financing (Rp Million)			Persentase Tahun 2025 (%) Percentage in 2025 (%)	Mitra/ Nasabah Partner/ Customer
		2025	2024	2023		
1	Energi terbarukan Renewable energy	-	-	15.894	-	-
2	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan Management of natural resources conservation and sustainable land use	-	219.292	1.308.946	-	-
3	Transportasi ramah lingkungan Environmentally friendly transportation	326.324	331.801	327.807	68,46%	PT Kereta Api Indonesia
4	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan Water and wastewater sustainable management	150.328	114.181	88.641	31,54%	PT Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi
5	Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (<i>eco-efficient</i>) Products that can reduce the use of natural sources and produce less pollution (<i>eco-efficient</i>)	-	-	25.734	-	-
6	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional Green buildings that meet nationally, regionally, or internationally recognized standards or certifications	-	-	-	-	-
7	Kegiatan usaha dan atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya Environmental business activities and/or other activities	-	-	6.585	-	-
Total		476.652	665.274	1.773.607	100%	

Bank Sumsel Babel akan terus mendorong penyaluran kredit dan pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan sebagai bagian dari dukungan terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam memanfaatkan peluang bisnis yang muncul dari perkembangan sektor hijau, sekaligus berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional Bank. Namun demikian, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan secara kuantitatif terkait implikasi finansial, biaya, maupun potensi kerugian yang dapat timbul akibat risiko perubahan iklim, baik yang bersifat fisik, seperti bencana alam dan gangguan operasional, maupun yang

Bank Sumsel Babel will continue to encourage the distribution of credit and financing for Green Business Activities as part of its support for the transition to a low-carbon economy. This initiative reflects the Bank's commitment to leveraging business opportunities arising from the development of the green sector, while also contributing to climate change mitigation efforts and sustainable development in the Bank's operational areas. However, Bank Sumsel Babel has not yet conducted a quantitative assessment of the financial implications, costs, or potential losses that may arise from climate change risks, both physical, such as natural disasters and operational disruptions, and transition-related, such as policy changes,



bersifat transisi, seperti perubahan kebijakan, regulasi, dan preferensi pasar. Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya analisis risiko iklim yang komprehensif sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko dan penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank secara bertahap akan meningkatkan kapasitas internal dalam melakukan identifikasi, pengukuran, serta pengelolaan risiko terkait perubahan iklim secara lebih sistematis di masa mendatang.

[GRI 201-2]

regulations, and market preferences. Bank Sumsel Babel recognizes the importance of comprehensive climate risk analysis as part of strengthening risk management and sustainable finance. Therefore, the Bank will gradually enhance its internal capacity to systematically identify, measure, and manage climate-related risks in the future.

[GRI 201-2]



Akselerasi Sarana Pengaduan Lingkungan

Accelerating Environmental Complaint Mechanisms

[GRI 2-27, 3-3] [OUK F.16]

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank Sumsel Babel menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Bank. Saluran pengaduan ini dapat dilakukan melalui email di admin@banksumselbabel.com atau langsung datang ke Kantor Pusat maupun cabang-cabang Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap pengaduan yang diterima akan diproses dan ditangani sesuai dengan prosedur serta ketentuan yang berlaku guna mencegah potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Hingga akhir tahun 2025, Bank Sumsel Babel tidak menerima pengaduan maupun laporan terkait pelanggaran atau pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional Bank. Oleh karena itu, tidak terdapat denda maupun sanksi non-moneteri yang dikenakan kepada Bank terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan. Dengan demikian, Bank Sumsel Babel akan terus berupaya untuk menjaga komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan mencegah timbulnya masalah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

As a form of commitment to social and environmental responsibility, Bank Sumsel Babel provides a complaint channel easily accessible to the public and all stakeholders to submit their grievances or complaints related to environmental impacts that may arise due to the Bank's operational activities. This complaint channel can be accessed via e-mail at admin@banksumselbabel.com or by coming directly to the Head Office or branches of Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel ensures that every complaint received will be processed and handled in accordance with the applicable procedures and regulations to prevent potential negative impacts on the environment. Until the end of 2025, Bank Sumsel Babel did not received any complaints or reports related to environmental violations or pollution caused by the Bank's operational activities. Therefore, no fines or non-monetary sanctions were imposed on the Bank for non-compliance with environmental regulations. Thus, Bank Sumsel Babel will continue to strive to uphold its commitment to responsible environmental management and prevent the emergence of environmental issues in all its operational activities.





Sosial Social

Akselerasi Perubahan dalam Memperkuat Inklusivitas Sosial dan Keuangan

Accelerating Change to Strengthen Social
and Financial Inclusion



Akselerasi dalam Mendorong Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Accelerating the Support of Sustainable Finance Products and Services

Keuangan berkelanjutan bukan sekadar strategi, tetapi komitmen untuk menghadirkan pertumbuhan yang selaras dengan keberlanjutan. Dengan terus mengakselerasi pengembangan produk dan layanan yang bertanggung jawab, Bank Sumsel Babel berupaya menjadi katalisator bagi terciptanya ekonomi yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

Sustainable finance is not just a strategy, but a commitment to achieving growth in harmony with sustainability.” By continuously accelerating the development of responsible products and services, Bank Sumsel Babel strives to be a catalyst for the creation of an inclusive, resilient, and sustainable economy.



Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Products and Services Topic

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menjadikan topik produk dan layanan berkelanjutan menjadi topik keberlanjutan yang penting karena Bank Sumsel Babel menyadari pengaruh pengembangan produk dan layanan berkelanjutan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Hal tersebut karena tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan sosial. Dengan memprioritaskan produk dan layanan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel berusaha memainkan peran aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, Bank Sumsel Babel akan dapat terus tumbuh dan berkembang selaras dengan menjaga keseimbangan antara keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel considers sustainable products and services an important sustainability topic because the Bank understands the influence of sustainable product and service development on the Company's business sustainability. Sustainable products and services not only provide financial benefits but also support sustainable development and social empowerment. By prioritizing sustainable products and services, Bank Sumsel Babel strives to have an active role in supporting sustainable development goals, which in turn will make a positive comprehensive contribution to society, the environment, and the economy. Thus, Bank Sumsel Babel shall continue to grow and develop in line with balancing sustainability and inclusive economic growth. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Bank Sumsel Babel telah melakukan pengelolaan dampak terkait produk dan layanan berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif seperti kurangnya akses layanan perbankan, seperti infrastruktur yang terbatas, kurangnya kesadaran masyarakat dan kendala keterjangkauan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu menjalankan praktik perbankan yang bertanggung jawab (*responsible banking*) dengan senantiasa menghadirkan inovasi produk dan layanan perbankan yang adaptif terhadap prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yakni terus mengembangkan portofolio produk dan layanan dengan manfaat sosial, memperluas layanan kepada UMKM, memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan, memperkuat perlindungan konsumen dan terus mengakselerasi transformasi *digital*. Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini Bank Sumsel Babel dapat menciptakan dampak positif yaitu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat maupun pelaku UMKM, tersedianya akses finansial yang lebih luas dan merata bagi seluruh masyarakat, mendorong pencapaian target inklusi dan literasi keuangan di Indonesia, mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.28]

Bank Sumsel Babel has conducted impact management related to sustainable products and services to minimize negative impacts, such as lack of access to banking services, i.e., limited infrastructure, lack of public awareness, and affordability constraints. Bank Sumsel Babel has carried out various sustainable strategies and efforts to prevent these negative impacts, including carrying out responsible banking practices by always presenting innovative banking products and services that are adaptive to the principles of sustainable finance, i.e., developing a portfolio of products and services with social benefits, expanding services to MSMEs, expanding financial access, and increasing financial literacy, strengthening consumer protection, and striving to accelerate digital transformation. Bank Sumsel Babel understands that these strategies and efforts can create a positive impact, i.e., fulfilling the needs of the community and MSME entrepreneurs, providing wider and more equitable financial access for the entire community, encouraging the achievement of financial inclusion and literacy targets in Indonesia, encouraging Indonesia's economic growth, which contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-27, 3-3] [OJK F.28]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2020-2024
- Kebijakan Pemberian Kredit dengan Mempertimbangkan Aspek Lingkungan dan Sosial sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017
- Instruksi Direksi Nomor 404/DIR/INS/2014 tanggal 3 Juni 2014 menjelaskan tentang Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumen
- Buku Pedoman Perusahaan mengenai Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen

Ketentuan Umum

- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
- Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung

Company's Policies

- 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
- The policy for Loan Disbursement with due regard to the Environmental and Social Aspects in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017
- Instruction of the Board of Directors No. 404/DIR/INS/2014 dated 3 June 2014 stated the Prohibition of Providing Customers and/or Consumers Data and/or Information
- Company's Guidelines on Protection, Services, and Resolution of Customer and/or Consumer Complaints

General Provisions

- Law Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 114 of 2020 on the Financial Inclusion National Strategy
- Presidential Regulation Number 63 of 2020 on the Determination of Underdeveloped Regions for 2020-2024
- Presidential Decree Number 26 of 2019 on Indonesian Savings Day



- Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/ 2008 tanggal 28 Februari 2008 tentang perubahan atas PBI Nomor 7/7/ PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan Sistem Layanan Konsumen terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
- *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025

- Bank Indonesia Regulation Number 2/19/PBI/2000 on the Requirements for Giving Order or Written Permission to Disclose Bank Secrecy
- Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection
- Bank Indonesia Regulation No. 10/10/PBI/2008 dated 28 February 2008 on the Amendment to PBI No. 7/7/PBI/2005 on Settlement of Customer Complaints
- Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 of 2022 on the Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.07/2020 on the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority in relation to the integrated Consumer Service System in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 on the Implementation Guidelines for Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector
- Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company
- Financial Services Authority Regulation No. 76/ POJK.07/2016 of 2016 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/ or the Public
- Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan

KOMITMEN



COMMITMENT

- Menghadirkan pengembangan produk dan layanan keuangan inklusif yang memberikan manfaat sosial yang merata bagi semua
- Mengakselerasi transformasi *digital*
- Memberikan layanan prima berbasis kepuasan nasabah
- Memperkuat perlindungan konsumen

- Delivering financially inclusive products and services development that provide fair social benefits
- Accelerating digital transformation
- Providing excellent service based on customer satisfaction
- Strengthening consumer protection

TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

- Tersalurkannya kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) sebesar +Rp785Miliar;
- Tersedianya layanan bank ramah disabilitas;
- Terimplentasinya penguatan program layanan tanpa kantor (*branchless banking*) melalui penambahan jumlah agen laku pandai baru sebanyak 29 agen;
- Pengembangan layanan perbankan digital;
- Terlaksananya program literasi keuangan dan edukasi nasabah.

- Loan disbursed to Sustainable Business Activities (KUB) targeted at approximately Rp785 Billion;
- Availability of disability-friendly bank services;
- The strengthening of the branchless banking program through the addition of 29 laku pandai agents;
- Development of digital banking services;
- Implementation of financial literacy and customer education programs.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program inovasi produk dan layanan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Evaluating, studying the relevance, efficiency, effectiveness, and impact of sustainable product and service innovation programs, in accordance with the objectives to be achieved, and conducting business strategies in line with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the prevailing regulations.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- › Pemimpin Divisi Usaha Syariah
- › Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran
- › Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM
- › Pemimpin Divisi Bisnis Komersil dan Institusi
- › Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis
- › Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi
- › Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan

- › Head of the Sharia Business Division
- › Head of Product Development & Marketing
- › Head of Retail Business, Customers, and MSMEs
- › Head of Commercial Business and Institutions
- › Head of Strategic Planning Division & Business Ecosystem
- › Head of Information Technology & Systems
- › Head of Corporate Secretary

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Bank Sumsel Babel telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.181.769 juta di tahun 2025 yang digunakan untuk mendukung implementasi pengembangan kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), pengembangan produk dan layanan keuangan inklusif yang memberikan manfaat sosial yang merata bagi semua dan program transformasi digital.

Bank Sumsel Babel has allocated approximately Rp3,181,769 million of budget in 2025 to support the loan/financing development for the Sustainable Business Activities (KUB), to encourage inclusive financial products and services development, that provide fair social benefits for all, and digital transformation program.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemegang Saham

- › Bank Sumsel Babel menyampaikan rencana bisnis bank terkait program inovasi produk dan layanan berkelanjutan

Pemerintah/Regulator

- › Menciptakan regulasi yang transparan terkait keuangan berkelanjutan
- › Mendorong Bank Sumsel Babel untuk beradaptasi terhadap tuntutan mendukung pencapaian SDGs dengan cara melakukan upaya-upaya peningkatan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan memfasilitasi aktivitas perekonomian yang bersifat *sustainable*/berkelanjutan

Nasabah/Debitur

- › Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB)

Shareholder

- › Bank Sumsel Babel presented the Bank's business plan related to sustainable product and service innovation programs

Government/Regulator

- › Creating transparent regulations related to sustainable finance
- › Encouraging Bank Sumsel Babel to adapt to the demands to support SDGs achievement by striving to increase the sustainable finance principles and facilitating sustainable economic activities

Customer/Debtor

- › Assisting Bank Sumsel Babel to implement loan disbursement/financing to Sustainable Business Activities (KUB)



- Bank Sumsel Babel menyampaikan informasi kepada nasabah mengenai produk dan layanan berkelanjutan
- Bank Sumsel Babel melakukan program edukasi nasabah

Perusahaan/Pengusaha/Developer

- Menyuksesan pencairan pembiayaan bagi proyek berkelanjutan sekaligus penerapan konsep keberlanjutan untuk proyek-proyek tertentu yang akan dibiayai

- Bank Sumsel Babel conveyed the information to customers regarding sustainable products and services
- Bank Sumsel Babel conducted customer education programs

Company/Entrepreneur/Developer

- Launching financing for sustainable projects, as well as implementing the sustainability concept for certain projects to be financed

Pengembangan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan

Development of Sustainable Finance Ecosystem

Dalam menghadapi era transisi menuju ekonomi berkelanjutan, sektor perbankan memegang peran penting sebagai fasilitator pembiayaan berkelanjutan. Bank Sumsel Babel memandang peran tersebut sebagai mandat strategis untuk tidak hanya menjaga keberlanjutan kinerja bisnis, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah yang inklusif, tangguh, dan berwawasan lingkungan.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional dan kerangka keuangan berkelanjutan yang ditetapkan regulator, Bank Sumsel Babel mengembangkan ekosistem keuangan berkelanjutan yang berlandaskan empat fokus akselerasi utama. Pertama, Bank mengakselerasi penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian SDGs melalui integrasi prinsip ESG ke dalam kebijakan, produk, dan proses bisnis. Kedua, Bank Sumsel Babel mempercepat dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian lokal, dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih inklusif, pendampingan usaha, serta solusi keuangan yang relevan bagi kebutuhan pelaku usaha daerah.

Ketiga, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui penguatan jaringan layanan, pemanfaatan kanal digital, serta program edukasi keuangan yang berkelanjutan, sehingga manfaat layanan perbankan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk wilayah yang belum terlayani secara optimal.

Keempat, sebagai bagian integral dari ekosistem keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel memperkuat perlindungan konsumen dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, transparansi informasi, serta mekanisme layanan dan pengaduan yang adil, aman, dan bertanggung jawab.

In the face of the transition to a sustainable economy, the banking sector plays a crucial role as a facilitator of sustainable financing. Bank Sumsel Babel views this role as a strategic mandate not only to maintain sustainable business performance but also to strengthen contributions to inclusive, resilient, and environmentally conscious regional economic development.

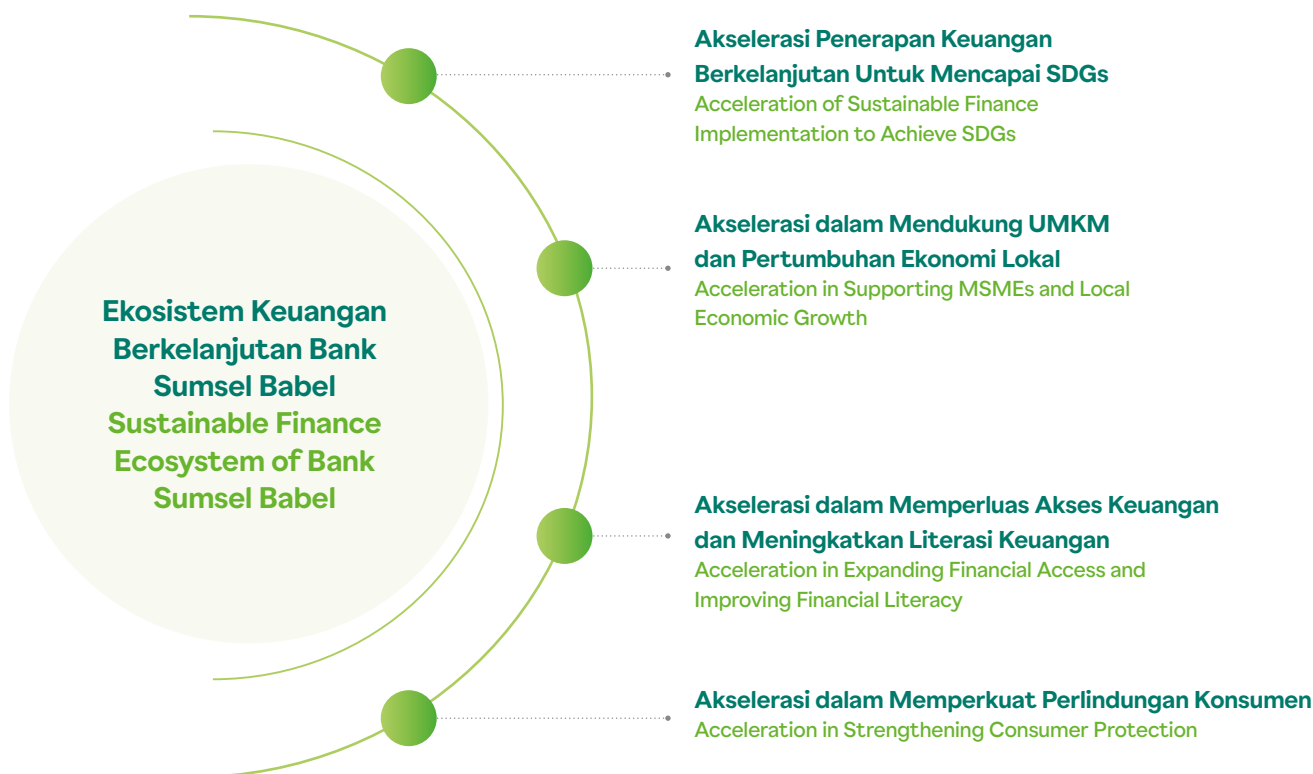
In line with the national policy direction and the sustainable finance framework set by regulators, Bank Sumsel Babel develops a sustainable financial ecosystem based on four main acceleration focuses. First, the Bank accelerates the implementation of sustainable finance to support the achievement of SDGs through the integration of ESG principles into policies, products, and business processes. Second, Bank Sumsel Babel accelerates support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), the backbone of the local economy, by providing more inclusive financing access, business mentoring, and financial solutions tailored to the needs of local entrepreneurs.

Thirdly, Bank Sumsel Babel is committed to expanding financial access and enhancing financial literacy in the community through the strengthening of service networks, the utilization of digital channels, and sustainable financial education programs. Hence, the benefits of banking services can reach all layers of society, including areas that have not been optimally served.

Fourth, as an integral part of the sustainable financial ecosystem, Bank Sumsel Babel strengthens consumer protection by implementing good governance principles, information transparency, and fair, safe, and responsible service and complaint mechanisms.

Pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan Bank Sumsel Babel sejalan dengan upaya besar yang dilakukan Pemerintah dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan arahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam memperkuat ekosistem ini melalui pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta sosial, yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu fokus utama adalah mendukung UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan inklusif. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga aktif meningkatkan literasi dan inklusi kepada masyarakat. Perlindungan konsumen juga menjadi bagian integral dari ekosistem ini, dengan memastikan bahwa layanan yang diberikan aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Secara keseluruhan, peran aktif Bank Sumsel Babel dalam pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan mendukung pencapaian target pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

The development of a sustainable financial ecosystem by Bank Sumsel Babel aligns with the significant efforts made by the Government to realize sustainable finance in accordance with the directives of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Bank Sumsel Babel plays an active role in strengthening this ecosystem through the development of environmentally and socially friendly products and services, which not only prioritize profitability but also have a positive impact on society and the environment. One of the main focuses is supporting MSMEs, the backbone of Indonesia's economy, by providing easier and more inclusive financial access. In addition, Bank Sumsel Babel is actively enhancing literacy and inclusion for the community. Consumer protection is also an integral part of this ecosystem, ensuring that the services provided are safe, transparent, and in accordance with good governance principles. Overall, Bank Sumsel Babel's active role in developing a sustainable financial ecosystem supports the achievement of inclusive and environmentally friendly economic development targets in line with government policies.





Akselerasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Untuk Mencapai SDGs

Acceleration of Sustainable Finance Implementation to Achieve SDGs

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memerlukan kontribusi berbagai sektor, termasuk Sektor Jasa Keuangan (SJK). Sebagai wujud komitmen terhadap praktik *responsible banking*, Bank terus memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan melalui pengembangan portofolio produk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), termasuk peningkatan pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) guna mendukung *green financing*.

Sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Bank Sumsel Babel turut mengembangkan produk dan layanan yang memberikan manfaat sosial. Melalui penyaluran pembiayaan, pendanaan, dan investasi pada proyek yang memenuhi prinsip keuangan berkelanjutan, Bank berperan aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan sekaligus mendorong praktik keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Bank Sumsel Babel realizes that achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) requires contributions from various sectors, including the Financial Services Sector (SJK). As a manifestation of its commitment to responsible banking practices, the Bank continues to strengthen the implementation of sustainable finance through the development of product portfolios in the Sustainable Business Category (KKUB). It includes increasing financing for Green Business Activities (KUBL) to support green financing.

In line with POJK No. 51/POJK.03/2017, Bank Sumsel Babel is also developing products and services that provide social benefits. Through the distribution of financing, funding, and investment in projects that meet sustainable finance principles, the Bank actively participates in supporting the sustainable development agenda while promoting more responsible financial practices.

Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan

Sustainable Products and Services Innovation

[OJK F.26, F.28]

Dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menetapkan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan sebagai program prioritas utama. Salah satu indikator keberhasilannya adalah penyaluran kredit atau pembiayaan bagi sektor usaha yang berorientasi pada keberlanjutan (di luar UMKM), dengan target baki debit mencapai $\pm$ Rp337,416 juta. Pembiayaan ini difokuskan pada berbagai sektor strategis, seperti transportasi ramah lingkungan ataupun pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan. Melalui langkah ini, Bank Sumsel Babel berupaya mendorong pengembangan kegiatan usaha yang mendukung perlindungan lingkungan sekaligus memperkuat transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

In the sustainable finance action plan, Bank Sumsel Babel sets the Development of Sustainable Finance Products and Services as a key priority program. One indicator of success is lending or financing for sustainability-oriented business sectors (excluding MSMEs), with an outstanding target of approximately Rp337,416 million. This financing is focused on various strategic sectors, such as eco-friendly transportation or sustainable water and wastewater management. Through this initiative, Bank Sumsel Babel aims to promote the development of business activities that support environmental protection while also strengthening the transition toward a greener and more sustainable economy.

Portofolio Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial

Products and Services Portfolio with Social Benefits

[OJK F.17, F.23, F.26, F.28]

Setiap produk dan layanan yang dihadirkan oleh Bank Sumsel Babel tidak sekedar menjadi solusi finansial, tetapi juga jembatan bagi terciptanya kesejahteraan yang lebih luas. Melalui portofolio yang berorientasi pada manfaat sosial,

Every product and service offered by Bank Sumsel Babel is not just a financial solution, but also a bridge to broader welfare creation. Through a portfolio oriented toward social benefits, Bank Sumsel Babel continues to strive to provide

Bank Sumsel Babel terus berupaya menghadirkan layanan keuangan yang inklusif, memberdayakan, dan membawa dampak nyata bagi masyarakat. Selama tahun 2025, produk yang disediakan Bank Sumsel Babel yang memiliki manfaat sosial adalah sebagai berikut:

inclusive, empowering, and impactful financial services for the community. During 2025, the products provided by Bank Sumsel Babel that have social benefits were as follows:

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial

Product Portfolio with Social Benefits

[FS7]

No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2025		2024		2023	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)
Produk Simpanan Savings Products									
1	TabunganKu	Menyediakan produk tabungan yang mudah diakses, tanpa biaya administrasi bulanan, serta dengan persyaratan ringan agar inklusi keuangan semakin luas. Providing savings products that are easily accessible, without monthly administration fees, and with low requirements for broader financial inclusion.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	54.438	158.212	54.882	158.395	77.981	132.335
2	Tabungan Pesirah Junior Pesirah Junior Savings	Membantu pelajar mengelola keuangan secara mandiri dengan fasilitas perbankan yang mudah dan aman. Assisting students to manage their finances independently with easy and secure banking facilities.	Siswa/i Students	39.853	85.037	39.475	79.599	37.707	69.024



No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2025		2024		2023	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)
3	Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Pesirah (Potential Local Stimulus) Savings	Mendorong inklusi keuangan dan menggerakkan potensi ekonomi daerah dengan menyediakan layanan tabungan yang mudah, aman, dan terjangkau. Encouraging financial inclusion and mobilizing regional economic potential by providing easy, safe, and affordable savings services.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	185.035	4.961.015	180.438	4.680.346	186.176	3.966.579
4	Tabungan Simpeda Simpeda Savings	Produk tabungan yang mudah diakses, dengan keuntungan undian berhadiah dan layanan perbankan yang aman serta terpercaya. Easy-to-access savings products, with lucky draw benefits, and safe and reliable banking services.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	783.477	5.505.261	736.845	5.155.746	721.458	4.078.951
5	Tabungan Seluler Mobile Savings	Memberikan kemudahan akses layanan perbankan bagi nasabah melalui transaksi perbankan digital yang fleksibel, cepat, dan aman tanpa harus datang ke kantor cabang. Providing easy access to banking services for customers through flexible, fast, and secure digital banking transactions without having to come to the branch office.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	5.945	1.206	5.916	1.276	5.714	1.186

No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2025		2024		2023	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng- himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)
Produk Pembiayaan Financing Products									
6	Kredit usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES) Rural Small Business Loans (KUKPEDES)	Mendukung pengembangan usaha kecil di pedesaan dengan menyediakan fasilitas kredit yang mudah diakses dan berbiaya terjangkau Supporting the development of small businesses in rural areas by providing easily accessible and affordable credit facilities	Masyarakat berpenghasilan tidak tetap Non-fixed income community Fixed income community	52	1.222	38	1.435	3	290
7	Kredit Usaha Mikro (KUM) Micro Business Loan (KUM)	memberikan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha mikro untuk mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Providing easy and affordable access to financing for micro businesses to support business development and improve the economic welfare of the community.	Pelaku usaha mikro Micro entrepreneurs	185	1.592	11	393	23	720
8	Kredit Usaha Rakyat (KUR) People’s Business Loan (KUR)	Memberikan akses pembiayaan dengan bunga rendah kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Providing access to low-interest financing to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	Pengusaha mikro kecil dan menengah dan koperasi (UMKM-K) Micro, small, and medium entrepreneurs and cooperatives (UMKM-K)	15.604	1.152.255	19.254	1.360.274	32.549	1.853.000

No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2025		2024		2023	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng-himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng-himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Peng-himpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection or Lending (Rp Million)
9	Kredit Griya Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (Kredit Griya Sejahtera FLPP) Griya Sejahtera Loans for Housing Financing Liquidity Facility (Griya Sejahtera FLPP Loan)	Memberikan fasilitas pembiayaan perumahan dengan skema subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah Providing housing financing facilities with a subsidy scheme for low-income people	Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	21.010	2.502.297	11.807	1.365.351	10.403	1.206.570

*Jumlah Unit Total Units

Akselerasi Dukungan terhadap UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Acceleration to Support MSMEs and Local Economic Growth

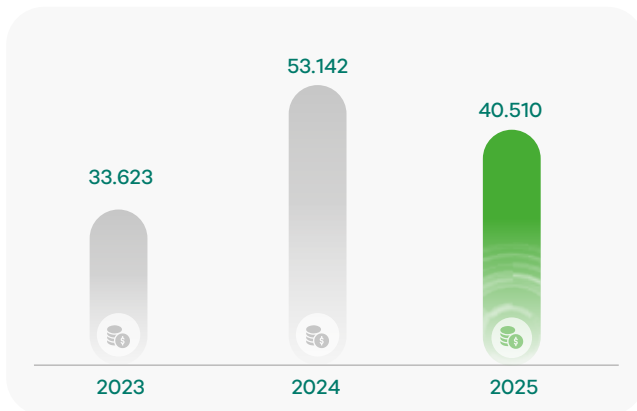
[OJK F.17, F.28]

Sebagai aksi dalam mendukung pengembangan sektor UMKM, Bank Sumsel Babel senantiasa memperluas layanan kepada UMKM serta mendukung penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan beragam skema. Hal ini tercermin dari realisasi penyaluran kredit UMKM pada tahun 2025 oleh Bank Sumsel Babel kepada sebanyak 40.510 debitur dengan total penyaluran sebesar Rp2.606.171 juta. Meskipun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian ini mencerminkan konsistensi Bank Sumsel Babel dalam memperkuat peran UMKM sebagai penggerak utama perekonomian daerah sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

To support the development of the MSME sector, Bank Sumsel Babel continuously expands its services to MSMEs and supports the distribution of People's Business Credit (KUR) with various schemes. It is reflected in the realization of MSME lending in 2025 by Bank Sumsel Babel to 40,510 debtors with a total distribution of Rp2,606,171 million. Although there was a decline compared to the previous year, this achievement reflects Bank Sumsel Babel's consistency in strengthening the role of MSMEs as the main drivers of the regional economy while also promoting inclusive and sustainable economic growth.

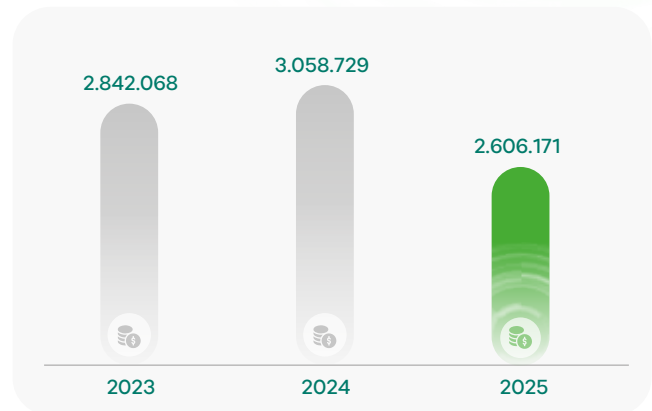
Total Debitur UMKM

Total MSME Debtors



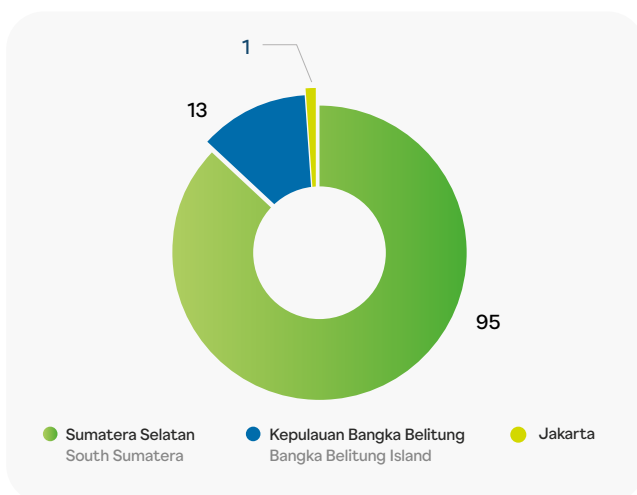
Total Penyaluran Kredit UMKM (Rp Juta)

Total MSME Loan Disbursement (Rp Million)



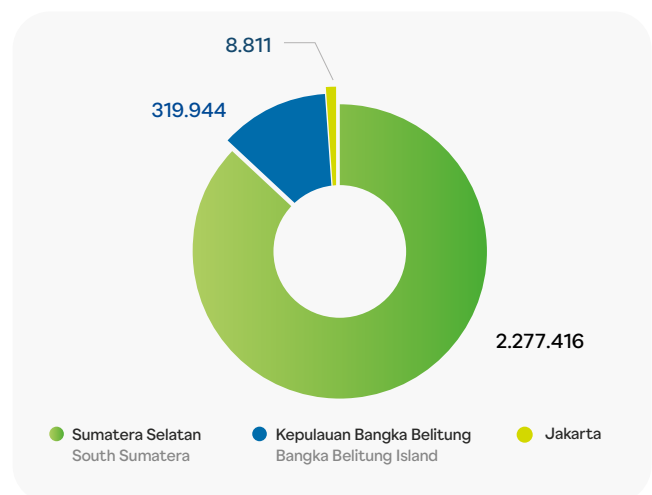
Total Debitur UMKM berdasarkan Wilayah

Total MSME Debtors by Region



Total Penyaluran Kredit UMKM berdasarkan Wilayah (Rp Juta)

Total MSME Loan Disbursement by Region (Rp Million)



Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan Wilayah Sumsel Babel (Kabupaten/Kota) Tahun 2025

MSME Lending by South Sumatera & Bangka Belitung Region (Regency/City) in 2025

[FS6, FS7]

No.	Wilayah Area	Debitur Debtor			Jumlah Total	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Total
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
1	Sumatera Selatan South Smatera	31.008	4.676	95	35.779	1.229.575	919.649	128.192	2.277.416
2	Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Island	3.595	960	13	4.568	140.676	165.215	14.053	319.944
3	Jakarta	132	30	1	163	2.951	5.843	17	8.811
Jumlah Total		34.735	5.666	109	40.510	1.373.202	1.090.707	142.262	2.606.171

Pada penyaluran kredit UMKM berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran yang dilakukan Bank Sumsel Babel didominasi oleh sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan dengan total penyaluran sebesar Rp1.343.254 juta atau 52% dari total penyaluran kredit UMKM Bank Sumsel Babel. Sektor ini menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, mengingat pentingnya sektor pertanian sebagai tulang punggung mata pencaharian masyarakat di wilayah tersebut.

In the MSME loan disbursement based on economic sector, the disbursement made by Bank Sumsel Babel was dominated by the agriculture, hunting, and forestry sector, with a total disbursement of Rp1,343,254 million or 52% of the total MSME loan disbursement of Bank Sumsel Babel. This sector shows a significant contribution to the local economy, considering the importance of the agricultural sector as the backbone of people's livelihoods in the region.

Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan Ukuran Sektor Ekonomi Tahun 2025

MSME Lending by the Size of Economic Sector in 2025

[FS6, FS7]

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Debitur (orang) Debtor (people)			Jumlah Debitur Number of Debtors	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Penyaluran (Rp Juta) Total Disbursement (Rp Million)
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	23.348	2.725	19	26.092	991.576	345.862	5.816	1.343.254
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	5	1	-	6	168	750	-	918
3	Industri Pengolahan Processing Industry	636	139	3	778	21.570	29.708	6.120	57.398
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	6	4	1	11	344	1.037	25.370	26.751
6	Konstruksi Construction	10	495	50	555	3.422	308.681	61.821	373.924
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation	10.328	1.965	28	12.321	333.262	333.465	16.100	682.827
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	38	24	1	63	1.422	3.896	-	5.318
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Food & Beverages	230	132	-	362	11.558	24.532	-	36.090
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	7	1	-	8	276	197	-	473
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	1	-	1	-	74	-	74
12	Real Estate	14	15	-	29	902	4.710	-	5.612

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Debitur (orang) Debtor (people)			Jumlah Debitur Number of Debtors	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Penyaluran (Rp Juta) Total Disbursement (Rp Million)
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	3	10	-	13	35	2.129	-	2.164
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing And Renting Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports	55	74	4	133	4.621	19.373	7.108	31.102
16	Pendidikan Education	10	15	1	26	1.381	5.621	9.500	16.502
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Activities	27	61	2	90	1.899	10.192	10.429	22.520
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Leisure	5	1	-	6	72	136	-	208
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Services	9	3	-	12	344	345	-	689
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employer	4	-	-	4	351	-	-	351
22	Rumah Tangga Household	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Non-Other Business Fields	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		34.735	5.666	109	40.510	1.373.203	1.090.708	142.264	2.606.175

Akselerasi dalam Memperluas Akses dan Meningkatkan Literasi Keuangan

Acceleration in Expanding Access and Improving Financial Literacy

Bank Sumsel Babel berkomitmen memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan sebagai bagian dari upaya mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan adanya kenaikan indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan 80,51%. Hasil SNLIK 2025 ini meningkat dibanding SNLIK 2024 yang menunjukkan indeks literasi keuangan 65,43% dan indeks inklusi keuangan 75,02%.

Bank Sumsel Babel is committed to expanding financial access and enhancing financial literacy as part of efforts to support financial inclusion in Indonesia. Based on the 2025 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK), there is an increase in the financial literacy index to 66.46% and the financial inclusion index to 80.51%. The results of the 2025 SNLIK improved compared to the 2024 SNLIK, which indicated a financial literacy index of 65.43% and a financial inclusion index of 75.02%.



Sebagai bank pembangunan, Bank Sumsel Babel terus berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Bank Sumsel Babel menjalankan berbagai program, termasuk program KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar), program TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah), program inklusi keuangan syariah, serta perluasan kanal distribusi untuk produk Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mengembangkan platform pusat data literasi dan inklusi keuangan yang menyediakan materi edukasi keuangan secara lengkap dan komprehensif. Platform ini bertujuan untuk memberikan panduan sederhana mengenai pengelolaan keuangan bagi perorangan, keluarga, dan UMKM agar semakin cakap dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

Perluasan Akses Keuangan

Financial Access Expansion

Untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel terus memperluas akses layanan keuangan sepanjang tahun 2025. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti Program KEJAR, pengembangan Layanan Keuangan Tanpa Kantor (BSBLur), BSB Lokal, serta ekspansi layanan keuangan ke daerah tertinggal. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menghadirkan ATM ramah disabilitas guna memastikan akses yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan inklusi keuangan yang lebih luas dapat berkontribusi pada stabilitas makroekonomi serta mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.

Program KEJAR

Per bulan Desember 2025, jumlah rekening tabungan SimPel di Bank Sumsel Babel tercatat mencapai 104.884 rekening, dengan total saldo mencapai Rp53.736 juta. Di sisi lain, jumlah rekening tabungan Pesirah Junior pada tahun 2025 tumbuh menjadi 39.853 rekening, mengalami peningkatan sebanyak 378 rekening atau 0,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 39.475 rekening. Seiring dengan itu, saldo rekening juga meningkat sebesar 6,83 %, dari Rp79.599 juta di tahun 2024 menjadi Rp85.037 juta pada tahun 2025. Pertumbuhan ini menegaskan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memperkuat literasi dan inklusi keuangan sejak dini melalui berbagai program edukasi yang ditujukan bagi pelajar.

As a development bank, Bank Sumsel Babel continues to play an active role in enhancing financial literacy and inclusion. Bank Sumsel Babel runs various programs, including the KEJAR program (One Account One Student), the TPAKD program (Regional Financial Access Acceleration Team), the sharia financial inclusion program, and the expansion of distribution channels for Capital Market products and Non-Bank Financial Industry (IKNB) products. In addition, Bank Sumsel Babel develops a financial literacy and inclusion data center platform that provides comprehensive and complete financial education materials. This platform aims to offer simple guidance on financial management for individuals, families, and MSMEs to become more proficient in using financial products and services.

To support the improvement of financial inclusion in South Sumatera and Bangka Belitung Islands, Bank Sumsel Babel continues to expand access to financial services throughout 2025. This effort is realized through various initiatives, such as the KEJAR Program, the development of Office-Less Financial Services (BSBLur), BSB Lokal, and the expansion of financial services to underdeveloped areas. In addition, Bank Sumsel Babel also delivers disability-friendly ATMs to ensure more inclusive access for all levels of society. With these measures, it is hoped that greater financial inclusion can contribute to macroeconomic stability and encourage sustainable financial growth for the welfare of society.

KEJAR Program

As of December 2025, the number of SimPel savings accounts at Bank Sumsel Babel reached 104,884 accounts, with a total balance of Rp53 million. On the other hand, the number of Pesirah Junior savings accounts in 2025 increased to 39,853 accounts, an increase of 378 accounts or 0.96% compared to the previous year, which had 39,475 accounts. Moreover, the account balance also increased by 6.83%, from Rp 79 million in 2024 to Rp 85 million in 2025. This growth reaffirms Bank Sumsel Babel's commitment to strengthening financial literacy and inclusion from an early age through various educational programs aimed at students.

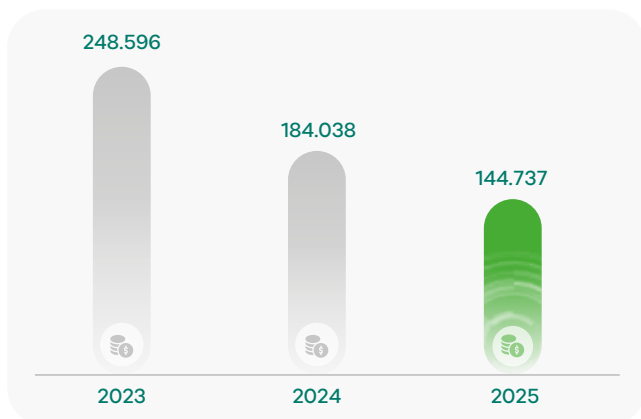
Perkembangan Program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Development of the Student Savings (SimPel) Program

[FS7]

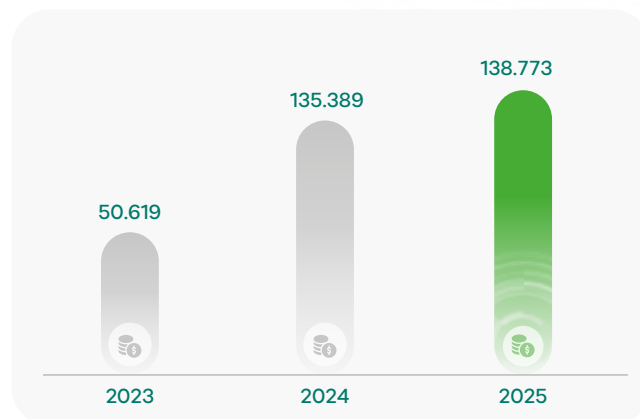
NoA (Rekening)

NoA (Account)



VoA (Rp Juta)

VoA (Rp Million)



BSBLUR [FS7, FS14]

Sejak peluncurannya pada tahun 2021, jumlah agen BSBLur terus mengalami pertumbuhan pesat. ada tahun 2025, jumlah agen yang tersebar di seluruh wilayah kerja Bank Sumsel Babel mencapai 5.014 agen, meningkat 0,60% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 4.984 agen. Namun demikian, pertumbuhan jumlah agen tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan jumlah rekening yang dibuka. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 39.349 rekening telah dibuka, sedangkan pada tahun 2025 jumlahnya menjadi 38.550 rekening, atau menurun 2,03%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun perluasan jaringan agen terus dilakukan, optimalisasi pemanfaatan layanan oleh masyarakat masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Sebagai respon atas terjadinya penurunan ini, Bank Sumsel Babel melakukan berbagai inisiatif strategis di sepanjang tahun 2025, antara lain:

- Melakukan survei dan pemasaran produk ke desa-desa di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung guna menjaring lebih banyak agen BSBLur.
- Mengadakan edukasi dan sosialisasi terkait sistem perbankan bagi masyarakat pedesaan agar semakin banyak individu yang memahami manfaat layanan keuangan.
- Menyelenggarakan berbagai program promo untuk mendorong pertumbuhan jumlah agen Laku Pandai BSBLur.

BSBLUR [FS7, FS14]

Since its launch in 2021, the number of BSBLur agents has continued to grow rapidly. In 2025, the number of agents spread across Bank Sumsel Babel's operational area reached 5,014, a 0.60% increase compared to 4,984 agents in 2024. However, this growth in the number of agents has not been fully matched by an increase in the number of accounts opened. In 2024, 39,349 accounts were recorded, while in 2025 the number decreased to 38,550, a 2.03% decrease. This situation indicates that despite continued agent network expansion, optimizing service utilization by the public still requires further strengthening. In response to this decline, Bank Sumsel Babel implemented various strategic initiatives throughout 2025, including:

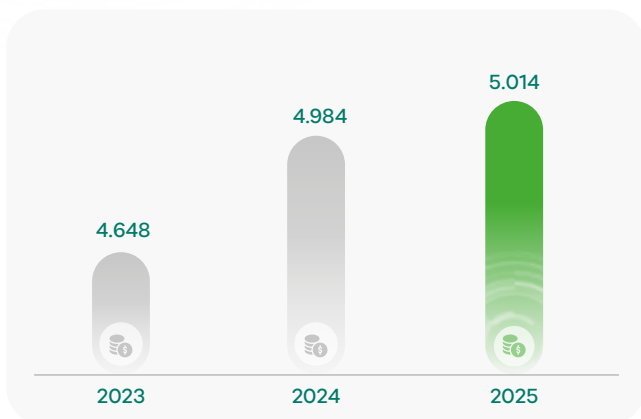
- Conducting surveys and product marketing in villages in the South Sumatera and Bangka Belitung Islands regions to attract more BSBLur agents.
- Organizing education and outreach related to the banking system for rural communities to increase the number of individuals who understand the benefits of financial services.
- Holding various promotional programs to encourage the growth of Pandai BSBLur.

Pertumbuhan Kinerja Agen Laku Pandai Bank Sumsel Babel

Performance Growth of Bank Sumsel Babel's Laku Pandai Agent
[FS7]

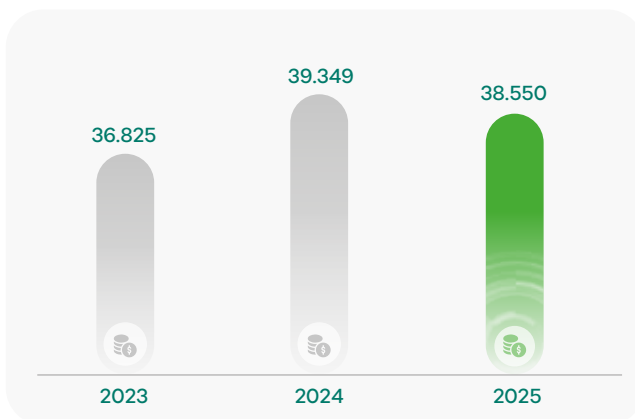
Jumlah Agen

Number of Agents



Jumlah Rekening

Total Accounts



Perluasan Akses Keuangan di Daerah Tertinggal [OJK F.17]

[F.23] [FS13]

Sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem ekonomi daerah dan mendorong inklusi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun *Roadmap* Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) 2021–2025 yang bertujuan memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam memperluas akses keuangan, khususnya di wilayah yang tergolong kurang berkembang secara ekonomi (*economically disadvantaged areas*). Penentuan wilayah prioritas mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal, yang mengklasifikasikan daerah tertinggal berdasarkan sejumlah indikator, meliputi kondisi perekonomian, kualitas sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, kapasitas keuangan daerah, aksesibilitas, serta karakteristik geografis wilayah.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan satu-satunya daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang masih berstatus daerah tertinggal, sementara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki wilayah dengan status serupa. Kondisi ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank Sumsel Babel dalam memperluas jangkauan layanan keuangan guna mendukung peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

Expansion of Financial Access in Underdeveloped Regions [OJK F.17] [F.23] [FS13]

As part of efforts to strengthen the regional economic ecosystem and promote financial inclusion, the Financial Services Authority (OJK) developed the 2021–2025 Roadmap for the Regional Financial Access Acceleration Team (TPAKD), which aims to expand access to financial services for the community. In line with that policy direction, Bank Sumsel Babel plays an active role in expanding financial access, particularly in areas classified as economically disadvantaged. The determination of priority areas refers to Presidential Regulation Number 63 of 2020 concerning the Designation of Disadvantaged Areas, which classifies disadvantaged areas based on several indicators, including economic conditions, quality of human resources, availability of infrastructure, regional financial capacity, accessibility, and geographical characteristics of the area.

Based on that classification, North Musi Rawas Regency is the only area in South Sumatera Province that still has the status of a lagging region, while the Bangka Belitung Islands Province does not have any areas with a similar status. This condition is one of the considerations for Bank Sumsel Babel in expanding the reach of financial services to support the increase in economic activities of the community in the region.

Selain mempertimbangkan status daerah tertinggal, Bank Sumsel Babel juga memperhatikan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif rendah (*low-populated areas*), yang berpotensi menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2025, Kabupaten Musi Rawas Utara tercatat sebagai wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata provinsi. Sementara itu, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak terdapat wilayah dengan karakteristik kepadatan penduduk yang tergolong rendah secara signifikan.

In addition to considering the status of underdeveloped areas, Bank Sumsel Babel takes into account regions with relatively low population density (*low-populated areas*), which are likely to face limited access to formal financial services. Based on data published by the Statistics Indonesia (BPS) in 2025, North Musi Rawas Regency is recorded as an area with a much lower population density compared to the provincial average. Meanwhile, in the Bangka Belitung Islands Province, there are no areas with significantly low population density characteristics.

Tabel Akses Keuangan Bank Sumsel Babel di Daerah Tertinggal Tahun 2025

Table of Bank Sumsel Babel's Financial Access in Underdeveloped Areas in 2025

No.	Daerah Ekonomi Tertinggal Economically Underdeveloped Regions	Jumlah Penduduk* Number of Population*	Akses Poin** Access Points**								Jumlah Total	Indeks Akses Keuangan*** Financial Access Index***
			Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	Kantor Kas Cash Office	Kas Mobil Mobile cash	Pay-ment Point	ATM	CRM	Office Channeling		
1	Kab. Musi Rawas Utara Kab. Musi Rawas Utara	210.000	1	1	3	1	2	7	3	Tersedia Layanan Perbankan Syariah Tersedia Layanan Perbankan Syariah	18	11.667

* Diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025

** Akses Poin merupakan gabungan dari jaringan kantor konvensional dan syariah

*** Indeks Akses Keuangan = Jumlah Penduduk dibagi Jumlah Akses Poin

* Data from Statistics Indonesia (BPS) of South Sumatera Province in 2025

** Access Points is a combination of conventional and sharia office networks

*** Financial Access Index = Total Population divided by Total Access Points

Melalui strategi keuangan inklusif, Bank Sumsel Babel berkomitmen memperluas layanan keuangan di daerah tertinggal dan berpenduduk rendah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Perluasan layanan ini meningkatkan indeks akses keuangan Bank Sumsel Babel di wilayah tersebut hingga 11.667, dengan setiap titik layanan melayani rata-rata 11.667 jiwa.

Through its inclusive financial strategies, Bank Sumsel Babel is committed to expanding financial services in underdeveloped and sparsely populated areas to support economic growth, income equality, and poverty alleviation. This expansion of services increased Bank Sumsel Babel's financial access index in the region to 11,667, with each service point serving an average of 11,667 people.



Layanan Perbankan bagi Penyandang Disabilitas

[OJK F.17] [FS14]

Dalam upaya memperluas inklusi keuangan, Bank Sumsel Babel terus menghadirkan berbagai kemudahan akses layanan perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk penyandang disabilitas. Salah satu langkah yang telah diterapkan adalah penyediaan ATM Ramah Disabilitas di Kantor Cabang Jakabaring. ATM ini dirancang dengan fitur naik-turun agar lebih mudah digunakan oleh nasabah berkebutuhan khusus.

Selain itu, perhatian terhadap aksesibilitas juga diwujudkan melalui fasilitas pendukung di Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai dan Cabang Pangkalpinang. Jalur khusus bagi penyandang disabilitas telah disediakan guna memastikan kenyamanan dan kemandirian mereka dalam mengakses layanan perbankan. Upaya ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam menciptakan layanan yang inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat

Improvement of Public Financial Literacy

[FS14, FS16]

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong inklusi keuangan dan memperkuat pemahaman masyarakat terhadap layanan perbankan, Bank Sumsel Babel secara konsisten melaksanakan berbagai program literasi keuangan di wilayah operasionalnya. Kegiatan literasi ini dilaksanakan melalui sosialisasi, edukasi, serta promosi produk dan layanan perbankan, baik konvensional maupun syariah, yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang lebih bijak serta pemanfaatan layanan keuangan formal secara optimal.

Sepanjang periode pelaporan, Bank Sumsel Babel melaksanakan sebanyak 746 kegiatan literasi keuangan yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat, antara lain pelajar dan mahasiswa, karyawan, pelaku UMKM, aparatur pemerintahan, hingga masyarakat umum di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Program edukasi juga dilaksanakan di berbagai sarana publik seperti sekolah, perguruan tinggi, kantor pemerintahan, fasilitas kesehatan, komunitas masyarakat, serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Banking Services for People with Disabilities [OJK F.17]

[FS14]

In an effort to expand financial inclusion, Bank Sumsel Babel continues to provide various conveniences in banking services for all customers, including people with disabilities. One of the steps implemented is the provision of Disability-Friendly ATMs at the Jakabaring Branch Office. It is designed with an up-and-down feature to make it easier for customers with special needs to use.

In addition, attention to accessibility is manifested through supporting facilities at the Kapten A. Rivai Main Branch Office and Pangkalpinang Branch. Special pathways for people with disabilities are available to ensure their comfort and independence in accessing banking services. This effort reflects Bank Sumsel Babel's commitment to creating inclusive services that are accessible to all community segments.

As part of its commitment to promoting financial inclusion and strengthening public understanding of banking services, Bank Sumsel Babel consistently implements various financial literacy programs in its operational areas. These literacy activities are carried out through socialization, education, and promotion of conventional and sharia banking products and services, aimed at enhancing public understanding of wiser financial management and optimal utilization of formal financial services.

Throughout the reporting period, Bank Sumsel Babel conducted 746 financial literacy activities that reached various community groups, including students, university students, employees, MSME entrepreneurs, government officials, and the general public in both urban and rural areas. Educational programs are also conducted in various public facilities such as schools, universities, government offices, healthcare facilities, community centers, and social activities.

Adapun beberapa materi edukasi yang disampaikan kepada masyarakat antara lain meliputi:

- Pengenalan produk tabungan Bank Sumsel Babel, seperti Tabungan Pesirah Raden, Tabungan Simpel, dan Tabungan Syariah Rofiqoh
- Edukasi penggunaan layanan BSB Mobile dan layanan perbankan digital
- Sosialisasi penggunaan *e-channel* perbankan (ATM, Internet Banking, dan Mobile Banking)
- Edukasi pembayaran non-tunai melalui EDC dan QRIS
- Pemanfaatan dompet digital serta layanan *top-up* melalui *mobile banking*
- Edukasi *Virtual Account* (VA) untuk pembayaran pendidikan dan transaksi lainnya
- Sosialisasi layanan *Corporate Internet Banking* (CIB) bagi institusi dan organisasi
- Pengenalan produk pembiayaan dan layanan perbankan syariah
- Edukasi dasar mengenai pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung sejak dini

Pelaksanaan program literasi keuangan memberikan sejumlah kontribusi positif, antara lain:

- Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan formal serta pengelolaan keuangan yang lebih bijak.
- Mendorong peningkatan inklusi keuangan, khususnya di wilayah perdesaan dan kelompok masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses layanan keuangan.
- Memperluas adopsi layanan perbankan digital, seperti *mobile banking*, pembayaran non-tunai, dan dompet digital.
- Menumbuhkan budaya menabung sejak dini, terutama di kalangan pelajar dan generasi muda.

Several educational materials that are conveyed to the community include:

- Introduction to Bank Sumsel Babel's savings products, such as Pesirah Raden Savings, Simpel Savings, and Rofiqoh Sharia Savings
- Education on the use of BSB Mobile services and digital banking services
- Socialization of e-channel banking usage (ATM, Internet Banking, and Mobile Banking)
- Education on non-cash payments via EDC and QRIS
- Utilization of digital wallets and top-up services via mobile banking
- Education on Virtual Accounts (VA) for educational payments and other transactions
- Socialization of Corporate Internet Banking (CIB) services for institutions and organizations
- Introduction to financing products and sharia banking services
- Basic education on financial management and the importance of saving from an early age

The implementation of the financial literacy program provides several beneficial results, including:

- Enhancing public understanding of formal banking products and services, as well as wiser financial management.
- Encouraging increased financial inclusion, particularly in rural areas and among communities that previously had limited access to financial services.
- Expanding the adoption of digital banking services, such as mobile banking, cashless payments, and digital wallets.
- Fostering a culture of saving from an early age, especially among students and the younger generation.

Akselerasi dalam Memperkuat Sistem Pengamanan Data dan Perlindungan Privasi Nasabah

Acceleration in Strengthening Data Security System and Consumer Privacy Protection

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital yang mendorong transformasi layanan perbankan dari konvensional menjadi digital, perlindungan data nasabah menjadi aspek yang semakin krusial. Bank Sumsel Babel berkomitmen menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-

Along with the rapid development of digital technology that drives the transformation of banking services from conventional to digital, the protection of customer data has become an increasingly crucial aspect. Bank Sumsel Babel is committed to maintaining the confidentiality and security of customer data by referring to Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of



Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, POJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tanggal 22 Desember 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Komitmen tersebut diperkuat melalui penerapan kebijakan perlindungan data nasabah pada setiap transaksi perbankan serta larangan penyebaran data pribadi kepada pihak lain. Ketentuan ini tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan mengenai perlindungan, pelayanan, dan penyelesaian pengaduan nasabah. Bank Sumsel Babel juga memberlakukan adanya tindakan sanksi terhadap pelanggaran privasi dan keamanan mulai dari teguran lisan, tertulis, hingga sanksi diberhentikan sebagai pegawai jika terjadi pelanggaran terkait privasi data nasabah.

Dengan pengelolaan yang baik, tercatat selama tahun 2025 tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah yang dilakukan Perusahaan. [GRI 418-1]

1992 concerning Banking, POJK No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority, POJK Number 22 of 2023 dated December 22, 2023, concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, and SEOJK Number 14/SEOJK.07/2014 concerning the Confidentiality and Security of Consumer Personal Data and/or Information.

This commitment is reinforced through the implementation of customer data protection policies in every banking transaction and the prohibition of disseminating personal data to third parties. These provisions are outlined in the Company's Guidelines regarding the protection, service, and resolution of customer complaints. Additionally, Bank Sumsel Babel imposes sanctions for privacy and security violations, ranging from verbal warnings, written warnings, to termination of employment if there are violations related to customer data privacy.

With good management, in 2025, there were no incidents of non-compliance related to privacy and the loss of customer data. Additionally, there were no financial penalties or other sanctions related to violations of customer data confidentiality committed by the Company. [GRI 418-1]

Kinerja Perlindungan Kerahasiaan (Privasi) dan Keamanan Data Nasabah Bank Sumsel Babel

Performance of Customer Data Privacy and Security Protection at Bank Sumsel Babel

[GRI 418-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Insiden Pelanggaran Privasi dan Keamanan Data Nasabah Number of Incidents of Customer Data Privacy and Security Breaches	Kasus Case	-	-	-
Persentase Insiden yang terkait Data Nasabah Percentage of Customer Data-related Incidents	%	-	-	-
Jumlah Rekening Terdampak Total Accounts Affected	Rekening Account	-	-	-

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah

Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers

[OJK F.17] [FS.15]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada nasabah dengan menjaga kualitas layanan dan produk Perusahaan. Bank Sumsel Babel meyakini bahwa setiap nasabah berhak mendapatkan yang

Bank Sumsel Babel is committed to providing equal services and products to customers by maintaining the quality of its services and products. Bank Sumsel Babel believes that every customer deserves the best, not only in

terbaik, tidak hanya dalam hal kualitas produk, tetapi juga dalam pelayanan dan nilai tambah yang diberikan. Dalam semangat itu, Bank Sumsel Babel menanamkan prinsip keterbukaan informasi yang transparan atas produk dan layanan yang diberikan, tanpa adanya kepentingan untuk menguntungkan kelompok tertentu. Bank Sumsel Babel menganggap setiap nasabah memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi yang jelas dan terperinci mengenai produk dan layanan yang didapatkan yang dapat diakses melalui berbagai media komunikasi Perusahaan seperti media sosial dan *website* resmi Bank Sumsel Babel. Dengan komitmen ini, Bank Sumsel Babel berupaya untuk memastikan bahwa setiap nasabah merasa dihargai, diperlakukan dengan adil, dan mendapatkan pengalaman yang memuaskan dalam bertransaksi dengan Bank Sumsel Babel.

terms of product quality but also in the service and added value provided. In that spirit, Bank Sumsel Babel instills the principle of transparent disclosure of information on products and services provided without any interest to benefit particular groups. Bank Sumsel Babel considers that every customer has the same right to obtain clear and detailed information about the products and services obtained, which can be accessed through various Company communication media, such as Bank Sumsel Babel's social media and official website. With this commitment, Bank Sumsel Babel strives to ensure that every customer feels valued, treated fairly, and has a satisfying experience in transacting with Bank Sumsel Babel.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Total Recalled Products

[OJK F.29]

Hingga akhir tahun 2025, Bank Sumsel Babel mencatat tidak terdapat penarikan kembali produk maupun jasa dari pasar dengan alasan apa pun.

Until the end of 2025, Bank Sumsel Babel recorded no product or service recalls from the market for any reason.

Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah

Safety-Evaluated Products/Services for Customers

[OJK F.27]

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan jasa keuangan yang diluncurkan telah melalui proses evaluasi keamanan dan jaminan mutu bagi nasabah. Upaya ini merupakan wujud tanggung jawab Bank Sumsel Babel dalam menjamin keamanan privasi pelanggan dalam menggunakan produk dan/atau jasa keuangan. Bank Sumsel Babel menjamin bahwa produk investasi yang dipasarkan telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi yang berlaku dalam industri jasa keuangan, serta telah diberikan izin operasional resmi oleh OJK. Selain itu, produk-produk ini ditawarkan sesuai dengan profil risiko masing-masing nasabah. Bank Sumsel Babel juga menegaskan komitmen dalam melindungi data nasabah dengan menggunakan sistem keamanan ganda, yang dirancang untuk mengatasi berbagai potensi ancaman keamanan.

Bank Sumsel Babel ensures that all (100%) financial products and services launched have gone through a security evaluation and quality assurance process for customers. This effort is a form of Bank Sumsel Babel's responsibility to ensure the security of customer privacy in using financial products and/or services. Bank Sumsel Babel guarantees that the investment products marketed have complied with all applicable provisions and regulations in the financial services industry and have been granted an official operational license by OJK. In addition, these products are offered in accordance with the risk profile of each customer. Bank Sumsel Babel also emphasizes its commitment to protecting customer data by using a dual security system, which is designed to overcome various potential security threats.



Penanganan Pengaduan Nasabah

Customer Complaint Handling

[GRI 2-25, 2-27, 3-3] [OJK F.24]

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Bank Sumsel Babel wajib mempublikasikan prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau masyarakat.

Setiap nasabah dapat melakukan pengaduan kepada Bank Sumsel Babel yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada nasabah yang diduga karena kesalahan atau kelalaian pihak Bank. Pengaduan dapat disampaikan nasabah baik secara lisan (melalui telepon atau *walk in* datang langsung secara pribadi menemui petugas Bank yang ditugaskan) atau tertulis ke Kantor Bank Sumsel Babel terdekat dengan menyertakan bukti-bukti atau dokumen yang berkaitan dengan pengaduan Nasabah. Nasabah juga dapat melakukan pengaduan lisan melalui *Call Center* Bank Sumsel Babel dengan nomor akses 0711-1500711 atau melakukan pengaduan tertulis melalui *website* Bank Sumsel Babel di www.banksumselbabel.com pada menu *E-Form* untuk menyampaikan pengaduan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector and SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 dated December 6, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, Bank Sumsel Babel is required to publish a brief procedure for Complaint Services to consumers and/or the public.

Every customer can submit a complaint to Bank Sumsel Babel caused by a loss and/or potential financial loss incurred by the customer, allegedly due to the Bank's error or negligence. Complaints can be submitted by the customer either verbally (by telephone or walking in to personally meet the assigned Bank officer) or in writing to the nearest Bank Sumsel Babel Office, backed up by evidence or documents relevant to the Customer's complaint. Customers can also submit verbal complaints through the Bank Sumsel Babel Call Center via the access number 0711-1500711 or make written complaints via Bank Sumsel Babel's website at www.banksumselbabel.com on the e-Form menu to submit complaints.

Saluran Penyampaian Pengaduan Nasabah Bank Sumsel Babel

Channel for Submission of Bank Sumsel Babel's Customer Complaints

Lisan
Verbal



0711-1500711

Customer Care Hotline

Nasabah menghubungi Customer Care Hotline

Customer can call the Call Center Hotline



Nasabah mengunjungi Kantor Cabang Bank Sumsel Babel terdekat

Customer visits the nearest Bank Sumsel Babel office network

Tertulis
Written



Nasabah mengirimkan e-mail ke contactcenter@banksumselbabel.com

Customer sends email to

Contactcenter@banksumselbabel.com



Nasabah mengunjungi website www.banksumselbabel.com pada menu e-Form untuk menyampaikan pengaduan

Customer visits the website

www.banksumselbabel.com

on the e-Form menu to submit complaints

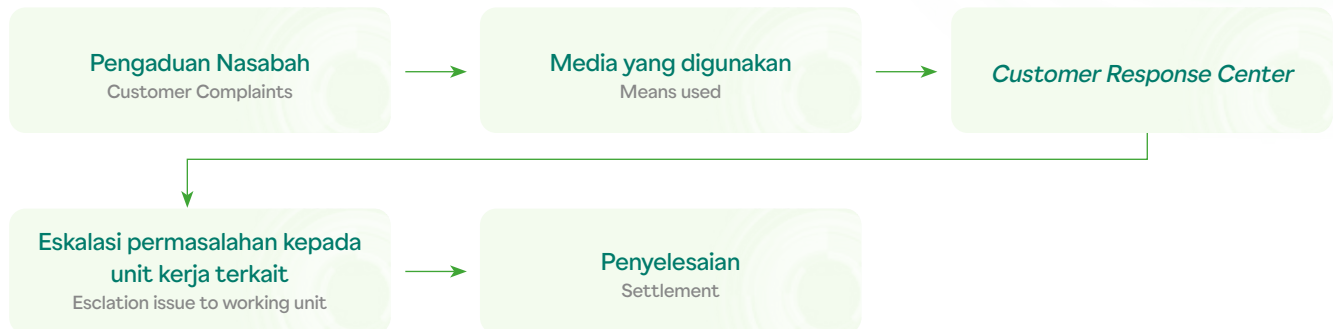


Nasabah mengunjungi Kantor Cabang Bank Sumsel Babel terdekat

Customer visits the nearest Bank Sumsel Babel office network

Alur Penanganan Pengaduan Nasabah

Flow of Customer Complaint Handling



Selama tahun 2025, terdapat 27.343 pengaduan nasabah yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dengan standar prosedur yang berlaku.

During 2025, there were 27,343 customer complaints, all of which were processed and resolved in accordance with the applicable standard procedures.

Rekapitulasi Jumlah Pengaduan Nasabah

Recapitulation of Total Customer Complaints

[GRI 418-1]

Jenis Keluhan Type of Complaint	2025	2024	2023
Gangguan Perangkat Sistem Teknologi Informasi Information Technology System Disruption	25.559	24.843	27.128
Gangguan Listrik Electricity Disruption	1.265	243	300
Kelalaian Nasabah Customer Negligence	519	758	166
Publikasi Negatif Negative Publication	-	3	-
Total	27.343	25.847	27.594

Rekapitulasi Penanganan Pengaduan Nasabah Bank Sumsel Babel Tahun 2025

Recapitulation of Bank Sumsel Babel's Customer Complaint Handling in 2025

[GRI 418-1]

No.	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Finished		Dalam Proses In Progress		Tidak Selesai Not Finished		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Kartu ATM ATM Cards	6.842	100%	-	-	-	-	6.842
2	E-Channel/ M-Banking	20.501	100%	-	-	-	-	20.501
3	Giro Demand Deposits	-	-	-	-	-	-	-

No.	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Finished		Dalam Proses In Progress		Tidak Selesai Not Finished		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
4	Kredit Credit	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank Garansi Guarantee Bank	-	-	-	-	-	-	-
6	Penyaluran dana lainnya Other fund disbursements	-	-	-	-	-	-	-
Total		27.343	100%	-	-	-	-	27.343

Survei Kepuasan Nasabah dan Kualitas Layanan

Customer Satisfaction and Service Quality Survey

[OJK F.30]

Bank Sumsel Babel secara rutin melaksanakan survei kepuasan nasabah dan kualitas layanan guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik. Survei ini mencakup evaluasi terhadap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang dilakukan melalui kerja sama dengan konsultan internal serta pihak independen, seperti MRI Bank *Service Excellent Monitor (BSEM) Index* dan MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index*.

Melalui survei ini, diperoleh wawasan mengenai tingkat kepuasan nasabah serta efektivitas produk dan layanan yang disediakan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan demi memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik. Hasil survei tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks kualitas layanan yang dilakukan oleh konsultan internal mencapai skor 79,25 Sementara itu, survei kualitas layanan oleh MRI menunjukkan skor indeks 81,37 untuk BSEM dan 78,00 untuk SLE.

Bank Sumsel Babel routinely conducts customer satisfaction and service quality surveys to ensure continuous improvement in providing the best service. These surveys include evaluations of Branch Offices and Sub-Branch Offices conducted in collaboration with internal consultants and independent parties, such as the MRI Bank Service Excellent Monitor (BSEM) Index and MRI Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Index.

Through this survey, insights are gained into the level of customer satisfaction and the effectiveness of the products and services provided. The data collected is then analyzed to identify aspects that need to be improved to provide a better banking experience. The results of the 2025 survey showed that the service quality index conducted by an internal consultant reached a score of 79.25. Meanwhile, the service quality survey by MRI showed an index score of 81.37 for BSEM and 78.00 for SLE.

Hasil Survei Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Sumsel Babel

Survey Results of Service Quality and Customer Satisfaction of Bank Sumsel Babel

[OJK F.30]

Tahun Year	Hasil Survei Survey Results		
	MRI		Pihak Internal Internal Party
	BSEM	SLE	
2021	77,21	62,50	- *
2022	83,85	64,19	73,25
2023	84,83	64,60	82,06
2024	86,51	70,1	75,36
2025	81,37	78,00	79,25

*tidak dilakukan karena pandemi Covid-19

*not conducted due to the Covid-19 pandemic

Akselerasi Inovasi dan Transformasi Digital

Acceleration of Digital Innovation and Transformation

Perkembangan teknologi dan tuntutan layanan keuangan yang semakin cepat, efisien, serta aman mendorong Bank Sumsel Babel untuk terus beradaptasi dalam akselerasi digital. Transformasi ini menjadi bagian dari strategi peningkatan daya saing perusahaan dan telah ditetapkan sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024.

Dalam skala nasional, akselerasi transformasi digital perbankan telah menjadi salah satu pilar utama dalam *Roadmap* Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025. Pilar ini diperkuat melalui Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang dirancang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memastikan perbankan nasional semakin resilien, berdaya saing, dan kontributif terhadap perekonomian.

Sebagai bentuk respons terhadap kebijakan tersebut, Bank Sumsel Babel telah mengambil langkah strategis dengan memperluas jangkauan layanan digitalnya. Berbagai inovasi telah dihadirkan, mulai dari pengembangan layanan *online* dan *mobile banking* hingga penyediaan infrastruktur yang lebih andal dan mudah diakses. Selain meningkatkan kenyamanan nasabah, transformasi digital ini juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam transaksi, sejalan dengan upaya mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Technological developments and demands for faster, more efficient, and secure financial services encourage Bank Sumsel Babel to continue to adapt to digital acceleration. This transformation is part of the strategy to increase the Company's competitiveness and has been established as one of the priority programs in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

On a national scale, the acceleration of digital banking transformation has become one of the main pillars in the Indonesian Banking Development Roadmap 2020-2025. This pillar is strengthened through the Blueprint for Digital Banking Transformation designed by the Financial Services Authority (OJK) to ensure that national banking is more resilient, competitive, and contributive to the economy.

In response to this policy, Bank Sumsel Babel has taken strategic steps by expanding the reach of its digital services. Various innovations have been presented, ranging from the development of online and mobile banking services to the provision of more reliable and accessible infrastructure. In addition to enhancing customer convenience, this digital transformation also aims to reduce paper usage in transactions, in line with efforts to support more green business practices.

Selama tahun 2025, pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang dilakukan Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

- Bank Sumsel Babel meluncurkan layanan terbarunya, *Cardless Withdrawal*, yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2024. Layanan inovatif ini memungkinkan nasabah untuk melakukan tarik dan setor tunai tanpa menggunakan kartu ATM, sehingga transaksi menjadi lebih praktis namun tetap aman.
- Bank Sumsel Babel (BSB) kini menyediakan layanan *top up* dompet digital seperti OVO, Shopee Pay, GoPay, Dana, dan LinkAja melalui aplikasi mobile banking BSB, *e-banking*, dan ATM.

Dengan pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang dilakukan Bank Sumsel Babel tersebut, selama tahun 2023 hingga 2025 jumlah transaksi layanan *digital banking* Bank Sumsel Babel cenderung mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, the development of digital technology-based products and services by Bank Sumsel Babel is as follows:

- Bank Sumsel Babel launched its newest service, *Cardless Withdrawal*, which was approved by Bank Indonesia on July 29, 2024. This innovative service allows customers to withdraw and deposit cash without using an ATM card, making transactions more practical but still safe.
- Bank Sumsel Babel (BSB) now provides digital wallet *top up* services such as OVO, Shopee Pay, GoPay, Dana, and LinkAja via BSB mobile banking applications, *e-banking*, and ATMs.

With the development of digital technology-based products and services carried out by Bank Sumsel Babel, the number of digital banking service transactions at Bank Sumsel Babel tended to increase from 2023 to 2025, with the following details:

Perkembangan Layanan *Digital Banking* Bank Sumsel Babel

Development of Bank Sumsel Babel's Digital Banking Services

Layanan <i>Digital Banking</i> Digital Banking Services	Satuan Unit	2025	2024	2023	Pertumbuhan Tahun 2024 ke Tahun 2025 Growth from 2024 to 2025
QRIS	Jumlah Merchant Total Merchant	106.440	104.074	95.159	2.366
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	1.376.646	882.236	895.924	494.410
SMS Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	243.477	262.577	288.841	(19.100)
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	25.946	34.006	52.708	(8.060)
Internet Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	35.113	32.487	30.431	2.626
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	510.774	475.445	502.632	35.329
Mobile Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	355.902	278.837	198.017	77.065
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	25.083.561	19.581.837	14.941.674	5.501.724
BSB Cash	Jumlah Kartu Beredar (Unit) Number of Cards Issued (Unit)	244.031	234.037	229.036	9.994
	Nilai Transaksi (Rp Juta) Transaction Value (Rp Million)	610	1.589	1.105	(979)

Note : untuk jumlah transaksi *Internet Banking*, disajikan data bersumber dari laporan Antasena

Note: for the number of Internet Banking transactions, the data presented is sourced from Antasena's report

Akselarasi Perubahan untuk SDM yang Profesional dan Beretika

Accelerating Change for Professional and Ethical Human Resources

Perubahan merupakan bagian tak terpisahkan dari komitmen Bank Sumsel Babel dalam mengakselerasi terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan beretika. Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel mengimplementasikan praktik pengelolaan ketenagakerjaan secara adil dan bertanggung jawab melalui penciptaan lingkungan kerja yang menjunjung nilai etika dan saling menghargai, pemberian kesempatan pengembangan yang setara, serta dukungan berkelanjutan sehingga setiap pegawai dapat tumbuh dan berkontribusi secara optimal.

Change is an inseparable part of Bank Sumsel Babel's commitment to accelerating the realization of professional and ethical human resources. In line with this commitment, Bank Sumsel Babel implements fair and responsible employment management practices by creating a work environment that upholds ethical values and mutual respect, providing equal development opportunities, and offering continuous support so that every employee may thrive and contribute optimally.



Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Management Approach to Human Resources Management Topics

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menetapkan topik pengelolaan SDM sebagai topik keberlanjutan yang material karena kualitas, keterlibatan, dan kesejahteraan SDM memiliki pengaruh langsung terhadap ketahanan operasional, kualitas layanan, serta kemampuan Bank Sumsel Babel dalam menjalankan perannya sebagai Bank Pembangunan Daerah. Di tengah dinamika perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, keberadaan SDM yang kompeten dan adaptif menjadi faktor kunci dalam memitigasi risiko operasional dan reputasi sekaligus membuka peluang peningkatan kinerja, sehingga pengelolaan SDM yang bertanggung jawab dipandang sebagai fondasi penting bagi keberlanjutan dan daya saing Bank Sumsel Babel dalam jangka panjang. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel establishes HR management as a material sustainability topic because the quality, engagement, and well-being of HR have a direct impact on operational resilience, service quality, and the ability of Bank Sumsel Babel to fulfill its role as a Regional Development Bank. Amid the dynamics of regulatory changes, technological advancements, and increasing stakeholder expectations, competent and adaptive HR becomes a key factor in mitigating operational and reputational risks while also opening up opportunities for performance improvement. Therefore, responsible HR management is viewed as a crucial foundation for the sustainability and competitiveness of Bank Sumsel Babel in the long term. [GRI 3-2]



PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Dalam melakukan pengelolaan SDM, Bank Sumsel Babel menerapkan pendekatan pengelolaan yang mencakup pemenuhan hak dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai regulasi yang berlaku dengan turut menegaskan hak dan kewajiban pegawai melalui dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP), memberikan program pengembangan kapasitas dan kompetensi pegawai secara berkelanjutan, serta penerapan prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang adil dalam seluruh siklus pengelolaan SDM dengan tujuan memaksimalkan dampak positif berupa peningkatan produktivitas, keterlibatan pegawai, dan kualitas layanan. Pada saat yang sama, Bank juga menyadari adanya ancaman dampak negatif potensial yang dapat timbul apabila pengelolaan ketenagakerjaan tidak dilakukan secara optimal seperti menurunnya kepuasan dan kinerja pegawai, terjadinya ketimpangan kesempatan kerja, meningkatnya tingkat *turnover*, serta munculnya risiko operasional dan reputasi. Oleh karena itu Bank secara berkelanjutan melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyempurnaan kebijakan serta praktik ketenagakerjaan untuk memastikan efektivitas pengelolaan dampak tersebut. [GRI 2-27, GRI 3-3]

In managing human resources, Bank Sumsel Babel applies a management approach that includes fulfilling labor rights and obligations in accordance with applicable regulations, while also affirming employee rights and obligations through the Collective Labor Agreement (PKB) and the Company Guidelines (BPP). The Bank provides continuous capacity and competency development programs for employees, and implements principles of equal opportunity and fair treatment throughout the entire HR management cycle to maximize positive impacts such as increased productivity, employee engagement, and service quality. At the same time, the Bank is aware of potential negative impacts that may arise if labor management is not conducted optimally, such as decreased employee satisfaction and performance, job opportunity disparities, increased turnover rates, and operational and reputational risks. Therefore, the Bank continuously monitors, evaluates, and improves employment policies and practices to ensure the effectiveness of managing these impacts. [GRI 2-27, GRI 3-3]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN
SECARA KHUSUSSPECIFICALLY DEVELOPED
POLICIES

- > Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- > Pedoman Perusahaan (PP)
- > Pedoman Etika Bisnis yang mengatur tentang hubungan antara Bank dengan pegawai
- > Kebijakan tentang Prakiraan Dan Penerimaan Pegawai
- > Kebijakan tentang Manajemen Remunerasi
- > Kebijakan tentang Workload Analysis
- > Kebijakan tentang Alih Daya
- > Kebijakan tentang Tata Tertib dan Sanksi Disiplin Pegawai
- > Kebijakan tentang Pelatihan Dan Pengembangan
- > Kebijakan tentang Manajemen Kinerja Pegawai
- > Kebijakan tentang Pengelolaan Karir
- > Kebijakan tentang Pemagangan
- > Kebijakan tentang Kamus Kompetensi

Ketentuan Umum

- > Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- > Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- > Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum

- > Collective Labor Agreement (CLA)
- > Company's Guidelines (PP)
- > Code of Conduct, governing the relationship between the Bank and employees
- > Policy on Employee Forecast and Recruitment
- > Policy on Remuneration Management
- > Policy on Workload Analysis
- > Policy on Outsourcing
- > Policy on Employee Conduct and Disciplinary Sanctions
- > Policy on Training and Development
- > Policy on Employee Performance Management
- > Policy on Career Management
- > Policy on Internships
- > Policy on Competency Dictionary

General Provisions

- > Law Number 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
- > Law No. 13 of 2013 on Manpower
- > Government Regulation (PP) Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
- > Government Regulation (PP) Number 36 of 2021 on Wages
- > Government Regulation (PP) Number 37 of 2021 on the Implementation of the Job Loss Insurance Program
- > Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 15 of 2018 on Minimum Wages

KOMITMEN



COMMITMENT

- Membangun budaya inklusif dengan memberikan kesempatan setara dan adil kepada seluruh pegawai untuk berkarir dan berkembang bersama Perusahaan
- Melakukan pengembangan *human capital* dengan meningkatkan kompetensi dan talenta untuk senantiasa menciptakan SDM unggul
- Melakukan internalisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh pegawai untuk membentuk perilaku dan sikap kerja guna pencapaian visi dan misi Bank
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah dan terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab
- Mengelola sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi untuk memberikan perlindungan dan jaminan kesejahteraan bagi setiap pegawai secara adil
- Menciptakan tempat kerja/lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman yang dibangun dengan budaya saling menghormati
- Membangun hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan pegawai
- Establishing an inclusive culture by providing equal and fair opportunities for all employees to have a career and grow with the Company
- Developing human capital by enhancing competence and talent to create excellent HR
- Carrying out internalization of sustainability culture for all employees to form behavior and work attitudes that shall achieve the Bank's vision and mission
- Conducting career development and employee performance assessment in a targeted and programmed manner to obtain a cadre of leaders with competence, integrity, professionalism, and responsibility
- Managing a performance and competency-based remuneration system to provide fair protection and welfare guarantees for every employee
- Creating a healthy, safe, and comfortable workplace/work environment that is established based on a culture of mutual respect
- Establishing a harmonious working relationship between the Bank and its employees

TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

- Bank Sumsel Babel memiliki *Grand Design* dan *Roadmap Human Capital* Tahun 2025-2029 yang memuat program inisiatif terkait pengelolaan SDM dengan realisasi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:
- Pemberian program pelatihan berdasarkan pendekatan CBHRM kepada seluruh pegawai minimal 2x dalam 1 tahun dengan realisasi hingga akhir tahun 2025 diatas 80% pegawai mendapatkan program pelatihan
 - Internalisasi nilai-nilai Budaya Kerja kepada seluruh pegawai dengan hasil Kesehatan Budaya Bank Sumsel Babel tahun 2025 cukup sehat
 - Optimalisasi pemenuhan kebutuhan pegawai melalui program pemagangan (Magang Karya BSB) dengan realisasi + 11,8% dari total jumlah seluruh pegawai
 - Penerapan model kompetensi dalam sistem pengembangan pegawai (karir & kompetensi) ➤ Implementasi sistem manajemen kinerja berbasis *balance scorecard* (KPI) dengan tingkat keselarasan diatas 90%
 - Implementasi program HC Care dengan tujuan meningkatkan *employee engagement index* diatas 76%
 - Pengembangan aplikasi HCIS yang terintegrasi ➤ Penyusunan *design* dan kebijakan *Career & Talent Management*
 - Bank Sumsel Babel has a Grand Design and Human Capital Roadmap for 2025-2029, which includes initiative programs related to HR management with realizations as of December 31, 2025, as follows:
 - Provision of training programs based on the CBHRM approach to all employees at least twice a year, with a realization of over 80% of employees receiving training programs by the end of 2025.
 - Internalization of Work Culture values to all employees, with the Cultural Health of Bank Sumsel Babel in 2025 being quite healthy.
 - Optimization of employee needs fulfillment through the internship program (Magang Karya BSB) with a realization of +11.8% of the total number of employees.
 - Implementation of a competency model in the employee development system (career & competency) ➤ Implementation of a performance management system based on the balanced scorecard (KPI) with an alignment rate of over 90%.
 - Implementation of the HC Care program aimed at increasing the employee engagement index to over 76%.
 - Development of an integrated HCIS application ➤ Preparation of design and Career & Talent Management policies.



**EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN
UNTUK MENGELOLA DAMPAK**



**EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT
MANAGEMENT MEASURES**

- > Implementasi sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir pegawai
- > Pelaksanaan survei kepuasan dan keterikatan pegawai
- > Peningkatan layanan penanganan keluhan pegawai

- > Implementation of an employee evaluation and career development system
- > Conducting employee satisfaction and engagement surveys
- > Improvement of employee complaint handling services

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

Pemimpin Divisi Human Capital

Head of Human Capital

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Terkait pengelolaan SDM pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel menetapkan anggaran sebesar Rp852.616 juta dengan realisasi sebesar 73 % atau Rp622.234 juta. Adapun terkait dengan program pengembangan kompetensi dan talenta pegawai, besaran anggaran yang ditetapkan oleh Bank Sumsel Babel adalah sebesar Rp29.870 juta dengan realisasi sebesar 73% atau Rp21.917 juta.

Regarding HR management in 2025, Bank Sumsel Babel allocated a budget of Rp852,616 million with an actual realization of 73% or Rp622,234 million. As for the employee competency and talent development program, the budget set by Bank Sumsel Babel is Rp29,870 million with an actual realization of 73% or Rp21,917 million.

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
DALAM PENGELOLAAN DAMPAK**



**STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT
IN MANAGING IMPACT**

Pegawai Bank Sumsel Babel

- > Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan bersinergi memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai tujuan Bank secara bersama-sama

Pemerintah

- > Membuat undang-undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang kemudian dijadikan acuan oleh Bank Sumsel Babel dalam mengelola pegawai

Bank Sumsel Babel's Employees

- > Actively participating to create a comfortable and synergized working environment to provide optimal contribution to achieving the Bank's objective together

Government

- > Creating laws and regulations related to employment that are then used as a reference by Bank Sumsel Babel in managing its employees

Internalisasi Budaya Keberlanjutan pada Pegawai

Internalization of Sustainability Culture Among Employees

[OJK F.1]

Bank Sumsel Babel memandang budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) sebagai fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus wujud nyata penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Melalui penguatan budaya keberlanjutan, Bank berupaya memastikan bahwa nilai-nilai ESG terinternalisasi dalam pola pikir, perilaku, dan cara kerja seluruh insan

Bank Sumsel Babel considers sustainability culture as an important foundation in maintaining business continuity and a tangible manifestation of the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Through the strengthening of sustainability culture, the Bank strives to ensure that ESG values are internalized in the mindset, behavior, and work methods of all Company

Perusahaan sehingga penerapannya tidak hanya berhenti pada tataran kebijakan, tetapi tercermin pula pada aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Budaya keberlanjutan pada Bank Sumsel Babel ini bersifat melengkapi implementasi dari budaya kerja utama Bank yaitu PACAK (Professional, Amanah, *Customer Oriented*, *Agility*, dan Kolaboratif). Dengan demikian, budaya kerja pada Bank Sumsel Babel tidak hanya berorientasi pada kinerja dan pelayanan prima saja, tetapi juga menjunjung tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta tata kelola yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Budaya keberlanjutan kembali diperkuat oleh Bank Sumsel Babel dengan tidak hanya melanjutkan berbagai program inisiatif yang telah berjalan pada tahun-tahun sebelumnya seperti penggunaan lampu hemat energi, gerakan pengurangan plastik sekali pakai, pengurangan penggunaan kertas, pengembangan area hijau di lingkungan kantor, serta program kesehatan dan produktivitas pegawai, tetapi juga melalui peluncuran program inisiatif baru yaitu “1 Employee 1 Tree” yang mendorong partisipasi aktif pegawai dalam pelestarian lingkungan. Selain berorientasi pada aspek lingkungan, Program ini juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Bank Sumsel Babel dalam membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keberlanjutan.

employees, so that their application does not stop at the policy level but is also reflected in daily business and operational activities. The sustainability culture at Bank Sumsel Babel complements the Bank’s core work culture, PACAK (Professional, Trustworthy, Customer Oriented, Agility, and Collaborative). Thus, the work culture at Bank Sumsel Babel is not only oriented toward performance and excellent service but also upholds social responsibility, environmental care, and sustainable governance.

In 2025, the culture of sustainability was once again reinforced by Bank Sumsel Babel not only by continuing various initiatives that had been running in previous years, such as the use of energy-saving lamps, the movement to reduce single-use plastics, the reduction of paper usage, the development of green areas in the office environment, and employee health and productivity programs, but also through the launch of a new initiative program called “1 Employee 1 Tree,” which encourages active employee participation in environmental preservation. In addition to being oriented toward environmental aspects, this program is also part of Bank Sumsel Babel’s long-term strategy in building collective awareness of the importance of sustainability.

Budaya Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Hingga tahun 2025

Sustainability Culture of Bank Sumsel Babel Until 2025

Penggunaan Lampu Hemat Daya secara bertahap

Using Energy-Saving Lamps gradually



Penggantian lampu halogen menjadi lampu LED dalam rangka penghematan daya listrik di Kantor Pusat.

Replacing halogen lamps with LED lamps as part of electricity savings at the Head Office.

Gerakan Tanpa Botol Plastik dan Anti Sedotan Plastik

Free from Plastic Bottles and Plastic Straws Movement



Pembuatan himbauan oleh Divisi HCL kepada Divisi/Satuan, Cabang dan Cabang Pembantu tentang arahan penggunaan botol minum.

Issuance of a directive by the HCL Division to Divisions/Units, Branches, and Sub-Branches regarding the guidelines for using drinking bottles.

Pembangunan area parkir konsep taman (green parkir area) di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat

Construction of a green parking area at Bank Sumsel Babel Head Office



Tersedianya *green parking area* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel dengan konsep:

- > Melakukan penghijauan terhadap lahan parkir berupa penanaman pohon secara rutin setiap tahunnya
 - > Penyediaan area terbuka yang berfungsi sebagai area serapan air dan area tanaman
- The availability of a green parking area at the Bank Sumsel Babel Head Office, with the following concept:
- > Reforestation of the parking lot through tree planting regularly every year
 - > Providing open areas that function as water absorption areas and plant areas



Program Bank Sumsel Babel Sehat Produktif

Productive Healthy Bank Sumsel Babel Program



- > *Driving Golf* bersama Direksi dan pegawai Bank Sumsel Babel
- > *BSB Fun Run* yang diikuti oleh pegawai Bank Sumsel Babel serta *stakeholder* dan mitra Bank Sumsel Babel
- > *Lari Bersama* Direksi Bank Sumsel Babel dan *Sunday Morning Run* yang rutin dilakukan pada setiap akhir pekan, diikuti oleh pegawai Bank Sumsel Babel
- > *Senam* rutin (*zumba*) pegawai Kantor Pusat
- > Latihan basket yang diikuti pegawai Kantor Pusat dan Kantor Cabang secara rutin setiap bulan pada hari Sabtu
- > Latihan menembak yang diikuti Direksi, Dewan Komisaris
- > Golf driving with the Board of Directors and employees of Bank Sumsel Babel
- > BSB Fun Run participated by employees of Bank Sumsel Babel, as well as its stakeholders and partners
- > Running with the Board of Directors of Bank Sumsel Babel and Sunday Morning Run, regularly held every weekend, participated by employees of Bank Sumsel Babel
- > Regular exercise (*Zumba*) for employees at the Head Office
- > Basketball training participated in by employees of the Head Office and Branch Offices every month on Saturdays
- > Shooting practice participated in by the Board of Directors and Board of Commissioners

Mengurangi penggunaan kertas

Reducing paper consumption



- > Penggunaan aplikasi *e-procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa
- > Tersedianya menu ATM fitur pilihan 'Cetak atau Tidak Cetak Struk/Bukti Transaksi'
- > Terimplementasinya aplikasi *Digital Sign* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
- > Use of the e-procurement application in the procurement of goods and services
- > Availability of ATM menu options 'Print or Do Not Print Receipt/Transaction Proof'
- > Implementation of the Digital Sign application at the Head Office of Bank Sumsel Babel

Gerakan ramah lingkungan dengan kegiatan Penanaman pohon di lingkungan Bank Sumsel Babel

Environmentally friendly movement by Planting tree within Bank Sumsel Babel's area



Peluncuran program 1 *Employee 1 Tree* sebagai wujud komitmen Bank Sumsel Babel dalam menginternalisasikan budaya keberlanjutan serta meningkatkan peran aktif pegawai dalam mendukung pelestarian lingkungan.

The launch of the 1 Employee 1 Tree program as a manifestation of Bank Sumsel Babel's commitment to internalizing a sustainability culture and enhancing employees' active role in supporting environmental preservation.

Budaya keberlanjutan di Bank Sumsel Babel telah terintegrasi sebagai salah satu program prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dengan realisasi pelaksanaan program RAKB terkait dengan budaya Keberlanjutan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengintegrasian Budaya Keberlanjutan dengan Nilai BSB PACAK di Lingkungan Kerja berupa PACAK *Green Office*
2. Terlaksananya *ESG Campaign* untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh Insan Perusahaan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

The sustainability culture at Bank Sumsel Babel has been integrated as one of the priority programs of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), with the implementation of the RAKB program related to the sustainability culture in 2025 as follows:

1. Integration of Sustainability Culture with BSB PACAK Values in the Workplace as PACAK *Green Office*
2. The implementation of the *ESG Campaign* to enhance the understanding and commitment of all Company Employees toward the application of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles.

3. Terlaksananya ESG *Awareness* untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif pegawai dalam mendukung implementasi keberlanjutan di lingkungan Bank

3. The implementation of ESG *Awareness* to foster employee awareness and active participation in supporting sustainability initiatives within the Bank.

Membangun Lingkungan Kerja yang Adil, Setara, dan Inklusif

Building a Fair, Equal, and Inclusive Work Environment

[OJK F.18, F.19]

Lingkungan kerja yang adil, setara, dan inklusif merupakan fondasi penting dalam pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Untuk itu, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa prinsip keadilan, kesetaraan, dan non-diskriminasi terintegrasi secara konsisten dalam seluruh sistem pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, promosi, pemberian remunerasi, hingga pada proses *turnover*. [OJK.F18]

Untuk mengoptimalkan lingkungan kerja yang positif, Bank Sumsel Babel menjunjung tinggi pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan pegawai, termasuk kebebasan untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja serta berpartisipasi dalam forum dialog terkait isu ketenagakerjaan di lingkungan Perbankan. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Sumber Daya Manusia dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur secara tegas terkait larangan praktik pekerja anak, kerja paksa, maupun bentuk pelanggaran ketenagakerjaan lainnya. BPP dan PKB Bank Sumsel Babel menjamin dan melindungi hak-hak seluruh (100%) pegawai Bank Sumsel Babel dan telah selaras dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sejalan dengan komitmen terhadap penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), sepanjang tahun 2025 Bank Sumsel Babel tidak mencatat adanya kasus diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang dialami oleh pegawai. [GRI 2-30] [OJK.F19]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Sumsel Babel didukung oleh pengurus perusahaan, pegawai tetap, serta pegawai tidak tetap yang seluruhnya bekerja secara penuh waktu (*full-time*). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mempekerjakan pekerja dengan status bukan pekerja langsung perusahaan yang terdiri dari tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk mendukung berbagai fungsi operasional seperti posisi *teller* dan petugas keamanan, serta merekrut peserta magang yang berperan dalam membantu pelaksanaan tugas administratif dan operasional sehari-hari. [GRI 2-7, 2-8]

A fair, equal, and inclusive work environment is a vital basis for the management of responsible employment practices. To that end, Bank Sumsel Babel ensures that the principles of justice, equality, and non-discrimination are consistently integrated into the entire HR management system, from the recruitment process, competency development, performance evaluation, promotion, remuneration, to the turnover process. [OJK.F18]

To optimize a positive work environment, Bank Sumsel Babel upholds the fulfillment of employee labor rights, including the freedom to form or join labor unions and participate in dialogue forums related to labor issues in the banking environment. In addition, Bank Sumsel Babel also has Human Resources Company guidelines (BPP) and a Collective Labor Agreement (PKB) that explicitly regulate the prohibition of child labor, forced labor, and other forms of labor violations. The BPP and PKB of Bank Sumsel Babel guarantee and protect the rights of all (100%) employees and are in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. In line with its commitment to respecting Human Rights, throughout 2025, Bank Sumsel Babel did not record any cases of discrimination or human rights violations experienced by its employees.

[GRI 2-30] [OJK.F19]

In carrying out its operational activities, Bank Sumsel Babel is supported by company management, permanent and non-permanent employees, all of whom work full-time. In addition, Bank Sumsel Babel also employs workers who are not direct employees of the Company, consisting of outsourced labor to support various operational functions such as teller and security officer positions. Moreover, the Bank recruits interns who play a role in assisting with daily administrative and operational tasks. [GRI 2-7, 2-8]



Keberagaman pada Komposisi Pegawai

Diversity in Employee Composition

Keberagaman yang terjadi pada komposisi pegawai Bank Sumsel Babel mencerminkan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Bank memandang keberagaman latar belakang, *gender*, usia, dan kompetensi sebagai kekuatan strategis yang mendukung kinerja organisasi dengan perspektif yang lebih luas dan beragam, pengambilan keputusan yang lebih inklusif, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan kolaboratif.

Penyusunan data pegawai pada Bank Sumsel Babel dilakukan dengan menerapkan metodologi dan asumsi yang terstruktur dengan mengklasifikasikan pekerja ke dalam tiga kategori utama, yaitu pegawai tetap yang aktif sepanjang tahun 2025, tenaga kerja kontrak atau *outsourcing* yang masih bekerja dalam periode tersebut, serta pegawai magang yang terlibat meskipun dengan durasi kerja yang bervariasi. Seluruh data pegawai dikumpulkan secara menyeluruh dan dilaporkan berdasarkan kondisi aktual per 31 Desember 2025. [GRI 2-7, 2-8]

Hingga akhir tahun 2025, jumlah pegawai Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 3.343 orang pegawai dengan komposisi pegawai wanita sebanyak 1.160 orang atau 35% dan pegawai pria sebanyak 2.183 orang atau 65%. Dari jumlah pegawai tersebut, sebagian besar pegawai Bank Sumsel Babel merupakan pegawai lokal yang berasal dari Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan jumlah 3.300 orang atau 99%. Untuk posisi senior manajemen (Direksi dan Komisaris), sebanyak 100% orang berasal dari masyarakat setempat yaitu Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. [GRI 2-7, 405-1, 202-2]

The diversity present in the composition of employees at Bank Sumsel Babel reflects the Bank's commitment to applying the principles of equality and non-discrimination. The Bank views diversity in background, gender, age, and competence as a strategic strength that supports organizational performance with a broader and more diverse perspective, more inclusive decision-making, and the creation of a healthy and collaborative work environment.

Employee data at Bank Sumsel Babel is compiled by applying a structured methodology and assumptions, classifying workers into three main categories: permanent employees who are active throughout 2025, contract or outsourced workers who are still employed during that period, and interns who are involved despite varying work durations. All employee data is collected comprehensively and reported based on the actual conditions as of December 31, 2025.

[GRI 2-7, 2-8]

Until the end of 2025, the number of employees at Bank Sumsel Babel was 3,343; 1,160 female employees or 35%, and 2,183 male employees or 65%. Of this number, the majority of Bank Sumsel Babel employees are local employees from South Sumatera and the Bangka Belitung Islands, totaling 3,300 or 99%. For senior management positions (Board of Directors and Commissioners), 100% of the individuals come from the local community, namely South Sumatera and the Bangka Belitung Islands.

[GRI 2-7, 405-1, 202-2]

Jumlah Pegawai Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees in 2025 by Gender

[GRI 2-7]



Pegawai Wanita
Female Employees

1.160 (35%)

Pegawai Pria
Male Employees

2.183 (65%)



Jumlah Pegawai
Number of Employees

3.343



Adapun jumlah pegawai Bank Sumsel babel sebanyak 3.343 yang dideskripsikan pada laporan keberlanjutan ini merupakan jumlah keseluruhan dari total pegawai Bank termasuk dengan pengurus perusahaan seperti Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan komite.

The number of Bank Sumsel Babel employees described in this sustainability report is 3,343, which is the total number of the Bank's employees, including company management such as the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, and committees.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7][OJK C.3.b]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sumatera Selatan South Sumatera	1.784	988	2.772	1.851	997	2.848	1.794	954	2.748
Bangka Belitung	369	159	528	341	137	478	391	148	539
Jakarta	30	13	43	29	13	42	31	13	44
Jumlah Total	2.183	1.160	3.343	2.221	1.147	3.368	2.216	1.115	3.331

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management	13	2	15	10	1	11	18	1	19
Pegawai Tetap Permanent Employee	9.05	916	1.821	938	942	1.880	934	945	1.879
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	41	124	165	48	82	130	53	43	96
Pegawai Outsourcing Outsourced	1.224	118	1.342	1.225	122	1.347	1.211	126	1.337
Jumlah Total	2.183	1.160	3.343	2.221	1.147	3.368	2.216	1.115	3.331

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Number of Employees by Employment Status and Working Area

[GRI 2-7, 2-8][OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management	15	-	-	15	11	-	-	11	19	-	-	19
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.562	236	23	1.821	1.605	252	23	1.880	1.581	275	23	1.879

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024				2023			
	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total	Suma- tera Selatan South Sumat- era	Bang- ka Be- litung	Ja- karta	Jum- lah Total
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	140	25	-	165	120	10	-	130	77	19	-	96
Pegawai <i>Outsourcing</i> Outsourced	1.108	214	20	1.342	1.112	216	19	1.347	1.071	245	21	1.337
Jumlah Total	2.825	475	43	3.343	2.848	478	42	3.368	2.748	539	44	3.331

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Number of Employees by Gender and Age

[OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<30 tahun years old	634	347	981	749	350	1.099	680	288	968
31 – 50 tahun years old	1.425	780	2.205	1.359	754	2.113	1.389	775	2.164
≥50 tahun years old	124	33	159	113	43	156	147	52	190
Jumlah Total	2.183	1.160	3.343	2.221	1.147	3.368	2.216	1.115	3.331

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sekolah Menengah Pertama & Sekolah Dasar Middle School & Elementary School	-	-	-	1	1	2	2	-	2
Sekolah Menengah Atas (Sederajat) High School (Equivalent)	1.183	89	1.272	1.194	96	1.290	1.190	89	1.279
Diploma	95	145	240	113	152	265	123	163	286
Strata 1 Bachelor	807	844	1.651	815	822	1.637	798	786	1.584
Strata 2 Master	96	81	177	96	76	172	101	77	178
Strata 3 Doctor	2	1	3	2	-	2	2	-	2
Jumlah Total	2.183	1.160	3.343	2.221	1.147	3.368	2.216	1.115	3.331

Jumlah Badan Tata Kelola dan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

Number of Governance Agencies and Employees by Gender and Position Level

[OJK C.3.b]

Keterangan Keterangan	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	-	5	2	-	2	5	-	5
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	1	-	1	2	-	2	3	-	3
Direksi Board of Directors	3	1	4	2	1	3	5	-	5
Komite Committee	4	1	5	4	-	4	5	1	6
Senior Manager*	162	81	243	166	80	246	162	81	243
SAMGR (Senior Assistant Manager)	242	259	501	249	263	512	254	253	507
AMGR (Assistant Manager)	117	79	196	116	80	196	103	65	168
ASST (Assistant)	378	497	875	403	526	929	396	546	942
PDSR (Pegawai Dasar) PDSR (Employee)	6	-	6	10	-	10	19	-	19
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	1.265	242	1.507	1.267	197	1.464	1.264	169	1.433
MPP (Masa Persiapan Pensiun) MPP (Pension Preparation Period)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2.183	1.160	3.343	2.221	1.147	3.368	2.216	1.115	3.331

* Senior Manager terdiri dari Manager, Assistant Vice President, dan Vice President.

* Senior Manager consists of Manager, Assistant Vice President, and Vice President.

Jumlah Badan Tata Kelola dan Pegawai Berdasarkan Usia dan Level Jabatan

Number of Governance Agencies and Employees by Age and Position Level

[OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management												
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	5	5	-	-	2	2	-	-	5	5
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-	3	3
Direksi Board of Directors	-	2	2	4	-	-	3	3	-	-	5	5
Komite Committee	-	-	5	5	-	-	4	4	-	-	6	6
Senior Manager	-	187	56	243	-	175	71	246	-	157	86	243
SAMGR (Senior Assistant Manager)	-	489	12	501	6	491	15	512	3	486	18	507
AMGR (Assistant Manager)	94	101	1	196	82	114	-	196	84	84	-	168
ASST (Assistant)	257	611	7	875	341	581	7	929	268	667	7	942
PDSR (Pegawai Dasar) PDSR (Employee)	-	-	6	6	-	1	9	10	-	1	18	19

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total	<30 tahun years old	31 – 50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jum- lah Total
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	630	815	62	1.507	670	751	43	1.464	613	769	51	1433
MPP (Masa Persiapan Pensiun) MPP (Pension Preparation Period)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	981	2.205	157	3.343	1.099	2.113	156	3.368	968	2.164	199	3.331

Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman pegawai Bank Sumsel Babel dapat dilihat dari jumlah pegawai berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin, dimana pada posisi Senior Manager terdiri dari 67% laki-laki dan 33% perempuan, posisi SAMGR terdiri dari 48% laki-laki dan 52% perempuan, posisi AMGR terdiri dari 60% laki-laki dan 40% perempuan, posisi ASST terdiri dari 43% laki-laki dan 57% perempuan, posisi PDSR terdiri dari 100% laki-laki serta non pegawai tetap terdiri dari 84% laki-laki dan 16% perempuan. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai Bank Sumsel Babel pada kelompok usia <30 tahun didominasi oleh non pegawai yaitu sebesar 64% dan level jabatan ASST sebesar 26%. Begitu juga pada pada kelompok usia 30-50 tahun yang didominasi oleh level jabatan non pegawai tetap sebesar 37% dan ASST yaitu sebesar 28%. Adapun pada kelompok usia >50 tahun didominasi oleh level jabatan Non Pegawai Tetap yaitu sebesar 39%. [GRI 405-1]

Keberagaman komposisi pegawai juga terjadi pada badan tata kelola (governansi) atau pengurus perusahaan, di mana pada tahun 2025 jumlah anggota badan tata kelola pria adalah sebanyak 100% pada posisi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Sedangkan pada posisi direksi diduduki oleh sebesar 75% pria dan 25% wanita serta pada posisi Komite diduduki oleh 80% pria dan 20% wanita. Adapun jika dilihat dari kelompok usia, sebesar 13% badan tata kelola Perusahaan berada pada rentang usia 31-50 tahun dan sebesar 87% berada pada rentang usia >50 tahun. [GRI 405-1]

Selain didukung oleh pegawai tetap dan tidak tetap, Bank Sumsel Babel memiliki program pemagangan yaitu Magang Karya Bank Sumsel Babel sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri. Peserta

Through the information table above, the diversity of employees at Bank Sumsel Babel can be seen from the number of employees by position level and gender. In the Senior Manager position, there are 67% men and 33% women, 48% men and 52% women in the SAMGR position, 60% men and 40% women in the AMGR position, 43% men and 57% women in the ASST position, and 100% men in the PDSR position. In the non-permanent employees category, there are 84% men and 16% women. If we look at the age groups, non-permanent employees lead the 30-year age group at 64% and the ASST position at 26%. Similarly, in the 30-50 year age group, non-permanent employees lead at 37% and the ASST at 28%. Additionally, non-permanent employees lead at 39% in the >50 years age group. [GRI 405-1]

The diversity of employee composition also occurs in the governance body or company management. In 2025, the number of men in governance body members was 100% in the positions of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. Meanwhile, in the executive positions, 75% are occupied by men and 25% by women, and in the committee positions, 80% are occupied by men and 20% by women. As for the age group, 13% of the company's governance body falls within the age range of 31-50 years old, and 87% falls within the age range of over 50 years old [GRI 405-1]

In addition to being supported by permanent and non-permanent employees, Bank Sumsel Babel has an internship program, Bank Sumsel Babel Work Internship, in accordance with the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. 6 of 2020 on the Implementation of Local Internships. The

magang karya Bank Sumsel Babel bukan merupakan pegawai Bank Sumsel Babel, melainkan peserta pelatihan kerja yang diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan di lingkungan perbankan. Pada tahun 2025, jumlah peserta magang yang berkesempatan untuk mendapatkan pembelajaran berbasis praktik seperti pekerjaan administrasi dan lain-lain sebanyak 283 orang, yang terdiri dari asisten pelayanan nasabah sebanyak 124 orang, *teller* sebanyak 119 orang, petugas administrasi (*back office*) sebanyak 40 orang. [GRI 2-8]

Work Internship participants are not employees of Bank Sumsel Babel, but rather job training participants who have the opportunity to gain experience and skills in the banking environment. In 2025, the number of internship participants who had the opportunity to receive practical-based learning, such as administrative work and others was 283 people, consisting of 124 customer service assistants, 119 tellers, and 40 administrative staff (*back office*). [GRI 2-8]

Pengelolaan Rekrutmen dan Pergantian Pegawai yang Adil dan Bertanggung Jawab

Fair and Responsible Employee Recruitment and Turnover Management

Pengelolaan aspek rekrutmen dan pergantian pegawai dilakukan Bank Sumsel Babel secara transparan, adil, dan inklusif. Pada tahap rekrutmen, seluruh calon pegawai akan melewati tahap evaluasi berdasarkan kompetensi dan kualifikasi tanpa mempertimbangkan aspek perbedaan *gender*, suku, agama atau latar belakang lainnya. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk menetapkan batas usia minimum 18 tahun bagi calon pegawai guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan Konvensi *International Labour Organization* (ILO) serta mencegah praktik pekerja anak dan kerja paksa di lingkungan perusahaan. [OJK F.19]

Employee recruitment and turnover aspects at Bank Sumsel Babel are managed transparently, fairly, and inclusively. At the recruitment stage, all prospective employees will undergo an evaluation process based on competence and qualifications without considering differences in gender, ethnicity, religion, or other backgrounds. In addition, Bank Sumsel Babel also implements employment policies in accordance with regulations, including setting a minimum age of 18 years for prospective employees to ensure compliance with labor regulations and the International Labor Organization (ILO) Convention, as well as preventing child labor and forced labor practices within the Company.

[OJK F.19]

Proses rekrutmen pada Bank Sumsel Babel dilakukan melalui *Officer Development Program* (ODP) dengan tahapan seleksi mencakup pendaftaran *online*, seleksi administrasi, tes tertulis, tes psikotes serta wawancara mendalam. Kandidat yang berhasil melewati seluruh proses ini kemudian akan menjalani program *training* intensif sebelum resmi bergabung. Sementara itu, proses rekrutmen untuk posisi *Teller* dan *Customer Service* dapat dilakukan melalui pendaftaran *online*, pengajuan lamaran langsung ke kantor cabang, atau pengiriman dokumen persyaratan tertentu dengan tahapan mencakup tes tertulis serta wawancara. [GRI 401-1]

The recruitment process at Bank Sumsel Babel is conducted through the Officer Development Program (ODP) with selection stages including online registration, administrative selection, written tests, psychological tests, and in-depth interviews. Candidates who successfully pass through this entire process will then undergo an intensive training program before officially joining. Meanwhile, Teller and Customer Service can be recruited through online registration, direct application to branch offices, or submission of specific requirement documents, with stages including written tests and interviews. [GRI 401-1]

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan rekrutmen kepada sebanyak 75 atau 3,78% orang pegawai dengan jumlah perputaran pegawai sebanyak 120 orang atau sebesar 6,04% yang terdiri dari 58 orang pria dan 62 orang wanita. Adapun pegawai yang mengakhiri masa kerja di Bank Sumsel Babel dilatarbelakangi oleh

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel conducted recruitment activities for 75 employees or 3.78% of the workforce, with an employee turnover of 120 people or 6.04%, 58 men and 62 women. The employees who ended their tenure at Bank Sumsel Babel were motivated by reasons such as contract expiration, resignation, the

alasan seperti habis masa kontrak, *resign*, adanya motivasi untuk mengejar peluang karir baru yang lebih sesuai dengan aspirasi profesional mereka, serta pertimbangan kebutuhan dan prioritas keluarga yang tidak dapat diabaikan. [GRI 401-1]

pursuit of new career opportunities that align better with their professional aspirations, and considerations of family needs and priorities that could not be overlooked. [GRI 401-1]

Tingkat Rekrutmen dan Turnover Bank Sumsel Babel

Recruitment and Turnover Rate of Bank Sumsel Babel

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2025				2024				2023			
	Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover		Rekrutmen Recruitment		Turnover	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender												
Laki-laki Male	13	0,65%	58	2,92%	43	1,28%	38	1,13%	-	-	35	1,05%
Perempuan Female	62	3,12%	62	3,12%	80	2,38%	37	1,10%	-	-	28	0,84%
Jumlah Total	75	3,78%	120	6,04%	123	3,65%	75	2,23%	-	-	63	1,89%
Usia Age												
<30 Tahun Years old	75	3,78%	35	1,76%	123	3,65%	21	0,62%	-	-	8	0,24%
30-50 Tahun Years old	-	-	54	2,72%	-	-	35	1,04%	-	-	16	0,48%
>50 Tahun Years old	-	-	31	1,56%	-	-	19	0,56%	-	-	39	1,17%
Jumlah Total	75	3,78%	120	6,04%	123	3,65%	75	2,23%	-	-	63	1,89%
Wilayah Kerja Wilayah Kerja												
Kantor Pusat (Sumatera Selatan) Head Office (South Sumatera)	61	3,07%	100	5,04%	113	3,36%	60	1,78%	-	-	54	1,62%
Kantor Cabang (Bangka Belitung dan Jakarta) Branch Offices (Bangka Belitung and Jakarta)	14	0,70%	20	1,01%	10	0,30%	15	0,45%	-	-	9	0,27%
Jumlah Total	75	3,78%	120	6,04%	123	3,65%	75	2,23%	-	-	63	1,89%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Training and Competency Development Programs

Dalam memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, Bank Sumsel Babel menggunakan pendekatan yang terstruktur dan adaptif sesuai dengan dinamika perubahan industri. Setiap program yang diberikan difokuskan pada penguatan kapabilitas teknis dan fungsional perbankan di seluruh lini kerja, pengembangan integritas dan nilai-nilai etika sebagai fondasi profesionalisme, serta peningkatan pemahaman terhadap produk dan layanan perbankan. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan fungsi *Learning Centre* yang berperan

In providing training and competency development programs, Bank Sumsel Babel uses a structured and adaptive approach in accordance with the dynamics of industry changes. Each program provided focuses on strengthening technical and functional banking capabilities across all work lines, developing integrity and ethical values as the foundation of professionalism, and enhancing understanding of banking products and services. These activities are supported by the Learning Center function, which serves as a center for learning development. Bank

sebagai pusat pengembangan pembelajaran. Bank Sumsel Babel juga meluncurkan aplikasi *e-learning*, penyelenggaraan program penguatan kinerja berbasis metodologi 4DX (*Four Disciplines of Execution*), serta berbagai program pelatihan lainnya yang dirancang untuk mendorong peningkatan kinerja, produktivitas, dan kesiapan talenta secara berkelanjutan. [OJK E.2]

Adapun konsep pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai Bank Sumsel Babel dilakukan melalui dua jenis konsep, yaitu: [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

1. Konsep *Job family*

Merupakan rumpun jabatan yang terdiri dari jabatan-jabatan yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dan mensyaratkan kompetensi sejenis. *Job family* Bank Sumsel Babel terbagi menjadi 6 (enam) berdasarkan lingkup dan karakteristik bisnis yaitu *Job Family Commercial*, *Job Family Operation & Technology*, *Job Family Communication*, *Job family Business Support*, *Job family Internal Control* dan *Job family Strategic Plan & Development*.

2. Konsep Kompetensi

Kompetensi merupakan sekelompok pengetahuan, keterampilan dan perilaku terhadap suatu pekerjaan yang mempunyai korelasi dengan kinerja pekerjaan, dapat diukur berdasarkan yang disepakati, serta dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan pegawai. Kompetensi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu: pertama, *Behavioral Competencies* atau kompetensi perilaku, yang bersifat umum dan berlaku untuk semua posisi di unit kerja manapun di Bank Sumsel Babel serta kedua, *Technical Competencies* atau kompetensi teknis, bersifat spesifik untuk suatu fungsi tertentu.

Bank Sumsel Babel memandang proses transisi kerja sebagai fase krusial dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pengembangan karier pegawai. Oleh karena itu, Bank secara proaktif menyediakan sistem dukungan yang komprehensif bagi pegawai baru maupun pegawai yang mengalami perpindahan peran, jabatan, atau unit kerja, melalui mekanisme *onboarding* yang terstruktur, program pendampingan dalam periode tertentu, serta penguatan kapasitas melalui pelatihan dan mentoring. Pendekatan ini dirancang untuk meminimalkan risiko kesenjangan kompetensi, meningkatkan kesiapan kerja, serta mendorong percepatan adaptasi dan produktivitas pegawai. [GRI 404-2]

Sumsel Babel also launched an e-learning application, organized performance enhancement programs based on the 4DX (Four Disciplines of Execution) methodology, and various other training programs designed to encourage continuous improvement in performance, productivity, and talent readiness. [OJK E.2]

The concept of employee training and competency development at Bank Sumsel Babel is conducted through two types of concepts, namely: [GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

1. Job Family Concept

It is a cluster of positions that consist of roles with similar characteristics and require similar competencies. The job families of Bank Sumsel Babel are divided into six based on the scope and business characteristics, namely Job Family Commercial, Job Family Operation & Technology, Job Family Communication, Job Family Business Support, Job Family Internal Control, and Job Family Strategic Plan & Development.

2. Concept of Competence

Competence is a set of knowledge, skills, and behaviors related to a job that correlate with job performance, can be measured based on agreed-upon criteria, and can be enhanced through employee training and development. Competencies are divided into two categories: first, Behavioral Competencies, which are general and applicable to all positions in any work unit at Bank Sumsel Babel, and second, Technical Competencies, which are specific to certain functions.

Bank Sumsel Babel views the work transition process as a crucial phase in maintaining performance continuity and employee career development. Therefore, the Bank proactively provides a comprehensive support system for new employees as well as those experiencing role, position, or unit transfers, through a structured onboarding mechanism, mentoring programs over a certain period, and capacity strengthening through training and mentoring. This approach is made to minimize the risk of competency gaps, enhance work readiness, and encourage the acceleration of employee adaptation and productivity. [GRI 404-2]

**Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Average Training Hours by Gender

[GRI 404-1]

Level Jabatan Position Level	2025			2024			2023		
	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)
Jenis Kelamin Jenis Kelamin									
Pria Male	43.159,00	2.183	19,77	44.021,00	2.221	19,82	59.542,65	2.216	26,87
Wanita Female	43.881,92	1.160	37,82	22.678,50	1.147	19,77	71.019,65	1.115	63,69
Jumlah Total	80.040,92	3.343	23,94	66.699,50	3.368	19,80	130.562,30	3.331	39,20
Kategori Pegawai Employee Category									
Pengurus Perusahaan Company's Management	265,65	15	17,71	285,00	8	35,63	1.315,50	19	69,23
Senior Manager	12.980,92	243	53,42	10.448,50	246	42,47	30.633,50	243	126,06
Senior Assistant Manager	22.150,10	501	44,21	25.245,00	512	49,31	23.305,50	507	45,97
Assistant Manager	7.934,95	196	40,48	6.383,50	196	32,56	10.699,55	168	63,69
Assistant	17.245	875	19,71	24.121,00	916	26,33	50.147,75	942	53,24
Pegawai Dasar Employee	48	6	8,00	8,50	10	0,85	81,00	19	4,26
Lainnya Others	19.416,30	1507	12,88	208,00	1.480	0,14	14.379,50	1.433	10,03
Jumlah Total	80.040,92	3.343	23,94	66.699,50	3.368	19,80	130.562,30	3.331	39,20

Selain memberikan program pelatihan yang berfokus pada penguatan kompetensi teknis dan fungsional perbankan, Bank Sumsel Babel juga mendorong peningkatan pemahaman terhadap aspek keberlanjutan sebagai bagian penting dari pengembangan SDM. Tidak hanya ditujukan kepada pegawai eksisting, pemberian pemahaman terkait isu keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) juga secara konsisten diberikan kepada pegawai baru dan *Management Trainee* (MT) sejak awal masa kerja. Melalui pelatihan, *workshop*, dan sosialisasi tersebut, Bank memastikan seluruh insan Perusahaan memiliki kesadaran dan kapasitas yang memadai untuk mendukung integrasi prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan sehari-hari. [GRI 404-2] [FS4]

In addition to providing training programs focused on strengthening technical and functional banking competencies, Bank Sumsel Babel also encourages the enhancement of understanding regarding sustainability aspects as a crucial part of HR development. Not only aimed at existing employees, the provision of understanding related to sustainability issues and sustainable finance is also consistently provided to new employees and Management Trainees (MT) from the beginning of their employment period. Through training, workshops, and socialization, the Bank ensures that all Company employees have adequate awareness and capacity to support the integration of sustainability principles in daily operational activities and decision-making. [GRI 404-2] [FS4]

Pelatihan Terkait dengan Topik Keberlanjutan Tahun 2025

Training Related to Sustainability Topics in 2025

[GRI 404-2] [FS4] [OJK E.2]

Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Implementasi GRC dan ESG mendukung <i>Business Judgement Rule</i> sesuai UU BUMN No.19 Tahun 2023 The implementation of GRC and ESG supports the Business Judgment Rule in accordance with Law No. 19 of 2023 on State-Owned Enterprises	23-24 Januari 2025 January 23-24, 2025	4
<i>Green Building</i> (Bangunan Ramah Lingkungan) Green Building (Environmentally Friendly Building)	4-5 Febuari 2025 February 4-5, 2025	3
<i>Workshop Climate Risk Management System</i>	12 Febuari 2025 February 12, 2025	2
<i>Digital Innovation In Finance For Rapid And Sustainable Economic Growth</i>	25 Febuari 2025 February 25, 2025	2
<i>Webinar OJK: Sustainability Accounting</i>	6 Maret 2025 March 6, 2025	8
<i>Inhouse Training Teknologi Dan Proses Bisnis Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (Psel-Ltsa)</i> In-house Training on Technology and Business Processes for Waste Processing into Electrical Energy (Psel-Ltsa)	13-14 Maret 2025 March 13-14, 2025	27
<i>Public Training Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan</i> Public Training on Sustainable Financial Planning	13-14 Maret 2025 March 13-14, 2025	20
<i>Strategi CSR, Pengukuran Kinerja Berkelanjutan dengan SROI</i> CSR Strategy, Measuring Sustainable Performance with SROI	07 Mei 2025 May 7, 2025	2
<i>Workshop Panduan Pengisian Kuesioner Dalam Penyusunan Laporan Climate Risk Management System</i> Workshop on Guidelines for Completing Questionnaires in the Preparation of the Climate Risk Management System Report	19 Mei 2025 May 19, 2025	72
<i>Learning Growing Business Through The Power of AI</i>	19 Mei 2025 May 19, 2025	4
<i>Webinar OJK Idea Talks Volume 8 : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan</i> Webinar Financial Services Authority (OJK) Idea Talks Volume 8: The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	26 Mei 2025 May 26, 2025	17
<i>Learning PACAK Green Office</i>	27 Mei 2025 May 27, 2025	145
<i>Public Training Bedah Buku Diodrama Keuangan Berkelanjutan Indonesia</i> Public Training on the Book Review of Indonesia's Sustainable Finance Diodrama	3 Juni 2025 June 3, 2025	14
<i>Webinar Aspek Hukum Transaksi Carbon Trading & Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan</i> Webinar on Legal Aspects of Carbon Trading Transactions and Alternative Dispute Resolution in the Financial Services Sector	19 Juni 2025 June 19, 2025	6
<i>Public Training Refreshment Rencana Resolusi & Rencana Aksi Pemulihan</i> Public Training Refreshment on Resolution Plans & Recovery Action Plans	23 Juni 2025 June 23, 2025	2
<i>FGD Implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia, SR dan RAKB</i> Focus Group Discussion on the Implementation of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy, Sustainability Report (SR), and Bank Business Plan (RAKB)	23 Juni 2025 June 23, 2025	4
<i>Public Training Riset Bisnis Bidang Perbankan</i> Public Training on Business Research in the Banking Sector	2025	2
<i>Public Training Workshop BPD Go Digital AI for Security Menangkal Ancaman Siber & Fraud di Era Digital</i> Public Training Workshop BPD Go Digital AI for Security to Counter Cyber Threats & Fraud in the Digital Era	25 Juni 2025 June 25, 2025	2
<i>FGD Implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia, SR dan RAKB (Offline)</i> FGD on the Implementation of Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy, SR, and RAKB (Offline)	25 Juni 2025 June 25, 2025	4
<i>Webinar Building The Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem</i>	24 Juli 2025 July 24, 2025	7



Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Webinar OJK Institute & Unep Finance Joint Event on "The Sustainable Financing Opportunities in The Indonesian Insurance Industry"	2 Oktober 2025 October 2, 2025	16
Menumbuhkan Generasi Melek Finansial Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan Sebagai Pilar Perekonomian Nasional Nurturing a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	2
ESG-Inovasi Produk & Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau (Menangkap Peluang Pendanaan & Investasi) ESG - Innovation in Sustainable Financial Products & Services with Green Schemes (Capturing Funding & Investment Opportunities)	20 November 2025 November 20, 2025	2
Strategi Pembiayaan Sindikasi Pemerintah Daerah: Penguatan Analisa Kredit dan Manajemen Risiko Pembiayaan yang Berkelanjutan Syndicated Financing Strategy for Regional Governments: Strengthening Credit Analysis and Sustainable Financing Risk Management	10 Desember 2025 December 10, 2025	3
Executive Learning Environmental, Social and Governance for sustainability Bank Sumsel Babel	29 Desember 2025 December 29, 2025	65
Jumlah Total		57

Kesetaraan Kesempatan dalam Pengembangan Karier Pegawai

Equal Opportunities in Employee Career Development

Bank Sumsel Babel melaksanakan penilaian kinerja pegawai secara rutin melalui satu periode penilaian tahunan yang dilakukan oleh atasan langsung dengan pengesahan (*counter sign*) dari atasan penilai. Hasil penilaian kinerja tersebut dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen seperti penyesuaian remunerasi dan pemberian bonus, penetapan pengembangan karier melalui promosi maupun rotasi jabatan, serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja pegawai. Sepanjang tahun 2025, penilaian kinerja telah diterapkan kepada seluruh (100%) pegawai baik laki-laki maupun perempuan di seluruh jenjang jabatan. [GRI 404-3]

Bank Sumsel Babel conducts employee performance evaluations regularly through an annual evaluation period carried out by the immediate supervisor, with the counter-signature from the evaluating supervisor. The results of the performance evaluation are used as a basis for management decision-making. It includes remuneration adjustments and bonus allocation, career development through promotions or job rotations, and evaluation material for employee performance improvement. Throughout 2025, all (100%) employees' performance, both male and female, was evaluated across all levels of positions.

[GRI 404-3]

Presentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai

Percentage of Employees Receiving Career Development by Gender and Employee's Category

[GRI 404-3] [OJK F.22]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted
Jenis Kelamin Gender									
Pria Male	69	2.183	3,16%	36	2.221	1,62%	41	2.216	1,85%
Wanita Female	62	1.160	5,34%	41	1.147	3,57%	26	1.115	2,33%

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Total Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted
Jumlah Total	131	3.343	3,92%	77	3.368	2,29%	67	3.331	2,01%
Kategori Pegawai Employee's Category									
Pengurus Perusahaan Company's Management	-	15	-	-	11	-	-	19	-
Senior Manager	31	243	12,76%	13	246	5,28%	18	243	7,41%
SAMGR	35	501	6,99%	12	512	2,34%	20	507	3,94%
AMGR	14	196	7,14%	30	196	15,31%	11	168	6,55%
ASST	51	875	5,83%	22	929	2,37%	-	942	1,91%
PDSR	-	6	-	-	-	10	18	19	-
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	-	1.507	-	-	1.464	-	-	1.433	-
MPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	131	3.343	3,92%	77	3.368	2,29%	67	3.331	2,01%

Program Kesejahteraan Pegawai

Employees' Welfare Program

Remunerasi Pegawai

Employee Remuneration

Bank Sumsel Babel menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan dengan mempertimbangkan kinerja, jabatan, masa kerja, beban tanggung jawab, serta kompetensi dan kapabilitas pegawai. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus memperhatikan aspek kompetitivitas, di mana tingkat upah yang diberikan Bank berada di atas upah minimum yang ditetapkan di setiap wilayah kerja dan pada seluruh jenjang jabatan, termasuk posisi *entry level*. Sebagai wujud pemenuhan hak ketenagakerjaan dan komitmen terhadap prinsip non-diskriminasi, Bank tidak membedakan

Bank Sumsel Babel implements a remuneration policy based on the principles of fairness and equality, considering performance, position, length of service, workload, as well as employee competence and capability. The determination of remuneration is carried out by referring to the applicable legal regulations while also considering competitiveness aspects. The wage levels provided by the Bank are above the minimum wage set in each work region and at all levels of positions, including entry-level positions. As a manifestation of fulfilling labor rights and commitment to the principle of non-discrimination, the Bank does not differentiate remuneration based on



besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin, sehingga rasio gaji pokok, remunerasi serta rasio perbandingan antara besaran gaji pegawai pada *entry level* dengan upah minimum regional antara pegawai laki-laki dan perempuan pada setiap kategori jabatan di seluruh lokasi operasi berada pada tingkat yang setara, yaitu 1:1. [GRI 202-1, 405-2]

[OJK F.20]

gender, so the ratio of basic salary, remuneration, and the comparison ratio between the salaries of entry-level employees and the regional minimum wage for male and female employees in each job category at all operational locations are at an equal level, which is 1:1. [GRI 202-1, 405-2]

[OJK F.20]

Perbandingan Gaji Pegawai *Entry Level* dengan Upah Minimum Tahun 2025

Comparison of Entry-Level Salary with Minimum Wage in 2025

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Lokasi Kerja Work Location	Gaji Pegawai <i>Entry Level</i> (Rp) Entry-Level Employee Salary (Rp)		Upah Minimum (Rp) Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai <i>Entry Level</i> Dibandingkan Upah Minimum (%) Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage (%)	
	Pria Male	Wanita Female		Pria Male	Wanita Female
Sumatera Selatan South Sumatera	4.650.000	4.650.000	4.192.837	111%	111%
Bangka Belitung	4.613.154	5.300.000	4.035.000	114%	131%
Jakarta	10.023.183	10.055.002	5.729.876	175%	175%
	Rata-rata Rata-rata			133%	139%

Catatan:

Komponen gaji yang diterima terdiri dari:

- Gaji Pokok: Rp2.900.000
- Tunjangan Tetap: Rp1.156.150
- Tunjangan Tidak Tetap: Rp1.900.000
- Tunjangan Khusus Jakarta: Rp2.000.000

Note:

The components of the salary received consist of:

- Basic Salary: Rp2,900,000
- Permanent Allowances: Rp1,156,150
- Non-Permanent Allowances: Rp1,900,000
- Jakarta Special Allowance: Rp2,000,000

Selain pengaturan gaji, Bank Sumsel Babel memberikan berbagai komponen remunerasi lainnya yang mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) SDM yang mengatur kebijakan penggajian serta pemberian fasilitas kepada pegawai. Dalam pelaksanaannya, bank menerapkan skema remunerasi yang berbeda antara pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (kontrak) dengan tetap memastikan pemenuhan hak-hak pegawai serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan ini dirancang untuk menjamin kejelasan, keadilan dan kepastian dalam pemberian remunerasi sesuai dengan status hubungan kerja. [GRI 401-2]

In addition to salary arrangements, Bank Sumsel Babel provides various other remuneration components that refer to the Company's Human Resources Guidelines (BPP), which regulate payroll policies and the provision of facilities to employees. In its implementation, the Bank applies different remuneration schemes for permanent employees and non-permanent employees (contract) while ensuring the fulfillment of employee rights and compliance with applicable laws and regulations. This provision is created to ensure clarity, fairness, and certainty in the provision of remuneration according to the employment status. [GRI 401-2]

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Pegawai Alih Daya Outsourced
	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓
	Operasional Operational			
1	Upah Kerja Lembur Overtime Compensation	✓	✓	✓

No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Pegawai Alih Daya Outsourced
2	Uang Makan Meal Allowance	✓	✓	✓
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Trip Allowance (domestic and international)	✓	✓	✓
Kesehatan Health				
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	-	-
3	Perawatan gigi Dental care	✓	-	-
4	General Check Up	✓	-	-
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aid Allowance	✓	-	-
Cuti Leave				
1	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓	✓
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	✓	✓	✓
Tunjangan Allowances				
1	Tunjangan Melahirkan Maternity Leave	✓	-	-
2	Tunjangan Kesejahteraan Welfare Benefits	✓	-	-
3	Konjungtur Conjuncture	✓	-	-
4	Tunjangan Pelatihan Training Allowance	✓	✓	-
5	Tunjangan Pindah Moving Allowance	✓	-	-
6	Jasa Produksi Production Services	✓	✓	-
7	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓
8	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonuses	✓	✓	-
9	Reward dan Insidentil Reward and Incidental	✓	✓	-
Program Pensiun Retirement Program		✓	-	-

Adapun untuk peserta Magang Karya, Bank Sumsel Babel memberikan apresiasi berupa uang saku setiap bulannya berdasarkan perjanjian pemagangan antara Bank Sumsel Babel dengan peserta magang serta mendapatkan uang mudik pada saat hari raya keagamaan sesuai dengan kebijakan bank. [GRI 401-2]

As for the Work Internship participants, Bank Sumsel Babel provides appreciation in the form of monthly allowances based on the internship agreement between Bank Sumsel Babel and the participants, as well as receiving a return home allowance during religious holidays in accordance with the Bank's policy. [GRI 401-2]

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Annual Total Compensation Ratio

Dengan membandingkan pendapatan Pengurus Perusahaan dengan bayaran tertinggi dan nilai tengah pendapatan dari seluruh pegawai (tidak termasuk pengurus dengan bayaran tertinggi), didapati rasio kompensasi total tahunan pegawai Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 adalah sebesar 1 : 21,89. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pengurus dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total penurunan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai adalah sebesar -57,27% dibandingkan dengan 9,15% atau 1 : -6,26.

By comparing the compensation of the Company's Board of Director with the highest-paid individual and the median income of all employees (excluding the highest-paid management member), the ratio of the total annual compensation of Bank Sumsel Babel employees in 2025 was 1 : 21.89. Furthermore, the ratio between the percentage change in total annual compensation for the highest-paid management member in the Company and the median percentage change in total annual compensation for all employees was -57.27% compared to 9.15%, or 1 : -6.26.



Penurunan pendapatan individu dengan bayaran tertinggi tersebut disebabkan karena terjadinya kekosongan posisi Direktur Utama Bank Sumsel Babel sejak tanggal 19 Juni 2025, sehingga posisi individu dengan bayaran tertinggi pada tahun 2025 berada pada posisi Direktur yang lain. [GRI 2-21]

The decrease in the income of the highest-paid individual was due to the vacancy in the position of President Director of Bank Sumsel Babel since 19 June 2025. As a result, the highest-paid individual in 2025 was another Director within the Company. [GRI 2-21]

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Dalam upaya mendukung kesejahteraan pegawai, Bank Sumsel Babel memberikan hak cuti melahirkan hingga maksimal tiga bulan bagi pegawai wanita, serta cuti selama tiga hari bagi pegawai pria untuk mendampingi istrinya, tanpa mengurangi hak cuti tahunan. Ketentuan mengenai cuti melahirkan diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Pedoman Perusahaan yaitu dalam PKB Bab IV tentang Pembebasan Pegawai dari Kewajiban untuk Bekerja, Pasal 39 tentang Hak Cuti Melahirkan dan Pasal 42 tentang Hak Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan dan PP Sumber Daya Manusia mengenai Penggajian dan Fasilitas.

In an effort to support employee welfare, Bank Sumsel Babel grants maternity leave rights of up to three months for female employees, as well as three days of leave for male employees to accompany their wives, without reducing their annual leave entitlements. The provisions regarding maternity leave are clearly regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) and the Company Guidelines, specifically in the CLA Chapter IV on Employee Exemption from Work Obligations, Article 39 on Maternity Leave Rights, and Article 42 on the Right to Leave Work in addition to Annual Leave, as well as the Human Resources Policy on Salary and Facilities.

Realisasi *maternity* dan *paternity* leave tahun 2025

Realization of maternity and paternity leave in

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female	Pria Male
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	916	905
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave	34	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	34	-
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	34	-
Tingkat pegawai yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan (%) Rate of employees returning to work and retained after taking maternity leave (%)	100%	-

Program Pensiun

Retirement Program

Kesejahteraan pegawai tidak hanya diperhatikan oleh Bank Sumsel Babel pada saat pegawai tersebut masih aktif bekerja, tetapi juga saat pegawai tersebut nantinya memasuki masa pensiun. Hal ini diwujudkan melalui program pensiun manfaat pasti yang dirancang untuk

The welfare of employees is not only considered by Bank Sumsel Babel while they are still actively working, but also when they eventually enter retirement. It is realized through a defined benefit pension program designed to ensure financial stability in retirement. This program is the result

memastikan kestabilan finansial di masa pensiun. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara lembaga dan pegawai dengan mempertimbangkan faktor umur, masa kerja, serta jumlah kompensasi yang diterima. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menyediakan berbagai imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan hak Cuti Besar. Program pensiun ini dikelola secara profesional oleh Dana Pensiun Bank Sumsel Babel, dengan kontribusi yang ditetapkan sebesar 20% dari gaji pegawai, di mana 6% ditanggung oleh pegawai dan 14% oleh Perusahaan. Dengan adanya program pensiun yang komprehensif ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap pegawai dapat menjalani masa pensiun dengan lebih tenang dan sejahtera. Program-program tersebut akan dibayarkan kepada pegawai yang berhak pada saat pegawai tersebut berhenti dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun. [GRI 201-3, 401-2]

Selain kesiapan finansial, Bank Sumsel Babel juga memperhatikan kesiapan aspek seperti kesiapan mental, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi fase purnabakti. Sebagai bentuk dukungan terhadap proses transisi tersebut, Bank menyelenggarakan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) untuk pegawai yang berada pada rentang usia 50–55 tahun. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan, antara lain di bidang kewirausahaan, pengelolaan keuangan, serta persiapan menjalani kehidupan setelah pensiun. Adapun pelaksanaan program MPP oleh Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

Program Pelatihan MPP Tahun 2025

MPP Training Program in 2025

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Jumlah Peserta Participant
Pelatihan Kewirausahaan Pra Pensiun (<i>Financial Planning & Perencanaan Bisnis</i>) Pre-Retirement Entrepreneurship Training (Financial & Business Planning)	09 Oktober 2025 dan 11 – 14 Oktober 2025 October 9, 2025, and October 11-14, 2025	31

Menjaga Hubungan Industrial yang Harmonis

Maintaining Harmonious Industrial Relations

[GRI 2-30]

Dalam rangka menjaga hubungan industrial yang harmonis antara Bank Sumsel Babel dan pegawai, bank membentuk serikat pekerja sebagai wadah komunikasi dan representasi kepentingan pegawai. Serikat pekerja Bank Sumsel

of collaboration between the institution and employees, taking into account factors such as age, length of service, and the amount of compensation received. In addition, Bank Sumsel Babel also provides various other long-term work rewards, such as Old Age Benefits (THT), Service Rewards (PMK), Pre-Retirement Preparation (MPP), and the right to Long Leave. This pension program is professionally managed by the Bank Sumsel Babel Pension Fund, with a contribution set at 20% of the employee's salary, where 6% is covered by the employee and 14% by the Company. With the existence of this comprehensive pension program, Bank Sumsel Babel ensures that every employee can enjoy their retirement in a more peaceful and prosperous manner. These programs will be paid to eligible employees when they retire after 15, 25, and 30 years of service. [GRI 201-3, 401-2]

In addition to financial readiness, Bank Sumsel Babel also pays attention to aspects such as mental readiness, knowledge, and skills needed to face the retirement phase. As a form of support for the transition process, the Bank organizes a Pre-Retirement Preparation Program (MPP) for employees aged 50–55 years. This program is created to equip participants with understanding and skills, including in the fields of entrepreneurship, financial management, and preparation for life after retirement. The implementation of the MPP program by Bank Sumsel Babel in 2025 is as follows: [GRI 404-2]

To maintain a harmonious industrial relationship between Bank Sumsel Babel and its employees, the Bank formed a labor union as a platform for communication and representation of employee interests. The labor union



Babel memiliki total 43 pengurus dan anggota, yang merepresentasikan sekitar 1,29 % dari total pegawai sebanyak 3343 orang. Struktur organisasi serikat pekerja terdiri atas ketua umum, ketua I, II dan III, sekretaris, bendahara serta 6 divisi yang masing-masing pihak memiliki peran dan tugasnya masing-masing dengan peranan utama untuk mewakili seluruh (100%) pegawai Bank.

Adapun kegiatan/forum yang dilakukan serikat pekerja sepanjang tahun 2025 yang bertujuan/bermanfaat pada terbentuknya hubungan industrial yang baik antara pegawai dengan perusahaan, antara lain:

1. *Workshop* penyempurnaan Tata Tertib Pegawai Bank Sumsel Babel pada tanggal 24 Maret 2025
2. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang KAP. A. Rivai tanggal 9 Agustus 2025
3. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Pangkal Pinang Rivai tanggal 11 Agustus 2025
4. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Tanjung Pandan tanggal 12 Agustus 2025
5. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Jakarta 13 Agustus 2025
6. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat 14 Agustus 2025
7. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Baturaja
8. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Lahat
9. Sosialisasi Tupos dan Tatib Pegawai di Bank Sumsel Babel Cabang Lahat tanggal 21 dan 22 Agustus 2025
10. *Workshop* Penyusunan PP Pengelolaan Karir untuk jabatan Pelaksana dan KPKSDP tanggal 27 Oktober 2025
11. Rapat Mekanisme sanksi pelaporan tanggal 7 November 2025
12. KPKSDP tanggal 21 November 2025
13. KPKSDP tanggal 27 November 2025
14. *Refreshment* Kompetensi dan Peraturan Ketenagakerjaan kepada Pembimbing Magang Karya Bank Sumsel Babel Wilayah Kepulauan Bangka Belitung tanggal 13 Desember 2025
15. *Refreshment* Kompetensi dan Peraturan Ketenagakerjaan kepada Pembimbing Magang Karya Bank Sumsel Babel Wilayah Sumatera Sumatera Selatan tanggal 20 Desember 2025

has a total of 43 managers and members, representing approximately 1.29% of the total 3,343 employees. The organizational structure of the labor union consists of a chairman, first, second, and third vice-chairmen, a secretary, a treasurer, and six divisions, each with its own roles and responsibilities, with the main role of representing all (100%) Bank employees.

The activities/forums conducted by the labor union throughout 2025 that aim to foster good industrial relations between employees and the Company include:

1. Workshop on the Improvement of Employee Conduct of Bank Sumsel Babel on March 24, 2025
2. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch KAP. A. Rivai on August 9, 2025
3. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Pangkal Pinang Rivai on August 11, 2025
4. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Tanjung Pandan on August 12, 2025
5. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Jakarta on August 13, 2025
6. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Head Office on August 14, 2025
7. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Baturaja
8. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Lahat
9. Socialization of Employee Main Duties and Conduct at Bank Sumsel Babel Branch Lahat on August 21 and 22, 2025
10. Workshop on the Preparation of Career Management Regulations for Executive and KPKSDP Positions on October 27, 2025
11. Reporting Sanction Mechanism Meeting on November 7, 2025
12. KPKSDP on November 21, 2025
13. KPKSDP on November 27, 2025
14. Refreshment on Competence and Labor Regulations for Internship Supervisors at Bank Sumsel Babel, Bangka Belitung Islands Region, on December 13, 2025
15. Refreshment on Competence and Labor Regulations for Internship Supervisors at Bank Sumsel Babel, South Sumatera Region, on December 20, 2025

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Selamat dan Sehat

Creating a Safe and Healthy Working Environment

[QJK F.21]

Dalam upaya membangun kesejahteraan pegawai, Bank Sumsel Babel turut memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja sejalan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Bank secara proaktif mengimplementasikan berbagai program inisiatif yang bertujuan untuk melindungi pegawai serta meminimalkan potensi risiko kerja. Melalui upaya tersebut, Bank Sumsel Babel memastikan setiap pegawai dapat bekerja secara produktif dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Adapun program pengelolaan K3 Bank Sumsel Babel yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In an effort to establish employee welfare, Bank Sumsel Babel also pays attention to occupational safety and health (OSH) aspects in the workplace in accordance with Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety. The Bank proactively implements various initiative programs aimed at protecting employees and minimizing potential work risks. Through these efforts, Bank Sumsel Babel ensures that every employee can work productively in a safe and healthy work environment. In 2025, the OSH management program of Bank Sumsel Babel is as follows:

Program Pengelolaan K3 Bank Sumsel Babel Tahun 2025

OSH Management Program of Bank Sumsel Babel in 2025

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Pegawai Employee Safety Management Program		Program Pengelolaan Kesehatan Pegawai Employee Health Management Program	
- Tersedianya perangkat APAR seperti <i>hydrant</i> dan <i>smoke detector</i> yang dapat digunakan jika terjadi risiko kebakaran pada setiap jaringan kantor Bank Sumsel Babel - Terbentuknya gugus tugas atau tim seperti Tugas Pemadaman, Tugas Evakuasi, Tugas Pengamanan dan Posko pada bagian <i>security</i> guna menanggulangi bahaya potensi terjadinya kebakaran - Tersedianya tangga darurat pada setiap lantai yang dapat digunakan sebagai jalur evakuasi keselamatan jika terjadi risiko kebakaran atau gempa	- The availability of fire extinguishing devices, such as hydrants and smoke detectors, in the event of fire risk at every branch network of Bank Sumsel Babel. - The establishment of task forces or teams, such as the Firefighting Task, Evacuation Task, Security Task, and Post in the security section, to address the potential hazards of fire. - The availability of emergency stairs on every floor that can be used as an evacuation route in case of fire or earthquake risk.	- Tersedianya fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai beserta tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit - Penyediaan obat-obatan yang dapat digunakan oleh pegawai - Memberikan fasilitas kesehatan untuk pegawai dan keluarganya seperti asuransi komersial dan BPJS Kesehatan termasuk fasilitas rawat jalan, rawat inap dan pemeriksaan kesehatan (<i>medical check up</i>)	- Providing health facilities in the form of employee clinics and medical personnel in cooperation with hospitals; - Provision of medicines for employees; - Providing facilities for employees and their families, including commercial insurance and the Social Security for Health, which includes outpatient care, inpatient care, and medical check-ups.

Survey Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

Employee Satisfaction and Engagement Survey

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel kembali melaksanakan *Employee Engagement Survey* (EES) untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengalaman kerja pegawai dengan indikator penilaian yang mencakup kepemimpinan, kejelasan peran, peluang pengembangan, kondisi tempat kerja, serta aspek kebahagiaan dan kesejahteraan pegawai. *Engagement Index* Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 didapatkan sebesar 3,22 atau setara dengan 80,61% dengan kategori *engaged*. Capaian tersebut mengalami Peningkatan dibandingkan tahun

In 2025, Bank Sumsel Babel conducted the Employee Engagement Survey (EES) again to obtain an in-depth overview of employee work experiences. The assessment indicators include leadership, role clarity, development opportunities, workplace conditions, as well as aspects of employee happiness and well-being. The Engagement Index of Bank Sumsel Babel in 2025 was recorded at 3.22, or equivalent to 80.61% in the engaged category. This achievement showed an improvement compared to the previous year, which was recorded at 3.09 or 77.34%. The

sebelumnya yang tercatat sebesar 3,09 atau 77,34% Peningkatan nilai indeks ini terjadi sebagai indikasi dari Tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan (remunerasi, *reward*, penghargaan, dan kesejahteraan) yang diberikan Bank dirasakan pegawai telah meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Meskipun *Employee Engagement Index* pada tahun pelaporan menunjukkan tren yang positif melalui peningkatan capaian, Bank Sumsel Babel tetap menyiapkan langkah-langkah tindak lanjut atas hasil survei tersebut sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, motivasi, dan produktivitas pegawai.

increase in the index value indicates that the level of well-being and happiness (remuneration, rewards, recognition, and welfare) provided by the Bank is perceived by employees to have improved compared to the previous year.

Although the Employee Engagement Index in the reporting year shows a positive trend with improved achievements, Bank Sumsel Babel continues to prepare follow-up actions based on the survey results as part of its ongoing commitment to enhancing employee welfare, motivation, and productivity.

Tindak Lanjut atas Hasil *Employee Engagement Survey 2025*

Follow-up on the Results of the 2025 Employee Engagement Survey

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Langkah Peningkatan Keterikatan Pegawai Steps to Improve Employee Engagement	
ROLE (Peran Pegawai) ROLE (Employee's Role)	- Pengembangan program budaya yang fokus pada Penguatan <i>Leaders</i> sebagai <i>Role Models</i> - Otomasi KPI menggunakan aplikasi <i>KPI monitoring</i> (ASIK Nian)	- Development of cultural programs focused on Strengthening Leaders as Role Models - KPI automation using the KPI monitoring application (ASIK Nian)
GROWTH OPPORTUNITY (Peluang Berkembang) GROWTH OPPORTUNITY (Opportunity to Thrive)	<i>People Development</i> melalui penyempurnaan sistem <i>learning management</i> berbasis CBHRM dan implementasi <i>e-learning</i> <i>Career Development</i> melalui implementasi sistem <i>management</i> talenta dan <i>succession planning</i> yang efektif	- People Development through the enhancement of a CBHRM-based learning management system and the implementation of e-learning - Career Development through the implementation of an effective talent management and succession planning system
WEALTH (Kesejahteraan) WEALTH (Welfare)	- Pengembangan <i>Design reward management</i> berbasis kinerja - Membuat Program Penghargaan dan Pengakuan (<i>recognition</i>) bagi pegawai berprestasi guna meningkatkan motivasi pegawai	- Development of Performance-based reward management design - Creating Recognition and Reward Programs for high-performing employees to increase their motivation
LEADERSHIP (Kepemimpinan) LEADERSHIP (Leadership)	- Menciptakan karakter kepemimpinan yang unggul melalui program <i>high impact learning</i> dan <i>Leadership Development Learning</i> - Menjalankan program <i>Leaders as a coach</i>	- Creating excellent leadership character through high-impact learning programs and Leadership Development Learning - Running the Leaders as a Coach program
WORKPLACE (Tempat Kerja) WORKPLACE (Workplace)	- Membuat <i>Health & Wellness Programs</i> untuk meningkatkan Kesehatan fisik dan mental pegawai seperti menyiapkan fasilitas konseling untuk pegawai, seminar Kesehatan, fasilitas olahraga dan lainnya <i>Workplace Revitalization</i> dengan melakukan perbaikan fisik lingkungan kerja seperti memperbaiki pencahayaan, ventilasi, atau ruang istirahat untuk menciptakan suasana yang nyaman - Meningkatkan Kerjasama tim melalui program <i>team building</i> pada setiap Divisi/Satuan/Cabang	- Creating Health & Wellness Programs to improve employees' physical and mental health, such as providing counseling facilities, health seminars, sports facilities, and others - Workplace Revitalization by improving the physical work environment, such as enhancing lighting, ventilation, or break rooms, to create a comfortable atmosphere - Enhancing team collaboration through team building programs in each Division/Unit/Branch

Penanganan Pengaduan Pegawai

Handling Employee Complaints

[GRI 2-27, 3-3]

Dalam memaksimalkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Bank Sumsel Babel menyediakan mekanisme komunikasi dan pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun masukan terkait kondisi kerja dan kebijakan ketenagakerjaan. Setiap pengaduan yang diterima ditangani melalui Divisi Human Capital, forum Serikat Pekerja, maupun *Whistleblowing System* (WBS) dengan proses yang terstruktur, transparan, dan profesional, serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Melalui mekanisme ini, Bank memastikan setiap permasalahan dapat ditangani secara objektif dan adil sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghargai.

To maximize a safe and comfortable working environment, Bank Sumsel Babel provides communication and complaint mechanisms. Employees can use it to convey their aspirations, complaints, and input regarding working conditions and employment policies. Every complaint received is handled through the Human Capital Division, the Labor Union forum, or the Whistleblowing System (WBS) with a structured, transparent, and professional process, and ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity. Through this mechanism, the Bank ensures that every issue is handled objectively and fairly in accordance with applicable regulations, thereby supporting the creation of a conducive and mutually respectful work environment.

Mekanisme Pengaduan Pegawai terkait Masalah Ketenagakerjaan

Employee Complaints Mechanism related to Employment Issue



Selama tahun 2025, terdapat 1 (satu) pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan di lingkungan Bank Sumsel Babel yang saat sedang dalam proses kasasi di mahkamah Agung.

During 2025, there was one (1) complaint related to labor issues within Bank Sumsel Babel, which is currently under cassation review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.



Akselerasi Sinergi dalam Memperkuat Program Pemberdayaan Masyarakat

Acceleration of Synergy in Strengthening Community Empowerment Programs

Sinergi bagi Bank Sumsel Babel dimaknai sebagai kemampuan untuk terus bertransformasi dan mengambil peran strategis termasuk untuk mendorong kemajuan masyarakat. Melalui kapabilitas kelembagaan, jaringan layanan yang luas, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Bank Sumsel Babel menjadikan program CSR sebagai bagian integral dari komitmen Bank dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, inklusif, dan berdaya.

Synergy for Bank Sumsel Babel is defined as the ability to continuously transform and take on strategic roles, including driving community progress. Through its institutional capabilities, an extensive service network, and collaboration with various stakeholders, Bank Sumsel Babel makes CSR programs an integral part of the Bank's commitment to building a more independent, inclusive, and empowered society.



Pendekatan Manajemen Management Approach



Topik Masyarakat Lokal

Local Community Topic

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menetapkan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang material karena kualitas hubungan dan tingkat keterlibatan masyarakat memiliki pengaruh langsung terhadap reputasi perusahaan pada sosial, keberlanjutan operasional, serta peran Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah. Di tengah dinamika pembangunan wilayah dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, kontribusi Bank Sumsel Babel terhadap masyarakat lokal juga menjadi kunci dalam memitigasi risiko sosial sekaligus memperkuat dampak pembangunan. Dengan demikian, pengelolaan masyarakat lokal secara bertanggung jawab dipandang sebagai fondasi penting dalam menciptakan nilai bersama dan menjaga keberlanjutan Bank dalam jangka panjang. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel established the topic of local community as a material sustainability topic. It is due to the quality of relationships and the level of community engagement that directly influence the Company's social reputation, operational sustainability, and the Bank's role as a Regional Development Bank. Amidst the dynamics of regional development and increasing stakeholder expectations, Bank Sumsel Babel's contribution to local communities is also key in mitigating social risks while strengthening development impact. Therefore, responsible management of local communities is considered a crucial foundation in creating shared value and maintaining the Bank's long-term sustainability. [GRI 3-2]

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terkait topik masyarakat lokal dilakukan Bank Sumsel Babel secara konsisten dan proaktif untuk meminimalkan terjadinya dampak negatif potensial seperti ketimpangan sosial, terbatasnya akses ekonomi, konflik sosial yang mengganggu operasional perbankan, maupun respon negatif dari pemangku kepentingan yang dapat merusak reputasi dan hubungan Bank. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, pengelolaan dampak masyarakat lokal dilakukan Bank Sumsel Babel melalui pelaksanaan program CSR dengan fokus pada peningkatan ekonomi lokal, pendidikan, serta pelestarian lingkungan. Selain itu, pendekatan berbasis kolaborasi dengan pemangku kepentingan juga diterapkan pada setiap tahapan CSR guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan pengelolaan yang komprehensif ini, Bank Sumsel Babel yakin mampu menciptakan dampak positif potensial seperti peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, terciptanya nilai tambah bagi masyarakat, hingga terbentuknya reputasi positif sebagai penguatan ekosistem bisnis Bank Sumsel Babel yang berkelanjutan. [GRI 413-2] [OUK F.23]

Impact management related to local community topics is carried out by Bank Sumsel Babel consistently and proactively to minimize the occurrence of potential negative impacts, such as social inequality, limited economic access, social conflicts that disrupt banking operations, as well as negative responses from stakeholders that can damage the Bank's reputation and relationships. To prevent these adverse impacts, Bank Sumsel Babel manages local community impacts through the implementation of CSR programs with a focus on improving the local economy, education, and environmental preservation. In addition, a collaboration-based approach with stakeholders is applied at every stage of CSR to ensure that every initiative is aligned with community needs and aspirations. With this comprehensive management, Bank Sumsel Babel believes it can create potential positive impacts such as improving the welfare and quality of life of the community, creating added value for the community, and establishing a positive reputation to strengthen Bank Sumsel Babel's sustainable business ecosystem. [GRI 413-2] [OUK F.23]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS



SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Buku Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014
- Keputusan Direksi Nomor 01/DIR/KEP.PP/2021 Tentang Penetapan Persentase Pengeluaran Pelaksanaan Program CSR

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Company's Policies:

- Company's Guideline Book on Corporate Social Responsibility (CSR), Board of Directors' Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014
- Board of Directors' Decree No. 01/DIR/KEP.PP/2021 on the Determination of the Percentage of Expenditures for CSR Program

General Provisions:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- Law Number 25 of 2007 on Capital Investment
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies

KOMITMEN



COMMITMENT

- Mewujudkan Program CSR yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah

- Actualizing CSR Program, which shall be highly beneficial for the community, as part of an effort to develop regional potential and increase local economic growth



- > Mewujudkan Program CSR yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking*, *Corporate Banking*, dan *International Banking*
- > Mewujudkan Program CSR sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
- > Melaksanakan Program CSR yang bersifat berkelanjutan, menurunkan angka *stunting*, inflasi, kemiskinan ekstrem (Program Rumah Tidak Layak Huni), dan peningkatan UMKM.

- > Actualizing CSR Program, which shall be beneficial to enhance the quality of community productivity, in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking
- > Actualizing CSR Program as a part of good corporate governance (GCG)
- > Implementing CSR Programs that are sustainable, reducing stunting, inflation, extreme poverty (Uninhabitable Houses Program), and improving MSMEs.

TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

Target berupa terlaksananya kegiatan CSR pada seluruh (100%) kantor Cabang Bank Sumsel Babel, dengan realisasi terlaksananya kegiatan CSR pada tahun 2025 dengan mengacu pada program strategis Pemerintah berupa penurunan *stunting*, penurunan inflasi, kemiskinan ekstrem, peningkatan UMKM dan program-program lainnya yang bersifat keberlanjutan dan berdampak langsung kepada kepentingan masyarakat umum sesuai ketersediaan anggaran CSR 2025.

The target is the Implementation of CSR activities in all (100%) branches of Bank Sumsel Babel. In 2025, the realization referred to the government's strategic programs, such as reducing stunting, lowering inflation, extreme poverty, improving MSMEs, and other sustainable programs that directly impact the general public's interests in accordance with the availability of the CSR budget 2025.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan *monitoring*, evaluasi, efektivitas dan dampak atas program CSR yang telah dilakukan kepada *stakeholders*.

Conducting monitoring, evaluation, effectiveness, and impact of the CSR programs that have been implemented for stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- > Direksi (BOD)
- > Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- > Pemimpin Cabang

- > BOD
- > Head of Corporate Secretary Division
- > Branch Manager

ALOKASI ANGGARAN



BUDGET ALLOCATION

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel menetapkan anggaran program CSR sebesar Rp16.653.048.259,51 dengan realisasi sebesar 77% atau sebesar Rp12.817.243.856,65.

In 2025, Bank Sumsel Babel allocated a budget for CSR program of Rp16,653,048,259.51, with a realization of 77% or Rp12,817,243,856.65.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Masyarakat

- Memberikan masukan dan umpan balik terhadap pengelolaan dampak kepada Bank Sumsel Babel dalam pelaksanaan program CSR Perusahaan
- Sebagai penerima manfaat program CSR Perusahaan, ikut berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan
- Melakukan pengaduan terhadap kendala atau dampak negatif yang ditimbulkan

Karyawan

- Berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR
- Memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan program CSR

Pemerintah

- Membuat peraturan-peraturan (perda) terkait bisnis perusahaan agar tidak berdampak pada kerusakan lingkungan dan masyarakat
- Mendukung program-program yang memiliki dampak pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat
- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku

Lembaga/Organisasi non profit

- Bermitra dengan Perusahaan dalam program CSR Perusahaan
- Mengawasi implementasi program CSR dan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan program

Public

- Providing input and feedback on Bank Sumsel Babel's impact management regarding the Company's CSR program
- As a beneficiary of the Company's CSR program, participating to ensure the success of the activities
- Making a complaint about the constraints or negative impacts that may arise

Employee

- Participating in planning and conducting CSR programs
- Providing input for improvement or development of CSR programs

Government

- Formulating regulations (Local Regulation) related to the Company's business to avoid any negative impact on environment and the community
- Supporting programs that have an impact on sustainable economic growth for the community
- Supervising the Company's compliance with the prevailing provisions

Non-profit Institutions/Organizations

- Partnering with the Company in the Company's CSR program
- Supervising the CSR programs and providing feedback on the implementation

Visi dan Misi CSR

CSR Vision and Mission

Visi Vision



Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam industri perbankan

To be a leading and trusted bank with excellent performance in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the banking industry

Misi Mission



1. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah
 2. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking*, *Corporate Banking*, dan *International Banking*
 3. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
1. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) which shall be highly beneficial for the community as part of an effort to develop regional potential and increase local economic growth
 2. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) which shall be beneficial to enhance the quality of community productivity, in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking
 3. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of good corporate governance (GCG)

Pilar Program CSR

CSR Program Pillar

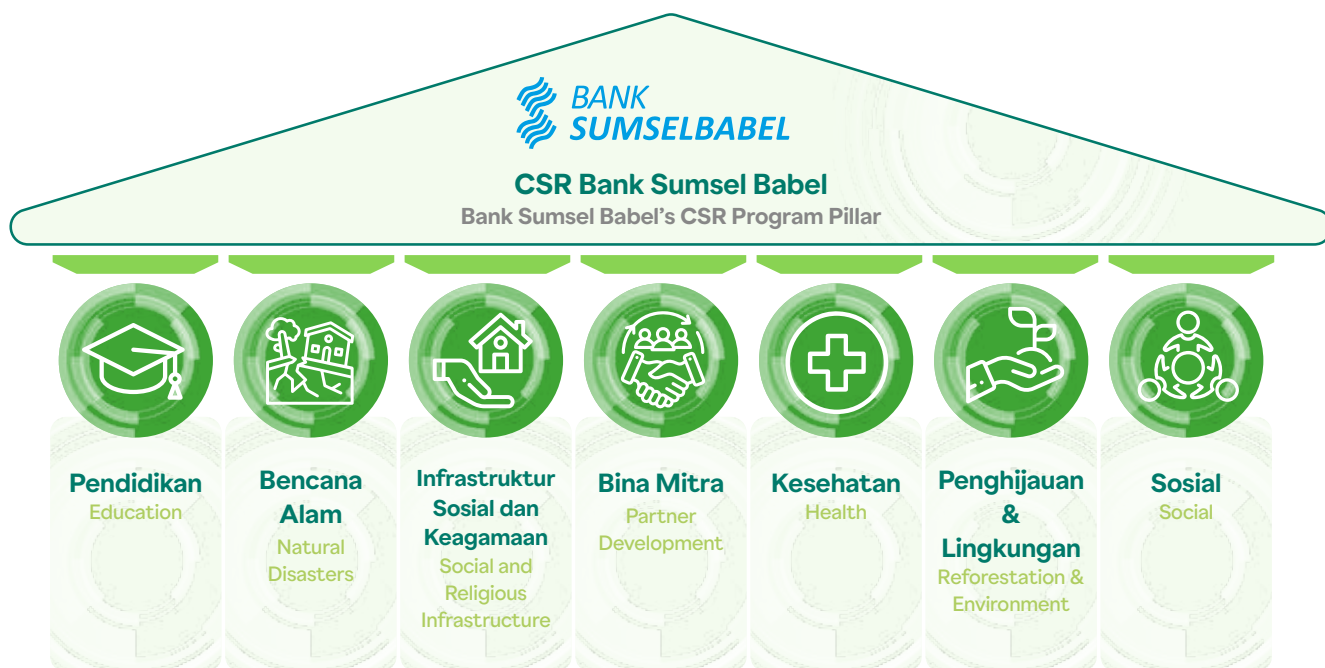
[GRI 413-1, 413-2]

Bank Sumsel Babel menetapkan tujuh pilar strategis sebagai kerangka pelaksanaan kegiatan CSR yang meliputi bidang pendidikan, bencana alam, infrastruktur sosial dan keagamaan, bina mitra, kesehatan, penghijauan dan lingkungan, serta sosial. Kerangka tersebut kemudian dijadikan panduan oleh Bank dalam menyusun program prioritas sehingga selaras dengan isu-isu pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya yang berada di wilayah operasional Bank. Dengan disertai proses pemetaan kebutuhan yang dilakukan secara sistematis, setiap program CSR dilakukan untuk menjawab tantangan sosial, memperkuat peran Bank dalam mendukung agenda pembangunan daerah, serta mendorong terciptanya dampak sosial yang berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel determined seven strategic pillars as the framework for implementing CSR activities. It includes education, natural disasters, social and religious infrastructure, partner development, health, reforestation and environment, and social initiatives. Subsequently, this framework is used by the Bank as a guide in formulating priority programs to align with the development issues faced by the community, especially those in the Bank's operational areas. Accompanied by a systematic needs mapping process, each CSR program is carried out to address social challenges, strengthen the Bank's role in supporting regional development agendas, and promote the creation of sustainable social impacts.

Pilar Program CSR Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's CSR Program Pillar



Perencanaan Program CSR

CSR Program Planning

[GRI 413-1, 413-2]

Proses perencanaan program CSR Bank Sumsel Babel dilaksanakan secara sistematis dan kolaboratif, yang diawali dengan penunjukan Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai unit yang bertanggung jawab dalam mengusulkan, mengoordinasikan, serta mengimplementasikan program CSR. Dalam pelaksanaannya, Divisi Sekretaris Perusahaan berkolaborasi dengan unit kerja lainnya sesuai dengan ruang lingkup dan karakteristik kegiatan yang dijalankan. Selanjutnya, Bank Sumsel Babel secara aktif melakukan pemetaan kebutuhan sosial melalui komunikasi dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan sebagai dasar penyusunan program yang relevan dengan aspirasi dan kebutuhan nyata masyarakat. Pendekatan partisipatif ini menjadi landasan bagi Bank dalam mengidentifikasi potensi dampak sosial, memitigasi risiko sosial, serta memastikan bahwa setiap inisiatif CSR berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, sejalan dengan pencapaian SDGs.

The CSR program at Bank Sumsel Babel is planned systematically and collaboratively, starting with the appointment of the Corporate Secretary Division as the unit responsible for proposing, coordinating, and implementing the CSR program. In its execution, the Corporate Secretary Division collaborates with other work units according to the scope and characteristics of the activities being carried out. Next, Bank Sumsel Babel actively conducts social needs mapping through communication and consultation with various stakeholders as the basis for developing programs that are relevant to the community's aspirations and real needs. This participatory approach serves as the foundation for the Bank in identifying potential social impacts, mitigating social risks, and ensuring that each CSR initiative contributes to the sustainable enhancement of community capacity and welfare, in line with the achievement of the SDGs.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program CSR

Stakeholders' Engagement in CSR Programs

[GRI 413-1]

Bank Sumsel Babel secara aktif membangun koordinasi dan mengoptimalkan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan seperti masyarakat calon penerima manfaat, pemerintah daerah, komunitas lokal hingga lembaga sosial dalam pelaksanaan program CSR. Pada tahap perencanaan, pelibatan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui proses pengumpulan aspirasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat, baik melalui pengajuan proposal dari pemerintah daerah dan lembaga sosial, maupun dialog dan konsultasi langsung dengan komunitas di wilayah sasaran. Sedangkan pada tahapan pelaksanaan, pemangku kepentingan dilibatkan melalui koordinasi, pendampingan, serta *monitoring* bersama guna memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tepat sasaran, dan memberikan manfaat yang optimal.

Bank Sumsel Babel actively builds coordination and optimizes the involvement of various stakeholders, such as the community of potential beneficiaries, local government, local communities, and social institutions, in the implementation of CSR programs. In the planning stage, stakeholders are involved through the process of gathering aspirations and identifying community needs, either through proposals submitted by local government and social institutions or through direct dialogue and consultation with communities in the target areas. Meanwhile, in the implementation stage, stakeholders are involved through coordination, assistance, and joint monitoring to ensure the program runs according to the established goals, is targeted, and provides optimal benefits.

Persentase Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program CSR

Percentage of Work Areas Implementing CSR Programs

[GRI 413-1]

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Sumsel Babel memandang bahwa setiap lokasi kerja tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem sosial yang memiliki tanggung jawab dalam membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar. Dengan cakupan jaringan operasional yang dimiliki Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 yaitu meliputi 1 Kantor Pusat, 31 kantor cabang dan 56 cabang pembantu, dan setiap lokasi kerja memiliki peranan sebagai titik interaksi sosial dengan masyarakat sekitar, sehingga pelaksanaan CSR tidak bersifat seragam, melainkan disesuaikan dengan isu dan prioritas pembangunan di masing-masing daerah. Meskipun tidak seluruh unit kerja telah melaksanakan program CSR secara langsung pada tahun 2025, namun Bank memastikan bahwa distribusi program dilakukan secara terencana dan proporsional untuk menjamin pemerataan manfaat dan optimalisasi dampak.

Sepanjang tahun 2025, persentase lokasi kerja yang melaksanakan program CSR tercatat sebesar 78%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 68,75%. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan yang semakin kuat dalam memberdayakan masyarakat dan memperluas dampak positif sosial melalui program-program tanggung jawab sosial yang lebih luas dan terstruktur.

As a Regional Development Bank, Bank Sumsel Babel considers that each workplace not only functions as a business entity but also as part of a social ecosystem that has the responsibility to build constructive relationships with the surrounding community. With Bank Sumsel Babel's operational network coverage in 2025, which includes one Head Office, 31 branch offices, and 56 sub-branch offices, each work location is a point of social interaction with the surrounding community. Therefore, the implementation of CSR is not uniform but is adjusted to the issues and development priorities of each region. Although not all work units have directly implemented CSR programs in 2025, the Bank ensures that the distribution of programs is carried out in a planned and proportional manner to guarantee the equitable distribution of benefits and the optimization of impact.

Throughout 2025, the percentage of work locations implementing CSR programs was recorded at 78%, an increase compared to the previous year's 68.75%. It reflects the Company's increasingly robust commitment to empowering communities and expanding positive social impact through broader and more structured social responsibility programs.

Persentase Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel yang Melaksanakan Program CSR Tahun 2025

Percentage of Bank Sumsel Babel's Work Locations Implementing CSR Programs in 2025

[GRI 413-1]

Jumlah Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel Total Work Locations of Bank Sumsel Babel			Jumlah Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Total Work Locations that Implement Community Development Programs			% Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Locations that Implement Community Development Programs		
Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total
1	31	32	1	24	25	100%	77%	78%

Penyaluran Dana Program CSR

CSR Fund Disbursement

Sepanjang tahun 2025, Bank Sumsel Babel telah merealisasikan penyaluran dana program CSR sebesar Rp12,817,24 juta jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 35,74% dibanding penyaluran tahun 2024 yang sebesar Rp9.442,63 juta dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel realized the disbursement of CSR funds amounting to Rp12,817.24 million. It is an increase of 35.74% compared to the disbursement in 2024, which was Rp9,442.63 million, with the following details:

Total Realisasi Dana CSR Perusahaan (Jutaan Rupiah)

Total Company's CSR Funds Realization (Millions of Rupiah)



No.	Pilar Program Program Pillar	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	Rp Juta Rp Million	1.056,12	182,45	653,19
2	Bantuan Bina Mitra UMKM Assistance for MSME Partners	Rp Juta Rp Million	967,67	184,45	600,56
3	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	Rp Juta Rp Million	825,03	335,46	84,96
4	Bantuan Kesehatan Masyarakat Public Health Assistance	Rp Juta Rp Million	1.382,96	2.061,75	1.691,78
5	Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan Social and Religious Infrastructure Assistance	Rp Juta Rp Million	5.776,31	4.131,65	7.126,05
6	Bantuan Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Assistance	Rp Juta Rp Million	4,99	60,4	368,36
7	Bantuan Sosial Lainnya Other Social Assistance	Rp Juta Rp Million	2.804,16	2.486,47	2.349,38
Jumlah Total			12.817,24	9.442,63	12.874,29

Realisasi Program CSR Tahun 2025

CSR Program Realization in 2025

[GRI 413-1, 413-2]

Setiap program CSR Bank Sumsel Babel dirancang sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai bersama (*shared value*) yang tidak hanya ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab sosial Bank, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup melalui intervensi sosial dan lingkungan yang relevan khususnya di sekitar wilayah kerja perbankan. Bank Sumsel Babel mengoptimalkan penyaluran CSR 2025 melalui kolaborasi erat dengan Pemerintah Daerah dalam menyukseskan agenda pembangunan nasional, khususnya pada sektor kesehatan masyarakat (*stunting*), stabilitas ekonomi (inflasi), kesejahteraan sosial (kemiskinan ekstrem), dan akselerasi pertumbuhan UMKM.

Each CSR program of Bank Sumsel Babel is made as part of a shared value creation strategy that not only aims to fulfill the Bank's social responsibility but also to strengthen the community's economic capacity and enhance the quality of life through relevant social and environmental interventions, especially in the areas surrounding the Bank's operational regions. Bank Sumsel Babel optimizes the distribution of CSR in 2025 through close collaboration with the local government to succeed in the national development agenda, particularly in the sectors of public health (*stunting*), economic stability (inflation), social welfare (extreme poverty), and the acceleration of MSME growth.



Program Bina Mitra

Partner Development Program

Program Bina Mitra merupakan program pemberdayaan yang ditujukan kepada pelaku UMKM dengan tujuan mendorong pengembangan usaha agar menjadi lebih tangguh, mandiri, dan berdaya saing sehingga dapat turut berpartisipasi aktif dalam memberikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui program ini, Bank Sumsel Babel menyediakan berbagai bentuk dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha seperti penyediaan sarana dan prasarana usaha, serta pelatihan kewirausahaan dengan tujuan meningkatkan kapasitas, keterampilan manajerial, dan kompetensi bisnis pelaku UMKM secara berkelanjutan.

The Partner Development Program is an empowerment initiative aimed at MSME entrepreneurs, aiming to encourage business development to become more resilient, independent, and competitive, thereby actively participating in contributing to regional economic growth. Through this program, Bank Sumsel Babel provides various forms of support tailored to the entrepreneurs' needs, such as the provision of business facilities and infrastructure, as well as entrepreneurship training aimed at continuously improving the capacity, managerial skills, and business competence of MSME entrepreneurs.

Keterkaitan Program Bina Mitra Tahun 2025 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Connection of Partner Development Program in 2025 with Sustainable Development Goals

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Partner Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Brief Explanation of the Program	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Beneficiaries
1	Pelatihan Pelaku Bank Sampah Training for Waste Bank Managers	   	Pelatihan bagi pengelola dan anggota Bank Sampah yang dilaksanakan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam pemilahan sampah, tetapi juga sebagai upaya mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular. Training for the Waste Bank managers and members is not only aimed at improving technical skills in waste sorting but also as an effort to encourage the application of circular economy principles.	- Peningkatan literasi keuangan - Penciptaan nilai tambah dari transformasi sampah anorganik menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual (<i>Upcycling</i>) - Efisiensi anggaran daerah melalui pengurangan beban biaya pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) - Penurunan beban polusi - Reduksi volume sampah melalui pemilahan sejak dari sumber (hulu) - Mengurangi potensi pencemaran tanah dan air akibat lindi (cairan sampah) - Penurunan emisi GRK melalui pengolahan sampah organik yang mencegah pembentukan gas metana - Perubahan Perilaku dengan terciptanya budaya pilah sampah - Pemberdayaan Perempuan - penurunan angka penyakit berbasis lingkungan	- Improvement of financial literacy - Creating added value from the transformation of inorganic waste into creative products with market value (<i>Upcycling</i>) - Regional budget efficiency through the reduction of waste transportation costs to the Final Disposal Site (TPA) - Reduction of pollution load - Reduction of waste volume through sorting from the source (upstream) - Reducing the potential for soil and water pollution due to leachate (waste liquid) - Reduction of GHG emissions through the processing of organic waste that prevents the production of methane gas - Behavioral Change with the Creation of a Waste Sorting Culture - Women Empowerment - Reduction in the incidence of environmentally-based diseases	± 30 orang Approximately 30 people

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Partner Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Brief Explanation of the Program	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Beneficiar- ies
2	Pembuatan Gallery Kampung Sunan Angkinan dan Gapura Kampung Sunan Construction of the Sunan Angkinan Village Gallery and Sunan Village Gate		Program sarana pelestarian budaya khas Provinsi Sumatera Selatan, sekalius mendukung pengembangan destinasi wisata dan edukasi. Program for the preservation of the unique culture of South Sumatera Province, while also supporting the development of tourist and educational destinations.	1. Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif masyarakat 2. Membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar	1. Encouraging the growth of the community's creative economy 2. Opening job opportunities for the local community	N/A
3	Bantuan Sarana Produksi Pelaku Usaha UMKM Kabupaten Muara Enim Assistance for Production Facilities for MSME		Pelatihan dan Sarana penunjang aktivitas pelaku usaha UMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas dan mengembangkan potensi bisnis bagi para pelaku usaha. Training and supporting facilities for MSME entrepreneurs to enhance their productivity and develop business potential.	1. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaku UMKM 2. Peningkatan produktivitas usaha 3. Peningkatan pendapatan dan daya saing 4. Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat 5. Pembukaan dan perluasan lapangan kerja 6. Penguatan ekosistem UMKM daerah	1. Improvement of the capacity and competence of MSME entrepreneurs 2. Increase in business productivity 3. Increase in income and competitiveness 4. Encouraging the economic independence of the community 5. Opening and expansion of job opportunities 6. Strengthening the local MSME ecosystem	± 33 orang Approxi- mately 33 people
4	Bantuan Peralatan Songket (peralatan mencukit dan peralatan membuat pola/ motif khas Muara Enim) Songket Equipment Assistance (scraping tools and tools for creating Muara Enim's distinctive patterns/ motifs)		Pemberian bantuan peralatan songket dilakukan untuk mendukung pengembangan kerajinan songket agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sekalius mendorong keberlanjutan warisan budaya lokal. The provision of songket equipment assistance is carried out to support the development of songket crafts so that they can be more widely recognized by the public while also promoting the sustainability of local cultural heritage.	1. Pelestarian Warisan Budaya Daerah 2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1. Preservation of Regional Cultural Heritage 2. Community Economic Empowerment	± 35 orang Approxi- mately 35 people



No.	Nama Program Bina Mitra Name of Partner Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Brief Explanation of the Program	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Beneficiar- ies
5	Bantuan <i>Booth Container</i> UMKM) MSME Container Booth Assistance		Bantuan <i>booth container</i> kepada pelaku usaha yang juga merupakan nasabah Bank Sumsel Babel sebagai upaya mendukung pengembangan usaha serta mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Container booth assistance to entrepreneurs who are also Bank Sumsel Babel's customers as an effort to support business development and encourage the growth and sustainability of MSMEs.	1. Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing UMKM 2. Penguatan Ekonomi Lokal dan Kemandirian UMKM	1. Improvement of Capacity and Competitiveness of MSMEs 2. Strengthening Local Economy and MSME Independence	± 10 UMKM Approximately 10 MSMEs
6	Bantuan Pengembangan Budidaya Ayam Assistance for Chicken Farming Development		Bantuan kepada pelaku usaha dalam rangka mewujudkan ketersediaan pangan hewani, peningkatan melalui produksi telur loka, serta pengendalian inflasi Assistance to entrepreneurs in order to achieve the availability of animal food, improvement through local egg production, and inflation control	1. Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Peternakan 2. Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Increase in Income for Livestock Business Managers 2. Strengthening Public Food Security	N/A



Program Bank Sampah

Waste Bank Program



± **30** orang people
Total Penerima Manfaat
Total Beneficiaries



Bank Sumsel Babel mengintegrasikan strategi CSR 2025 dengan fokus pada Ekonomi Sirkular melalui penguatan ekosistem Bank Sampah. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan lingkungan sekaligus menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan. Dengan membekali pelaku Bank Sampah melalui pelatihan profesional, Bank Sumsel Babel menyelaraskan langkah dengan Pemerintah Daerah dalam menekan angka kemiskinan ekstrem dan *stunting*. Bagi Bank Sumsel Babel, pengelolaan lingkungan yang baik adalah fondasi bagi kesehatan masyarakat dan stabilitas ekonomi jangka panjang di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Dari Sampah Menjadi Berkah. Itulah semangat yang diusung Bank Sumsel Babel melalui program CSR 2025. Bank Sumsel Babel percaya bahwa perubahan besar dimulai dari tindakan kecil seperti memilah sampah. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola Bank Sampah, kami membantu masyarakat mengubah limbah menjadi sumber pendapatan baru dalam bentuk tabungan. Program ini menjadi bagian dari langkah besar Bank dalam mendukung pemerintah menuntaskan isu *stunting* dan kemiskinan, memastikan bahwa setiap rupiah dari tanggung jawab sosial perusahaan berdampak langsung pada senyum dan kesejahteraan masyarakat di pelosok daerah.

Bank Sumsel Babel integrates the 2025 CSR strategy with a focus on the Circular Economy by strengthening the Waste Bank ecosystem. This program is designed to address environmental challenges while also being a driving force for the people's economy. By equipping Waste Bank operators through professional training, Bank Sumsel Babel aligns its efforts with the local government to reduce extreme poverty and *stunting*. For Bank Sumsel Babel, good environmental management is the foundation for public health and long-term economic stability in South Sumatera and Bangka Belitung.

From Waste to Blessing. It is the spirit carried by Bank Sumsel Babel through the CSR 2025 program. Bank Sumsel Babel believes that great changes start with small actions, such as sorting waste. By providing training and guidance for the Trash Bank managers, we help the community turn waste into a new source of income in the form of savings. This program is part of the Bank's significant steps in supporting the government to address the issues of *stunting* and poverty, ensuring that every rupiah from corporate social responsibility directly impacts the community's smiles and welfare in remote areas.





Dampak Program Tahun 2025

Program's Impact in 2025

Sosial

Social

Membangun modal sosial dan kemandirian masyarakat.

- **Perubahan Perilaku (*Behavioral Change*):** Terciptanya budaya pilah sampah dari rumah sebagai gaya hidup baru.
- **Pemberdayaan Perempuan:** Banyak penggerak Bank Sampah adalah kelompok perempuan/PKK, yang meningkatkan peran mereka dalam ekonomi keluarga.
- **Kesehatan Masyarakat:** Lingkungan yang bersih berkontribusi pada penurunan angka penyakit berbasis lingkungan, yang secara tidak langsung mendukung program penurunan *stunting*.

Building social capital and community independence.

- **Behavioral Change:** The establishment of a culture of sorting waste at home as a new lifestyle.
- **Women Empowerment:** Many of the driving forces behind the Waste Bank are women's groups/PKK, which enhance their roles in the family economy.
- **Public Health:** A clean environment contributes to the reduction of environmentally-based diseases, which indirectly supports *stunting* reduction programs.

Ekonomi

Economy

Program ini mengubah persepsi masyarakat terhadap sampah dari "beban" menjadi "aset".

- **Peningkatan Literasi Keuangan:** Melalui sistem tabungan Bank Sampah, masyarakat (terutama ibu rumah tangga dan UMKM) mulai memiliki akses ke layanan perbankan.
 - **Penciptaan Nilai Tambah:** Transformasi sampah anorganik menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual (*Upcycling*).
 - **Efisiensi Anggaran Daerah:** Mengurangi beban biaya pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang ditanggung pemerintah daerah.
- This program changes the public's perception of waste from a "burden" to an "asset."
- **Financial Literacy Improvement:** Through the Waste Bank savings system, the community (especially housewives and MSMEs) is starting to have access to banking services.
 - **Value-Added Creation:** Transforming inorganic waste into creative products with market value (*Upcycling*).
 - **Regional Budget Efficiency:** Reducing the expense of waste transportation costs to the Final Disposal Site (TPA) borne by the local government.

Lingkungan

Environment

Penurunan beban polusi secara signifikan di wilayah operasional.

- **Reduksi Volume Sampah:** Penurunan tonase sampah yang berakhir di TPA melalui pemilahan sejak dari sumber (hulu).
 - **Konservasi Ekosistem:** Mengurangi potensi pencemaran tanah dan air akibat lindi (cairan sampah) yang tidak terkelola.
 - **Mitigasi Perubahan Iklim:** Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pengolahan sampah organik yang mencegah pembentukan gas metana.
- A significant reduction in pollution load in the operational area.
- **Waste Volume Reduction:** Decrease in the tonnage of waste ending up in landfills through sorting from the source (upstream).
 - **Ecosystem Conservation:** Reducing the potential for soil and water pollution due to unmanaged leachate (waste liquid).
 - **Climate Change Mitigation:** Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through the processing of organic waste that prevents the production of methane gas.

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Program Bina Lingkungan merupakan salah satu bagian dari implementasi CSR Bank Sumsel Babel yang diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui program ini, Bank menyalurkan dukungan pada berbagai bidang strategis, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengelolaan dan perlindungan lingkungan, penanggulangan bencana, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam membangun nilai sosial dan sehingga manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat, aman, dan berkelanjutan di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Community Development Program is part of Bank Sumsel Babel's CSR implementation, aimed at creating a balance between improving community welfare and environmental preservation. Through this program, the Bank provides support in various strategic fields, such as education, health, infrastructure, environmental management and protection, disaster response, and other social and community activities. This approach reflects Bank Sumsel Babel's commitment to building social value; thus, the benefits generated are not only felt by the community but also support the creation of a healthier, safer, and more sustainable environment around the Company's operational areas.

Keterkaitan Program Bina Lingkungan Tahun 2025 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Connection of Community Development Program in 2025 with Sustainable Development Goals

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement	Total Penerima Manfaat Number of Benefi- ciaries	
Program Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Program						
1	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	   	Program upaya mendukung pelestarian lingkungan serta meningkatkan modal alam (<i>natural capital</i>) yang juga menjadi bagian dari implementasi strategi ESG dalam mengompensasi jejak karbon (<i>carbon offset</i>) dari aktivitas operasional Perusahaan. The program aims to support environmental preservation and enhance natural capital, which is also part of the implementation of the ESG strategy in compensating for the carbon footprint from the Company's operational activities.	Penyaluran bantuan sebesar Rp6.400.000,- berupa pembelian bibit pohon dan perlengkapannya. Aid disbursement amounting to Rp6,400,000 in the form of purchasing tree seedlings and their equipment.	30 pohon 30 trees	
Program Bantuan Pendidikan Education Assistance Program						
1	Webinar Internasional Guru Indonesia belajar AI International Webinar: Indonesian Teachers Learn About AI		Program edukasi kepada Guru yang ada di Provinsi Sumatera Selatan tentang pengelolaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) di Sekolah dan mempercepat literasi digital pada ranah pendidikan Indonesia. An educational program for teachers in South Sumatera Province on Artificial Intelligence (AI) management in schools and accelerating digital literacy in the Indonesian education sector.	• Meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya para guru di Provinsi Sumatera Selatan. • Meningkatkan pemahaman mengenai perkembangan dan pemanfaatan teknologi berbasis AI. • Mendukung percepatan literasi digital di sektor pendidikan, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.	• Improving digital literacy among the community, especially teachers in South Sumatera Province. • Improving understanding of the development and utilization of AI-based technology. • Supporting the acceleration of digital literacy in the education sector, particularly in South Sumatera Province.	± 25.000 orang ± 25.000 orang
2	Retreat Laskar Pandu Sumatera Selatan South Sumatera Scout Retreat		Program pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan pelaksanaan pendidikan karakter bagi pelajar se-Sumatera Selatan Youth development and character education program for students across South Sumatera	• Meningkatkan kualitas SDM generasi muda. • Menanamkan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari pelajar.	• Enhancing the quality of the younger generation's HR. • Instilling moral values, ethics, and social responsibility in students' daily lives.	± 100 siswa



No.	Nama Program Bina Mitra Name of Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Benefi- ciaries
Program Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance Program						
1	Bantuan Tanggap darurat Provinsi Sumsel (Paket Sembako untuk korban Kebakaran) Emergency Response Assistance from South Sumatera Province (Food Package for Fire Victims)	 	Program ini diberikan untuk masyarakat yang menjadi korban kebakaran sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan dari Bank Sumsel Babel untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak This program is provided to the community affected by the fire as a form of humanitarian concern from Bank Sumsel Babel to alleviate the burden on the impacted community	• Membantu masyarakat terdampak kebakaran dalam memenuhi kebutuhan dasar pascakejadian. • Mendukung percepatan proses pemulihan masyarakat yang terdampak bencana. • Memberikan dukungan moral dan psikologis kepada korban kebakaran.	• Helping communities affected by the fire meet their basic needs after the incident. • Supporting the acceleration of the recovery process for communities affected by disasters. • Providing moral and psychological support to fire victims.	± 192 orang Approximately 192 people
2	Bantuan banjir di Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) Flood assistance in Sumatera (Aceh, North Sumatera, and West Sumatera)	 	Progam solidaritas dari Bank Sumsel Babel atas bencana yang melanda Sumatera (Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara) Solidarity program from Bank Sumsel Babel for the disaster that occurred in Sumatera (Aceh, West Sumatera, North Sumatera)	Penyaluran bantuan sebesar Rp793.330.000,00 dalam bentuk paket sembako serta dukungan biaya akomodasi dan transportasi untuk penyaluran bantuan ke lokasi terdampak.	Aid disbursement amounting to Rp793,330,000.00 in the form of basic food packages, as well as support for accommodation and transportation costs for delivering aid to the affected locations.	N/A
Program Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan Social and Religious Infrastructure Assistance Program						
1	Program bantuan Rumah Tidak Layak Huni Provinsi Sumsel Assistance program for Uninhabitable Houses in South Sumatera Province	 	Merupakan program yang selaras dengan program kerja Pemerintah Pusat, yaitu upaya untuk memberikan masyarakat tempat tinggal yang lebih layak dan sehat. It is a program that aligns with the Central Government's work program, which aims to provide the community with more decent and healthy housing.	Penyaluran bantuan sebesar Rp29.625.530,31 berupa renovasi rumah yang tidak layak huni sebanyak 5 unit.	Aid distribution amounting to Rp29,625,530.31 in the form of renovations for five uninhabitable houses.	±5 kepala keluarga Approximately five households
2	Pembuatan Decking Plat di Taman Kambang Iwak Palembang Construction of Decking Plates at Kambang Iwak Park, Palembang		Pembuatan decking plat di Taman Kambang Iwak sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah Kota Palembang dalam meningkatkan fasilitas utama dan pendukung di kawasan Kambang Iwak The construction of decking plates at Kambang Iwak Park as a form of support to the Palembang City Government in improving main and supporting facilities in the Kambang Iwak area	Penyaluran bantuan sebesar Rp298.722.000 berupa pembangunan decking plat di Kambang Iwak.	Aid distribution amounting to Rp298,722,000 in the form of decking plate construction in Kambang Iwak.	N/A

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Benefi- ciaries
3	Bantuan Pembangunan Atap/Kanopi Pujasera Koba Assistance for the Construction of Koba Pujasera's Roof/ Canopy		Program dukungan kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah terhadap fasilitas pelaku usaha UMKM Support program for the Central Bangka Regency Government toward facilities for MSME entrepreneurs	Penyaluran bantuan sebesar Rp319.272.000 berupa pembangunan atap/kanopi.	Aid distribution amounting to RP319,272,000 in the form of roof/canopy construction.	N/A
4	Pembuatan Kubah Masjid Sa'adatuddaroini OKU Selatan Construction of the Dome of Sa'adatuddaroini Mosque in South OKU		Program peningkatan sarana dan prasarana rumah ibadah agar lebih representatif, nyaman, dan layak digunakan Program to improve the facilities and infrastructure of places of worship to be more representative, comfortable, and suitable for use	Penyaluran bantuan sebesar Rp299.995.000 berupa pembangunan kubah masjid.	Aid distribution amounting to Rp299,995,000 in the form of mosque dome construction.	N/A
5	Bantuan CSR Lampu Penerangan Jalan Umum CSR Assistance for Public Street Lighting		Program bantuan penerangan lampu jalan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan serta keselamatan masyarakat melalui penyediaan penerangan yang memadai di malam hari. The street lighting assistance program aims to enhance environmental quality and community safety by providing adequate lighting at night.	• Penyaluran bantuan sebesar Rp200.000.00 berupa pembangunan Penerangan Jalan Umum • meningkatkan visibilitas, mengurangi potensi kecelakaan dan tindak kriminalitas, serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat	• Aid distribution amounting to Rp200,000.00 in the form of Public Street Lighting construction • increasing visibility, reducing the potential for accidents and criminal activities, and providing a sense of safety and comfort for the community	N/A
Program Bantuan Kesehatan Health Assistance Program						
1	Program Gizi Masyarakat dana CSR dalam rangka Penurunan Angka Stunting Public Nutrition Program funded by CSR in the context of Reducing Stunting Rates		Program Gizi Masyarakat merupakan bentuk upaya mendukung penurunan angka stunting serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya bagi ibu hamil dan balita. The Community Nutrition Program is an effort to support the reduction of stunting rates and the improvement of public health quality, especially for pregnant women and toddlers.	• Penyaluran bantuan sebesar Rp133.264.438 berupa sembako dan makanan bergizi • Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang sejak masa kehamilan hingga usia dini anak	• Aid distribution amounting to Rp133,264,438 in the form of basic food items and nutritious meals • Increasing public understanding of the importance of balanced nutrition from pregnancy to early childhood	N/A



No.	Nama Program Bina Mitra Name of Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Singkat terkait Program Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement		Total Penerima Manfaat Number of Benefi- ciaries
2	Pengobatan Penyakit Mata Gratis Free Eye Disease Treatment		Program bantuan operasi mata gratis yang bertujuan membantu masyarakat, khususnya yang kurang mampu, dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan mata yang layak. A free eye surgery assistance program aimed at helping the community, especially those who are less fortunate, obtain access to proper eye healthcare services.	Penyaluran bantuan sebesar Rp291.224.698 berupa operasi mata gratis bagi masyarakat.	Aid distribution amounting to Rp291,224,698 in the form of free eye surgeries for the community.	N/A
3	Pengadaan Peralatan SIMDODAR PMI Provinsi Sumatera Selatan Procurement of SIMDODAR Equipment for PMI of the South Sumatera Province		Program yang dilaksanakan dalam rangka memperkuat peran PMI sebagai lembaga kemanusiaan serta sebagai bentuk komitmen dan kepedulian sosial Bank Sumsel Babel dalam mendukung kegiatan kemanusiaan dan pelayanan sosial. The program is implemented to strengthen the role of PMI as a humanitarian institution and as a form of Bank Sumsel Babel's commitment and social concern in supporting humanitarian activities and social services.	Penyaluran bantuan sebesar Rp164.000.000 berupa peralatan simdodar.	Aid distribution amounting to Rp164,000,000 in the form of simdodar equipment.	N/A
Program Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Program						
1	Penanaman Bibit Pohon Tree Seedling Planting		Program yang dilaksanakan sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan. The program is implemented as an effort to preserve the environment and support sustainable development.	- Pembelian bibit pohon dan kelengkapan lainnya sebesar Rp4.996.750 - Meningkatkan penghijauan, kualitas lingkungan, serta membantu mengurangi dampak perubahan iklim di sekitar wilayah operasional Bank Sumsel Babel	- Purchase of tree seedlings and other supplies amounting to Rp4,996,750 - Improving reforestation, environmental quality, and helping to reduce the impact of climate change around Bank Sumsel Babel's operational areas	N/A

Program Penanaman Pohon

Tree Planting Program

± **30** pohon trees

Total Penanaman
Total Planting



Program CSR Penanaman Pohon ini bukan sekadar aktivitas seremonial, melainkan perwujudan komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Di tengah tantangan perubahan iklim global, Bank Sumsel Babel menyadari bahwa setiap jejak karbon dari operasional bisnis harus diimbangi dengan aksi nyata yang mampu memulihkan daya dukung alam. Program ini dirancang untuk menciptakan ekosistem hijau yang berfungsi sebagai “paru-paru” wilayah sekaligus benteng alami terhadap degradasi lahan dengan total Penyaluran bantuan sebesar Rp6.400.000,- berupa pembelian bibit pohon dan perlengkapannya.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi lintas sektor antara korporasi, pemerintah daerah, dan komunitas pemerhati lingkungan. Bank Sumsel Babel juga turut melibatkan kelompok tani lokal dalam seluruh rantai kegiatan, mulai dari penyediaan bibit, proses penanaman, hingga fase pemeliharaan intensif. Dengan menanam pohon jenis produktif (seperti buah-buahan atau tanaman multiguna), masyarakat mendapatkan akses terhadap sumber pendapatan alternatif dari hasil hutan non-kayu tanpa harus merusak tegakan pohon.

Untuk menjamin akuntabilitas dan menghindari praktik *green washing*, perusahaan menerapkan sistem pemantauan berbasis digital yang ketat. Dimana setiap pohon yang ditanam dilengkapi dengan titik koordinat *geotagging* yang memungkinkan pelacakan kondisi pertumbuhan secara *real-time* melalui *dashboard* keberlanjutan. Evaluasi berkala dilakukan selama minimal tiga tahun masa pertumbuhan kritis untuk memastikan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) tetap berada di level optimal.

The Tree Planting CSR Program is not just a ceremonial activity, but a manifestation of the Company’s commitment to ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles. Amidst the challenges of global climate change, Bank Sumsel Babel realizes that every carbon footprint from business operations must be balanced with concrete actions capable of restoring the resilience of nature. This program is designed to create a green ecosystem that serves as the “lungs” of the region and a natural barrier against land degradation, with a total aid distribution of Rp6,400,000 for the purchase of tree seedlings and their equipment.

This program is implemented through cross-sector collaboration between corporations, local governments, and environmental advocacy communities. Bank Sumsel Babel also involves local farmer groups in the entire activity chain, from seed provision, planting process, to the intensive maintenance phase. By planting productive tree species (such as fruit trees or multipurpose plants), the community gains access to alternative sources of income from non-timber forest products without damaging the tree structure.

To ensure accountability and avoid greenwashing practices, the Company implements a strict digital-based monitoring system. Each tree planted comes with geotagging coordinates that allow real-time tracking of growth conditions via a sustainability dashboard. Periodic evaluations are conducted for a minimum of three years during the critical growth period to ensure the survival rate remains at an optimal level.



Dampak Program Tahun 2025

Program's Impact in 2025

Sosial

Social

- Meningkatkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) masyarakat terhadap lingkungan.
- Memperkuat kolaborasi lintas sektor antara perusahaan, pemerintah, dan komunitas.
- Increasing the community's sense of ownership toward the environment.
- Strengthening cross-sector collaboration between companies, the government, and communities.

Ekonomi

Economy

Memberdayakan masyarakat lokal melalui keterlibatan dalam penyediaan bibit, penanaman, dan pemeliharaan pohon.
Empowering local communities through their involvement in seed provision, planting, and tree maintenance.

Lingkungan

Environment

- Menyerap karbon dioksida (CO₂), membantu menstabilkan suhu bumi, dan mengurangi risiko bencana akibat perubahan iklim.
- Menciptakan ekosistem hijau sebagai "paru-paru" wilayah dan benteng alami terhadap degradasi lahan.
- Memulihkan lahan kritis dan menjaga keanekaragaman hayati.
- Melindungi daerah tangkapan air dan mendukung kualitas air bersih.
- Mengompensasi jejak karbon operasional perusahaan sebagai bagian dari strategi ESG dan investasi dalam modal alam (*natural capital*).
- Menjamin kelestarian jangka panjang melalui pemantauan digital dan evaluasi *survival rate* pohon.
- Absorbing carbon dioxide (CO₂), helping to stabilize the Earth's temperature, and reducing the risk of climate change disasters.
- Creating a green ecosystem as the "lungs" of the region and a natural fortress against land degradation.
- Restoring critical land and preserving biodiversity.
- Protecting watersheds and supporting clean water quality.
- Compensating the Company's operational carbon footprint as part of the ESG strategy and investment in natural capital.
- Ensuring long-term sustainability through digital monitoring and tree survival rate evaluation.

Aktivitas Operasional dengan Potensi Dampak Negatif Signifikan bagi Masyarakat Sekitar

Operational Activities with Potentially Significant Negative Impacts on the Surrounding Community

[GRI 413-2] [OJK F.23]

Sebagai lembaga jasa keuangan, karakteristik utama kegiatan operasional Bank Sumsel Babel berfokus pada penyediaan layanan perbankan dan intermediasi keuangan, sehingga tidak melibatkan aktivitas fisik yang bersifat intensif terhadap sumber daya alam maupun kegiatan produksi yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan dan sosial secara langsung. Dengan profil usaha tersebut, potensi dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat relatif terbatas dan lebih bersifat tidak langsung, seperti yang berkaitan dengan aspek pelayanan, akses keuangan, serta hubungan dengan nasabah dan mitra usaha. Oleh karena itu, fokus pengelolaan dampak sosial Bank diarahkan pada upaya pencegahan risiko non-fisik, termasuk perlindungan konsumen, praktik bisnis yang etis, pengelolaan pengaduan, serta pemenuhan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank tetap selaras dengan kepentingan masyarakat dan prinsip pembangunan berkelanjutan.

As a financial services institution, the key characteristic of Bank Sumsel Babel's operational activities focuses on providing banking services and financial intermediation. Thus, it does not involve physical activities that are intensive in natural resources or production activities that could directly cause environmental and social impacts. With such a business profile, the potential for significant negative impacts on the local community is relatively limited and more indirect, such as those related to service aspects, financial access, and relationships with customers and business partners. Therefore, the focus of the Bank's social impact management is directed toward efforts to prevent non-physical risks, including consumer protection, ethical business practices, complaint management, and adherence to prudential principles in financing distribution. It aims to ensure that all of the Bank's operational activities remain aligned with the interests of the community and the principles of sustainable development.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Handling

[GRI 2-27, 413-1] [OUK F.24]

Sebagai bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan hubungan dengan masyarakat, Bank Sumsel Babel mengembangkan sistem penanganan pengaduan yang terintegrasi sebagai sarana resmi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun masukan terkait layanan dan aktivitas operasional Bank. Bank Sumsel Babel menunjuk Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai unit yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan penerimaan, pencatatan, serta tindak lanjut atas setiap pengaduan secara objektif dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengaduan dapat disampaikan oleh masyarakat melalui berbagai kanal seperti datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat serta mengakses situs web resmi, atau melalui media sosial Bank yaitu:

As part of the accountability and transparency principles in managing relations with the community, Bank Sumsel Babel developed an integrated complaint handling system as an official means for stakeholders to convey aspirations, complaints, or input related to the Bank's services and operational activities. Bank Sumsel Babel appointed the Corporate Secretary Division as the unit responsible for coordinating the receipt, recording, and follow-up of each complaint objectively and professionally in accordance with applicable regulations. The public can submit their complaints through various channels, such as visiting the Head Office or the nearest Branch Office, accessing the official website, or via the Bank's social media, namely:



<i>Email</i>	: corporate.secretary@banksumselbabel.com
<i>Customer Care Hotline</i>	: (0711) 1500711
<i>Instagram</i>	: @banksumselbabelofficial
<i>Facebook</i>	: facebook.com/skpbank.sumselbabel

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat maupun sanksi yang diterima Bank Sumsel Babel sehubungan dengan ketidakpatuhan terhadap kewajiban, termasuk dalam pelaksanaan program CSR.

Throughout 2025, Bank Sumsel Babel did not receive public complaints or sanctions regarding non-compliance with obligations, including the implementation of the CSR program.





Tata Kelola Governance

Akselerasi Perubahan Menuju Governansi Berkelanjutan

Accelerating Change Towards Sustainable Governance

Bank Sumsel Babel terus melangkah dengan tekad memperkuat praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan turut mengintegrasikan prinsip ESG sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan ambisi yang kuat, setiap langkah Bank Sumsel Babel dirancang untuk mendorong perubahan positif menuju governansi yang adaptif dan berdaya saing.

Bank Sumsel Babel continues to move forward with the determination to strengthen transparent and accountable governance practices by integrating ESG principles as the foundation for sustainable growth. With strong ambition, every step of Bank Sumsel Babel is designed to drive positive change toward adaptive and competitive governance.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

[GRI 2-9]

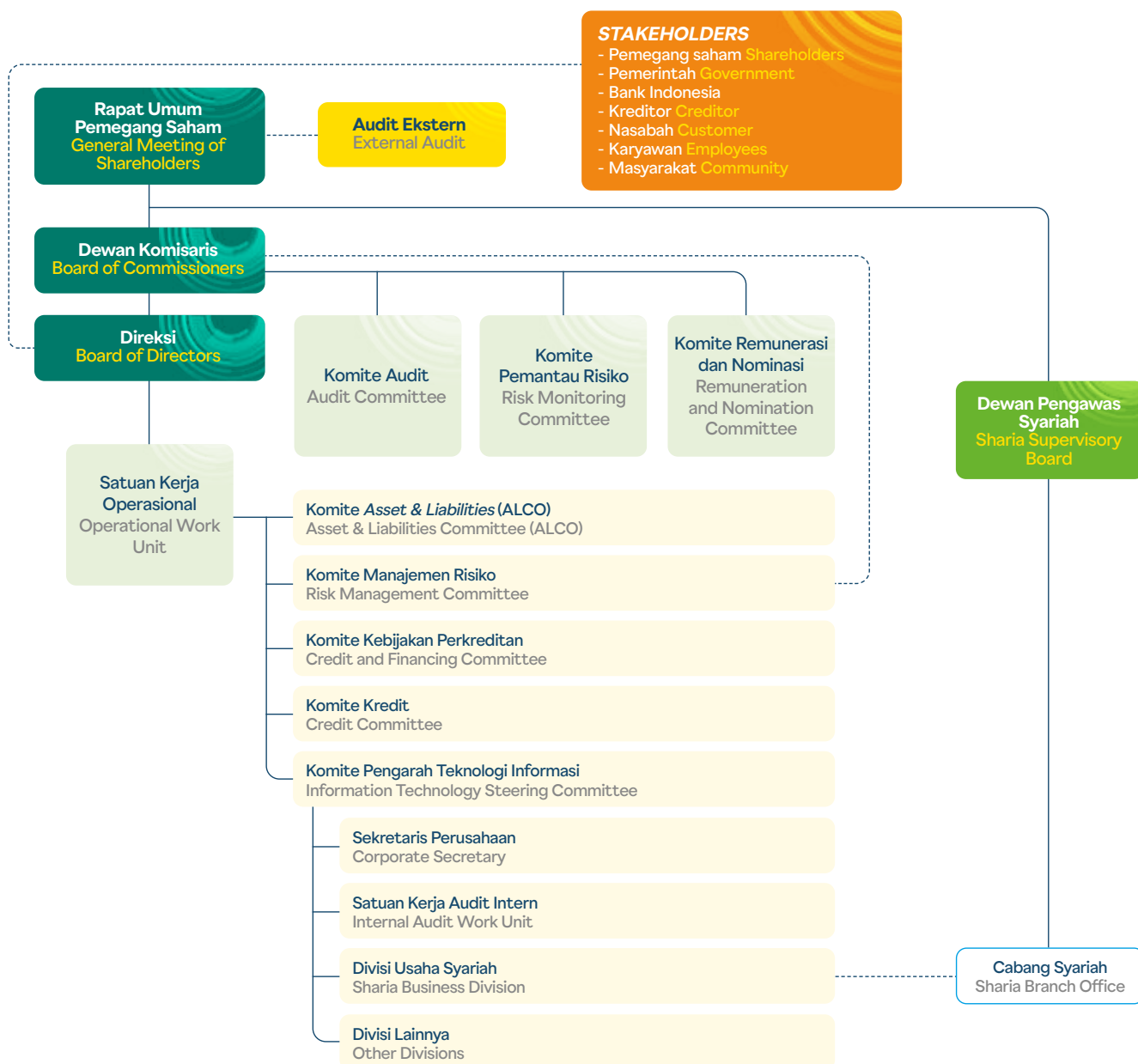
Struktur tata kelola Bank Sumsel Babel dibentuk berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mencakup:

The governance structure of Bank Sumsel Babel is established based on the provisions of the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which includes:

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]



Dalam struktur tata kelola Bank Sumsel Babel, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum pengambil keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS menjadi sarana bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi, menyampaikan pandangan, serta memberikan suara (*voting*), termasuk atas isu-isu strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan RUPS, keputusan yang dihasilkan, serta tindak lanjutnya selama periode tahun 2024–2025 disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Bank Sumsel Babel Tahun 2025. [GRI 2-11]

Dewan Komisaris Merupakan organ tata kelola yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, *prudent*, dan terkendali pada seluruh jenjang organisasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dampak kegiatan operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk pelaksanaan kebijakan dan program keuangan berkelanjutan. [GRI 2-9]

Direksi merupakan badan tata kelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan sehari-hari, termasuk integrasi isu keberlanjutan dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan bisnis. Direksi menetapkan arah, mengawasi, serta memantau pengelolaan faktor-faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang material bagi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Ketua badan tata kelola tertinggi dijabat oleh Direktur Utama, yang berperan memastikan kepemimpinan yang terkoordinasi dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan. [GRI 2-9, 2-11]

In Bank Sumsel Babel's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders. The GMS serves as a platform for shareholders to obtain information, express their views, and cast votes, including on strategic issues related to the Company's sustainability. Further information regarding the implementation of the GMS, the decisions made, and the follow-up actions during 2024–2025 is presented in the Corporate Governance Chapter of Bank Sumsel Babel's 2025 Annual Report. [GRI 2-11]

The Board of Commissioners is a governance organ that performs supervisory and advisory functions to the Board of Directors. They ensure the Company's management operates effectively, *prudently*, and is controlled at all levels of the organization. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for supervising the impact of the Company's operational activities on economic, environmental, and social aspects, including the implementation of sustainable financial policies and programs. [GRI 2-9]

The Board of Directors is the governance body responsible for the daily operational management of the Company, including the integration of sustainability issues in strategy formulation and business decision-making. The Board of Directors sets the direction, supervises, and monitors the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors that are material to the Company. The Board of Directors is collectively responsible for the management of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives, Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as sustainability principles and Good Corporate Governance (GCG). The highest governance body is chaired by the President Director, who plays a role in ensuring coordinated leadership in the management of the Company's operational activities. [GRI 2-9, 2-11]



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pengawasan Manajemen Dampak dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Role of the Highest Governance Body in the Supervision of Impacts Management and the Implementation of Sustainable Finance

[GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1] [S1-27a, 27a.1, 27b, 27b.1, 27b.2] [S2-6a, 6a.1, 6b, 6b.1, 6b.2]

Dalam rangka mewujudkan penerapan prinsip ESG dan keuangan berkelanjutan di lingkup Bank Sumsel Babel, Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing termasuk dalam mengawasi pengelolaan risiko dan dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui pembinaan, pengarahan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan serta strategi bank dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara menyeluruh, termasuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan selaras dengan visi dan strategi bisnis perusahaan. Untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral, Direksi menugaskan Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis sebagai Ketua Tim pelaksanaan program RAKB hingga dibentuknya Tim Task Force Keuangan Berkelanjutan, yang melibatkan berbagai divisi strategis seperti Divisi Human Capital, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Bisnis Komersial dan Institusi, Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Teknologi dan Sistem Informasi, serta dukungan dari divisi/satuan kerja terkait lainnya. [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Dalam mendukung pengawasan dampak operasional perusahaan, Bank Sumsel Babel menerapkan metode pelibatan pemangku kepentingan yang sistematis melalui mekanisme pelaporan dan rapat berkala. Rapat evaluasi dilaksanakan secara triwulanan, di mana laporan mengenai implementasi keberlanjutan, efektivitas kebijakan, serta perkembangan RAKB dibahas oleh Direksi dan Tim Task Force Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima laporan berkala dari Direksi untuk menilai efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko dan dampak operasional yang telah diterapkan. [GRI 2-13, 2-14]

To realize the implementation of ESG principles and sustainable finance within the scope of Bank Sumsel Babel, the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their roles and responsibilities according to their respective functions and duties, including overseeing the management of the Company's operational risks and impacts on economic, social, and environmental aspects.

The Board of Commissioners performs its supervisory function through guidance, direction, monitoring, and evaluation of the Bank's policies and strategies in implementing sustainability principles. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the comprehensive management of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) program, including ensuring that all sustainability initiatives align with the Company's vision and business strategy. To enhance cross-sectoral coordination, the Board of Directors appoints the Strategic Planning and Business Ecosystem Division as the Chairperson of the SFAP program team until the establishment of the Sustainable Finance Task Force Team. It involves various strategic divisions such as the Human Capital Division, Risk Management Division, Commercial and Institutional Business Division, Retail, Consumer, and MSME Business Division, Corporate Secretary Division, Technology and Information Systems Division, as well as support from other relevant divisions/work units. [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

To support oversight of the Company's operational impact, Bank Sumsel Babel implements a systematic stakeholder engagement method through reporting mechanisms and periodic meetings. Evaluation meetings are held quarterly, where reports on sustainability implementation, policy effectiveness, and SFAP developments are discussed by the Board of Directors and the Sustainable Finance Task Force Team. In addition, the Board of Commissioners receives periodic reports from the Board of Directors to assess the effectiveness of the risk mitigation measures and operational impacts that have been implemented.

[GRI 2-13, 2-14]

Metode yang digunakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam meninjau efektivitas pelaporan dampak operasional perusahaan yakni dengan menyusun laporan keberlanjutan, melakukan penelaahan topik material, serta melakukan penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi. Proses ini dilakukan melalui rapat Direksi dan tim yang ditunjuk secara khusus untuk meninjau, menyetujui, serta memastikan akurasi dan relevansi laporan keberlanjutan. Frekuensi tinjauan dilakukan secara berkala sebelum publikasi laporan keberlanjutan, yang kemudian disahkan oleh anggota Direksi dengan tanda tangan resmi sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan penuh terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. Sebagai langkah penguatan pengelolaan dampak operasional, Bank Sumsel Babel berencana membentuk Unit Kerja ESG atau Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan di bawah Pimpinan Divisi pada tahun 2026, yang akan bertanggung jawab dalam mengoptimalkan implementasi strategi keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Per tanggal 30 Desember 2025, Bank Sumsel Babel melakukan reorganisasi di Divisi Manajemen Risiko pada Bagian Pengembangan, Sistem Informasi Manajemen Risiko & Risiko Iklim yang bertanggung jawab dalam memantau dan memberikan rekomendasi mitigasi risiko yang terkait dengan lingkungan, sosial, tata kelola dan iklim.

The methods used by the Board of Commissioners and the Board of Directors in reviewing the effectiveness of the Company's operational impact reporting include preparing sustainability reports, conducting material topic reviews, and making strategic adjustments based on evaluation results. It is carried out through Board of Directors meetings and a specially appointed team to review, approve, and ensure the accuracy and relevance of the sustainability report. The frequency of reviews is conducted periodically before the publication of the sustainability report, which is then approved by the Board of Directors with an official signature as a form of responsibility and full support for sustainable and transparent business practices. As a step to strengthen the management of operational impacts, Bank Sumsel Babel plans to establish an ESG Work Unit or Sustainable Finance Work Unit under the Division Head in 2026, which will be responsible for optimizing the implementation of the Company's sustainability strategy.

[GRI 2-12, 2-13, 2-14]

As of December 30, 2025, Bank Sumsel Babel reorganized the Risk Management Division into the Development Section, Risk Management Information System & Climate Risk, which is responsible for monitoring and providing risk mitigation recommendations related to environmental, social, governance, and climate issues.

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Selection of the Highest Governance Body

[GRI 2-10]

Kebijakan Nominasi/Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada PP Tata Kelola Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No. INS.PP/SKP/001/2024 tanggal 2 Desember 2024. Adapun tahapan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank secara umum adalah sebagai berikut:

[GRI 2-10]

1. Usulan Calon

- Pemegang Saham: Mengajukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN).
- Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN): Melakukan seleksi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris: Membahas usulan dari KRN dan menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

The Nomination/Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Company Regulation on Good Corporate Governance Chapter VI, Guidelines for the Work of the Remuneration and Nomination Committee with Board of Directors' Instruction No. INS.PP/SKP/001/2024 dated December 2, 2024. The nomination stages for members of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners in general are as follows: [GRI 2-10]

1. Candidate Proposal

- Shareholders: Proposing candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Nomination and Remuneration Committee (NRC).
- Nomination and Remuneration Committee (NRC): Selecting and providing recommendations to the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners: Discussing the NRC's recommendations and submitting them to the GMS.



2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Pembahasan: RUPS membahas usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris
- Persetujuan: RUPS memberikan keputusan terhadap calon yang diajukan.

3. *Fit and Proper Test* oleh OJK

- Setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS, calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjalani uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK.
- Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang memadai.

4. Pengangkatan

- Setelah *fit and proper test*, OJK memberikan persetujuan atau penolakan terhadap calon yang diajukan.
- Jika disetujui, calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara resmi diangkat melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan mekanisme ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap individu yang terpilih dalam jajaran tata kelola memiliki kualitas dan kapabilitas yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2. General Meeting of Shareholders (GMS)

- Discussion: The GMS discusses the proposed candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners.
- Approval: The GMS resolves the proposed candidates.

3. Fit and Proper Test by OJK

- After obtaining approval from the GMS, the candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners undergo a fit and proper test by OJK.
- This test aims to ensure that the candidates possess adequate competence, integrity, and experience.

4. Appointment

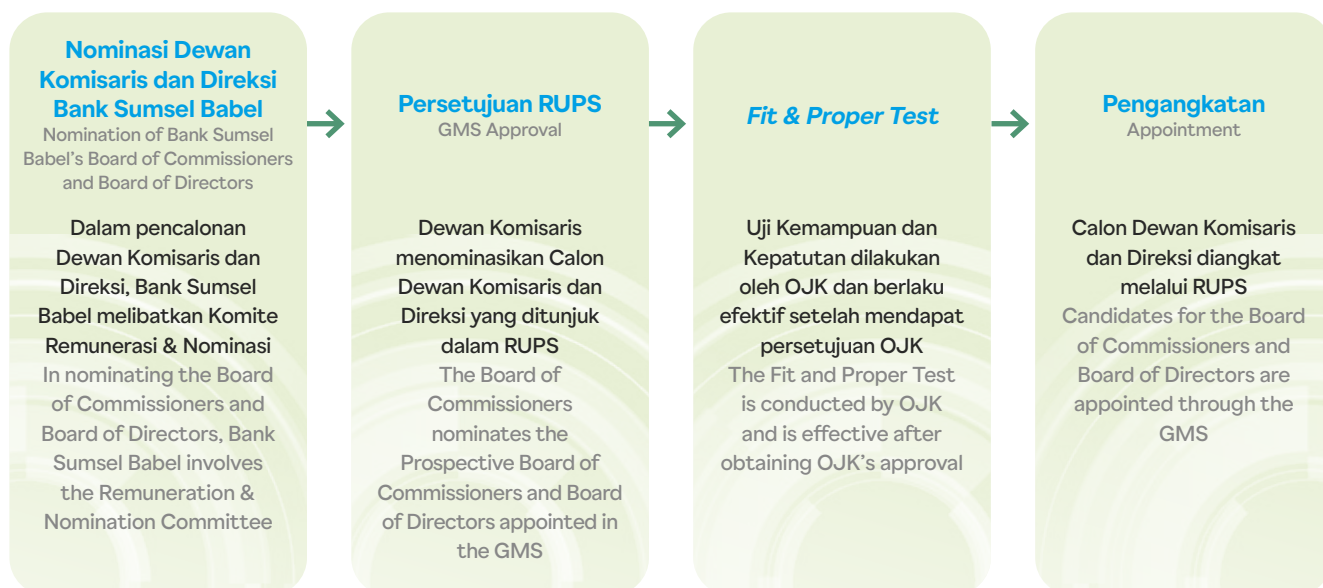
- After the fit and proper test, the OJK provides approval or rejection of the proposed candidates.
- If approved, the candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners are officially appointed through the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

With this mechanism, Bank Sumsel Babel ensures that every individual selected in the governance positions possesses the quality and capability in accordance with the principles of good corporate governance.

Proses Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel

Selection Process of Bank Sumsel Babel's Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]



Dalam proses seleksi, terdapat beberapa kriteria utama yang menjadi pertimbangan utama: [GRI 2-10]

1. Pendapat Pemangku Kepentingan (Termasuk Pemegang Saham)

Pemegang saham memiliki hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang kemudian diseleksi oleh KRN. Hasil seleksi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diberikan rekomendasi kepada RUPS. Dalam tahap ini, masukan dari berbagai pemangku kepentingan turut diperhitungkan, khususnya dalam menyesuaikan calon dengan strategi dan visi perusahaan.

2. Keberagaman

Bank Sumsel Babel mempertimbangkan aspek keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Keberagaman ini mencakup latar belakang pengalaman, keahlian, serta aspek inklusivitas yang dapat memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis. Keberagaman juga mencakup keseimbangan antara tenaga profesional dengan berbagai latar belakang di sektor keuangan, hukum, dan operasional perbankan.

3. Independensi

Sesuai dengan prinsip GCG, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki unsur independensi yang memadai. Hal ini bertujuan agar pengawasan terhadap Direksi dilakukan secara objektif dan tidak memiliki konflik kepentingan. Oleh karena itu, dalam pemilihan Dewan Komisaris, diutamakan individu yang memiliki rekam jejak profesional yang baik serta tidak memiliki keterkaitan kepemilikan atau hubungan bisnis yang dapat memengaruhi independensinya.

4. Kompetensi di Bidang Perbankan dan Keuangan

Berdasarkan Pasal 4 dan Pasal 8 POJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, calon Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi standar kompetensi di bidang perbankan dan keuangan sebagai berikut:

- Calon Direksi: Harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan perbankan, termasuk pemahaman terhadap manajemen risiko, regulasi, serta operasional sesuai dengan jenis perbankan yang dikelola (BUK, BUS, BPR, atau BPRS). Jika seorang calon bertanggung jawab terhadap Unit Usaha Syariah (UUS), maka ia harus memiliki pemahaman terkait perbankan konvensional maupun syariah.
- Calon Dewan Komisaris: Harus memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan yang relevan dengan tanggung jawab pengawasan yang akan diemban.

In the selection process, there are several key criteria that are taken into consideration: [GRI 2-10]

1. Stakeholder's Opinions (Including Shareholders)

Shareholders have the right to propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, who are then selected by the NRC. The results of this selection are then submitted to the Board of Commissioners to be recommended to the GMS. At this stage, input from various stakeholders is also taken into account, especially in aligning candidates with the Company's strategy and vision.

2. Diversity

Bank Sumsel Babel considers diversity aspects in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This diversity includes backgrounds of experience, expertise, and aspects of inclusivity that can enrich perspectives in strategic decision-making. Diversity also encompasses a balance between professionals with various financial, legal, and banking operations backgrounds.

3. Independency

In accordance with GCG principles, Bank Sumsel Babel ensures that the Board of Commissioners has adequate elements of independence. It aims to ensure that the supervision of the Board of Directors is conducted objectively and without conflicts of interest. Therefore, in the selection of the Board of Commissioners, priority is provided to individuals with a good professional track record and who do not have ownership ties or business relationships that could affect their independence.

4. Competence in Banking and Finance

Based on Article 4 and Article 8 of the POJK on the Assessment of Ability and Suitability, prospective Boards of Directors and Board of Commissioners must meet the competency standards in the banking and finance sector as follows:

- Prospective Board of Directors: Must possess adequate and relevant knowledge in banking, including an understanding of risk management, regulations, and operations in accordance with the type of banking managed (BUK, BUS, BPR, or BPRS). If a candidate is responsible for the Sharia Business Unit (SBU), they must have an understanding of both conventional and sharia banking.
- Prospective Board of Commissioners: Must have banking and/or finance experience and knowledge relevant to the supervisory responsibilities they will be assigned.

5. Kompetensi Terkait ESG dan Keuangan Berkelanjutan
Sejalan dengan meningkatnya fokus pada keberlanjutan, Bank Sumsel Babel mempertimbangkan kompetensi terkait ESG dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa manajemen memiliki pemahaman dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, mitigasi dampak lingkungan, serta tata kelola sosial yang baik dalam operasional perusahaan. Untuk mendukung aspek ini, Bank juga tengah merencanakan pembentukan Unit Kerja ESG atau Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2026 guna memperkuat implementasi strategi keberlanjutan dalam operasional perbankan.

5. Competencies Related to ESG and Sustainable Finance
In line with the increasing focus on sustainability, Bank Sumsel Babel considers ESG-related competencies in the selection of the Board of Commissioners and Board of Directors. It is conducted to ensure that management has an understanding of applying sustainable finance principles, mitigating environmental impacts, and good social governance in the Company's operations. To support this aspect, the Bank is also planning to establish an ESG or Sustainable Finance Work Unit in 2026 to strengthen the implementation of sustainability strategies in banking operations.

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keuangan Berkelanjutan

Governance Body's Competency Development Related to Sustainable Finance

[GRI 2-10, 2-17] [OJK E.2]

Sejalan dengan program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Sumsel Babel melaksanakan kegiatan peningkatan *awareness* dan *capacity building* terkait ESG dan keuangan berkelanjutan bagi pengurus dan pegawai perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti *workshop*, kampanye, *sharing session*, dan pelatihan.

In line with the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), Bank Sumsel Babel conducts activities to raise awareness and build capacity related to ESG and sustainable finance for the Company's management and employees. These activities include workshops, campaigns, sharing sessions, and training.

Keikutsertaan Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

Participation of Bank Sumsel Babel's Managers and Employees in ESG and Sustainable Finance Competency Development Program in 2025

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Jabatan Position	Seminar / Workshop terkait ESG/ Keuangan Berkelanjutan ESG/Sustainable Finance-Related Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat Place
Pemimpin Cabang Pembantu, Wakil Pemimpin Cabang, Asisten Sub-Branch Manager, Deputy Branch Manager, Assistant	Implementasi GRC dan ESG Mendukung <i>Business Judgement Rule</i> Sesuai UU Perseroan Terbatas/Pp No.40 Tahun 2007 & UU BUMN No. 19 Tahun 2023 Implementation of GRC and ESG: Supporting Business Judgment Rule in Accordance with the Limited Liability Company Law/PP No. 40 of 2007 & SOE Law No. 19 of 2023	23 Januari 2025 January 23, 2025	Business News Indonesia	Hotel Aston
Pemimpin Bagian, Pengelola Head of Section, Manager	<i>Public Training</i> Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan Public Training on the Preparation of a Sustainable Financial Plan	23 April 2025 April 23, 2025	LPPI	LPPI Office
Pengelola, Senior Analis Manager, Senior Analyst	<i>Public Training</i> Riset Bisnis Bidang Perbankan Public Training on Business Research in the Banking Sector	6 Mei 2025 May 6, 2025	PT Media Utama Indonesia	Jakarta

Jabatan Position	Seminar/ Workshop terkait ESG/ Keuangan Berkelanjutan ESG/Sustainable Finance-Related Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat Place
Pemimpin Bagian, Senior Analis Head of Section, Senior Analyst	Strategi CSR, Pengukuran Kinerja Berkelanjutan dengan SROI CSR Strategy, Measuring Sustainable Performance with SROI	7 Mei 2025 May 7, 2025	MSI Institute	Hotel Kristal Jakarta
Pengelola, Senior Analis Manager, Senior Analyst	<i>Learning Growing Business Through The Power of AI</i>	19 Mei 2025 May 19, 2025	OJK Institute	Sofyan Hotel Cut Meutia
Pemimpin Bagian, Pengelola, Senior Analis, Senior Programmer, Analis, Asisten Head of Section, Manager, Senior Analyst, Senior Programmer, Analyst, Assistant	<i>Public Training</i> Bedah Buku Diodrama Keuangan Berkelanjutan Indonesia Public Training on the Book Review of Indonesia's Sustainable Finance Diadrama	3 Juni 2025 June 3, 2025	OJK Institute	<i>Zoom Meeting Online</i>
Pemimpin Bagian Head of Section	<i>Public Training Refreshment</i> Rencana Resolusi & Rencana Aksi Pemulihan Public Training Refreshment of the Resolution Plan & Recovery Action Plan	23 Juni 2025 June 23, 2025	ASBANDA	Jakarta
Pengelola, Senior Analis, Asisten Manager, Senior Analyst, Assistant	FGD Implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia, SR dan RAKB FGD on the Implementation of Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy, SR and SFAP	25 Juni 2025 June 25, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	Hotel JS Luwansa
Pengelola Manager	<i>Public Training Workshop</i> BPD Go Digital AI for Security Menangkal Ancaman Siber & Fraud di Era Digital Public Training Workshop on BPD Go Digital AI for Security, Countering Cyberattack & Fraud in the Digital Era	25 Juni 2025 June 25, 2025	ASBANDA	Bali
Pengelola, Senior Analis, Analis, Asisten Manager, Senior Analyst, Analyst, Assistant	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan Sebagai Pilar Perekonomian Nasional Cultivating a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	OJK Institute	<i>Zoom Meeting Online</i>
Pemimpin Divisi Head of Division	ESG-Inovasi Produk & Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau (Menangkap Peluang Pendanaan & Investasi) ESG-Innovation of Sustainable Financial Products & Services Green Scheme (Capturing Funding & Investment Opportunities)	20 November 2025 November 20, 2025	FKDKP	<i>Zoom Meeting Online</i>
Pemimpin Divisi, Pengelola, Senior Analis Head of Division, Manager, Senior Analyst	Strategi Pembiayaan Sindikasi Pemerintah Daerah: Penguatan Analisa Kredit dan Manajemen Risiko Pembiayaan yang Berkelanjutan Local Government Syndicated Financing Strategy: Strengthening Credit Analysis and Sustainable Financing Risk Management	10 Desember 2025 December 10, 2025	The Millennials Institute	Jakarta
Direksi Board of Directors	Sinergi Resiliensi Ditengah Ketidakpastian Global Dan Ekonomi Digital: Membangun Ketahanan Cyber dan ESGRC Synergy of Resilience Amidst Global Uncertainty and the Digital Economy: Building Cyber and ESGRC Resilience	12 Desember 2025 December 12, 2025	Indonesia Risk Profesional Association (IRPA)	Bandung

Jabatan Position	Seminar/ Workshop terkait ESG/ Keuangan Berkelanjutan ESG/Sustainable Finance-Related Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat Place
Direksi, Komisaris, Komite, DPS, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan, Pemimpin Cabang, Pemimpin bagian, Pengelola Board of Directors, Commissioner, Committee, Sharia Supervisory Board, Head of Division, Head of Unit, Branch Manager, Head of Section, Manager	<i>Executive Learning Environmental, Social and Governance for Sustainability Bank Sumsel Babel</i>	29 Desember 2025 December 29, 2025	PT Multi Utama Indojasa	<i>Zoom Meeting Online</i>

Konflik Kepentingan

Conflicts of Interest

[GRI 2-15]

Bank Sumsel Babel menetapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam mengelola dan menyelesaikan potensi benturan kepentingan di lingkungan perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Anggaran Dasar serta Peraturan Perusahaan tentang *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya Buku VIII Nomor INS.PP/SKP/001/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Pedoman Benturan Kepentingan. Pedoman ini menjadi panduan bagi seluruh pengurus dan pegawai dalam mengenali, mencegah, mengelola, dan menyelesaikan potensi konflik kepentingan yang mungkin muncul dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel. [GRI 2-15]

Sebagai bentuk pencegahan atas potensi terjadinya konflik kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan pengawasan yang ketat dimana setiap anggota diwajibkan melakukan pelaporan secara berkala terkait kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi keputusan perusahaan dengan disertai penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap kebijakan benturan kepentingan. Selain itu, prinsip independensi dan transparansi diterapkan dalam setiap rapat strategis dan pengambilan keputusan penting, dimana semua potensi benturan kepentingan harus diungkapkan dan dicatat. Apabila teridentifikasi adanya benturan kepentingan, anggota yang bersangkutan tidak diperkenankan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait, guna memastikan objektivitas dan kepentingan terbaik bagi Bank Sumsel Babel serta pemangku kepentingannya. [GRI 2-15]

Bank Sumsel Babel establishes strict policies and procedures in managing and resolving potential conflicts of interest within the Company. This policy is regulated in the Articles of Association and the Company Regulations on Good Corporate Governance (GCG), specifically Book VIII Number INS.PP/SKP/001/2024 dated February 29, 2024, regarding the Conflict of Interest Guidelines. This guideline serves as a reference for all management and employees in recognizing, preventing, managing, and resolving potential conflicts of interest that may arise in decision-making or the implementation of operational activities at Bank Sumsel Babel. [GRI 2-15]

As a form of prevention against potential conflicts of interest, the Board of Commissioners and Board of Directors implement strict oversight where each member is required to report periodically on personal interests that may affect company decisions, accompanied by signing a statement of compliance with the conflict of interest policy. Additionally, the principles of independence and transparency are applied in every strategic meeting and important decision-making process, where all potential conflicts of interest must be disclosed and recorded. If a conflict of interest is identified, the concerned member is not allowed to participate in the related decision-making process, to ensure objectivity and the best interests of Bank Sumsel Babel and its stakeholders. [GRI 2-15]

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat kerugian material maupun hal yang mengurangi keuntungan dan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel. Selain itu, tidak ditemukan intervensi dari pemilik, pihak terkait, maupun pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Sumsel Babel.

In 2025, there were no transactions involving conflicts of interest. Therefore, there were no material losses or anything that reduced Bank Sumsel Babel's profits and operational activities. Additionally, there were no interventions from owners, related parties, or other parties that could cause conflicts of interest, potentially harming or reducing Bank Sumsel Babel's profits.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola

Performance Evaluation of the Governance Body

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan, khususnya dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja badan tata kelola, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan GCG serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap kinerja pimpinan divisi/unit guna memastikan implementasi strategi yang selaras dengan tujuan perusahaan. [GRI 2-18]

To ensure the effectiveness of corporate governance, particularly in the economic, social, environmental, and governance aspects, Bank Sumsel Babel routinely evaluates the performance of governance bodies, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, based on GCG policies and compliance with applicable regulations. Additionally, evaluations are conducted on the performance of division/unit heads to ensure the implementation of strategies aligned with the Company's objectives. [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara kolektif maupun individual oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme penilaian tahunan yang mencakup pencapaian strategi, efektivitas kebijakan kepengurusan, serta manajemen risiko. Sementara itu, evaluasi Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) dan RUPS yang menilai efektivitas pengawasan serta kepatuhan terhadap regulasi. Adapun kinerja pimpinan divisi/unit dievaluasi oleh Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI), yang dilakukan secara berkala setiap enam bulan atau sesuai kebijakan internal. [GRI 2-18]

The Board of Directors' performance is evaluated both collegially and individually by the Board of Commissioners through an annual assessment mechanism that includes the achievement of strategies, the effectiveness of management policies, and risk management. Meanwhile, the Board of Commissioners is evaluated through self-assessment and the GMS, which assesses the effectiveness of supervision and compliance with regulations. The Board of Directors evaluates the performance of division/unit heads based on Key Performance Indicators (KPI), conducted periodically every six months or according to internal policies. [GRI 2-18]

Proses evaluasi kinerja dilaksanakan secara independen untuk menjamin objektivitas, dengan opsi melibatkan pihak eksternal atau auditor independen guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Evaluasi rutin dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun, dengan kemungkinan evaluasi tambahan jika diperlukan berdasarkan kondisi tertentu yang memerlukan peninjauan lebih lanjut. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan pada aspek tata kelola, manajemen

The performance process is evaluated independently to ensure objectivity, with the option of involving external parties or independent auditors to enhance transparency and accountability. Routine evaluations are conducted at least once a year, with the possibility of additional evaluations, if necessary, based on specific conditions that require further review. The results of this evaluation are then used to formulate improvement recommendations in governance aspects, risk management, and strengthening



risiko, dan penguatan strategi keberlanjutan, serta dapat menjadi dasar perubahan komposisi Dewan Komisaris, Direksi, atau Pimpinan Divisi/Unit dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. [GRI 2-18]

sustainability strategies. It can serve as a basis for changes in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Division/Unit Heads to enhance management effectiveness and ensure the optimal achievement of the Company's goals. [GRI 2-18]

Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Badan Tata Kelola

Policy and Process to Determine the Governance Body's Remuneration

[GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan yang dikeluarkan oleh pemegang saham dan dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/SK/DEKOM/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Fasilitas Direksi dan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Kebijakan ini merujuk pada POJK Nomor 45/POJK.03/2015 dan SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Dalam prosesnya, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, tata kelola, dan lingkungan, serta mempertimbangkan risiko yang dihadapi oleh Bank sepanjang tahun berjalan.

[GRI 2-19]

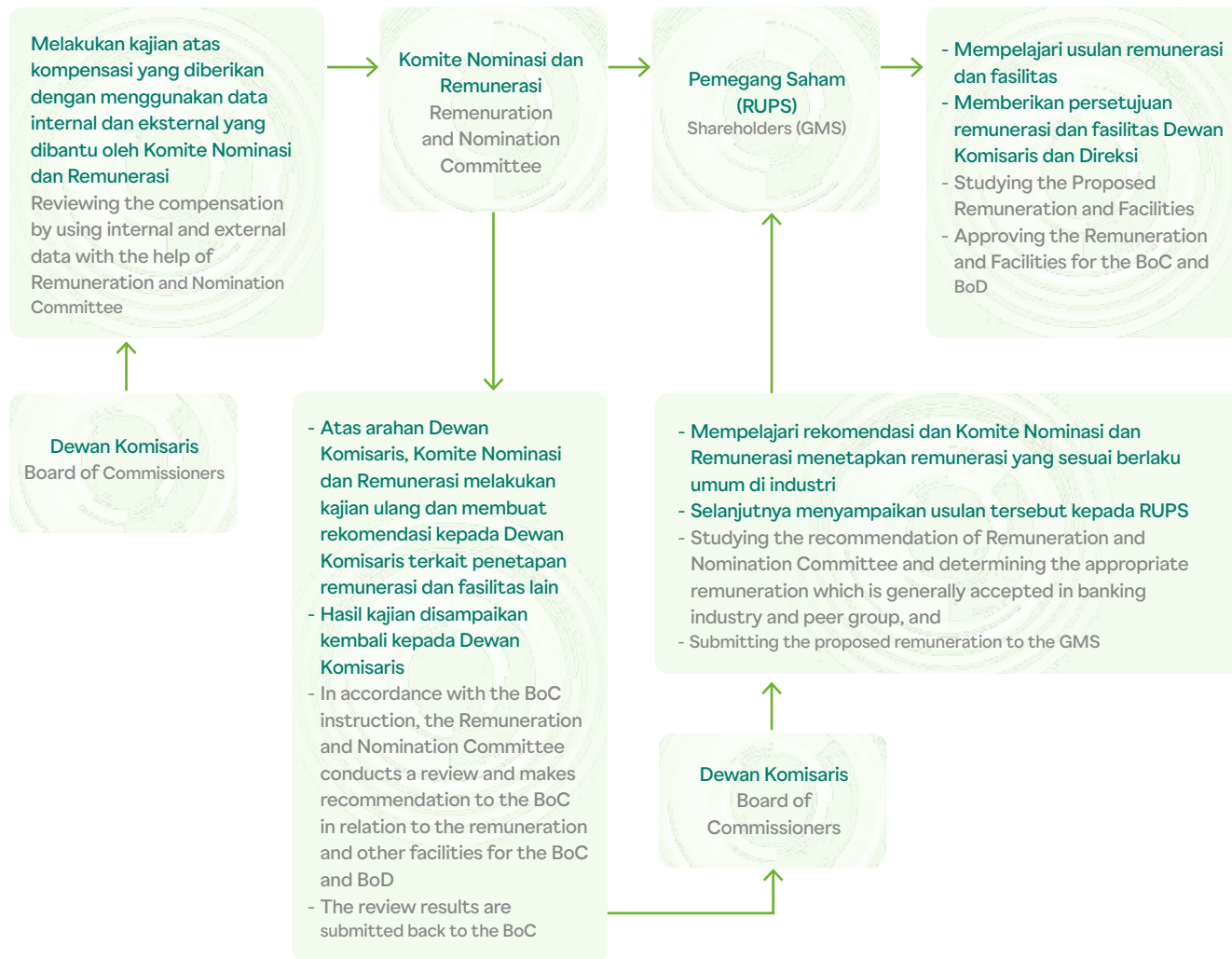
The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decision issued by the shareholders. It is outlined in the Board of Commissioners Decree No. 09/SK/DEKOM/2021 dated April 30, 2021, regarding the Facilities for the Board of Directors and Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung. This policy refers to POJK Number 45/POJK.03/2015 and SEOJK Number 40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016, regarding the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. In the process, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is linked to the achievement of economic, social, governance, and environmental performance, as well as considering the risks faced by the Bank throughout the current year. [GRI 2-19]



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel

Procedures for Determining Remuneration for Bank Sumsel Babel's Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-20]



Struktur remunerasi bagi badan tata kelola Bank Sumsel Babel terdiri dari pembayaran tetap dan tidak tetap. Pembayaran tetap meliputi gaji pokok bagi Direktur Utama sebesar 2,5 kali dari gaji pokok tertinggi pegawai, sedangkan Direktur lainnya menerima 90% dari gaji pokok Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama diberikan sebesar 60% dari penghasilan Direktur Utama, sedangkan Komisaris lainnya menerima 90% dari honorarium Komisaris Utama. Selain itu, terdapat komponen pembayaran tidak tetap seperti bonus yang diberikan apabila pencapaian laba telah melampaui target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB),

The remuneration structure for Bank Sumsel Babel's governance body consists of fixed and non-fixed payments. Fixed payments include the basic salary for the President Director, which is 2.5 times the highest basic salary of employees, while other Directors receive 90% of the President Director's basic salary. The honorarium for the President Commissioner is set at 60% of the President Director's income, while other Commissioners receive 90% of the President Commissioner's honorarium. Additionally, there are non-fixed payment components such as bonuses provided when profit achievements exceed targets in

serta *reward* yang diberikan kepada pengurus apabila realisasi laba rugi di atas target dan tingkat kesehatan bank minimal PK 3 (Cukup Sehat). Bank juga menyediakan tunjangan insidentil bagi Direksi dan Komisaris dalam situasi tertentu untuk mendukung kinerja mereka, serta Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai dengan agama masing-masing penerima. [GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan Remunerasi Bank Sumsel Babel

1. Pemberian Gaji kepada Pengurus
 - Gaji pokok Direktur Utama diberikan sebesar 2,5 kali gaji pokok tertinggi pada skala gaji pokok pegawai.
 - Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Pokok Direktur Utama.
 - Honorarium Komisaris Utama sebesar 60% dari penghasilan Direktur Utama.
 - Honorarium Komisaris sebesar 90% dari penghasilan Komisaris Utama.
2. Pemberian Bonus kepada Pengurus
 - Bonus akan diberikan kepada pengurus bersamaan dengan pemberian bonus kepada pegawai apabila pencapaian realisasi laba telah melampaui target yang ditetapkan dalam RBB pada tahun bersangkutan.
 - Besarannya ditetapkan melalui keputusan Direksi.
3. Pemberian *Reward*
 - *Reward* akan diberikan kepada pengurus bersamaan dengan pemberian *reward* kepada pegawai apabila realisasi laba melebihi target yang ditetapkan dalam RBB dan Tingkat Kesehatan Bank minimal PK 3 (Cukup Sehat).
4. Pemberian Insidentil
 - Tunjangan insidentil adalah pemberian uang kepada Direksi dan Komisaris bersamaan dengan pegawai untuk waktu atau keadaan tertentu guna menunjang kinerja, yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.
 - Sedangkan untuk karyawan, tunjangan insidentil ditetapkan dengan Keputusan Direksi.
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
 - Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan diberikan secara bersamaan dengan pegawai sebelum Hari Raya bagi yang merayakan:
 - Hari Raya Idul Fitri, bagi yang beragama Islam
 - Hari Raya Natal, bagi yang beragama Kristen/Katolik dan Protestan

the Bank's Business Plan (RBB). Moreover, rewards are provided to management when profit and loss realizations exceed targets, and the Bank's soundness level is at least PK 3 (Quite Healthy). The Bank also provides incidental allowances for the Board of Directors and Commissioners in certain situations to support their performance, as well as Religious Holiday Allowances (THR) according to the religion of each recipient. [GRI 2-19, 2-20]

Bank Sumsel Babel's Remuneration Policy

1. Providing Salaries to Management
 - The President Director's basic salary is 2.5 times the highest basic salary of employees' basic salary
 - The Director's salary is 90% of the President Director's Basic Salary
 - The President Commissioner's honorarium is 60% of the President Director's income
 - A Commissioner's Honorarium is 90% of the President Commissioner's Income
2. Providing Bonuses to Management
 - Bonuses will be given to management at the same time as employees' bonuses, if the realized profit has exceeded the target outlined in the RBB for the relevant year
 - The amount is determined based on the Board of Directors' decision
3. Providing Reward
 - Rewards will be given to the management at the same time as employees' rewards if the realization of profit and loss is above the target outlined in the RBB, and the Bank's Soundness Level is at least PK 3 (Quite Healthy).
4. Providing Incidental
 - Incidental allowances are the provision of money to the Board of Directors and Board of Commissioners simultaneously with the employees at certain event/ circumstances to support the performance, as set forth by the Board of Commissioners' Decree
 - Meanwhile, employees' incidental allowances are stipulated by the Board of Directors' Decree.
5. Religious Holiday Allowance (THR)
 - Religious Holiday Allowance (THR) provided simultaneously to employees before the Religious Holiday who celebrate:
 - Eid al-Fitr, for those who are Muslim
 - Christmas, for Christians/Catholics and Protestants

- Hari Raya Nyepi, bagi yang beragama Hindu
- Hari Raya Waisak, bagi yang beragama Buddha
- Besarnya THR diberikan minimal sebesar 100% x penghasilan.

6. Pemberian Fasilitas Lainnya kepada Pengurus

- Fasilitas rumah jabatan (untuk Direksi)
- Fasilitas sewa rumah dinas (untuk Komisaris)
- Fasilitas kesehatan
- Fasilitas kendaraan
- Fasilitas kesejahteraan lainnya

7. Tantiem dan Jasa Produksi

- Bank Sumsel Babel pada tahun 2023 telah menganggarkan tantiem dan jasa produksi dari Laba Bersih tahun berjalan.

Catatan:

Kebijakan remunerasi ini mencakup pemberian gaji, bonus, dan fasilitas kepada pengurus (Dewan Komisaris/Direksi) serta pegawai.

- Nyepi, for Hindu
- Vesak, for Buddhists
- The THR provided is a minimum of 100% of income

6. Providing Other Facilities to Management

- Official residence (for Directors)
- Official housing (for Commissioners)
- Health Benefits
- Vehicle Facilities
- Other Welfare facilities

7. Tantiem dan Production Services

- In 2023, Bank Sumsel Babel budgeted Tantiem and Production Services from Net Income for the Year.

Notes:

This Remuneration Policy includes providing salaries, bonuses, and facilities to management (Board of Commissioners/Board of Directors) and employees

Bank Sumsel Babel tidak memberikan insentif perekrutan khusus bagi anggota baru maupun pembayaran pesangon yang bersifat otomatis. Namun, bank telah menganggarkan tantiem dan jasa produksi yang berasal dari laba bersih tahun berjalan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja badan tata kelola. Hingga saat ini, kebijakan bank tidak mencakup mekanisme penarikan kembali (*clawback*) atau kompensasi yang harus dikembalikan jika target tertentu tidak terpenuhi. Sebagai bagian dari kebijakan kesejahteraan, Bank Sumsel Babel juga memberikan tunjangan pensiun serta fasilitas lainnya, seperti rumah jabatan bagi Direksi, sewa rumah dinas bagi Komisaris, fasilitas kesehatan, kendaraan dinas, dan fasilitas kesejahteraan lainnya. [GRI 2-19]

Bank Sumsel Babel does not provide special recruitment incentives or automatic severance payments for new members. However, the Bank has budgeted tantiem and production services from the net profit for the year as a form of appreciation for the performance of the governance body. To date, the Bank's policy does not include a clawback mechanism or compensation that must be returned if certain targets are not met. As part of the welfare policy, Bank Sumsel Babel also provides retirement benefits and other facilities, such as official residence for Directors, official housing rental for Commissioners, health facilities, official vehicles, and other welfare facilities. [GRI 2-19]

Pada RUPS, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat mereka terkait proposal remunerasi yang diajukan, serta memberikan masukan atau pertimbangan terkait kebijakan tersebut. Pendapat dari RUPS sangat penting karena mencerminkan kepentingan pemegang saham yang memiliki kepentingan besar dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan. Bank Sumsel Babel belum atau tidak menunjuk konsultan independen dalam hal penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-20]

At the GMS, shareholders have the opportunity to give their opinion on the remuneration proposal, as well as provide input or consideration regarding the policy. The opinion of the GMS is crucial as it reflects the interests of shareholders who have a major stake in the long-term success of the Company. Bank Sumsel Babel has not/ does not appoint an independent consultant in terms of determining the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration. [GRI 2-20]

Dalam menentukan remunerasi badan tata kelola, pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi faktor utama yang mempengaruhi besaran dan bentuk kompensasi yang diberikan. Kriteria yang digunakan mencakup pencapaian target laba bersih sesuai RBB, tingkat kesehatan bank, serta kontribusi terhadap aspek

In determining the remuneration of the governance body, the achievement of economic, social, and environmental performance is the main factor affecting the amount and form of compensation provided. The criteria used include the achievement of net profit targets in accordance with the RBB, the Bank's soundness level, as well as contributions



sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak terhadap pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

to social and environmental aspects. It reflects Bank Sumsel Babel's commitment to ensuring that remuneration policies are not only based on financial performance but also consider the impact on stakeholders and business sustainability in the long term.

Pengelolaan Risiko Lingkungan dalam Portofolio Kredit

Environmental Risk Management in Credit Portfolio

[GRI 2-25] [FS1, FS2, FS3, FS4, FS5] [OJK E.3] [S1-29a, 29c, 30a, 33a, 44a, 44b] [S2-9a, 9c, 10a, 25a, 25b]

Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya mengelola risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang menjadi faktor yang tidak terpisahkan dalam operasional perbankan. Oleh karena itu, Bank menerapkan kebijakan berbasis prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan dan sosial dalam setiap lini bisnisnya. Kebijakan ini mengatur prosedur penilaian dan penyaringan risiko lingkungan serta sosial yang harus dipenuhi oleh calon debitur sebelum memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan. Salah satu kebijakan utama yang diterapkan adalah persyaratan kepemilikan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Ketentuan ini tercantum dalam BPP Perkreditan Buku III Bab I A 04 dan BPP Pembiayaan Buku III Bab I A 04 tentang persyaratan umum.

[GRI 2-25] [FS1, FS2]

Untuk memastikan bahwa risiko lingkungan dan sosial dalam portofolio kredit dapat dikelola secara optimal, Bank Sumsel Babel menerapkan sistem pemantauan berkala terhadap vendor dan mitra bisnis. Proses evaluasi dilakukan melalui audit lingkungan dan sosial yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha calon debitur maupun mitra bisnis. [FS3, FS5]

Bank Sumsel Babel recognizes the importance of managing economic, environmental, and social risks that are inseparable factors in banking operations. Therefore, the Bank implements policies based on sustainable finance principles that encompass environmental and social aspects in every line of its business. These policies regulate the procedures for assessing and screening environmental and social risks that must be met by prospective debtors before obtaining credit or financing facilities. One of the main policies implemented is the requirement for ownership of Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents. This provision is stated in the Credit BPP Book III Chapter I A 04 and the Financing PP Book III Chapter I A 04 on general requirements.

[GRI 2-25] [FS1, FS2]

To ensure that environmental and social risks in the credit portfolio can be optimally managed, Bank Sumsel Babel implements a periodic monitoring system for vendors and business partners. The evaluation process is carried out through environmental and social audits aimed at identifying potential negative impacts arising from the business activities of prospective debtors and business partners. Several business partners that have undergone this evaluation include: [FS3, FS5]

Selain memantau kinerja vendor dan mitra bisnis, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi staf terkait implementasi kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial melalui program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Melalui program ini, Bank mendorong peningkatan pemahaman karyawan mengenai aspek keberlanjutan dalam proses kredit dan pembiayaan, sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat. [FS4]

Keterlibatan dengan klien dan mitra bisnis juga menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Bank Sumsel Babel secara proaktif berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman terkait standar keberlanjutan yang harus dipenuhi sekaligus mengidentifikasi peluang optimal di bidang lingkungan dan sosial. Keputusan terkait isu ini diformulasikan melalui rapat Direksi, Komite Manajemen Risiko, dan komite terkait lainnya, sehingga setiap langkah bisnis tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. [FS12]

In addition to monitoring vendors and business partners' performance, Bank Sumsel Babel is committed to enhancing staff competencies related to the implementation of environmental and social policies and procedures through training and capacity development programs. Through this program, the Bank encourages enhancing employees' understanding of sustainability aspects in the credit and financing processes. Hence, the identification, measurement, monitoring, and control of risks can be carried out more effectively and accurately. [FS4]

Engagement with clients and business partners is one of the main focuses in managing environmental and social risks. Bank Sumsel Babel proactively communicates with stakeholders to provide an understanding of the sustainability standards that must be met while also identifying optimal opportunities in the environmental and social fields. Decisions related to this issue are formulated through meetings of the Board of Directors, Risk Management Committee, and other relevant committees, ensuring that every business step is not only economically beneficial but also supports environmental sustainability and social welfare. [FS12]

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Dalam rangka menjaga komitmen Bank untuk menjalankan bisnis secara jujur, beretika, dan berintegritas, Bank Sumsel Babel secara konsisten dan tegas menerapkan Pedoman Etika sebagai acuan yang mengatur terkait etika bisnis dan etika kerja dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis di seluruh area kerja. Pedoman Etika Bank Sumsel Babel ini berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen yang wajib dipatuhi secara terikat dengan ditandai adanya penandatanganan surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kebijakan Etika Bank Sumsel Babel. Pedoman Etika secara rutin diperkenalkan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap unit dan kantor cabang. [GRI 2-24]

In order to uphold the Bank's commitment to conducting business honestly, ethically, and with integrity, Bank Sumsel Babel consistently and firmly implements the Code of Conduct as a guideline governing business ethics and work ethics in the execution of operational and business activities across all work areas. It applies to all employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management, who are required to comply with it, marked by the signing of a commitment statement to adhere to the Bank Sumsel Babel Code of Conduct. The Code of Conduct is regularly introduced and disseminated to all employees in every unit and branch office. [GRI 2-24]



Pokok-Pokok Muatan Kode Etik Perusahaan

Principles of the Company's Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]



Dalam hal terdapat pelanggaran *Code of Conduct* (CoC), pegawai Bank Sumsel Babel diharuskan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada atasan langsung pada setiap fungsi. Sementara itu, untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan, laporan disampaikan kepada Direksi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

In the event of a CoC violation, Bank Sumsel Babel's employees shall report the CoC violations to their direct supervisor in each function. For violations committed by the management, the report shall be submitted to the Board of Directors. Every report must be accompanied by data and/or accurate proof so that the violation may be processed further. Every violation of the CoC shall be subject to sanctions in accordance with the prevailing regulations, and the imposition of such sanctions is not discriminatory.

Kebijakan Anti korupsi, Anti suap dan Anti-Fraud

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Fraud Policy

[GRI 2-23, 2-24]



Pendekatan Manajemen Management Approach

Topik Anti Korupsi

Anti-Corruption Topic

[GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel menjadikan anti korupsi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena bank menyadari bahwa perannya sebagai penggerak perekonomian di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung menuntut komitmen kuat dalam membangun kepercayaan yang kokoh bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan dan praktik anti korupsi yang konsisten dan transparan menjadi instrumen krusial untuk menciptakan operasi bank yang berintegritas, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi masyarakat serta ekosistem ekonomi yang lebih luas. [GRI 3-3]

Bank Sumsel Babel makes anti-corruption a crucial sustainability topic because the Bank realizes that its role as an economic driver in South Sumatera and the Bangka Belitung Islands demands a strong commitment to building solid trust among all stakeholders. Therefore, the implementation of consistent and transparent anti-corruption policies and practices becomes a crucial instrument for creating bank operations that are integrity-driven, sustainable, and positively impactful for society and the broader economic ecosystem. [GRI 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK



IMPACT MANAGEMENT

Praktik korupsi dapat memberikan dampak positif terhadap jalannya aktivitas bisnis Perusahaan seperti mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya korupsi, meningkatkan reputasi Perusahaan dari sudut pandang para pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat, mendorong peningkatan kinerja Bank dan memberikan rasa aman dalam lingkungan kerja, meminimalisasi risiko bagi Bank akibat terjadinya pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum maupun reputasi. Sebaliknya apabila terjadi pelanggaran korupsi dapat memberikan dampak negatif seperti menghambat pertumbuhan ekonomi dan merusak integritas sistem keuangan. Dalam konteks Bank, korupsi dapat merusak reputasi Bank, menghambat akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk pembangunan, serta menimbulkan ketidakstabilan kinerja keuangan serta timbulnya risiko hukum yang lebih besar atas terjadinya praktik korupsi.

Untuk dapat mengelola dampak-dampak terkait korupsi tersebut, Bank Sumsel Babel telah memiliki pedoman dan kebijakan yang telah disosialisasikan secara internal dan eksternal. Bank Sumsel Babel juga senantiasa memberikan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh insan Perusahaan mengenai Komitmen Anti Korupsi dan menyediakan sarana pengaduan melalui WBS yang dapat diakses setiap saat oleh para pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

Anti-corruption practices have a positive impact on the Company's business activities, such as reducing costs in dealing with the consequences of corruption, increasing the Company's reputation in the perspective of stakeholders, regulators, and the public, encouraging the Bank's performance improvement, and providing a sense of security in the working environment, minimizing risk for the Bank due to violations in terms of finance, operations, law, and reputation. On the other hand, if corruption incidents occur, they can have negative impacts, such as hampering economic growth and damaging the integrity of the financial system. In terms of banks, corruption may damage the Bank's reputation, obstruct access to resources needed for development, and cause financial instability and the emergence of greater legal risks due to corrupt practices.

Bank Sumsel Babel established guidelines and policies that have been disseminated internally and externally to be able to manage the impacts of corruption. Bank Sumsel Babel also provides training and socialization programs to all Company's employees regarding its Anti-Corruption Commitment and provides a complaint facility via the WBS, which can be accessed at any time by stakeholders. [GRI 3-2]

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN
SECARA KHUSUSSPECIFICALLY DEVELOPED
POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- > Pedoman Perusahaan (PP) Pedoman Etika Bisnis sebagaimana Instruksi Direksi Nomor 967/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021
- > Pedoman Perusahaan (PP) Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi sebagaimana Instruksi Direksi No. 967/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021 yang telah diperbaharui menjadi Pedoman perusahaan Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi Nomor. INS.PP/KPN/003/2021 tanggal 20 Oktober 2021
- > Pedoman Perusahaan (PP) Strategi AntiFraud sebagaimana Instruksi Direksi Nomor 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah diperbaharui dalam Instruksi Direksi Nomor 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014 yang telah diperbarui menjadi Pedoman perusahaan Nomor INS.PP/SAF/003/2023 tanggal 29 Desember 2023 dan telah diperbaharui kembali pada PP INS.PP/SAF/003/2024 tanggal 27 September 2024

Ketentuan Umum:

- > Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 4 Juni 2020
- > Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi

Company's Policies:

- > Company's Guidelines (PP) of Code of Conduct, pursuant to the Board of Directors Instruction No. 967/DIR/INS/2021 dated April 26, 2021
- > The Company's Guidelines (PP) of Gratification Control and Reporting, as referred to in the Board of Directors Instruction No. 967/DIR/INS/2021 dated April 26, 2021, which has been updated to become the Company's Guidelines of Gratification Control and Reporting No. INS.PP/KPN/003/2021 dated October 20, 2021
- > The Company's Guidelines (PP) of Anti-fraud Strategy, as referred to in the Board of Directors Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012, which has been updated in the Board of Directors Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014, which has been updated into the Company's Guidelines No. INS.PP/SAF/003/2023 dated December 29, 2023, and has been renewed again at the Company's Guidelines INS.PP/SAF/003/2024 dated September 27, 2024

Ketentuan Umum:

- > Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2020 on the Amendment to KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registration, Announcement, and Assets of State Officials dated June 4, 2020
- > KPK Regulation No. 2 of 2019 on Gratification Reporting

KOMITMEN



COMMITMENT

- > Menjalankan praktik operasional Bank yang adil melalui aktivitas penyediaan produk dan jasa keuangan yang bersih dan transparan, termasuk di dalamnya antifraud dan anti korupsi
- > Memberikan penguatan pemahaman yang berhubungan dengan praktik anti korupsi kepada seluruh insan Perusahaan
- > Penyampaian e-LHKPN tepat waktu

- > Carrying out fair Bank's operating practices by providing clean and transparent financial products and services, including anti-fraud and anti-corruption
- > Providing a strong understanding of anti-corruption practices to all Company's employees
- > Timely submission of e-LHKPN

TUJUAN/TARGET



OBJECTIVES/TARGETS

- > Pelaksanaan pelatihan anti korupsi
- > Penyampaian e-LHKPN tepat waktu

- > Anti-corruption training
- > Timely submission of e-LHKPN

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK



EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan *monitoring*, evaluasi dan efektivitas pelaporan melalui sosialisasi dan pelatihan secara berkala, implementasi kode etik dan kebijakan internal, *whistle blowing system*, audit dan pemeriksaan internal.

Monitoring, evaluating, and reporting effectiveness through regular socialization and training, application of codes of conduct and internal policies, whistleblowing systems, audits, and internal audit.

PENANGGUNG JAWAB



PERSON IN CHARGE

- Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- Pemimpin Satuan Hukum
- Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT
- Satuan Anti Fraud

- Head of Corporate Secretary Division
- Head of Legal Affairs Unit
- Head of Compliance, Policy Governance & APU PPT Division
- Anti-Fraud Unit

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK



STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Mengeluarkan peraturan dan kebijakan terkait anti korupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh Bank Sumsel Babel
- Melakukan pengawasan terhadap Bank untuk memastikan kepatuhan praktik anti korupsi

Manajemen dan Pegawai Bank Sumsel Babel

- Menyusun dan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* di Bank Sumsel Babel
- Menetapkan standar etika dan integritas karyawan
- Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman Anti korupsi
- Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan Bank Sumsel Babel

Government

- Issuing regulations and policies related to anti-corruption, which are then used as guidelines by Bank Sumsel Babel
- Supervising the Bank to ensure compliance with anti-corruption practices

Bank Sumsel Babel's Management and Employees

- Developing and implementing anti-corruption and anti-fraud policies at Bank Sumsel Babel
- Establishing employees' ethics and integrity standards
- Responsibly conducting activities with due regard to anti-corruption guidelines
- Reporting if there are indications of fraudulent or corrupt practices within Bank Sumsel Babel

Penilaian Risiko Korupsi dan Penyuapan

Corruption and Bribery Risk Assessment

[GRI 205-1]

Sebagai bagian dari implementasi komitmen anti korupsi, Bank Sumsel Babel melaksanakan penilaian risiko korupsi dan penyuapan. Penilaian ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui kajian risiko terhadap Pedoman Perusahaan dan Pelaporan Gratifikasi pada seluruh unit kerja. Hasil kajian mengidentifikasi beberapa area operasional dengan tingkat risiko tinggi terhadap penyuapan, korupsi, dan *fraud*, yakni: keuangan, operasional, dan perkreditan. Area tersebut meliputi Divisi Operasional

As part of the anti-corruption commitment, Bank Sumsel Babel conducts a corruption and bribery risk assessment. It is conducted by the Risk Management Division under the Compliance and Risk Management Directorate through a risk study of the Company Guidelines and Gratification Reporting across all work units. The study results identified several operational areas with a high risk of bribery, corruption, and fraud, namely: finance, operations, and credit. These areas include the Operations and Service Division, the Commercial and Institutional Business Division,



dan Pelayanan, Divisi Bisnis Komersial dan Institusi, Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM, Divisi Umum dan Manajemen Aset, Divisi Tresuri & Internasional Banking, Divisi Manajemen Aset Khusus, Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi, serta Divisi Usaha Syariah.

[GRI 205-1]

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Bank Sumsel Babel menetapkan langkah-langkah mitigasi berupa internalisasi dan sosialisasi untuk menanamkan serta memperkuat budaya anti-*fraud* di seluruh lingkungan kerja. Selain itu, bank menekankan pentingnya penguatan fungsi pengawasan di setiap unit kerja, peningkatan peran *third line of defense* dalam menegakkan budaya pengendalian internal, serta pelaksanaan kegiatan *assurance* dan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko operasional perusahaan. [GRI 205-1]

the Retail, Consumer, and MSME Business Division, the General Affairs and Asset Management Division, the Treasury & International Banking Division, the Special Asset Management Division, the Financial Control and Accounting Division, and the Sharia Business Division. [GRI 205-1]

Based on the results of the identification, Bank Sumsel Babel establishes mitigation measures in the form of internalization and socialization to instill and strengthen an anti-fraud culture throughout the work environment. In addition, the Bank emphasizes the importance of strengthening the supervisory function in each work unit, enhancing the role of the third line of defense in upholding the internal control culture, and assurance and consultation activities to improve the effectiveness of the Company's operational risk management. [GRI 205-1]

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi, Antisuap dan Anti-Fraud

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Fraud Communication, Socialization, and Training

[GRI 205-2]

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan program pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada 321 pegawai. Jumlah ini mewakili sebanyak 18% dari total pegawai tetap Bank Sumsel Babel yang berjumlah 1.821 Orang. Adapun program anti korupsi yang diberikan kepada pegawai Bank Sumsel Babel pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, Bank Sumsel Babel organized an anti-corruption training/socialization program for 321 employees. This number represents 18% of the total permanent employees of Bank Sumsel Babel, which was 1,821 people. The anti-corruption programs provided to Bank Sumsel Babel employees in 2025 are as follows:

Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan/Program Anti Korupsi/Fraud Tahun 2025

Anti-Corruption/Fraud Socialization/Training/Program Activities in 2025

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Peserta Participant	Tanggal Date
1.	Pengendalian Gratifikasi Membangun Transparansi & Kepatuhan Control of Gratification, Building Transparency & Compliance	45 orang 45 people	24 Februari 2025 February 24, 2025
2.	Webinar <i>Real Time Fraud Detection, Strategies and Best Practices</i> Webinar on Real Time Fraud Detection, Strategic and Best Practices	8 orang 8 people	26 Februari 2025 February 26, 2025
3.	Workshop Penerapan AML/CFF, <i>Fraud Risk Management</i> dan Penguatan IT <i>Security</i> Workshop on the Implementation of AML/CFF, Fraud Risk Management and IT Security Strengthening	6 orang 6 people	18 Juni 2025 June 18, 2025
4.	<i>Public Training Workshop BPD Go Digital AI for Security Menangkal Ancaman Siber & Fraud di Era Digital</i> Public Training Workshop on BPD Go Digital AI for Security Countering Cyber Attacks & Fraud in the Digital Era	2 orang 2 people	25 Juni 2025 June 25, 2025
5.	Pelatihan Antikorupsi Bagi BUMD Klaster Bank Daerah Tahun 2025 Anti-Corruption Training for the ROEs of the Regional Bank Cluster in 2025	2 orang 2 people	23 September 2025 September 23, 2025



No.	Judul Pelatihan Title of Training	Peserta Participant	Tanggal Date
6.	Sosialisasi dan FGD Terkait Pencegahan Korupsi dan Penguatan Tata Kelola Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Socialization and FGD Related to Corruption Prevention and Strengthening Governance in Regional Development Banks (BPD)	47 orang 47 people	11 Desember 2025 December 11, 2025
7.	Inhouse Training Penguatan Implementasi Program Anti Pencucian Uang Dalam Rangka Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan In-house Training on Strengthening the Implementation of Anti-Money Laundering Programs in the Context of Mitigating Financial Crime Risks	207 orang 207 people	19 Desember 2025 December 19, 2025
8.	Focus Group Discussion (FGD) Pencegahan Korupsi dan Perbaikan Tata Kelola Pada Sektor Perbankan (BPD) Focus Group Discussion (FGD) on Corruption Prevention and Governance Improvement in the Banking Sector (BPD)	4 orang 4 people	22 Desember 2025 December 22, 2025

Jumlah Badan Tata Kelola yang Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2025

Number of Governance Bodies Attending Anti-Corruption Socialization and Training in 2025

[GRI 205-2]

Wilayah Operasi Operational Area	Jumlah Badan Tata Kelola Number of Governance Bodies				Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants				% Badan Tata Kelola yang Mengikuti Pelatihan % of Governance Bodies Participating in Training			
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total
Sumatera Selatan South Sumatera	5	4	6	15	5	4	5	14	100%	100%	83%	
Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	6	4	6	15	5	4	5	14	83%	100%	83%	

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Tahun 2025

Number of Employees Attending Anti-Corruption Socialization/Training in 2025

[GRI 205-2]

Acara Event	Wilayah Operasi Operational Area	Jumlah Karyawan Number of Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants						% Peserta Pelatihan % of Training Participants					
		VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total
FDG Pencegahan Korupsi dan Perbaikan Tata Kelola Pada Sektor Perbankan (BPD) FGD on Corruption Prevention and Governance Improvement in the Banking Sector (BPD)	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	3	1	-	-	-	4	17%	1%	-	-	-	0,002%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Acara Event	Wilayah Operasi Oper- ational Area	Jumlah Karyawan Number of Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants						% Peserta Pelatihan % of Training Participants					
		VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total
Pelatihan Antikorupsi Bagi Bumk Klaster Bank Daerah Tahun 2025 Anti-Corruption Training for the ROEs of the Regional Bank Cluster in 2025	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	-	2	-	-	-	2	-	0.2%	-	-	-	0 ,001%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengendalian Gratifikasi Membangun Transparansi & Kepatuhan Control of Gratification, Building Transparency & Compliance	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	1	-	24	16	4	45	6%	-	13%	4%	0,4%	0 ,025%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	4	11	2	35	-	-	40%	20%	2%	20%
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Public Training Workshop BPD Go Digital AI for Security, Menangkal Ancaman Siber & Fraud di Era Digital Public Training Workshop on BPD Go Digital AI for Security Countering Cyber Attacks & Fraud in the Digital Era	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1005	1731	-	-	1	1	-	2	-	-	1%	1%	-	0,2%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sosialisasi dan FGD terkait Pencegahan Korupsi dan Penguatan Tata Kelola Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Socialization and FGD Related to Corruption Prevention and Strengthening Governance in Regional Development Banks (BPD)	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	7	15	9	5	4	40	39%	22%	5%	1%	0,4%	2%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Webinar <i>Real Time Fraud Detection, Strategis and Best Practices</i>	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	-	-	6	1	1	8	-	-	3%	0,2%	0,1%	0,5%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Acara Event	Wilayah Operasi Operational Area	Jumlah Karyawan Number of Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants						% Peserta Pelatihan % of Training Participants					
		VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAM GR	AMGR - ASST	Jml Total
Workshop Penerapan AML/CFF, Fraud Risk Management dan Penguatan IT Security Workshop on the Implementation of AML/CFF, Fraud Risk Management and IT Security Strengthening	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	-	-	5	1	-	6	-	-	2,6%	0,2%	-	0,3%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inhouse Training Penguatan Implementasi Program Anti Pencucian Uang dalam Rangka Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan In-house Training on Strengthening the Implementation of Anti-Money Laundering Programs in the Context of Mitigating Financial Crime Risks	Sumatera Selatan South Sumatera	17	69	190	449	1.005	1731	17	25	32	44	88	206	100%	36%	17%	10%	9%	12%
	Bangka Belitung	-	6	10	54	105	175	-	4	4	-	28	36	-	67%	40%	-	16%	21%
	DKI Jakarta	-	1	2	5	13	21	-	1	2	-	5	8	-	100%	100%	-	38%	38%

Pada tahun 2025, Bank Sumsel Babel tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai perusahaan, maupun mitra kerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh upaya dan program yang diterapkan telah bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi, penyuapan, dan *fraud* di lingkungan perusahaan. [GRI 205-3]

In 2025, Bank Sumsel Babel did not find any incidents of corruption involving management, Company employees, or business partners. Therefore, it can be said that all efforts and programs implemented have been able to work effectively to reduce and eliminate the risk of corruption, bribery, and fraud incidents that occur within the Company.

[GRI 205-3]

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program

Salah satu bentuk inisiatif program yang dilakukan secara rutin adalah penyampaian Laporan Penerapan program APU-PPT, yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Direktur Kepatuhan kepada OJK setiap enam bulan sekali, serta penyampaian laporan kepada PPATK secara periodik. Pada tahun 2025, sosialisasi dan pelatihan terkait APU dan PPT dilakukan sebanyak 5 kali dengan partisipasi dari pegawai yang mengikuti kegiatan tersebut.

One of the program initiatives that is conducted regularly is by submitting the AML-CFT Program Report, submitted together with the Director of Compliance's Report to OJK every six months, and submitted to INTRAC periodically. In 2025, dissemination and training related to AML and CFT were held 5 times.

Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Program APU-PPT Tahun 2025

AML-CFT Program Socialization and Training in 2025

[GRI 205-2]

No.	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
1.	Membedah Individual Risiko <i>Assessment & Risk Enterprise</i> Terkait Penerapan Program APU PPT & PPPSPM Reviewing Individual Risk Assessment & Enterprise Risk Related to the Implementation of AML CFT & PPPSPM Programs	PT Genesis Inti Utama	11 April 2025 April 11, 2025
2.	<i>Inhouse Training</i> Audit Kebijakan APU PPT PPPSPM In-house Training on Audit of AML CFT PPPSPM Policy	Millenials Institute	12 Juni 2025 June 12, 2025
3.	Pembekalan Sertifikasi APU PPT Jenjang 6 Provision of AML CFT Certification Level 6	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Communication Forum of Banking Compliance Directors	20 Agustus 2025 August 20, 2025
4.	Pembekalan Sertifikasi APU PPT Jenjang 5 Provision of AML CFT Certification Level 5	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan Communication Forum of Banking Compliance Directors	27 Agustus 2025 August 27, 2025
5.	<i>Inhouse Training</i> Penguatan Implementasi Program Anti Pencucian Uang (APU) dalam Rangka Mitigasi Risiko Kejahatan Keuangan In-house Training on Strengthening the Implementation of the Anti-Money Laundering (AML) Program in the Context of Mitigating Financial Crime Risks	Millenials Institute	19 Desember 2025 December 19, 2025

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Involvement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, Bank Sumsel Babel membangun komunikasi dua arah yang aktif dan terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pegawai, nasabah, masyarakat, mitra kerja, dan media, serta secara proaktif mengidentifikasi dan mengelompokkan pihak-pihak yang memiliki pengaruh maupun terdampak oleh aktivitas bisnis. Melalui pendekatan dan dialog berkala, bank berupaya memahami harapan, isu, dan topik relevan dari setiap pemangku kepentingan, sehingga dapat merespons dengan kebijakan dan strategi yang tepat serta berkelanjutan.

To enhance the effectiveness of corporate management, Bank Sumsel Babel establishes active and open two-way communication with all stakeholders, including shareholders, employees, customers, the community, business partners, and the media, and proactively identifies and categorizes parties that have influence or are affected by business activities. Through regular approaches and dialogues, the Bank strives to understand the expectations, issues, and relevant topics from each stakeholder, so that it can respond with appropriate and sustainable policies and strategies.

Daftar Pemangku Kepentingan dan Strategi Pelibatangannya

List of Stakeholders and Their Engagement Strategy

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Key Information and Expectation	
Pemegang Saham Shareholder	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setahun Once a year	Persetujuan penggunaan laba/ pembagian dividen Bank Sumsel Babel	Approval of the use of profit/ dividend distribution of Bank Sumsel Babel
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Satu kali setahun Once a year	- Perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang masa jabatan pengurus berikut penyesuaian akta pengangkatan pengurus Perusahaan - Pengesahan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2024, pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris	- Amendment to the Company's articles of association about management's tenure and the adjustment of the deed of the Company's management appointment - Ratification of the Company's annual report for the 2024 fiscal year, balance sheet, profit and loss calculation, and the Board of Commissioners' supervisory report
Pegawai Employee	Rapat kerja dengan manajemen Working meeting with the management	Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary	- Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan - Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat	- Ensuring the fulfillment of normative rights in accordance with the Law of Employment - Ensuring the freedom of association and the right to express opinions
	Employee Gathering	Satu kali setahun Once a year	- Memperkenalkan dan mensosialisasikan budaya kerja perusahaan yang terbaru - Peningkatan kemampuan dan kompetensi pegawai dengan pelatihan - Lingkungan kerja yang produktif dan kondusif	- Introducing and disseminating the most updated Company's working culture - Increasing employees' skills and competence through training - A productive and conducive work environment
	Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company's Anniversary Celebration	Satu kali setahun Once a year		
Nasabah Customer	Program Edukasi Perbankan Banking Education Program	Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary	- Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi - Penyediaan dan penyampaian informasi terkait produk dan jasa Perusahaan - Pengamanan dan perlindungan data nasabah sesuai peraturan - Penyediaan layanan pengaduan nasabah - Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada nasabah	- Product and service innovation in accordance with the needs and technological developments - Provision and access to information related to the Company's products and services - Customer's data safety and protection according to regulations - Customer service complaints
	Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey	Satu kali setahun Once a year		
	Kunjungan nasabah langsung dan tidak langsung Direct and indirect visit of customers	Sesuai kebutuhan As necessary		Improvement of the quality of services to customers
Masyarakat Community	Program Bina Mitra dan Bina Lingkungan Partnership and Environmental Development Program	Sesuai kebutuhan As necessary	- Peningkatan realisasi program kemitraan dan bina lingkungan - Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan - Bantuan pembinaan dan pendampingan untuk mitra binaan	- Partnership and community development program improvement - Provision of community social assistance - Assistance and mentoring for fostered partners
	Program inklusi dan literasi keuangan Financial inclusion and literacy programs	Sesuai kebutuhan As necessary		



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Key Information and Expectation	
Mitra Kerja Partner	Kontrak Kerja/ perjanjian kerjasama Employment contract/cooperation agreement	Sesuai kebutuhan As necessary	• Mengenai pemberian informasi dan mekanisme serta tata cara, persyaratan dalam pengajuan dan pemberian pembiayaan bagi staf dan vendor-vendor rekanan	• Dissemination of information, mechanisms, procedures, and requirements in applying and providing financing for staff and partnered vendors
	Workshop dan Seminar Workshop and Seminar	Saat diperlukan When necessary	• Mengenalkan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan khusus Bank Sumsel Babel baik produk dan jasa serta mengenalkan budaya dan wisata daerah tempat tujuan edukasi	• Introducing matters related to the banking world, specifically for Bank Sumsel Babel, regarding the products and services, as well as introducing culture and tourism in the educational destinations
	Mitra Investasi Investment Partner	Sesuai kebutuhan As necessary		
Media	Media Gathering	Sesuai kebutuhan As necessary	• Keterbukaan informasi • Kerja sama pelaksanaan program	• Information Disclosure • Collaboration program

Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems and Challenges towards Sustainable Finance Implementation

[OJK E.5]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menghadapi tantangan utama terkait integrasi prinsip ESG kedalam proses bisnis dan manajemen risiko perbankan secara menyeluruh. Tantangan ini semakin kompleks karena regulasi pembiayaan hijau di tingkat daerah belum seketat bank nasional maupun internasional, ditambah masih terbatasnya pemerintah daerah yang memiliki kebijakan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan ketersediaan data, metodologi pengukuran dampak keberlanjutan, serta pengelolaan risiko pembiayaan berkelanjutan masih menjadi kendala dalam implementasi yang lebih optimal. Di sisi lain, minat investor dan nasabah terhadap produk keuangan hijau yang relatif rendah serta terbatasnya inovasi produk berbasis ESG turut menjadi tantangan yang perlu diatasi kedepannya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Sumsel Babel telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan lima tahun, meningkatkan literasi ESG di lingkungan internal, serta memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemerintah daerah, dan komunitas bisnis. Melalui langkah-langkah ini, Bank Sumsel Babel berupaya mengoptimalkan penerapan keuangan berkelanjutan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi hijau di daerah.

In the implementation of sustainable finance, Bank Sumsel Babel faces a major challenge related to the integration of ESG principles into business processes and comprehensive banking risk management. This challenge becomes even more complex because regional green financing regulations are not as stringent as those of national or international banks, complicated by the limited number of local governments that have policies supporting the implementation of sustainable finance. In addition, the limited availability of data, methodologies for measuring sustainability impact, and the management of sustainable financing risks remain obstacles to more optimal implementation. On the other hand, the relatively low interest of investors and customers in green financial products, as well as the limited innovation of ESG-based products, also pose challenges that need to be addressed in the future.

To address these challenges, Bank Sumsel Babel developed a five-year Sustainable Finance Action Plan, enhanced ESG literacy within the internal environment, and strengthened collaboration with stakeholders, including regulators, local governments, and the business community. Through these measures, Bank Sumsel Babel strives to optimize the implementation of sustainable finance and contribute to green economic growth in the region.

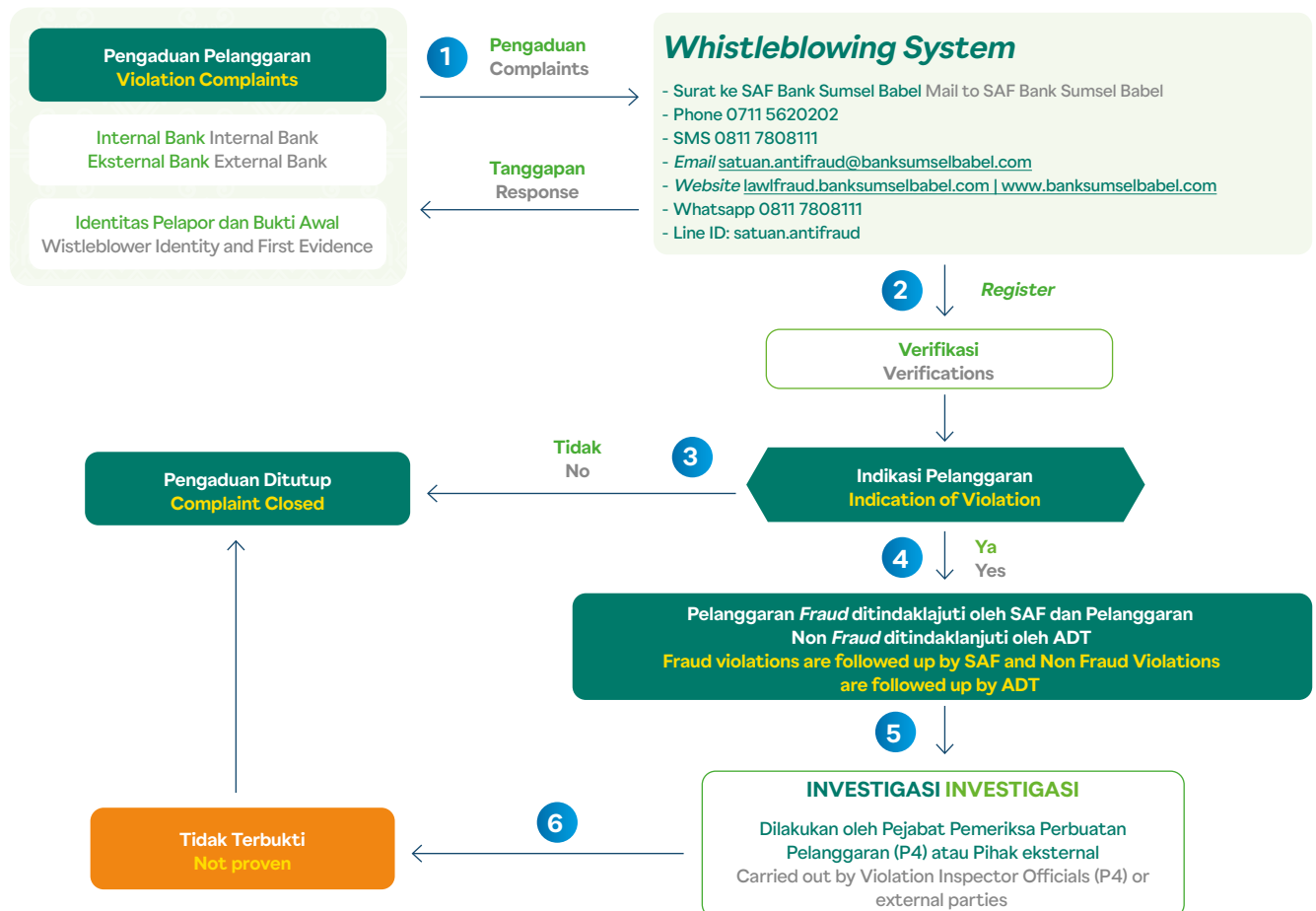
Whistleblowing System

Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Sesuai dengan Instruksi Direksi Nomor INS/PP/SAF/002/2022 tanggal 12 April 2022 mengenai Pedoman Perusahaan terkait Strategi Anti-Fraud, *Whistleblowing System* (WBS) berfungsi sebagai sarana pelaporan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan atau mengungkap berbagai dugaan pelanggaran kode etik.

In accordance with the Board of Directors' Instruction Number INS/PP/SAF/002/2022 dated April 12, 2022, regarding the Company Guidelines on the Anti-Fraud Strategy, the Whistleblowing System (WBS) serves as a reporting mechanism for stakeholders to convey or disclose various alleged violations of the code of conduct.





Bank Sumsel Babel turut memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan dalam proses perancangan, peninjauan pengoperasian, dan perbaikan mekanisme WBS. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, seperti karyawan, manajemen, Direksi, dan masyarakat, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem WBS berfungsi secara efektif dan adil. Pelibatan ini juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas sistem, dengan melacak jumlah, jenis, dan hasil dari pengaduan yang diterima serta mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan mekanisme WBS secara berkesinambungan. Dengan demikian, WBS tidak hanya menjadi alat untuk menanggulangi dampak negatif terhadap reputasi perusahaan, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas Bank Sumsel Babel. [GRI 2-25, 2-26]

Bank Sumsel Babel takes into account stakeholders' feedback in the design process, operational review, and improvement of the WBS mechanism. By involving stakeholders, such as employees, management, the Board of Directors, and the community, the Company shall ensure that the WBS system functions effectively and fairly. The involvement also functions to evaluate the effectiveness of the system by tracking the number, type, and results of complaints received, and considering the feedback from stakeholders to improve the WBS mechanism continuously. Thus, WBS is not only a tool to overcome negative impacts on the Company's reputation but is also a crucial instrument in maintaining Bank Sumsel Babel's transparency, accountability, and integrity. [GRI 2-25, 2-26]



LAW - 1 ONE
FRAUD



Jika anda melihat, mengetahui atau mengalami tindakan berindikasi pelanggaran pada Bank Sumsel Babel, **PERTAMA** :

Laporkan
Melalui **Whistleblowing System**
Pelapor dirahasiakan dan dilindungi

 **0711-5620202**

 **0811-7808111**

 **satuan.antifraud@banksumselbabel.com**

 **satuan.antifraud**

 **0811-7808111**

AKU PATUH
Akurat, Tepat Waktu, Patuhi Ketentuan

LAWAN FRAUD



www.banksumselbabel.com
law1fraud.banksumselbabel.com

SCAN ME!



 Bank Sumsel Babel

 @banksumselbabelofficial

 banksumselbabelofficial

**Pengaduan WBS dan Penanganannya Tahun 2025**

WBS Complaints and Handling in 2025

Tanggal Laporan Date of Report	Jenis Laporan Type of Report	Status Penanganan Handling Status
21 Januari 2025 January 21, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
17 Februari 2025 February 17, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
04 Februari 2025 February 4, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
03 Maret 2025 March 3, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
19 Maret 2025 March 19, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
14 Mei 2025 May 14, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
28 Mei 2025 May 28, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
23 Juni 2025 June 23, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
26 Agustus 2025 August 26, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
29 Agustus 2025 August 29, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
27 Oktober 2025 October 27, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
07 November 2025 November 7, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
29 November 2025 November 29, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished
16 Desember 2025 December 16, 2025	<i>Non Fraud</i>	Selesai Finished

Berdasarkan data yang didapat melalui saluran WBS, selama tahun 2025 terdapat 14 pengaduan yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti pada tahun buku yang sama. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan masuk mengenai kasus yang signifikan.

Based on data obtained through the whistleblowing system channel, in 2025, there were 4 (four) complaints, all of which were completely followed up on in that fiscal year. During the reporting period, there were no incoming reports of significant cases.





Lampiran

Appendix



Laporan Penjamin Independen

Report of Independent Guarantor

[GRI 2-5] [OJK G.1]



Independent Assurance Statement

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Sustainability Report 2025
Statement No: 09/000-761/AS/CSL/V/2026

Type	: 2
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standards	: AA1000 Accountability Principles (2018), GRI Standard 2021
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

Scope of Engagement in Assurance

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (“the Reporting Organisation” or “the Company”) (“Bank Sumsel Babel”) has developed its **2025 Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of January 1st to December 31st, 2025. The Bank engaged the **Center for Sustainability Literacy** (CSL) as an AA1000 licensed assurance provider to assess the Report content and come up with this Independent Assurance Statement (“the Statement”)

This statement is intended to be used by **stakeholders and management of Bank Sumsel Babel**. The scope and limitations of our work are restricted to the following areas:

1. AA1000 Principles (2018)
Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a Type 2 “moderate level” of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of Bank Sumsel Babel’s adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact.
2. Subject Matter: Employment; Diversity and Equal Opportunity; Local Communities

We have not performed any work and do not express any conclusions on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on Bank Sumsel Babel’s website for the current reporting period or previous periods and assumed that the financial data and figures provided by Bank Sumsel Babel’s has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.



Responsibility of the Management of Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel is responsible for preparing the Report and all information and claims, including established sustainability management targets, performance management, data collection, etc Bank Sumsel Babel's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

Responsibility of CSL

In performing this engagement, our responsibility to the management of Bank Sumsel Babel is to verify its statements regarding its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and to express our opinion on the conclusions reached. An independent assurance statement expresses our opinion based on the assurance procedures and refers to certain principles, standards, and regulations. It does NOT indicate our endorsement on a sustainability report. It also does NOT explain the Company's overall sustainability performance, except for the areas included in the assurance scope. CSL's responsibility is only to the Reporting Organization and does NOT accept or assume any responsibility for any other purpose or to any other person or organization. Any dependence a third party has placed on the Report or this independent assurance statement is entirely at its own risk.

Independence and Competency

All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals who obtained the Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications. There are no members of the assessor team with any relationships with the Bank that could prevent them from providing an independent and impartial statement. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

Scope and Limitations of Assurance

1. Visit the head office to review the three material topics. They are Employment, Training Education, Diversity, and Equal Opportunity. The Management has identified those topics as relevant, significant, and priority based on the reporting principles referred by the Company.
2. Trace back supporting documents and evidence of data and information, in particular of the material topics, as indicated in the Report.
3. Review, NOT to investigate or audit, the Report containing sustainability performance data, information, and disclosures as presented in the Report content, from the period of 1st of January up to 31 December 2025.
4. Presentation of financial data, information, and figures in the Report is NOT within the scope of CSL's responsibility as per assurance procedure is taken. CSL assumes that the Company or independent parties, or other parties associated with the Company, have verified and/or audited data and information related to financial statements.



We have not performed any work and do not express any conclusions on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on Bank Sumsel Babel's website for the current reporting period or previous periods and assumed that independent parties have audited the financial data and figures provided by Bank Sumsel Babel therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

Type and Level of Assurance

1. Type 2 of assurance service on the report content concerning the AA1000AS (2008) Assurance Standard and AA1000AP (2018) Accountability Principles, and GRI standard 2021.
2. A moderate level of assurance procedure on the Report content and evidence, where **the risk of information and conclusions of the Report being error is reduced to low, but not to very low and not zero.**

Methodology

1. CSL assigned an assurance team to conduct an initial assessment of the Report document submitted by the Company.
2. The Assurance Team evaluated:
 - a. Adherence of Report content, disclosures, and presentation against the standards, principles, and indicators of AA1000AS (2008) and AA1000AP (2018) AccountAbility, GRI Standards.
 - b. The system and process the Company has in place in developing the Report based on the reporting principles and standards.
3. The Assurance Team visited the Company's head office in Palembang to:
 - a. Meet the Management and discuss the Report content and the disclosures of sustainability performance data and information, especially related to the material topics.
 - b. Trace back data and information to the sources, and review the evidence documents.

Adherence to AA1000AP (2018)

Inclusivity – The results of the evaluation of the Sustainability Report show that the company has implemented the principles of inclusivity through commitment, integration, and capacity building by integrating stakeholder involvement in organizational strategy and decision-making. The company already has a strategy of involving stakeholders by developing strategies and continuous communication with stakeholders. The company also has metrics to measure the effectiveness of results and the impact of involvement, uses these results to develop the company, and continuously communicates with stakeholders.



Materiality – The results of the assessment of the implementation of the materiality principle in the company's sustainability report show that the company has commitment and integration in developing the process of determining materiality, risk management, and compliance with regulations. The company has also set clear and consistent boundaries, identified topics fairly, and considered the sustainability context. The company has also conveyed a balanced understanding of sustainability topics to stakeholders.

Responsiveness – The results of the assessment indicate that the company has implemented a process for developing responses related to material topics and communicating them with stakeholders. The implementation of the principle of responsiveness is reflected in the various channels for achieving customer complaints of Bank Sumsel Babel. Bank Sumsel Babel seeks to quickly and accurately follow up on customer complaints by applying the win-win solution principle, ensuring both the customer and the bank find the best solution.

Impact – The Report contains data and information indicating the impacts of Bank Sumsel Babel's decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was conducted to investigate the company's practice of monitoring, measuring, and being accountable for the impacts of its actions on its broader ecosystems. Overall, disclosures of impacts in the Report content are balanced and adequate with metric and qualitative information. However, the Company needs to integrate the identified impacts into key management processes to assess the other stakeholders comprehensively, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.

Adherence to GRI Standards

The report has followed the in-accordance with GRI Standards, where all disclosure of each material topic is presented in the report. The Management has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness), and supporting documents were adequately presented during the assurance program. We evaluated the Report's content against the GRI Universal Standards' principles, disclosures, and reporting requirements. The Bank has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

Adherence to POJK51, SEOJK16

The report has complied with all POJK 51 and SEOJK 16 reporting guidelines. Bank Sumsel Babel has implemented the principles of Sustainable Finance for Financial Services Institutions in accordance with the technical guidelines for implementing POJK Number 51/POJK.03/2017. In addition, the contents of the sustainability report have met the criteria in OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.



Opinion Statement

Our professional and certified team of sustainability report assurers has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3, and GRI Standards 2021. Based on the review progress, we conclude that the Bank Sumsel Babel's Sustainability Report 2025 provides a fair view of all Bank Sumsel Babel's programs and performance in 2025. The Bank has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI. The extent to which the GRI Standards have been applied in the Report, and conclude that this report has been prepared in accordance with the GRI Standards. We conclude that the data for all material topics performance indicators in 2025 are fairly represented, and nothing has come to the attention that would cause us to believe that Bank Sumsel Babel has not provided reliable data.

The assurance provider,
Jakarta, May 15 2026

Director Program Center for Sustainability Literacy



Dr. Shelly F Kartasari.,MSi.,CA.,CSRS.,CSRA.,CSP
Certified Assurance Practitioner No. **10242364**
Certified Sustainability Reporting Assurer No. **A-PLG1-2010-024**

Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan

GRI Standards Content Index and Financial Services Sector

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI G4 Financial Services Sector Disclosures

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices					
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	39, 54	-	-	-
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	34, 35	-	-	-
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	28, 37	-	-	-
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	33	-	-	-
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	250	-	-	-
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers					
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 41, 42, 56, 57, 58, 59, 60	-	-	-
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	175, 176, 177	-	-	-
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	175, 176, 177, 181	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	Tata Kelola Governance					
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	46, 218, 219	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	221, 222, 223, 224	-	-	-	-
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	219	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	220, 221	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	220, 221	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	220, 221	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	226	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	245	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	224	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	227, 228	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	228, 230, 231	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	228, 229, 230, 231	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	189-190	-	-	-
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices					
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12	-	-	-
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	25, 42, 233, 234, 235	-	-	-
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	233, 234, 235	-	-	-
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	164, 232, 245, 246	-	-	-
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	245, 246	-	-	-
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	139, 143, 164, 170, 195, 215	-	-	-
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	59	-	-	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement					
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	242, 243	-	-	-
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	175, 191-192	-	-	-
Topik Material Material Topic						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	31, 33, 34	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	33, 34, 35, 36, 94, 116, 142, 169, 196, 235	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Ekonomi Economic						
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 94, 169, 170, 195	-	-	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	100, 101, 102	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	138	-	-	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	191	-	-	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	102	-	-	-
Keberadaan Pasar Market Presence						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 169, 170, 195	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	188	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	176	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source		Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 94	-	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	107, 108	-	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	103, 105, 106, 110, 111, 112, 113, 204, 209	-	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption							
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 235	-	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	237, 238	-	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti- corruption policies and procedures	238, 239, 242	-	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	241	-	-	-	-
Lingkungan Environment							
Energi Energy							
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 116, 139	-	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	122, 123	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan/ Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	123	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data konsumsi energi yang tidak berada di bawah kendali langsung Bank, melainkan dikelola oleh pihak ketiga, seperti penyedia jasa transportasi darat dan udara yang digunakan untuk perjalanan dinas luar kota, serta penyedia layanan mesin ATM terkait konsumsi energi pada operasional ATM. Ke depan, Bank Sumsel Babel secara bertahap akan memperluas cakupan pengukuran konsumsi energi di luar Perseroan melalui evaluasi lebih lanjut dan koordinasi dengan mitra kerja terkait guna memperoleh data yang lebih komprehensif. It is due to limited access to energy consumption data that is not directly controlled by the Bank, but rather managed by third parties, such as land and air transportation service providers used for out-of-town business trips, as well as ATM service providers related to energy consumption in ATM operations. In the future, Bank Sumsel Babel will gradually expand the scope of energy consumption measurement outside the Company through further evaluation and coordination with relevant partners to obtain more comprehensive data.	-
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	35, 116, 139	-	-	-	-
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	128, 129	-	-	-	-
GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	129	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 116, 139	-	-	-	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	128, 129	-	-	-	
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	129	-	-	-	
	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	129, 130	-	-	-	
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	129, 131	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan keterbatasan ketersediaan data yang belum sepenuhnya dapat diakomodasi dalam sistem pengelolaan data lingkungan Perusahaan. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya perhitungan ini untuk mencegah dampak pencemaran air. Sebagai langkah selanjutnya, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengembangkan pengukuran terkait pembuangan air limbah ini di masa mendatang. This is because due to the limited availability of data that has not been fully accommodated in the Company's environmental data management system. Nevertheless, Bank Sumsel Babel recognizes the importance of this calculation to prevent water pollution impacts. As a next step, Bank Sumsel Babel is committed to developing measurements related to wastewater disposal in the future.	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	129, 130	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Emisi Emissions						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 116, 139	-	-	-
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	125	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	125	-	-	-
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	126	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan Bank Sumsel Babel masih dalam proses penghitungan dan pemutakhiran data emisi dari kegiatan pembiayaan. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan dan verifikasi data emisi dari debitur serta penyempurnaan metodologi penghitungan yang digunakan. Oleh karena itu, data emisi dari kegiatan pembiayaan tahun 2025 belum dapat disajikan pada laporan ini dan akan disampaikan setelah proses perhitungan dan validasi data selesai dilakukan. This is because Bank Sumsel Babel was still in the process of calculating and updating emission data from financing activities. This process is conducted through the collection and verification of emission data from debtors, as well as the refinement of the calculation methodology used. Therefore, the emission data from financing activities in 2025 cannot be presented in this report and will be provided after the calculation and data validation process is completed.
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	125	-	-	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	125	-	-	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone- depleting substances (ODS)	127	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	127	-	Tidak berlaku Not applicable	Hal ini dikarenakan sehubungan dengan kegiatan bisnis utamanya sebagai lembaga jasa keuangan, maka kegiatan operasional Bank Sumsel Babel tidak menghasilkan Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x) dan emisi udara yang signifikan lainnya sehingga informasi menjadi tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini This is because due to its main business activity as a financial service institution, Bank Sumsel Babel's operational activities do not produce Nitrogen Oxide (NO _x), Sulfur Oxide (SO _x), and other significant air emissions, so the information is not relevant to be presented in this sustainability report	-
Limbah Waste						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 116, 139	-	-	-	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	131	-	-	-	-
	GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	131	-	-	-	-
	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	132, 133	-	-	-	-
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	132, 133	-	-	-	-
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	132, 133	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sosial Social						
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 169, 170, 195	-	-	-
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	181, 182	-	-	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	188, 189, 191	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	190	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 169, 170, 195	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	184	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	183, 184, 185, 191	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	186	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 169, 170, 195	-	-	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	176, 179, 180	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	188	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 196	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	200, 201, 202, 203, 204, 208, 209, 215	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	197, 200, 201, 203, 204, 208, 209, 214	-	-	-
	FS13	Akses keuangan daerah berpenduduk sedikit dan ekonomi rendah Financial access in sparsely populated & economically disadvantaged regions	158	-	-	-
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	157, 158, 160	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Privasi Pelanggan Customer Privacy						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	35, 142, 143, 164	-	-	-
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	162, 165	-	-	-
Portofolio Produk Product Portfolio						
G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Portofolio Produk 2013 Product Portfolio 2013	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	35, 232	-	-	-
	FS2	Prosedur menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial Procedures for assessing and screening environmental and social risks	232	-	-	-
	FS3	Proses memantau vendor sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial Processes involved in monitoring vendor against environmental and social requirements	136, 232	-	-	-
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process to improve staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to business lines	184, 185, 232, 233	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS5 Interaksi dengan klien/ investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interaction with clients/investees/ business partners on environmental and social risks and opportunities	232, 233	-	-	-	-
	FS6 Persentase portofolio produk untuk lini bisnis per wilayah dan ukuran Percentage of product portfolio per business line per region and its size	153, 154	-	-	-	-
	FS7 Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit	149, 153, 154, 157	-	-	-	-
	FS8 Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	136, 137	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pelabelan Produk dan Layanan Product and Service Labeling						
G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Pelabelan Produk dan Layanan 2013 Product and Service Labeling 2013	FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policy for fair design and sale of financial products and services	162	-	-	-
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan tipe penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	160	-	-	-

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector Disclosures	
Audit Audit	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko [FS9] Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures [FS9]
Manajemen Sisi Permintaan Active Ownership	- Persentase dan jumlah perusahaan yang ada dalam portofolio lembaga yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam masalah lingkungan atau sosial [FS10] Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues [FS10] - Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial yang positif dan negatif [FS11] Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening [FS11] - Kebijakan pemungutan suara yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memiliki hak untuk memberikan suara atau memberikan saran mengenai pemungutan suara [FS12] Voting policy(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting [FS12]

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	12, 61-68
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspect a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6-7
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati Environmental Aspect a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	6, 8-9
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	6, 10-11
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	42, 43, 65
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	39, 40, 54
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	39, 41, 54, 177-180
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	40
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	59-60
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	41, 48, 56, 60



Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12-22
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	220
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	183, 185-186, 224-226
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	232-233
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	242-244
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	61, 244
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	172-175
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	97-99
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	68, 79, 97-99
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	120
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	127-128
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	122, 123
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	121-122, 124
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	129-130
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	134
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	134

Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	125, 126
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	121-122, 124, 127
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	129, 131, 132-133
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	129, 131, 132-133
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	134
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	139
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	148, 152, 158, 160, 162-163
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	175
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	175, 181
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	188
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	193
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	183, 186-187
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	148, 197, 204-214
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	164, 215
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	83-91, 204-206, 208-214
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	135, 148
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	40 163
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	135, 143, 148, 152
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	40, 163
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	166-167
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	250
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	275
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	36
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	269



Referensi Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

The Sustainable Banking Assessment (SUSBA) References

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Tujuan Purpose	Strategi keberlanjutan Sustainability strategy	14 – 15, 64 – 82
	Pelibatan pemangku kepentingan dan partisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan Stakeholder engagement and participation in sustainable finance initiatives	81, 96, 119, 145, 172, 199, 237, 242-244
Kebijakan Policies	Pernyataan publik tentang isu L&S Public statements on specific E&S issues	135 – 138, 232 – 233
	Pernyataan publik tentang sektor-sektor tertentu Public statements on specific sectors	232 – 233
Proses Processes	Penilaian risiko L&S dalam persetujuan klien dan transaksi Assessing E&S risks in client & transaction approvals	232 – 233
	Pengawasan dan keterlibatan klien Client monitoring and engagement	232 – 233
Masyarakat People	Tanggungjawab kepada L&S Responsibilities for E&S	218 – 221
	Pelatihan lingkungan & sosial staf dan evaluasi kinerja Staff E&S training and performance evaluation	224 – 226
Produk Products	Integrasi L&S dalam produk dan layanan E&S integration in products and services	135 – 138, 148 – 161, 232 – 233
Portofolio Portfolio	Penilaian risiko dan mitigasi L&S pada tingkat portofolio E&S risk assessment and mitigation at portfolio level	232- 233
	Pengungkapan eksposur risiko L&S dan target Disclosure of E&S risk exposure and targets	135 – 138, 232- 233

Indeks *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

Indeks IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information Index

Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	220
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	220
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	224
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	81
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	220
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	81, 220
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	220
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	232
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	232
S1-29a	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	232
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	68, 232
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	232
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	232
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	67 - 68

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

IFRS S2: Climate-related Disclosures Index

Pengungkapan Disclosures		Halaman Page
Tata Kelola Governance		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	220
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	220
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	224
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	81
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	220
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	81, 220
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	220
Strategi Strategy		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	232
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	232
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	232
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	68
Manajemen Risiko Risk Management		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	232
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	232
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	125

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OUK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2026, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2025 Bank Sumsel Babel's Sustainability Report. To improve the quality and the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2026 Sustainability Report, We hope that you could fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :
Full Name :

Nama Institusi/ Perusahaan :
Institution/Company Name :

Email :
Email :

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Mitra Kerja Partner
☐ Pegawai Employee	☐ Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:
☐ Nasabah Customer	

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti

This Sustainability Report is easily understandable

☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree
---	--	--

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree
---	--	--



3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Material topics that are the most important for you: (1 = least important, up to 5 = most important)

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Emisi Emission
☐ Keberadaan Pasar Market Existence	☐ Kepegawaian Employment
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	☐ Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employees Training and Education
☐ Anti Korupsi Anti Corruption	☐ Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities
☐ Energi Energy	☐ Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment
☐ Air dan Air Limbah Water and Effluent	☐ Privasi Nasabah Customer Privacy
☐ Limbah Waste	☐ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolios

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback sheet to:

Kantor Pusat Head Office

Bank Sumsel Babel

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07

Jakabaring, Palembang

Sumatera Selatan South Sumatera 30257

 (0711) 522 8080

 corporate.secretary@banksumselbabel.com

 www.banksumselbabel.com



Kantor Pusat Head Office

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07

Kel. Silaberanti, Kec. Seberang Ulu I

Jakabaring Palembang

☎ 0711 - 5228080

✉ corporate.secretary@banksumselbabel.com

